

2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



STRENGTHENING THE CORE, EMBRACING THE FUTURE

Humanising
Financial Services

Inspirasi Literasi Hijau Karya Anak Bangsa

Green Literacy Inspirations from Young Indonesians' Artwork



Lukisan karya Azalea Mikhaela dari SDN Pondok Labu 03
Artwork by Azalea Mikhaela from SDN Pondok Labu 03

Lukisan ini menonjolkan sebuah pohon besar sebagai simbol kehidupan dan harapan. Di antara ranting dan daunnya tergambar berbagai aktivitas manusia dalam menjaga keseimbangan alam: memilah sampah dengan kesadaran, menanam pohon, dan merawat ruang hijau sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Kontras dengan itu, hadir bayangan pohon gundul yang diberi tanda silang, menjadi peringatan bahwa merusak alam bukanlah pilihan. Dominasi warna hijau, berpadu dengan tulisan "Selamatkan Bumi", memperkuat ajakan untuk menjaga lingkungan sejak dini agar bumi tetap hijau dan lestari.

This painting highlights a large tree as a symbol of life and hope. Among its branches and leaves, various scenes show people caring for nature: sorting waste responsibly, planting trees, and maintaining green spaces as acts of environmental stewardship. In contrast, the image of a bare tree marked with a cross serves as a reminder that harming nature is not an option. The dominance of green tones, together with the message "Save the Earth," reinforces a call that caring for the environment must begin early to keep the earth green and thriving.



Lukisan karya Aulia Hulwah dari SDN Pancoran 07 Pagi
Artwork by Aulia Hulwah from SDN Pancoran 07 Pagi

Lukisan ini menggambarkan kegiatan literasi di Hutan Kota Sangga Buana, yang merefleksikan secara nyata Gerakan Literasi Hijau Maybank Indonesia dalam rangkaian Maybank Group Global Corporate Responsibility Day 2025. Suasana taman yang penuh warna, anak-anak yang antusias membaca di ruang terbuka, serta pohon unik dengan daun berbentuk buku menampilkan imajinasi kreatif sang seniman muda dalam memadukan unsur alam, pengetahuan, dan ruang belajar. Perpaduan tersebut hadir dalam sebuah cerita visual yang sederhana namun penuh makna tentang pentingnya literasi dalam membentuk masa depan generasi muda.

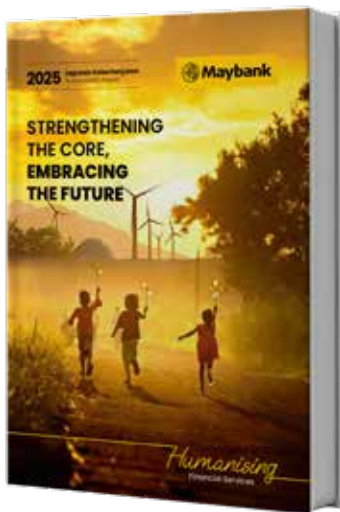
This painting portrays literacy activities at Hutan Kota Sangga Buana, reflecting the real spirit of Maybank Indonesia Green Literacy Movement, held as part of Maybank Group Global Corporate Responsibility Day 2025. The colourful park setting, children eagerly reading in the open air, and a unique tree with leaves shaped like books reveal the young artist's imaginative vision in bringing together nature, knowledge, and a space for learning. Together, these elements form a simple yet meaningful visual story about the power of literacy in shaping the future of the young generation.



Lukisan karya Iffa Astila Rahma dari SDN Sukamaju 2
Artwork by Iffa Astila Rahma from SDN Sukamaju 2

Lukisan ini menyampaikan pesan kuat tentang langkah nyata untuk menjaga kehijauan bumi. Pengingat sederhana seperti "tanam dan pelihara pohon", ilustrasi mobil listrik untuk mengurangi polusi udara, serta simbol plastik bertanda silang mengajak kita untuk lebih bijak merawat lingkungan. Ajakan "mari mulai dari langkah kecil" menegaskan bahwa perubahan besar berawal dari tindakan sehari-hari. Melalui simbol buku besar dengan tangan yang menopang bumi serta siluet gedung Maybank sebagai latar belakang, sang seniman muda menghadirkan harapan bahwa pengetahuan dan kepedulian dari berbagai pihak dapat bersinergi dalam menjaga masa depan bumi.

This painting conveys a strong message about practical steps we can take to keep the earth green. Simple reminders such as "planting and nurturing trees," an illustration of an electric car to reduce air pollution, and a crossed-out plastic symbol encourage us to be more mindful in caring for the environment. The phrase "let's start with small steps" highlights that meaningful change begins with everyday actions. Through the symbol of a large book with hands supporting the earth, along with the silhouette of the Maybank building in the background, the young artist expresses hope that knowledge and collective care can work in synergy to safeguard the future of our planet.



STRENGTHENING THE CORE, EMBRACING THE FUTURE

Di saat matahari terbit di atas bentang alam Indonesia, tiga anak berlari maju membawa kincir angin kertas – simbol dari harapan, pergerakan, dan peluang. Mereka mewakili generasi masa depan yang menjadi komitmen pelayanan kami: beragam, tangguh, dan penuh harapan.

Di balik siluet desa, turbin angin menjulang tenang di cakrawala, mencerminkan masa depan di mana kemajuan dan keberlanjutan berjalan beriringan. Gambar ini menangkap keyakinan kami bahwa transisi menuju ekonomi rendah karbon harus bersifat inklusif – memperkuat masyarakat sekaligus memajukan energi bersih dan pertumbuhan yang bertanggung jawab.

Sampul ini merangkum tema kami, *Strengthening the Core: Embracing the Future* – mewujudkan tata kelola yang tangguh, manajemen risiko yang cermat, dan ketahanan finansial, sembari mempercepat keuangan berkelanjutan, pemberdayaan sosial, dan aksi iklim. Bagaikan matahari terbit, perjalanan kami terus berlanjut – berlandaskan pada tujuan, dipandu oleh tanggung jawab, dan didedikasikan untuk membangun Indonesia yang lebih kuat dan lebih inklusif bagi generasi mendatang.

At sunrise over an Indonesian landscape, three children run forward carrying pinwheels – symbols of hope, motion, and possibility. They represent the next generation we are committed to serve: diverse, resilient, and full of promise.

Behind the village silhouette, wind turbines rise quietly on the horizon, reflecting a future where progress and sustainability move together. The image captures our belief that the transition to a low-carbon economy must be inclusive – strengthening communities while advancing clean energy and responsible growth.

This cover embodies our theme, *Strengthening the Core: Embracing the Future* – reinforcing strong governance, prudent risk management, and financial resilience, while accelerating sustainable finance, social empowerment, and climate action. Like the sunrise, our journey is continuous – grounded in purpose, guided by responsibility, and dedicated to building a stronger, more inclusive Indonesia for generations to come.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Daftar Isi Table of Contents
4	Tentang Laporan About The Report
8	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025 Overview of Sustainability Performance 2025
12	Penghargaan dan Peringkat Kinerja Awards and Performance Ratings
13	Keanggotaan Asosiasi Memberships in Associations
14	Kegiatan Penting 2025 2025 Event Highlights
22	Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners
28	Pesan dari Presiden Direktur President Director's Message

01

Tentang Maybank Indonesia

About Maybank Indonesia

38	Sekilas Maybank Indonesia Maybank Indonesia at a Glance
39	Profil Perusahaan Company Profile
40	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
42	Skala Usaha, Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Business Scale, Products, Services, and Business Activities
49	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
54	Topik Material Material Topics
69	Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Support for Sustainable Development Goals

02

Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy and Governance

75	Strategi Bank dan Keberlanjutan Bank Strategy and Sustainability
86	Menjalankan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Implementing the Sustainability Governance Structure
90	Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Management
101	Menegakkan Integritas dan Etika Bisnis Upholding Integrity and Business Ethics

03

Memperkuat Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Strengthening Sustainable
Financial Performance

110	Mewujudkan Kinerja Ekonomi yang Unggul Delivering Excellence in Economic Performance
115	Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
117	Akselerasi Keuangan Berkelanjutan Accelerating Sustainable Finance
126	Inovasi Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation
128	Peluang dan Tantangan Keuangan Berkelanjutan Opportunities and Challenges of Sustainable Finance
132	Rantai Pasokan Supply Chain

04

Mengelola Lingkungan untuk Masa Depan

Managing the Environment for the Future

- 135 Strategi Dekarbonisasi dan Emisi Pembiayaan
Decarbonisation Strategy and Financed Emissions
- 142 Mengelola Dampak Lingkungan Operasional
Managing Operational Environmental Impact
- 146 Manajemen dan Efisiensi Energi
Energy Management and Efficiency

05

Membangun Talenta Tangguh

Building Resilient Talent

- 151 Bertumbuh Bersama sebagai Satu Tim
Growing Together as One Team
- 157 Mengembangkan Talenta Unggul
Developing Excellent Talent
- 166 Berkomitmen pada Kesejahteraan Insan Maybank
Committed to the Well-Being of Maybank People
- 173 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)
- 176 Survei Kepuasan dan Keterlibatan Karyawan
Employee Satisfaction and Engagement Survey

06

Menciptakan Nilai bagi Nasabah dan Masyarakat

Creating Values for the Customers and Community

- 178 Mengutamakan Inovasi, Keamanan, dan Layanan Terbaik untuk Nasabah
Prioritising Innovation, Security, and Service Excellence for Customers
- 184 Inklusi Layanan Keuangan
Financial Services Inclusion
- 190 Membangun Sinergi Bersama Masyarakat
Building Synergy with the Community
- 214 Referensi POJK NO.51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4, ASEAN Corporate Governance Scorecard, dan SUSBA
POJK NO.51/POJK.03/2017, GRI Standards Content Index, GRI-G4 Financial Services Sector Supplement, ASEAN Corporate Governance Scorecard, and SUSBA References
- 225 Lampiran
Appendix
- 231 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Tentang Laporan

[G.1] [2-2][2-3][2-5][2-14][201-4][ACGS-C.4.7] [ACGS-(B)C.1.2]

About The Report



Suasana penuh keceriaan mewarnai kegiatan pembelajaran literasi keuangan anak-anak dalam Program Cashville Kidz. A joyful atmosphere filled the financial literacy learning activities of children in the Cashville Kidz Program.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia”, “Bank”, atau “Kami”), menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai sarana pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) selama periode pelaporan satu tahun. Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah diterbitkan pada 10 April 2025.

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 berisi data dan informasi yang bersumber dari Maybank Indonesia beserta entitas anaknya, yaitu PT Maybank Indonesia Finance (“Maybank Finance”) dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (“WOM Finance”), untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Maybank Indonesia menyusun laporan ini secara konsolidasian kecuali dinyatakan lain. Informasi jumlah karyawan yang dicakup dalam laporan ini tidak mencakup karyawan yang berada di cabang luar negeri (Mumbai, India).

Selama periode pelaporan ini, meskipun Bank belum melakukan verifikasi oleh pihak ketiga independen untuk keseluruhan laporan, data kinerja keuangan yang disajikan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia”, the “Bank”, or “We”) prepares the Sustainability Report as a means to disclosing its environmental, social, and governance (ESG) performance over a one-year reporting period. The 2024 Sustainability Report was published on April 10, 2025.

The 2025 Sustainability Report contains data and information sourced from Maybank Indonesia and its subsidiaries, namely PT Maybank Indonesia Finance (“Maybank Finance”) and PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (“WOM Finance”), for the period of January 1 to December 31, 2025. Maybank Indonesia prepares this report on a consolidated basis unless stated otherwise. The information on the number of employees covered in this report excludes employees located in the overseas branch (Mumbai, India).

During this reporting period, while the Bank has not undergone independent third-party verification for the entire report, the financial performance data has been audited by a Public Accounting Firm.



Jajaran Pimpinan Maybank Indonesia beserta Pimpinan OJK, Pemprov Jakarta, dan tokoh masyarakat berpartisipasi dalam acara Global CR Day Maybank Indonesia: The Next Chapter Of Negeri di Awan. Maybank Indonesia's Senior Management, alongside leaders from the Financial Services Authority (OJK), the Jakarta Provincial Government, and community figures, participated in Maybank Indonesia's Global CR Day: The Next Chapter Of Negeri di Awan.

Selain itu, dalam upaya memastikan tingkat integritas dan transparansi data yang kredibel, pencapaian keuangan berkelanjutan dan pengungkapan iklim Maybank Indonesia telah terintegrasi sepenuhnya ke dalam kerangka pelaporan menyeluruh Maybank Group. Untuk periode tahun fiskal 2021 hingga 2025, Maybank Grup telah menunjuk PricewaterhouseCoopers (PwC) PLT Malaysia untuk memberikan *limited assurance* independen atas pencapaian Keuangan Berkelanjutan kumulatif Maybank Grup, serta emisi Lingkup 1, Lingkup 2, dan emisi Lingkup 3 terpilih. Meskipun angka-angka tersebut dijamin secara konsolidasi pada tingkat Grup dan bukan secara mandiri (*standalone*), partisipasi aktif Bank dalam proses yang ketat ini—yang didasarkan pada komitmen terhadap metodologi, pengendalian internal, dan standar pelaporan yang berlaku di seluruh Grup—menjamin bahwa kontribusi regional kami tetap kredibel, konsisten, dan selaras dengan praktik terbaik global.

Seluruh informasi yang diungkapkan telah melalui proses penelaahan internal oleh unit-unit terkait di Maybank Indonesia guna memastikan keandalan dan validitas data, serta telah memperoleh persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. [ACGS-C.1.6]

Bank mengungkapkan informasi yang bersifat penyajian kembali pada data terkait rekapitulasi pelaporan pelanggaran melalui saluran *whistleblowing* karena perbedaan metode perhitungan. [2-4]

Furthermore, in an effort to ensure the credibility of data integrity and transparency, Maybank Indonesia's sustainable finance performance and climate disclosures are fully integrated into Maybank Group's overarching reporting framework. For the FY2021 to FY2025 period, Maybank Group has engaged PricewaterhouseCoopers (PwC) PLT Malaysia to provide independent limited assurance over its cumulative sustainable finance achievements, as well as its Scope 1, Scope 2, and prioritized Scope 3 emissions. While these figures are assured on a consolidated Group basis rather than a standalone basis, Maybank Indonesia's active participation in this rigorous process—underpinned by a commitment to Group-wide methodologies, internal controls, and reporting standards—guarantees that our regional contributions remain credible, consistent, and aligned with international best practices.

All disclosed information has gone through an internal review process by the relevant units at Maybank Indonesia to ensure data reliability and validity, and has obtained approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners. [ACGS-C.1.6]

The Bank discloses restated information on the recapitulation of violation reporting through the whistleblowing channel due to differences in calculation methodologies. [2-4]

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

Laporan keberlanjutan ini dibuat berdasarkan peraturan dan standar **[ACGS-C.1.3]**:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) 2021 No. 16/SEOJK.04/2021;
2. Standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2021, dengan kesesuaian: *in accordance with the GRI Standards*;
3. Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4;
4. *Sustainable Banking Assessment (SUSBA) Environmental, Social, and Governance Pillars* dari World Wide Fund for Nature (WWF);
5. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*;
6. Adopsi awal Pernyataan Standar Pelaporan Keberlanjutan (PSPK) 1 dan 2.

TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK **[G.3]**

Maybank Indonesia menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas masukan dan saran yang diberikan terhadap Laporan Keberlanjutan pada periode sebelumnya. Evaluasi tersebut menyoroti beberapa area pengembangan, termasuk pendalaman metodologi penentuan topik material, pengungkapan kompetensi keberlanjutan pimpinan, kuantifikasi Emisi Pembiayaan, serta integrasi proyeksi risiko iklim ke dalam laporan keuangan selaras dengan PSPK 1 dan PSPK 2.

Menindaklanjuti hal tersebut, Laporan Keberlanjutan 2025 mencakup sejumlah penyempurnaan, antara lain penerapan *Double Materiality*, pengungkapan Climate Risk Stress Test (CRST) melalui adopsi awal PSPK 2, serta penguatan tata kelola LST melalui peningkatan kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi.

This sustainability report is prepared based on the following regulations and standards **[ACGS-C.1.3]**:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, referring to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021;
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, in accordance with the GRI Standards
3. GRI-G4 Financial Services Sector Supplement;
4. *Sustainable Banking Assessment (SUSBA) Environmental, Social, and Governance Pillars* from the World Wide Fund for Nature (WWF);
5. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*;
6. Early adoption of the Statements of Sustainability Reporting Standards (PSPK) 1 and 2.

RESPONSE TO FEEDBACK **[G.3]**

Maybank Indonesia expresses its appreciation to all stakeholders for the feedback and suggestions provided on the Sustainability Report in the previous reporting period. The evaluation highlighted several areas for development, including deeper materiality assessment methodology, disclosure of sustainability competencies at the leadership level, quantification of Financed Emissions, and the integration of climate risk projections into the financial statements in line with PSPK 1 and PSPK 2.

In response, the 2025 Sustainability Report incorporates several enhancements, including the implementation of *Double Materiality*, disclosure of Climate Risk Stress Test (CRST) results through the early adoption of PSPK 2, and strengthened ESG governance through capacity building for the Board of Commissioners and Board of Directors.


Kontak Laporan [2-3]


Report Contact [2-3]




Maria Trifanny Fransiska

Head of Sustainability

 (62-21) 2922 8888

 (62-21) 2922 8914

 sustainability@maybank.co.id

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan terkait aspek operasional dan keuangan, proyeksi serta rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta target keberlanjutan Maybank Indonesia. Seluruh pernyataan tersebut merupakan pernyataan berorientasi ke depan yang disusun sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali informasi yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan proyeksi yang dapat berkembang sesuai dinamika, sehingga hasil akhirnya mungkin memiliki perbedaan dari apa yang direncanakan. Pernyataan prospektif disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi masa depan dalam lingkungan bisnis tempat Maybank Indonesia menjalankan kegiatan usahanya.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This Sustainability Report contains statements regarding operational and financial aspects, projections and plans, the implementation of strategies and policies, and the sustainability targets of Maybank Indonesia. All of these statements are forward-looking statements prepared in accordance with applicable laws and regulations, except for historical information.

These statements are projections that may evolve according to dynamics, so the final results may differ from what was planned. Forward-looking statements are prepared based on assumptions regarding future conditions in the business environment where Maybank Indonesia conducts its business activities.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025 [B.1][B.2][B.3]

Overview of Sustainability Performance 2025



Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance

19,55%

Pembiayaan Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terhadap total kredit (Bank saja)
Sustainable Business Activity Category (SBAC) financing to total credit (Bank only)

3,84%

Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) terhadap total kredit (Bank saja)
Environmentally Friendly Business Activities (EFBA) financing to total credit (Bank only)

15,70%

Pembiayaan kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap total kredit (Bank saja)
Micro Small Medium Enterprises (MSME) category financing to total credit (Bank only)

24,80%

Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)

Rp8,24 triliun

Mobilisasi Pembiayaan Berkelanjutan Berdasarkan Maybank Sustainable Product Framework (SPF)
Mobilising Sustainable Finance Based On Maybank Sustainable Product Framework (SPF)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kinerja Ekonomi – Konsolidasi Economic Performance – Consolidated				
Pendapatan Operasional setelah Provisi Operating Income after Provision	Rp miliar IDR billion	2.123	1.589	2.348
Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali Profit After Tax and Minority Interest (PATAMI)	Rp miliar IDR billion	1.657	1.116	1.743
Simpanan Nasabah Customer Deposits	Rp miliar IDR billion	116.194	119.004	115.503
Kredit yang Disalurkan Total Loans	Rp miliar IDR billion	123.637	127.581	116.002
Pembelanjaan pada Pemasok Lokal Spending to Local Suppliers	Rp miliar IDR billion	356	441	704
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Supplier	1.124	1.270	1.064
Kinerja Ekonomi Terkait Keberlanjutan – Bank saja Economic Performance Related to Sustainability – Bank Only				
Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Sustainable Business Activity category (SBAC) Financing	Rp miliar IDR billion	21.234	22.095	21.846
Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Environmentally Friendly Business Activities (EFBA) financing	Rp miliar IDR billion	4.175	4.972	3.971
Pembiayaan Kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) category financing	Rp miliar IDR billion	17.060	17.122	17.875
Persentase total portofolio pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terhadap Total Portofolio Pembiayaan Percentage of Loans under Sustainable Business Activity category (SBAC) to Total Loans	%	19,55	19,44	21,34
Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) terhadap Total Kredit Environmentally Friendly Business Activities (EFBA) financing to total credit	%	3,84	4,37	3,88
Pembiayaan Kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Total Kredit Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) category financing to total credit	%	15,70	15,07	17,46
Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)	%	24,80	27,00	27,27



Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Performance



3.311

Jumlah Pohon Ditanam
Total trees planted



Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity	GJ/Karyawan GJ/Employee	13,39	15,26	15,46
Emisi GRK Cakupan 1 ¹⁾ GHG Emissions Scope 1	TonCO ₂ e Tonnes of CO ₂ e	2.148	2.778	2.377
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emissions Scope 2	TonCO ₂ e Tonnes of CO ₂ e	25.505	29.266	29.861
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	TonCO ₂ e/Karyawan Tonnes of CO ₂ e/Employee	2,84	3,14	3,16
Penggunaan Air Water Usage	Megaliter Megaliters	112,34	104,24	117,89
Penggunaan Kertas Paper Usage	Juta Lembar Million Sheet	27,83	27,48	38,56

¹⁾ Penghitungan Emisi GRK Cakupan 1 mencakup perhitungan emisi dari sumber bahan bakar Generator Set, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan Refrigeran untuk Air Conditioner.
The calculation for Scope 1 GHG Emissions for the calculation of emissions from Generator Fuel sources, Light Fire Extinguishers, and Air Conditioner Refrigerants.



Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.)

2.225

Penyandang Disabilitas dan Kaum Marjinal sebagai penerima manfaat
People with Disabilities and the Marginalised as beneficiary

Cahaya Kasih - Gerakan Literasi Negeri di Awan (2024 - 2025)

134

 Taman Baca
Reading Corner

427

 Sekolah
Schools

8.535

Anak
Children

4.257

Orang Tua dan Guru
Parents and Teachers

HERPower

1.084

 Pengusaha Perempuan
Women Entrepreneur

Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Inclusion and Literacy

40.752

 Partisipan
Participants

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Perempuan yang Menduduki Posisi Komisaris dan Direksi Women in Board of Commissioners and Board of Directors position	%	23,53	20,00	13,95
Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey	Skor Score	45	36	38



Kinerja Aspek Tata Kelola

Governance-related Performance

Memperoleh
Obtaining

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Suap (ABMS)
Anti Bribery Management System (ABMS) Certification

Pembaruan
Renewal of

ISO 27001:2022

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System Certification

2-Baik

Predikat "2-Baik"
Rating "2-Good"

Penilaian Komposit Tata Kelola
Governance Composite Assessment

Peringkat Integritas Keuangan PPATK
PPATK Financial Integrity Rating

Sangat Baik

Predikat "Sangat Baik"
Rating "Very Good"

Nilai di atas rata-rata Nasional, Penyedia Jasa Keuangan/Perbankan
Score above the National Average, Financial Services Provider/Banking

99%

Karyawan
Employees

Partisipasi karyawan dalam pelatihan *e-learning* Anti *Fraud awareness*, Antisuap dan Korupsi
Participated in the Anti Fraud awareness, Anti-Bribery and Corruption *e-learning* programme

100%

Karyawan
Employees

Partisipasi karyawan dalam pelatihan Kode Etik Karyawan
Participated in the Code of Conduct training



Kinerja Maybank Indonesia terhadap Komitmen Keberlanjutan Maybank Group [c.1.5]

Maybank Indonesia's Performance towards Maybank Group Sustainability Commitments

01

KOMITMEN 1

Commitment 1

Akumulasi total pembiayaan Keuangan Berkelanjutan sebesar Rp17,31 triliun sejak 2021 sampai dengan 2025.

Mobilised IDR17.31 trillion in Sustainable Finance accumulated since 2021 up to 2025.

02

KOMITMEN 2

Commitment 2

Sebanyak 400.349 rumah tangga di Indonesia mendapatkan peningkatan kesejahteraan sejak 2021 sampai dengan 2025.

Improved the lives of 400,349 households in Indonesia since 2021 up to 2025.

03

KOMITMEN 3

Commitment 3

Penurunan emisi karbon untuk cakupan 1 dan 2 Bank sebesar 30,84% dibandingkan *baseline* tahun 2019.

Achieved 30.84% emission reduction for Bank's Scope 1 and 2 against 2019 baseline.

04

KOMITMEN 4

Commitment 4

388.651 jam kegiatan keberlanjutan di Maybank Indonesia di sepanjang tahun 2025.

Achieved 388,651 hours on sustainability in Maybank Indonesia throughout 2025.



Program pelatihan pemberdayaan ekonomi bagi komunitas penyandang disabilitas, Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.).
Economic empowerment programme for the community of people with disabilities: Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.).



Pemenang lomba melukis anak-anak pada acara Global CR Day – The Next Chapter of Negeri di Awan: Literasi Hijau.
Winners of the children's painting competition at the Global CR Day event – The Next Chapter of Negeri di Awan: Green Literacy.

Penghargaan dan Peringkat Kinerja

Awards and Performance Ratings

Peringkat Kinerja | Performance Rating

B **ACDP**
Peringkat CDP
CDP Rating

Lebih tinggi dari rata-rata regional Asia dan Global dengan peringkat C
Higher than the Asia regional and Global average of C

LSEG
ESG Scores



^{*)} Per 9 Februari 2026
As per February 9, 2026

Skor^{*)}
Score **76** /100

Peringkat^{*)}
Rank **83** /1175

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025

Silver Rating

untuk Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia 2024
for Maybank Indonesia Sustainability Report 2024

out of Banking Services Companies



Penghargaan | Awards

Global Finance: Sustainable Finance Awards 2025



Kategori | Category:
Best Bank in Sustainable Finance in Indonesia

Pengakuan atas kepemimpinan Maybank Indonesia dalam mobilisasi pembiayaan berkelanjutan di Indonesia sekaligus mengembangkan pendanaan untuk proyek-proyek ramah lingkungan dan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial.

Recognition of Maybank Indonesia's leadership in mobilising sustainable financing in Indonesia as well as developing funding for eco-friendly projects and contributing to social welfare.

Investing on Climate: Editors' Choice Awards 2025



Kategori | Category:
• **Dampak Sosial Terbaik** | Best Social Impact
• **Pembiayaan Iklim Terbaik** | Best Climate Financing

Penghargaan ini diperoleh atas komitmen Maybank Indonesia dalam melakukan penyaluran pembiayaan berkelanjutan yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon serta berbagai program literasi dan inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, serta pengembangan ekonomi sirkular yang dirancang secara progresif dan terukur.

This award was obtained for Maybank Indonesia's commitment to channelling sustainable financing that supports the transition towards a low-carbon economy, as well as various financial literacy and inclusion programmes, MSME empowerment, and the development of a circular economy designed with clear targets and measurable impact.

Euromoney: Awards for Excellence 2025



Kategori | Category:
Indonesia's Best Bank for ESG

Diberikan atas komitmen Maybank Indonesia dalam menerapkan strategi dan inisiatif terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) dalam operasional bisnis Bank secara menyeluruh.

Awarded for Maybank Indonesia's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) strategies and initiatives across the Bank's overall business operations.

Asian Banking & Finance (ABF): Retail Banking Awards 2025



Kategori | Category:
Sustainability Initiatives of the Year – Indonesia

Diberikan atas berbagai inisiatif Bank dalam hal pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dampak lingkungan, serta tata kelola yang direpresentasikan melalui tiga pilar keberlanjutan Maybank Indonesia: Transisi yang Bertanggung Jawab, Pemberdayaan Komunitas, serta Selaras dan Nyata dalam Tindakan.

Awarded for the Bank's various initiatives in economic growth, social welfare, environmental impact, and governance, represented through Maybank Indonesia's three sustainability pillars: Responsible Transition, Community Empowerment, as well as Aligned and Tangible in Action.

The Indonesian Institute for Corporate Directorship: The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award 2025



Kategori | Category:
• **Best Disclosure and Transparency**
• **Top 50 Big Capitalization Public Listed Company**
Best Disclosure and Transparency, and Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

Diberikan atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional.

Awarded for Maybank Indonesia's Good Corporate Governance practices that prioritize transparency and accountability in all operational activities.

Keanggotaan Asosiasi [2-28][C.5][SUSBA 1.1.2.5]

Memberships in Associations

ANGGOTA | Member



ANGGOTA | Member



ANGGOTA | Member



PENANDA TANGAN | Signatory



ANGGOTA | Member



ANGGOTA | Member



Anggota Komite Investasi

Kegiatan Penting 2025

2025 Event Highlights



11-12
Januari | January

Maybank Indonesia Hadirkan Experience Sharing Event CONNE3CT

Maybank Indonesia Presents the Experience Sharing Event CONNE3CT

Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia menjadi sponsor utama Experience Sharing Event CONNE3CT pada 11-12 Januari di Istora Senayan. Dengan format interaktif yang menghadirkan Mufti Menk serta ulama nasional, Bank berupaya memperkuat nilai-nilai etis dan sosial inklusif sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat luas.

Maybank Indonesia Syariah Unit led as the main sponsor for the CONNE3CT Experience Sharing Event on 11-12 January. By featuring Mufti Menk and national scholars in an interactive format, the Bank promotes inclusive ethical values as a foundation for sustainable growth and community well-being.

Maybank Indonesia Dorong Ekonomi Syariah Berkelanjutan melalui Shariah Thought Leaders Forum

Maybank Indonesia Drives a Sustainable Shariah Economy through the Shariah Thought Leaders Forum

Dengan komitmen "Shariah First", Maybank Indonesia memperkuat ekonomi syariah dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam layanan keuangan utamanya. Selain meningkatkan kualitas layanan, Bank juga menanamkan prinsip LST di seluruh lini operasionalnya. Forum ini menghadirkan KH Ma'ruf Amin, Wakil Presiden Republik Indonesia; Dr. KH Saad Ibrahim, MA, Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2022-2027; dan Mufti Dr. Ismail Menk, serta melibatkan regulator, praktisi, pemimpin bisnis, ulama, dan pakar internasional dalam mendorong keuangan syariah dari "Niche ke Mainstream" demi masa depan finansial yang tangguh.

Along with the "Shariah First" commitment, Maybank Indonesia strengthens the Shariah economy by integrating sustainability into its core financial services. In addition to improving service quality, the Bank also embeds ESG principles across all its operational lines. This forum featured KH Ma'ruf Amin, Vice President of the Republic of Indonesia; Dr. KH Saad Ibrahim, MA, Central Executive of Muhammadiyah 2022-2027; and Mufti Dr. Ismail Menk, and involved regulators, practitioners, business leaders, scholars, and international experts in driving Shariah finance from "Niche to Mainstream" for a resilient financial future.



13
Januari | January

Sales Service Summit Awards (SSSA) 2025: Raise the Bar

Sales Service Summit Awards (SSSA) 2025: Raise the Bar

Sales Service Summit Awards (SSSA) merupakan agenda tahunan Maybank Indonesia untuk menyelaraskan visi strategis seluruh kantor cabang sekaligus mengapresiasi Maybankers berprestasi. Pada tahun 2025, SSSA mengusung tema "Raise the Bar" yang juga menjadi momentum pengenalan Sustainability Hours Award. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mengenai praktik keberlanjutan secara nasional serta mendorong peningkatan keterlibatan aktif karyawan dalam berbagai aktivitas yang mendukung agenda keberlanjutan Bank.

The Sales Service Summit Awards (SSSA) is Maybank Indonesia's annual event dedicated to aligning the strategic vision of all branches while celebrating the achievements of outstanding Maybankers. In 2025, under the theme "Raise the Bar," the summit marked the introduction of the Sustainability Hours Award. This new accolade is designed to reinforce nationwide understanding of sustainable practices and inspire greater employee engagement in initiatives that drive the Bank's sustainability agenda.



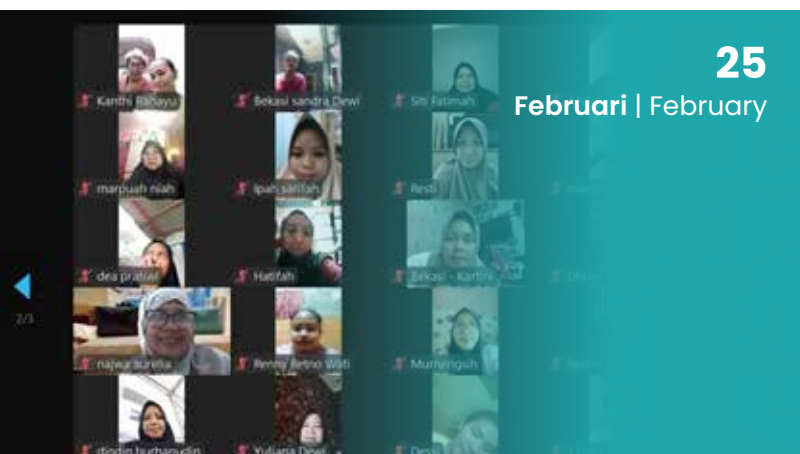
21
Januari | January

Kick Off ESG Champion Programme

Kick Off ESG Champion Programme

Program pengembangan ESG Champion dirancang untuk memberdayakan unit bisnis dan pihak terkait guna mengakselerasi pertumbuhan portofolio pembiayaan berkelanjutan Bank. Para *champion* dipilih dari tim yang terlibat langsung dalam kesepakatan bisnis (*deal making*), untuk memastikan upaya pengembangan talenta yang terukur dan mendalam pada sektor-sektor yang berfokus pada ESG. Mereka dibekali dengan sesi pembinaan melalui metode presentasi bergaya *shark-tank*, studi kasus nyata, serta pengembangan kapasitas melalui pembaruan tren industri dan pelatihan keterampilan interpersonal.

ESG Champion development programme designed to harness our business units and related parties to accelerate the growth of Bank's Sustainable Finance portfolio. The champions were selected from teams who are primarily involved in deal making, ensuring a targeted and in-depth talent building effort in ESG-focused sectors. They were equipped with coaching sessions with shark-tank pitching style, concrete case studies, and capacity development through industrial updates and soft skills training.



Kick Off HERPower Programme 2025 untuk Perempuan UMKM Mikro

Kick-Off of the HERPower Programme 2025 for Micro Women-led MSMEs

Melalui kemitraan dengan Yayasan YCAB, Program HERPower memberikan pelatihan literasi keuangan dan kewirausahaan bagi para perempuan pengusaha. Fokus utama program ini adalah nasabah Maybank Indonesia yang terlibat dalam kampanye HERPower, khususnya perempuan di bawah usia 50 tahun dengan pendapatan bulanan rata-rata hingga Rp10 juta.

In partnership with the YCAB Foundation, the HERPower Programme provides training in financial literacy and entrepreneurship to women entrepreneurs. The primary focus is on MBI customers involved in the HERPower campaign, particularly women under 50 years old with an average monthly income of up to IDR10 million.

Maybank Indonesia, Muhammadiyah, dan LPPOM MUI Berkolaborasi Fasilitas Sertifikasi Halal bagi UMKM

Maybank Indonesia, Muhammadiyah, and LPPOM MUI Collaborate to Facilitate Halal Certification for MSMEs

Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia meluncurkan Program Sertifikasi Halal bekerja sama dengan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika, sebuah lembaga Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dan Lembaga Pengembangan UMKM Muhammadiyah, memberikan panduan menyeluruh mulai dari persyaratan sertifikasi, dokumentasi, audit, hingga kesiapan bisnis sesuai prinsip syariah. Berfokus pada Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta, inisiatif ini mempercepat sertifikasi halal bagi UMKM sekaligus membuka akses untuk pengembangan usaha lebih lanjut.

The Shariah Unit of Maybank Indonesia launched the Halal Certification Programme in collaboration with LPPOM MUI (the Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council) and the Muhammadiyah MSME Development Institute. The programme provides comprehensive guidance covering certification requirements, documentation, and auditing, through to business readiness in accordance with Shariah principles. Focused on Jakarta, Surabaya, and Yogyakarta, this initiative accelerates halal certification for MSMEs while opening access to further business development opportunities.



KEGIATAN PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Maybank Indonesia

Maybank Indonesia Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Maybank Indonesia menyelenggarakan RUPST pada 11 April 2025, menyetujui delapan agenda termasuk laporan keuangan 2024. Sejalan dengan POJK 51, RUPST juga membahas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Rapat menetapkan pengangkatan kembali Dato' Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris serta pembagian dividen tunai 40% dari laba bersih, dengan 60% sisanya sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan Bank di masa depan.

Maybank Indonesia held its AGMS on 11 April 2025, approving eight agendas including the 2024 financial statements. In compliance with POJK 51, the meeting addressed the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The AGMS reappointed Dato' Sri Khairussaleh Ramli as President Commissioner and approved a 40% cash dividend payout, with the remaining 60% allocated as retained earnings to support future growth.

Maybank Indonesia Salurkan Kredit Sindikasi untuk Pabrik Perakitan Kendaraan Listrik Vinfast Indonesia

Maybank Indonesia Channels Syndicated Loan for Vinfast Indonesia Electric Vehicle Assembly Plant

Maybank Indonesia dan BNI menandatangani perjanjian kredit sindikasi senilai Rp1,85 triliun (US\$110 juta), ditambah fasilitas *multicurrency accordion* sebesar US\$80 juta, untuk mendukung pembangunan pabrik kendaraan listrik PT VinFast Automobile Indonesia (Vinfast Indonesia) di Subang, Jawa Barat. Pabrik kendaraan listrik Vinfast ini masuk dalam *Eligible Green Criteria* Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (Sustainable Product Framework/SPF) Maybank Group khususnya untuk manufaktur kendaraan listrik roda empat.

Maybank Indonesia and BNI signed a syndicated loan agreement worth IDR1.85 trillion (US\$110 million), plus a US\$80 million multicurrency accordion facility, to support the construction of PT VinFast Automobile Indonesia's (Vinfast Indonesia) electric vehicle plant in Subang, West Java. This Vinfast electric vehicle plant is included in the Eligible Green Criteria of the Maybank Group's Sustainable Product Framework (SPF), specifically for four-wheeled electric vehicle manufacturing.



Maybank Group Cahaya Kasih President's Award 2025 "Best Volunteer Team"

Maybank Group Cahaya Kasih President's Award 2025 "Best Volunteer Team"

Inisiatif Negeri di Awan Maybank Indonesia berhasil meraih penghargaan *Best Volunteer Team* pada **Maybank Group Cahaya Kasih President's Awards (CKPA) 2025**. Penghargaan diserahkan langsung oleh President & Group CEO Maybank, Dato' Sri Khairussaleh Ramli dalam rangkaian acara Maybank Group Awarding Night (MGAN) 2025 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Maybank Indonesia's "Negeri di Awan" initiative successfully won the Best Volunteer Team award at the **Maybank Group Cahaya Kasih President's Awards (CKPA) 2025**. The award was presented directly by the President & Group CEO of Maybank, Dato' Sri Khairussaleh Ramli, during the Maybank Group Awarding Night (MGAN) 2025 series of events in Kuala Lumpur, Malaysia.



Penandatanganan Komitmen Maybank Indonesia di WE Finance Code

Signing of Maybank Indonesia's Commitment to
the WE Finance Code

Maybank Indonesia secara resmi menandatangani keanggotaan dalam WE Finance Code, sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan bagi perempuan pengusaha atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dimiliki atau dipimpin perempuan di Indonesia.

Maybank Indonesia officially signed its membership in the WE Finance Code, as part of its commitment to increasing access to financial services for women entrepreneurs or Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) owned or led by women in Indonesia.



Maybank Marathon 2025 Sukses Diselenggarakan di Gianyar, Bali

Maybank Marathon 2025 Successfully Held in Gianyar, Bali

Maybank Indonesia menyelenggarakan Maybank Marathon ke-14 di Gianyar, Bali, pada 24 Agustus. Sebagai ajang "Elite Label" maraton, maraton tahun 2025 berhasil menarik 13.600 pelari dari 52 negara. Dalam pelaksanaannya, rangkaian kegiatan Maybank Marathon 2025 juga mengintegrasikan 27 inisiatif keberlanjutan mencakup diluncurkannya Program "Jejak Hijau Desa Sanding" untuk mendukung visi Bali Net Zero 2045 serta peluncuran Kalkulator Jejak Karbon (*Carbon Calculator*) sebagai bagian dari aspirasi untuk menjadi ajang maraton netral karbon pada 2030.

Maybank Indonesia organised the 14th Maybank Marathon in Gianyar, Bali, on 24 August. As an "Elite Label" marathon event, the 2025 marathon successfully attracted 13,600 runners from 52 countries. In its implementation, the series of activities for the Maybank Marathon 2025 also integrated 27 sustainability initiatives, including the launch of the "Jejak Hijau Desa Sanding" Programme to support the Bali Net Zero 2045 vision, as well as the launch of the Carbon Footprint Calculator (*Carbon Calculator*) as part of the aspiration to become a carbon-neutral marathon event by 2030.



Maybank Indonesia Mengambil Peran sebagai Thought Leader dalam ajang Bali Climate Week 2025

Maybank Indonesia Assumed the Role of Thought Leader at the
2025 Bali Climate Week

Melalui Bali Climate Week 2025, Maybank Indonesia perkuat peran dalam mendorong akses terhadap pembiayaan rendah karbon dengan berpartisipasi sebagai panelis ahli pada sesi pleno forum investasi iklim, sekaligus memfasilitasi *Roundtable Dialogue* yaitu diskusi strategis dan kolaborasi multipihak terkait perluasan akses pembiayaan berkelanjutan.

Maybank Indonesia strengthened its role in sustainability in driving access to low-carbon financing by participating as an expert panellist in the plenary session of the climate investment forum, as well as *Roundtable Dialogue*, which is a strategic discussion and multi-stakeholder collaboration regarding the expansion of sustainable financing access.



KEGIATAN PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS



Maybank Indonesia dan Nanobank Syariah Tandatangani MoU SRIA

Maybank Indonesia and Nanobank Syariah Sign MoU on SRIA

Maybank Indonesia dan Nanobank Syariah menjalin kemitraan strategis melalui transaksi **Shariah Restricted Investment Account (SRIA)**. Ditandatangani oleh Presiden Direktur kedua bank, kolaborasi *Mudharabah Muqayyadah* ini bertujuan memperluas akses pembiayaan syariah yang transparan untuk mendorong inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Maybank Indonesia and Nanobank Syariah have forged a strategic partnership through **Shariah Restricted Investment Account (SRIA)** transaction. Signed by the President Directors of both banks, this *Mudharabah Muqayyadah* collaboration aims to expand access to transparent Shariah financing, driving financial inclusion and sustainable national economic growth.

Maybank Indonesia bersama PT Asuransi Etiqa International Indonesia meluncurkan Travel 360 Insurance

Maybank Indonesia and PT Asuransi Etiqa International Indonesia Launch Travel 360 Insurance

Maybank Indonesia bersama PT Asuransi Etiqa International Indonesia meluncurkan Travel 360 Insurance, solusi pelindungan perjalanan komprehensif untuk mendukung mobilitas masyarakat. Sinergi ini bertujuan memitigasi risiko perjalanan dan memperkuat ketahanan finansial nasabah, sekaligus mewujudkan ekosistem gaya hidup yang lebih aman dan berkelanjutan.

Maybank Indonesia and PT Asuransi Etiqa International Indonesia have launched Travel 360 Insurance, a comprehensive solution for today's mobile society. This synergy aims to mitigate travel risks and strengthen customer financial resilience, fostering a more secure and sustainable lifestyle ecosystem.



Maybank Group Global Corporate Responsibility Day "The Next Chapter of Negeri di Awan: Literasi Hijau"

Maybank Group Global Corporate Responsibility Day "The Next Chapter of Negeri di Awan: Green Literacy"

Sebagai bagian dari Maybank Group Global Corporate Responsibility (CR) Day, Maybank Indonesia terus menggerakkan karyawan dan masyarakat untuk menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Pada tahun 2025, kami melanjutkan perjalanan literasi kami dengan babak baru – **Gerakan Literasi Hijau**, sebuah inisiatif yang memajukan kesadaran lingkungan dengan tindakan praktis, yang memotivasi generasi muda dan masyarakat setempat untuk peduli terhadap alam sekaligus menumbuhkan peluang ekonomi yang berkelanjutan. Gerakan ini melibatkan para pemimpin dan karyawan Maybank di seluruh Indonesia dengan menawarkan berbagai kegiatan kreatif dan edukatif, termasuk sesi mendengarkan, lomba puisi dan menggambar yang terinspirasi oleh tema Literasi Hijau, kuis lingkungan interaktif, penanaman pohon, dan penebaran benih ikan.

As part of the Maybank Group Global Corporate Responsibility (CR) Day, Maybank Indonesia continues to mobilise employees and communities to drive positive social and environmental impact. In 2025, we continue our literacy journey with a new chapter – **Green Literacy Movement**, an initiative that blends environmental awareness with practical action, motivating young generations and local communities to care for nature while fostering sustainable economic opportunities. This movement engaged Maybank leaders and employees nationwide offering a variety of creative and educational activities, including read-aloud storytelling sessions, poetry and drawing competitions inspired by the Green Literacy theme, interactive environmental quizzes, tree planting, and fish stocking.



Maybank Indonesia Salurkan Fasilitas Sindikasi IMBT Berbasis Keberlanjutan untuk Proyek PLN Batam

Maybank Indonesia Channels Sustainability-Based IMBT
Syndicated Facility for PLN Batam Project

PT PLN Batam menandatangani Perjanjian Pembiayaan Sindikasi IMBT Berbasis Keberlanjutan (**Sustainability-Linked IMBT**) bersama Maybank Indonesia, CIMB Niaga, dan Sarana Multi Infrastruktur. Transaksi ini merupakan Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Syariah Berbasis Keberlanjutan pertama di Indonesia dengan skema IMBT, yang menjadi tonggak sejarah penting dalam kemajuan keuangan ESG berbasis syariah di tanah air. Dalam kesepakatan ini, Maybank Indonesia bertindak sebagai Koordinator Pemberi Pinjaman Sindikasi, Agen Fasilitas, sekaligus *Joint-Lead Sustainability Coordinator*.

PT PLN Batam signed a **Sustainability-Linked IMBT** Syndicated Financing Agreement with Maybank Indonesia, CIMB Niaga, and Sarana Multi Infrastruktur. This transaction represents the first Sustainability-Linked Islamic Syndicated Financing Facility in Indonesia under an IMBT scheme, marking a significant milestone in the advancement of Shariah-compliant ESG finance in the country. In this deal, Maybank Indonesia is acting as the Coordinator of the Syndicated Lenders, Facility Agent as well as the *Joint-Lead Sustainability Coordinator*.



Maybank Indonesia Ditunjuk Sebagai Bank Kustodian KIK EBA Syariah

Maybank Indonesia Ditunjuk Sebagai Bank Kustodian
KIK EBA Syariah

Maybank Indonesia ditunjuk sebagai Bank Kustodian Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah BRI-MI Jakarta Lingkar Barat Satu, instrumen pertama di Indonesia yang berbasis aset infrastruktur syariah. Peran ini memperkuat kapabilitas Bank dalam mendorong pembiayaan yang selaras dengan prinsip LST dengan mendukung infrastruktur berskala nasional, sekaligus menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan perilaku etis, transparansi, dan nilai ekonomi riil.

Maybank Indonesia has been appointed Custodian Bank for the BRI-MI Jakarta Lingkar Barat Satu Shariah-compliant Asset-Backed Securities Investment Contract (KIK EBA), Indonesia's first Shariah-compliant EBA for infrastructure. This role reinforces the Bank's ability to advance ESG-aligned financing by supporting nationally significant infrastructure, while upholding Shariah principles that embed ethical conduct, transparency, and real economic value.



Maybank Sustainability Series "Together as a Force for Good: Driving Fair and Sustainable Future"

Maybank Sustainability Series "Together as a Force for Good:
Driving Fair and Sustainable Future"

Maybank Indonesia menyelenggarakan Maybank Sustainability Series 2025 melalui dua *workshop* terkait keberlanjutan, yaitu *Workshop* Pengadaan Berkelanjutan (*Sustainable Procurement Workshop*) dan *Workshop* Kebijakan Hak Asasi Manusia (*Human Rights Policy Workshop*). Inisiatif ini bertujuan memperkuat tata kelola pengadaan yang mengadopsi nilai keberlanjutan dan menanamkan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam kegiatan operasional bank.

Maybank Indonesia organised the Maybank Sustainability Series 2025 through two sustainability-related workshops, namely the Sustainable Procurement Workshop and the Human Rights Policy Workshop. This initiative aims to strengthen procurement governance in accordance with sustainability values and embed human rights principles in banking operations.



KEGIATAN PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS



26 November | November

Kick Off Program MERASA: Memberdayakan Perempuan dan Sumber Daya Alam

MERASA Programme Kick Off: Empowering women and protecting natural resources

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), Maybank Indonesia melaksanakan *Kick-off* Program MERASA (Memberdayakan Perempuan dan Sumber Daya Alam) untuk perempuan di Kampung Merasa, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Program ini dirancang untuk mendukung keterlibatan aktif perempuan dalam konservasi lingkungan dan penguatan ekonomi berbasis komunitas dan konservasi. Dalam rangkaianannya, diselenggarakan juga Women Talk dan Conservation Talk oleh Maybank Women Council untuk memberikan inspirasi terkait peran perempuan dalam menjaga lingkungan dan mendorong kesejahteraan komunitas.

In collaboration with Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), Maybank Indonesia held the Kick-off of the MERASA Programme (Empowering women and protecting natural resources) for women in Kampung Merasa, Berau Regency, East Kalimantan. This programme is designed to support the active involvement of women in environmental conservation and the strengthening of a community-based and conservation-based economy. Within the series, Women Talk and Conservation Talk was also organised by the Maybank Women Council to provide inspiration regarding the role of women in protecting the environment and driving community welfare.

Maybank Cycling Series II Festino 2025 Sukses Diselenggarakan di Yogyakarta

Maybank Cycling Series II Festino 2025 Successfully Held in Yogyakarta

Maybank Cycling Series II Festino 2025 merupakan sebuah inisiatif yang mempertegas komitmen Bank terhadap nilai-nilai sportivitas, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini juga menghadirkan Series **Gowes Ke-Bike-an** yang menggabungkan olahraga, aksi lingkungan, pemberdayaan UMKM, serta edukasi kepada generasi muda. Terverifikasi oleh Pengurus Besar Ikatan Sport Sepeda Indonesia (PB ISSI) yang merupakan anggota Union Cycliste Internationale (UCI), ajang yang terinspirasi dari Giro d'Italia ini menghadirkan dua kategori lomba: Gran Fondo sejauh 137 km dan Medio Fondo dengan jarak 87 km.

Maybank Indonesia successfully organised the Maybank Cycling Series II Festino 2025 in Yogyakarta, an initiative that reinforces the bank's commitment to the values of sportsmanship, sustainability, and community empowerment. This activity also presented the **Gowes Ke-Bike-an** Series, combining sports, environmental action, empowerment of MSMEs, and education for the younger generation. Verified by the Executive Board of the Indonesian Cycling Federation (PB ISSI), which is a member of the Union Cycliste Internationale (UCI), this event, inspired by the Giro d'Italia, presented two race categories: Gran Fondo over 137 km and Medio Fondo with a distance of 87 km.



Maybank Indonesia dan UGM Perkuat Sinergi untuk Mendorong Kemajuan Ekosistem Keuangan Syariah

Maybank Indonesia and UGM Strengthen Synergy to Drive the Advancement of the Shariah Financial Ecosystem

Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Maybank Indonesia menandatangani MoU untuk meningkatkan kolaborasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat guna memajukan ekosistem keuangan syariah. Direktur Perbankan Syariah Maybank Indonesia Romy Hardiansyah menyoroti posisi Maybank sebagai lembaga syariah terbesar di ASEAN, menekankan bahwa aset Rp200 triliun dan skala globalnya memperkuat solusi keuangan syariah yang inklusif.

Universitas Gadjah Mada (UGM) and Maybank Indonesia signed an MoU to enhance collaboration in education, research, and community service to advance the Shariah financial ecosystem. Director of Shariah Banking at Maybank Indonesia, Romy Hardiansyah, highlighted Maybank's position as the largest Shariah institution in ASEAN, emphasising that its IDR200 trillion assets and global scale strengthen inclusive Shariah financial solutions.



Maybank Regional Financial Education Excellence (Finex) Awards 2025

Maybank Regional Financial Education Excellence (Finex) Awards 2025

Maybank Foundation sebagai perpanjangan tangan Maybank Group dalam hal dampak sosial, menyelenggarakan FinEx Awards ke-4 pada 10 Desember 2025 di Jakarta. Kegiatan ini merupakan ajang untuk mengapresiasi prestasi pendidik, keluarga, dan pelajar di seluruh ASEAN. Acara ini juga menandai penutupan Program Cashville Kidz (CVK) 2025, yaitu program yang membekali anak usia 9–12 tahun dengan literasi keuangan. Hadir dalam acara tersebut Tan Sri Dato' Sri Ir. Zamzamzairani Mohd Isa, Chairman Maybank Group dan Maybank Foundation; Steffano Ridwan, Direktur Utama Maybank Indonesia; Perwakilan Senior dari OJK dan Menteri Pendidikan; serta delegasi diplomatik ASEAN.

Maybank Foundation, as the extension of the Maybank Group in terms of social impact, organised the 4th FinEx Awards on 10 December 2025 in Jakarta. This activity is an event to appreciate the achievements of educators, families, and students across ASEAN. This event also marked the closing of the Cashville Kidz (CVK) Programme 2025, which is a programme that equips children aged 9–12 years with financial literacy. Present at the event were Tan Sri Dato' Sri Ir. Zamzamzairani Mohd Isa, Chairman of Maybank Group and Maybank Foundation; Steffano Ridwan, President Director of Maybank Indonesia; Senior representatives from the Financial Services Authority (OJK) and the Minister of Education; as well as ASEAN diplomatic delegates.



Sambutan **Dewan Komisaris** [2-22]

Message from the Board of Commissioners

Dato' Sri Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pencapaian target pada strategi M25+ menjadi pijakan penting bagi Bank untuk melangkah lebih jauh menuju ambisi masa depan. Kami berkomitmen menjadikan nilai Syariah dan Keberlanjutan sebagai pilar utama yang mendefinisikan jati diri kami di pasar yang terus berkembang. Dengan tata kelola yang kokoh, kami memastikan Maybank Indonesia siap menyongsong era ROAR30, memimpin transformasi perbankan yang berorientasi pada nilai demi menciptakan dampak positif yang lebih luas.

The achievement of our M25+ strategic targets serves as a vital milestone for the Bank to advance towards its future ambitions. We are committed to establishing Shariah and Sustainability values as the core pillars that define our identity in an evolving market. With steadfast governance as our foundation, we ensure that Maybank Indonesia is primed to embrace the ROAR30 era, leading a value-based banking transformation that creates a broader positive impact.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

Tahun 2025 menghadirkan lanskap perekonomian yang dinamis dan menuntut tingkat kehati-hatian ekstra bagi sektor perbankan. Kita dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal, mulai dari eskalasi ketegangan geopolitik, ketatnya likuiditas domestik, tren perlambatan daya beli masyarakat, serta tekanan perubahan iklim dan sosial. Di tengah dinamika dan volatilitas ini, Dewan Komisaris memandang bahwa momentum tersebut bukan hanya sebagai tantangan, tetapi sekaligus mencerminkan peluang strategis bagi Bank untuk memperkuat perannya dalam membentuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Peran ini didorong oleh penguatan fondasi Bank, melalui tata kelola yang tangguh dan manajemen risiko yang disiplin.

Dewan Komisaris secara aktif mengarahkan agar keberlanjutan tidak hanya terintegrasi dalam kebijakan, tetapi tertanam pada nilai dan budaya organisasi, yang kemudian diwujudkan dalam strategi jangka panjang dan arah bisnis Bank. Kami memberikan mandat agar penerapan tata kelola yang kuat ditempatkan sebagai benteng pertahanan utama bersama dengan manajemen risiko. Arahkan kami konsisten dan terukur: di tengah ketidakpastian pasar, Bank harus tetap disiplin menjaga kualitas aset, efisiensi proses, serta memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam setiap keputusan bisnis dan operasional.

The year 2025 presented a dynamic economic landscape that demanded heightened prudence from the banking sector. We are confronted with a range of external challenges, including escalating geopolitical tensions, tight domestic liquidity, a slowdown in consumer purchasing power, as well as mounting climate and social pressures. Amidst this dynamism and volatility, the Board of Commissioners viewed this momentum not only as a challenge but also as a strategic opportunity for the Bank to strengthen its role in shaping a more sustainable future. This role is underpinned by the reinforcement of the Bank's foundations through robust governance and disciplined risk management.

The Board of Commissioners continuously emphasised that sustainability should extend beyond policy integration, but embedded within the organisation's values and culture, and ultimately reflected in the Bank's long-term strategy and business direction. We mandate that the implementation of strong governance be positioned as the primary line of defence alongside risk management. Our guidance remains consistent and measured: amidst market uncertainties, the Bank must remain disciplined in safeguarding asset quality, operational efficiency, and ensuring that sustainability principles are fully ingrained into every business and operational decision.

PENGAWASAN KINERJA KEBERLANJUTAN, SYARIAH, DAN KINERJA SECARA UMUM

Tahun 2025 menjadi garis akhir dari pelaksanaan strategi lima tahunan M25+. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami mengapresiasi upaya Manajemen dalam menjaga keseimbangan portofolio melalui penerapan taksonomi pembiayaan yang disiplin dan terukur. Sebagai wujud kepatuhan terhadap standar regulasi nasional, Bank mencatatkan total *outstanding* pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebesar Rp21,2 triliun.

Di sisi lain, sejalan dengan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (Sustainable Product Framework/SPF) Maybank Group, sepanjang tahun 2025 Bank berhasil memobilisasi dana baru untuk pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp8,2 triliun (melonjak 93% YoY), yang berkontribusi terhadap pencapaian Komitmen Keberlanjutan Maybank secara regional.

Dewan Komisaris juga mencatat penguatan peran Bank dalam membangun ekosistem syariah yang inklusif dan berkelanjutan, antara lain melalui dukungan kepada 2.066 UMKM melalui inisiatif pengembangan usaha berbasis syariah, fasilitasi sertifikasi halal, serta program zakat. Pencapaian ini diperkuat dengan penyaluran pembiayaan sindikasi Syariah *Sustainability-Linked* pertama di Indonesia, yang mencerminkan integrasi antara prinsip syariah dan keberlanjutan dalam mendukung transisi energi nasional.

Kami juga menekankan bahwa transisi menuju keberlanjutan harus berlangsung secara inklusif dan berkeadilan, sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*. Oleh karena itu, penyaluran kredit inklusif senantiasa menjadi perhatian dalam pengawasan kami, di mana Bank telah merealisasikan pembiayaan untuk segmen UMKM sebesar Rp17,1 triliun. Kami memandang penguatan fungsi edukasi dan pendampingan sebagai elemen penting agar pelaku UMKM tidak hanya memiliki daya tahan usaha, tetapi juga kesiapan untuk bertransformasi menuju praktik yang lebih berkelanjutan.

PENGAWASAN RISIKO IKLIM & AKSI LINGKUNGAN

Kami memandang perubahan iklim sebagai risiko finansial dan operasional yang bersifat material serta berdampak jangka panjang terhadap stabilitas perbankan. Oleh karena itu, pengawasan difokuskan pada pergeseran pendekatan dari komitmen yang

OVERSIGHT OF SUSTAINABLE, SHARIAH, AND OVERALL PERFORMANCE

The year 2025 signified the conclusion of the five-year M25+ strategy. In carrying out our supervisory function, we commend Management's efforts in maintaining portfolio balance through the disciplined and measured application of financing taxonomy. In adherence to national regulatory standard, the Bank recorded total outstanding financing under the Sustainable Business Activity Category (KKUB) amounting to IDR21.2 trillion.

Meanwhile, in alignment with the Sustainable Product Framework (SPF) of Maybank Group, throughout 2025 the Bank successfully mobilised new funding for sustainable financing totalling IDR8.2 trillion (a 93% YoY increase), contributing to the achievement of Maybank Sustainability Commitment at regional level.

The Board of Commissioners also noted the Bank's strengthened role in advancing an inclusive and sustainable Shariah ecosystem, supporting 2,066 MSMEs through initiatives such as Shariah-based business development, halal certification, and zakat programmes. This progress is further reinforced by the successful disbursement of Indonesia's first Shariah Sustainability-Linked syndicated financing, reflecting the integration of Shariah principles with sustainability in supporting the national energy transition.

We further emphasised that the transition towards sustainability must be inclusive and equitable, in line with the mission of Humanising Financial Services. Therefore, inclusive financing remains a key focus of our oversight, with the Bank having disbursed IDR17.1 trillion in financing to the MSME segment. We believe that strengthening education and mentoring roles is crucial for ensuring that MSME participants not only possess business resilience but are also prepared to shift towards more sustainable practices.

OVERSIGHT OF CLIMATE RISK & ENVIRONMENTAL ACTION

We regard climate change as a material financial and operational risk with long-term implications for banking stability. Accordingly, our oversight focused on shifting the approach from qualitative commitments towards data-driven and quantitatively measured climate risk

bersifat kualitatif menuju pengelolaan risiko iklim berbasis data dan pengukuran kuantitatif. Partisipasi Bank dalam *Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)* serta pelaksanaan *Climate Risk Stress Test (CRST)* kami pantau secara berkala sebagai bagian dari penguatan kerangka manajemen risiko.

Kami meyakini bahwa kemampuan Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, dan memitigasi risiko transisi maupun risiko fisik akan menjadi penentu daya saing jangka panjang di era ekonomi rendah karbon. Uji ketahanan ini menjadi landasan strategis untuk memastikan kesiapan pencadangan dan langkah mitigasi yang *prudent*.

Di luar portofolio pembiayaan, keteladanan operasional juga menjadi perhatian dalam pengawasan kami. Inisiatif pada perhelatan Maybank Marathon 2025 yang mulai mengimplementasikan kalkulator karbon terintegrasi merupakan langkah konkret yang kami dukung penuh. Basis data penghitungan jejak emisi yang akurat akan menjadi fondasi penting dalam perjalanan menjadi ajang internasional maraton yang netral karbon pada tahun 2030.

MENJUNJUNG TINGGI KEPERCAYAAN MELALUI TATA KELOLA & KEAMANAN DATA

Inovasi layanan digital merupakan kunci untuk menghadirkan kenyamanan bagi nasabah. Namun, Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa kemajuan teknologi selalu beriringan dengan eskalasi ancaman siber. Oleh karena itu, kami menetapkan perlindungan privasi dan keamanan data nasabah sebagai pilar *Strong Governance* yang tidak dapat dikompromikan. Sepanjang tahun 2025, kami memberikan mandat tegas dan mengawasi secara ketat langkah Manajemen dalam memperkuat infrastruktur keamanan siber yang berlandaskan pada kebijakan *Zero Trust*.

Kami meyakini bahwa tata kelola yang kuat tidak hanya bertumpu pada benteng teknologi, melainkan juga pada integritas manusia di baliknya. Dewan Komisaris secara konsisten memastikan bahwa budaya etika bisnis tertanam kuat di seluruh lini operasional Bank. Kami mengawasi kepatuhan Bank terhadap Kode Etik serta penerapan kebijakan *Zero Tolerance* terhadap tindakan *fraud*, suap dan korupsi.

Untuk mengawal transparansi tersebut, kami terus mendorong Manajemen untuk memperkuat dan mensosialisasikan saluran pelaporan pelanggaran. Kami memastikan seluruh pemangku kepentingan memiliki ruang yang aman dan terpercaya untuk menyuarakan kepedulian mereka, yang pada akhirnya berfungsi sebagai pelindung utama bagi reputasi dan keberlanjutan Bank.

The Bank's participation in Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) and the implementation of Climate Risk Stress Tests (CRST) are monitored regularly as part of strengthening the overall risk management framework.

We believe that the Bank's ability to identify, measure and mitigate both transition and physical risks will be a decisive factor in maintaining long-term competitiveness in a low-carbon economy. These stress tests serve as a strategic foundation to ensure prudent provisioning readiness and mitigation measures.

Beyond the financing portfolio, operational exemplarity is also a focus of our oversight. The initiative at the Maybank Marathon 2025, which has begun implementing an integrated carbon calculator, represents a concrete step that we fully support. An accurate emissions footprint database will provide a critical foundation in progressing towards becoming a carbon-neutral international marathon event by 2030.

UPHOLDING TRUST THROUGH GOVERNANCE & DATA SECURITY

Digital service innovation is key to delivering convenience to customers. However, the Board of Commissioners fully recognises that technological advancement is invariably accompanied by escalating cyber threats. Therefore, we have established customer privacy and data security protection as an uncompromising pillar of Strong Governance. Throughout 2025, we have issued a clear mandate and diligently oversee Management's efforts to strengthen cybersecurity infrastructure grounded in a Zero Trust policy.

We believe that strong governance relied primarily on the integrity of the people. The Board of Commissioners consistently ensures that a culture of business ethics is firmly embedded across all operational lines of the Bank. We oversee adherence with the Code of Conduct and the implementation of Zero-Tolerance policies towards fraud, bribery and corruption practices.

To uphold transparency, we continued to encourage Management to strengthen and actively promote whistleblowing channels. We ensured that all stakeholders are provided with a safe and trusted space to raise concerns, which ultimately serves as a primary safeguard for the Bank's reputation and sustainability.

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS
MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kami juga mendukung upaya Manajemen dalam mendorong transformasi budaya yang terus diterapkan di sepanjang tahun 2025. Penekanan *Critical Desired Behaviours* dan penerapan Lima Kebiasaan Positif dipandang sebagai pendekatan yang tepat dan sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan Maybank Indonesia.

APRESIASI

Selaras dengan semangat *Strengthening the Core, Embracing the Future*, seluruh penguatan fondasi teknologi, manajemen risiko iklim, dan tata kelola di tahun 2025 merupakan landasan krusial dalam menuntaskan fase strategi M25+ guna memasuki siklus lima tahun berikutnya, yakni ROAR30 (2026–2030). Dalam kapasitas pengawasan visi jangka panjang, kami memberikan persetujuan strategis atas penetapan nilai Syariah dan Keberlanjutan sebagai pilar fundamental sekaligus diferensiasi utama Bank yang akan mendorong keunggulan kompetitif kami di masa mendatang.

Mewakili segenap Dewan Komisaris Maybank Indonesia, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Maybankers atas ketangguhan serta disiplin eksekusi di tengah tantangan yang kompleks. Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Nasabah, Regulator, Mitra Bisnis, dan masyarakat luas.

Dengan fundamental yang semakin kuat dan arah strategis yang jelas, kami optimistis memasuki era ROAR30 sebagai fase percepatan transformasi yang berlandaskan integritas, keberlanjutan, dan nilai kemanusiaan. Bersama, kita melangkah maju dengan semangat: *One Team, One Direction, New Energy*.

We also supported Management's ongoing cultural transformation efforts throughout 2025. The emphasis on *Critical Desired Behaviours* and the implementation of the Five Positive Habits are viewed as appropriate approaches aligned with the sustainability values of Maybank Indonesia.

APPRECIATION

In alignment with the strategic spirit of *Strengthening the Core, Embracing the Future*, the comprehensive reinforcement of our technological infrastructure, climate risk management, and governance in 2025 serves as a crucial cornerstone in concluding the M25+ strategy phase to enter the next five-year cycle: ROAR30 (2026–2030). In our capacity for long-term visionary oversight, the Board has formally integrated Shariah and Sustainability values as fundamental pillars and the Bank's primary differentiators, which will drive our competitive advantage in the years ahead.

On behalf of the entire Board of Commissioners of Maybank Indonesia, we extend our sincere appreciation to the Board of Directors and all Maybankers for their resilience and disciplined execution amidst complex challenges. We also express our gratitude for the continued trust and support of all stakeholders, including Customers, Regulators, Business Partners and the wider community.

With increasingly robust fundamentals and a clear strategic direction, we are optimistic about entering the ROAR30 era as a phase of accelerated transformation founded upon integrity, sustainability, and human values. Together, we move forward with a spirit: *One Team, One Direction, New Energy*.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Dato' Sri Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pesan dari **Presiden Direktur** [2-22][D.1]

President Director's Message

Steffano Ridwan

Presiden Direktur
President Director



Penguatan fondasi inti Bank menjadi prioritas utama kami dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan manajemen risiko. Resiliensi bisnis yang sesungguhnya dibangun di atas tata kelola yang disiplin dan adaptabilitas terhadap perubahan. Dengan memperkuat sistem internal dan beralih ke praktik yang lebih hijau, Maybank Indonesia memiliki basis yang tangguh untuk mencatatkan pertumbuhan yang stabil dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strengthening the Bank's core foundation has been our main priority by integrating sustainability principles into every aspect of our operations and risk management. True business resilience is built upon disciplined governance and adaptability towards change. By bolstering our internal systems and transitioning toward greener practices, Maybank Indonesia establishes a robust base to achieve stable growth and deliver sustainable value for all stakeholders.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

Tahun 2025 penuh dengan dinamika dan tantangan bagi industri perbankan, baik di tingkat global maupun domestik. Ketidakpastian geopolitik memicu perang tarif dan gangguan rantai pasok, sedangkan di dalam negeri diuji dengan tekanan likuiditas yang ketat pada semester pertama, penurunan daya beli masyarakat, serta meningkatnya risiko dan dampak iklim yang semakin intensif, seperti misalnya yang menimpa saudara-saudara kita yang ada di Sumatera.

Di tengah kondisi makroekonomi dan situasi yang menantang tersebut, Maybank Indonesia terus memperkuat fondasi inti sebagai prioritas strategis. Kami meyakini bahwa akar yang kuat adalah kunci resiliensi dan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Melalui disiplin pengelolaan biaya dan rebalancing portofolio ke sektor-sektor yang lebih tangguh, kami berhasil mencatatkan pertumbuhan Laba Sebelum Pajak (PBT) sebesar 38,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami juga berhasil mengelola kualitas aset secara prudent, yang tercermin dari penurunan rasio Non-Performing Loan (NPL) dari 2,68% menjadi 2,17%. Sedangkan dari sisi pembiayaan berkelanjutan dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan dari OJK, Bank telah menyalurkan Rp21,2 triliun rupiah, dimana Rp17,1 triliun berasal dari

The year 2025 was a dynamic and challenging year for the banking industry, globally and domestically. Globally, geopolitical uncertainties have triggered tariff wars and caused supply chain disruptions worldwide. Domestically, we were challenged by tight liquidity pressures in the first semester, a decline in public purchasing power, as well as the increasing and intensifying climate risks and impacts, such as those that befell communities in Sumatera.

Amid challenging macroeconomic conditions and an increasingly complex operating landscape, Maybank Indonesia continued to reinforce its core foundations as a strategic priority. We believe that strong fundamentals are the cornerstone of resilience and sustainable long-term growth.

Through disciplined cost management and portfolio rebalancing toward more resilient sectors, we delivered a 38.9% year-on-year increase in Profit Before Tax (PBT). We also maintained prudent asset quality management, reflected in the improvement of our Non-Performing Loan (NPL) ratio from 2.68% to 2.17%. In sustainable financing under the Financial Services Authority's (OJK) Sustainable Business Activities Category, the Bank disbursed IDR21.2 trillion, of which IDR17.1 trillion was allocated to MSMEs. In line with our green sector focus, financing for renewable

PESAN DARI PRESIDEN DIREKTUR
REMARKS BY THE PRESIDENT DIRECTOR

pembiayaan kepada UMKM. Selaras dengan fokus sektor hijau Bank, pembiayaan untuk sektor energi terbarukan dan transportasi ramah lingkungan, meskipun belum sebagai kontributor utama, di tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan paling signifikan, dengan kenaikan masing-masing 499% dan 131% dibanding tahun sebelumnya.

Pencapaian tersebut membuktikan bahwa strategi keberlanjutan yang kami terapkan, mulai dari kerangka kerja, manajemen risiko hingga keputusan kredit, telah menjadi pilar fondasi bagi ketahanan Bank. Laporan ini menguraikan bagaimana kami memperkuat fondasi tersebut sepanjang tahun 2025, mulai dari tata kelola yang tangguh, pengungkapan risiko iklim yang transparan, hingga penyelesaian strategi M25+, sebagai landasan pacu untuk strategi pertumbuhan fase berikutnya.

Bagi kami, keberlanjutan berarti memastikan Bank tetap relevan dan hadir mendampingi nasabah, khususnya segmen UMKM, dalam menghadapi masa yang penuh tantangan, sejalan dengan misi kami: *"Humanising Financial Services"*.

TRANSPARANSI RISIKO IKLIM DAN JEJAK LINGKUNGAN

Mengelola Risiko Iklim dengan Pendekatan Berbasis Data

Bagi Maybank Indonesia, perubahan iklim tidak terbatas hanya sebagai isu lingkungan, melainkan risiko material yang berdampak langsung terhadap stabilitas keuangan dan ketahanan portofolio Bank. Kami beralih dari komitmen kualitatif menuju pengelolaan risiko yang terukur secara kuantitatif agar dampak risiko perubahan iklim dapat diidentifikasi, dikelola, dan diintegrasikan secara lebih efektif ke dalam pengambilan keputusan bisnis. Langkah ini juga merupakan wujud kesiapan kami dalam mengadopsi Pernyataan Standar Pelaporan Keberlanjutan (PSPK) 2 yang selaras dengan IFRS S2.

Hasil partisipasi kami dalam *2nd Piloting Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)* yang diinisiasi oleh OJK memberikan gambaran eksposur risiko kami. Hasil uji ketahanan (*stress test*) menunjukkan bahwa dalam skenario transisi iklim, terdapat potensi kenaikan *Non-Performing Loan (NPL)* sebesar 6 bps dan peningkatan *Probability of Default (PD)* sebesar 4 bps pada portofolio berisiko tinggi. Sementara dari sisi risiko fisik, bencana alam berpotensi menurunkan nilai jaminan aset (*collateral value*) antara 0,04% hingga 0,36% per tahun.

energy and environmentally friendly transportation, despite not being primary contributors, recorded the most significant growth in 2025, increasing by 499% and 131% year-on-year, respectively.

These achievements demonstrate that our sustainability strategy, spanning governance frameworks, risk management, and credit decision-making, has become a core pillar of the Bank's resilience. This report outlines how we strengthened the core throughout 2025, from robust governance practices and transparent climate risk disclosures to the completion of our M25+ strategy, which serves as a launchpad for the next phase of growth.

For us, sustainability means ensuring that the Bank remains relevant and present alongside our customers, particularly MSMEs, as they navigate challenging times, in line with our mission: *"Humanising Financial Services."*

TRANSPARENCY IN CLIMATE RISK AND ENVIRONMENTAL FOOTPRINT

Managing Climate Risk through a Data-Driven Approach

For Maybank Indonesia, climate change is not merely an environmental issue, but also a material risk with direct implications for financial stability and portfolio resilience. We have transitioned from qualitative commitments toward quantitatively measured risk management, enabling climate-related risks to be identified, assessed, and integrated more effectively into business decision-making. This also reflects our readiness to adopt the Sustainability Reporting Standards (PSPK) 2, aligned with IFRS S2.

Our participation in the *2nd Piloting Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)* initiated by OJK provided deeper insight into our risk exposure. Stress test results indicate that under a climate transition scenario, there is a potential increase of 6 basis points in NPL and a 4 basis point rise in Probability of Default (PD) within high-risk portfolios. From a physical risk perspective, natural disasters may reduce collateral values by between 0.04% and 0.36% annually.

Namun perlu diingat juga bahwa *piloting* ini merupakan simulasi yang bisa berubah tergantung pada skenario yang diterapkan dan belum tentu mencerminkan kondisi aktual. Dengan simulasi kuantitatif ini, kami mendapatkan gambaran untuk nantinya dapat menyusun strategi mitigasi yang lebih presisi, memperkuat pencadangan, dan melakukan *rebalancing* portofolio secara *prudent* guna memperkuat ketahanan dan keberlanjutan Bank dalam jangka panjang.

Mewujudkan Komitmen Keberlanjutan ke dalam Aksi

Kredibilitas kami dalam mendampingi nasabah bertransisi dimulai dari kami sendiri terlebih dahulu. Saya bangga melaporkan bahwa pada tahun 2025, Maybank Indonesia berhasil menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2 sebesar 30,8% dibandingkan *baseline* 2019. Pencapaian ini melampaui target internal kami sebesar 25,6%.

Penurunan emisi Cakupan 1 dan 2 ini adalah hasil dari serangkaian inisiatif konkret operasional kami, yang diinisiasi sejak tahun 2023 dan secara konsisten kami kembangkan secara berkelanjutan, mencakup transisi ke lampu LED hemat energi, peremajaan sistem pendingin udara (AC) yang lebih efisien, serta pemasangan panel surya di kantor-kantor cabang. Seiring dengan hal tersebut, kami juga terus membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja melalui berbagai pelatihan dan kegiatan yang mendukung keberlanjutan. Perubahan budaya dan perilaku tersebut diperkuat melalui kebijakan dan prosedur internal Bank yang digunakan sebagai landasan dalam mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional Bank. Upaya-upaya ini adalah bagian dari transformasi internal yang membangun integritas kami dalam mendampingi nasabah bertransisi.

Dengan fondasi internal yang terus kami perkuat, kami mendorong inisiatif penurunan emisi ke ekosistem yang lebih luas. Tahun ini, kami meluncurkan *Net Zero Carbon Calculator* yang membantu para *Relationship Manager (RM)* untuk menghitung potensi intensitas emisi karbon yang akan dihasilkan dari calon pembiayaan di tingkat transaksi. Sebagai kalkulator karbon otomatis pertama yang dirancang untuk perhitungan pra-transaksi, inisiatif ini menandai langkah konkret kami dalam mengintegrasikan pertimbangan emisi ke dalam proses bisnis di lini pertama, sekaligus mendukung target penurunan emisi Cakupan 3 Maybank Group sesuai dengan peta jalan dekarbonisasi Maybank Group yang telah ditetapkan.

It is important to note that this pilot exercise represents a scenario-based simulation and may not reflect actual future conditions. Nevertheless, these quantitative simulations provide a foundation for developing more precise mitigation strategies, strengthening provisioning, and prudently rebalancing our portfolio to enhance long-term resilience and sustainability.

Turning Sustainability Commitments into Action

Our credibility in supporting customers through transition begins with our own actions. In 2025, Maybank Indonesia successfully reduced Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas (GHG) emissions by 30.8% compared to the 2019 baseline, surpassing our internal target of 25.6%.

Reduction in Scope 1 and 2 emissions were a result of a series of concrete operational initiatives, which were launched in 2023 and since then continuously improved and developed, including switching to energy-efficient LED lighting, upgrading to more efficient air conditioning (AC) systems, and installing solar panels at branch offices. Concurrently, we are continuously building a culture of sustainability within the workplace through a series of employee training and other activities that support sustainability. This shift in our culture and approach is further strengthened by policies and internal procedures that the Bank uses as a basis to integrate sustainable practices within its operations. These efforts form part of our internal transformation, reinforcing our integrity in how we guide our customers toward transition.

Building on this strengthened internal core, we expanded our decarbonization efforts across the broader ecosystem. This year, we launched the Net Zero Carbon Calculator, enabling Relationship Managers to estimate potential carbon emission intensity at the transaction level prior to financing approval. As the first automated pre-transaction carbon calculator of its kind, this initiative marks a concrete step in integrating emissions considerations into frontline business processes and supports Maybank Group's Scope 3 reduction targets in line with its decarbonization roadmap.

PESAN DARI PRESIDEN DIREKTUR
REMARKS BY THE PRESIDENT DIRECTOR

Terlebih lagi, melalui *flagship event* kami, Maybank Marathon, kami terus menetapkan standar yang lebih tinggi dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam acara olahraga berskala internasional ini. Di tahun 2025, untuk pertama kalinya, kami menghadirkan *carbon calculator* guna menghitung jejak karbon selama tiga hari penyelenggaraan Maybank Marathon. Langkah ini merupakan bagian dari upaya kami mewujudkan ambisi menjadi ajang internasional marathon yang netral karbon pada tahun 2030. Ini adalah cara kami menginspirasi lebih banyak masyarakat bahwa keberlanjutan dapat diintegrasikan ke dalam setiap aspek kehidupan dan bisnis.

MENUTUP M25+ DENGAN DAMPAK NYATA

Konsisten dalam Langkah, Melampaui Target

Tahun 2025 menandai garis akhir dari perjalanan strategi lima tahunan kami, M25+. Dengan bangga saya sampaikan bahwa Maybank Indonesia berhasil memenuhi, bahkan melampaui, empat target tahunan Komitmen Keberlanjutan yang telah kami tetapkan bersama Grup.

Pencapaian ini adalah bukti bahwa keberlanjutan telah menyatu dalam strategi dan eksekusi kami:

1. Keuangan Berkelanjutan

Di sepanjang tahun 2025, kami berhasil memobilisasi Rp8,24 triliun, meningkat tajam 93% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini merefleksikan aliran modal nyata ke sektor-sektor krusial, mulai dari pembiayaan kendaraan listrik (EV), energi terbarukan, hingga pendekatan *Sustainability-Linked Loan* untuk sektor energi.

2. Dampak Sosial

Melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat, konservasi lingkungan, serta gerakan literasi dan inklusi yang dilaksanakan secara nasional, kami telah menjangkau dan meningkatkan kesejahteraan lebih dari 135.000 rumah tangga di seluruh Indonesia. Pencapaian ini meningkat 17,8% dibanding tahun 2024.

3. Aksi Iklim

Emisi operasional Bank (Cakupan 1 & 2) berhasil kami turunkan sebesar 30,84% dari *baseline* 2019, melampaui target tahunan sebesar 25,6%.

Furthermore, through our *flagship event*, Maybank Marathon, we continue to set higher standards in integrating sustainability practices into this international-scale Marathon event. In 2025, for the first time, we provided a *carbon calculator* to track carbon emissions throughout the three days of Maybank Marathon event. This demonstrated our efforts to realise our ambition of becoming a carbon-neutral Marathon event by 2030. Through this initiative, we aim to inspire the wider communities by demonstrating how sustainability can be integrated into every aspect of life and business.

CONCLUDING M25+ WITH MEASURABLE IMPACT

Consistency in Execution, Surpassing Targets

2025 marks the conclusion of our five-year M25+ strategy. I am proud to report that Maybank Indonesia met and exceeded all four annual Sustainability Commitment targets set jointly with the Group.

These achievements demonstrate that sustainability is fully integrated into both our strategy and execution:

1. Sustainable Finance

In 2025, we mobilised IDR8.24 trillion, a 93% increase year-on-year. This reflects tangible capital flows into critical sectors, including electric vehicle (EV) financing, renewable energy, and Sustainability-Linked Loans in the energy sector.

2. Social Impact

Through community empowerment programs, environmental conservation, and nationwide financial literacy and inclusion initiatives, we improved the well-being of more than 135,000 households across Indonesia, an increase of 17.8% compared to 2024.

3. Climate Action

Operational emissions (Scope 1 & 2) were reduced by 30.84% from the 2019 baseline, exceeding the annual target of 25.6%.

4. Budaya Keberlanjutan

Semangat Maybankers untuk berkontribusi tercermin dalam capaian lebih dari 388 ribu jam aktivitas keberlanjutan (*Sustainability Hours*), yang juga mengalami peningkatan 26,5% dibanding tahun 2024. Berbagai aktivitas yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap keberlanjutan, mulai dari pengembangan produk dan jasa berkelanjutan, pemberdayaan komunitas, hingga upaya menjaga lingkungan, termasuk perilaku individual seperti gaya hidup sehat, *commuting*, pengurangan limbah pribadi, penanaman pohon, dan seterusnya, merupakan langkah-langkah kecil yang dilakukan dalam membangun budaya keberlanjutan perusahaan kami.

Realita di Lapangan dan Komitmen Mendampingi Transisi

Di tengah capaian yang kami raih, kami tetap mencermati tantangan utama di lapangan, khususnya terkait tingkat kesiapan segmen UMKM dalam menjalani transisi menuju praktik yang lebih berkelanjutan.

Sebagian besar pelaku UMKM, yang merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia, masih memandang isu keberlanjutan (LST) sebagai sesuatu yang relatif jauh dari realitas operasional mereka dan cenderung dipersepsikan sebagai tambahan beban. Dalam menghadapi dinamika pasar, menjaga keberlangsungan usaha tetap menjadi prioritas utama bagi para pelaku UMKM. Oleh karena itu, penerapan standar global keberlanjutan perlu dilakukan melalui pendekatan bertahap dan berbasis pendampingan, guna memastikan kesiapan, daya saing, serta pertumbuhan jangka panjang.

Di sinilah peran misi kami, "*Humanising Financial Services*", diuji. Pendekatan kami bukanlah meninggalkan mereka yang belum siap, melainkan mendampingi. Melalui edukasi, kami berusaha membantu nasabah UMKM memahami bahwa transisi menuju praktik bisnis yang lebih hijau bukan hanya soal kepatuhan, tetapi soal daya tahan bisnis mereka di masa depan.

Inilah esensi dari penguatan fondasi yang sesungguhnya, bukan hanya memperkuat angka neraca Bank, tetapi memperkuat kemampuan nasabah kami untuk tumbuh secara berkelanjutan.

4. Sustainability Culture

Maybankers recorded more than 388 thousand Sustainability Hours, reflecting a 26.5% increase year-on-year. Activities ranged from those have both direct and indirect impacts on sustainability, including sustainable product development, community empowerment to environmental conservation and personal behavioral changes such as healthy lifestyles, sustainable commuting, waste reduction, and tree planting. These incremental actions collectively strengthen our sustainability culture.

On-the-Ground Realities & Commitment to Supporting Transition

Despite our achievements, we remain mindful of key challenges, particularly the readiness of MSMEs to transition toward more sustainable practices.

For most MSMEs, the backbone of Indonesia's economy, sustainability remains a distant concept, often viewed as an operational burden rather than an opportunity. In dynamic market conditions, business continuity remains their foremost priority. Therefore, implementing global sustainability standards must be approached gradually and through guided support to ensure readiness, competitiveness, and long-term growth.

This is where our mission, "*Humanising Financial Services*," is truly tested. Our approach is not to exclude those unprepared, but to accompany them. Through education and engagement, we help MSMEs understand that green transition is not merely about compliance, but about safeguarding their future resilience.

Strengthening foundations, therefore, is not only about reinforcing our balance sheet, it is about empowering our customers to grow sustainably.

INOVASI BERBASIS NILAI, KETAHANAN, DAN TRANSFORMASI

Inovasi yang Menggerakkan Tujuan

Di tengah kompetisi pasar yang ketat, Maybank Indonesia memilih untuk tidak sekadar berkompetisi pada harga, tetapi pada nilai. Tahun ini, kami mempertegas posisi kami melalui peluncuran inovasi produk yang mensinergikan prinsip Keberlanjutan.

Sebagai bagian dari upaya inovasi yang berorientasi pada nilai, kami meluncurkan ESG Deposit bagi nasabah korporasi yang *purpose-driven*. Kami menyadari adanya tantangan dalam memasarkan produk berbasis nilai di pasar yang masih didominasi pertimbangan *pricing*. Namun demikian, instrumen ini menawarkan solusi strategis: melalui ESG Deposit, nasabah memperoleh penguatan reputasi LST, dengan jaminan nilai pokok secara penuh atas komitmennya mendukung pembiayaan proyek berkelanjutan.

Benteng Digital & Tata Kelola yang Tangguh

Dalam era digital, kepercayaan adalah hal yang paling berharga. Strategi penguatan fondasi kami ترجمahkan secara nyata melalui investasi masif pada infrastruktur teknologi dan keamanan siber.

Kami menerapkan kebijakan *Zero Trust* yang ketat untuk melindungi data nasabah dengan senantiasa memperbarui sistem IT kami. Hasilnya, *obsolescence rate* kami saat ini berhasil ditekan hingga ke level 5%, jauh lebih baik dibandingkan standar toleransi industri sebesar 10%. Ini adalah bukti keseriusan kami dalam membangun fondasi digital yang aman.

Di sisi tata kelola kepatuhan, kami memperbarui sertifikasi ISO 27001:2022 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Antisuap. Ini menegaskan komitmen *Zero Tolerance* kami terhadap *fraud* dan pelanggaran etika.

VALUE-BASED INNOVATION, RESILIENCE & TRANSFORMATION

Purpose-Driven Innovation

Amid intense competition, Maybank Indonesia competes not on price alone, but on value. This year, we reinforced our positioning by launching product innovation that integrate with sustainability values.

As part of a value-driven innovation effort, we introduced ESG Deposits for purpose-driven corporate clients. While value-based products face marketing challenges in price-sensitive markets, the instrument offer strategic advantage: ESG Deposits enhance clients' ESG reputation with full principal protection while supporting sustainable project financing.

Digital Fortification & Robust Governance

In the digital era, trust is our most valuable asset. We tangibly manifest our foundation-strengthening strategy through substantial investments in technology infrastructure and cybersecurity.

We implement a strict Zero Trust policy to safeguard customer data by keeping our IT systems up-to-date. As a result, we have successfully reduced our obsolescence rate to 5%, significantly outperforming the 10% industry tolerance benchmark. This serves as clear evidence of our commitment to building a secure digital foundation.

We also renewed ISO 27001:2022 certification for Information Security Management Systems and maintained ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System (ABMS), reaffirming our Zero Tolerance stance on fraud and ethical violations.

Transformasi Budaya: Dari Friksi Menjadi Sinergi

Melanjutkan penguatan transformasi budaya keberlanjutan internal, tahun 2025 kami melantik 15 ESG Champions. Para Champion ini dipilih dari unit yang memiliki keterlibatan utama dalam aktivitas pembiayaan berkelanjutan, mencakup lini bisnis dan fungsi pendukung, guna memastikan upaya pengembangan talenta yang lebih terarah, khususnya pada sektor-sektor prioritas LST. Mereka berperan sebagai duta yang bertugas menerjemahkan kebijakan LST menjadi peluang bisnis yang konkret bagi Bank. Kehadiran para Champion ini telah terbukti dapat mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat pemahaman bahwa keberlanjutan bukan sekedar beban kepatuhan, melainkan sebagai strategi pertumbuhan baru.

PENUTUP – MEMASUKI ERA ROAR30

Strengthening the Core, Embracing the Future

Menyelaraskan tema Strengthening the Core, Embracing the Future, akhir tahun 2025 menandai tuntasnya strategi M25+ dengan penguatan fundamental bisnis yang solid. Seluruh pembenahan strategis tahun ini merupakan landasan pacu yang dipersiapkan secara presisi untuk mengakselerasi fase pertumbuhan selanjutnya.

Kini, melalui komitmen Embracing the Future, kami siap mengeksekusi strategi ROAR30 (2026–2030). Dalam peta jalan ini, Maybank Indonesia menetapkan nilai Syariah dan Keberlanjutan sebagai diferensiasi utama untuk memimpin ekosistem perbankan berbasis nilai yang relevan bagi pasar Indonesia.

Meski tantangan global tetap membayangi, integrasi sistem yang mutakhir, neraca keuangan yang sehat, serta budaya risiko yang matang memberikan kami optimisme untuk bertransisi dari fase ketahanan menuju akselerasi.

Cultural Transformation: From Friction to Synergy

To deepen our internal sustainability culture, in 2025 we appointed 15 ESG Champions from units with primary involvement in sustainable financing, covering both business lines and support functions. This ensures a more targeted talent development approach, particularly in ESG priority sectors. These Champions serve as ambassadors who translate ESG policies into concrete business opportunities, accelerating decision-making and reinforcing the mindset that sustainability is not a compliance burden, but a new growth strategy.

CLOSING – ENTERING THE ROAR30 ERA

Strengthening the Core, Embracing the Future

In alignment with the theme Strengthening the Core, Embracing the Future, the end of 2025 marks the successful completion of our M25+ strategy, underpinned by solid business fundamentals. The strategic improvements executed throughout the year serve as a precision-engineered launchpad to accelerate our next growth phase.

Now, through our Embracing the Future commitment, we are ready to execute the ROAR30 (2026–2030) strategy. Within this roadmap, Maybank Indonesia establishes Shariah values and Sustainability as key differentiators to lead a value-based banking ecosystem relevant to the Indonesian market.

Despite lingering global challenges, our cutting-edge system integration, healthy balance sheet, and mature risk culture provide us with the optimism to transition from a phase of resilience to one of acceleration.

PESAN DARI PRESIDEN DIREKTUR
REMARKS BY THE PRESIDENT DIRECTOR

Mewakili Manajemen, saya menyampaikan apresiasi tertinggi kepada seluruh Nasabah, Mitra Bisnis, Regulator, dan pemangku kepentingan atas kepercayaannya. Secara khusus, terima kasih kepada seluruh Maybankers atas dedikasi luar biasa dalam menavigasi dinamika tahun 2025.


Mari memasuki era ROAR30 dengan sinergi: One Team, One Direction, New Energy. Bersama, kita wujudkan misi Humanising Financial Services untuk menjadi Force for Good yang nyata dan berkelanjutan bagi Indonesia serta ASEAN.

On behalf of Management, I wish to express my highest appreciation to all Customers, Business Partners, Regulators, and stakeholders for their continued trust. In particular, my gratitude goes to all Maybankers for their extraordinary dedication in navigating the dynamics of 2025.

Let us enter the ROAR30 era with synergy: One Team, One Direction, New Energy. Together, we will realise our mission of Humanising Financial Services to become a true and sustainable Force for Good for Indonesia and ASEAN.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Steffano Ridwan
Presiden Direktur
President Director



Maybank

01

Tentang Maybank Indonesia

About Maybank Indonesia



Sekilas Maybank Indonesia

Maybank Indonesia at a Glance

[C.2] [C.3] [2-1] [2-3] [2-6]



Maybank

PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari Malayan Banking Berhad (“Maybank”). Maybank Indonesia menyediakan beragam produk dan jasa perbankan komprehensif bagi nasabah individu dan korporasi melalui Community Financial Services (Perbankan Ritel dan Non-ritel) serta Perbankan Global. Selain kegiatan perbankan, Bank juga menyalurkan pembiayaan otomotif melalui entitas anak, yaitu Maybank Finance dan WOM Finance.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan nasabah, Maybank Indonesia secara berkelanjutan memperkuat kapabilitas layanan perbankan digital melalui berbagai *platform*, antara lain M2U ID App untuk nasabah ritel, M2E untuk nasabah korporasi, serta kanal digital lainnya.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk is one of the leading private banks in Indonesia and is a part of Malayan Banking Berhad (“Maybank”). Maybank Indonesia provides a comprehensive range of banking products and services for individual and corporate customers through Community Financial Services (Retail and Non-retail Banking) as well as Global Banking. In addition to banking activities, the Bank also channels automotive financing through its subsidiaries, namely Maybank Finance and WOM Finance.

Along with the evolving needs of customers, Maybank Indonesia continuously strengthens its digital banking service capabilities through various platforms, including the M2U ID App for retail customers, M2E for corporate customers, and other digital channels.

Profil Perusahaan

Company Profile



NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT Bank Maybank Indonesia Tbk



BENTUK LEGAL

Legal Form

Perseroan Terbatas dan Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company and Public Company



NAMA PANGGILAN

Nickname

Maybank Indonesia



TANGGAL PENDIRIAN

Establishment Date

15 Mei 1959 | 15 May 1959



TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Effective Date of Company Name Change

PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015).

PT Bank Internasional Indonesia Tbk changed to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the name change has been effective since 23 September 2015).



BIDANG USAHA

Business Sector

Bank Umum/Jasa Perbankan
General Banking/Financial Services



ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

1. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("WOM Finance")
2. PT Maybank Indonesia Finance ("Maybank Finance")



DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

1. Izin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015.
 2. Izin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/ UPPS tanggal 9 November 1988.
1. Business licence as a General Bank through the Minister of Finance Republic of Indonesia Decree No.138412/U.M.II dated 13 October 1959, amended by the Financial Services Authority Commissioner's Decree No. 18/KDK.03/2015 dated 23 September 2015.
 2. Business licence as a Foreign Exchange Bank through Bank Indonesia Board of Directors Decree No.21/11/Dir/UPPS dated 9 November 1988.



TANGGAL PENCATATAN SAHAM

Date of Stock Listing

21 November 1989 | 21 November 1989

BURSA EFEK

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

KODE SAHAM

Stock Code

BNII



ALAMAT PERUSAHAAN KANTOR PUSAT

Head Office Address

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno
Jakarta 10270, Indonesia



KONTAK

Website

- (62-21) 2922 8888
- 1500611
- +6221 78869811 dari luar negeri | from overseas
- customercare@maybank.co.id
- Situs Web** | Website
www.maybank.co.id



SOSIAL MEDIA

Media Social

- investorrelations@maybank.co.id
- www.facebook.com/MaybankIndonesia
- @MaybankID
- @maybankid

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi | Vision

Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas

To be the leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative human resources, creating value and serving communities



Misi | Mission

Humanising Financial Services

Melalui misi tersebut, dengan keberadaan kami di tengah masyarakat, kami berkomitmen untuk:
Through this mission, with being at the heart of the community, we will:

01

Menyediakan layanan finansial yang simpel, mudah diakses, dan memahami kebutuhan Nasabah

Make financial services simple, intuitive, and accessible

02

Menjadi mitra keuangan yang terpercaya untuk masa depan yang berkelanjutan

Build trusted partnerships for a sustainable future together

03

Melayani masyarakat dengan penuh hormat, jujur, adil, serta menjunjung tinggi martabat dan integritas

Treat everyone with respect, dignity, fairness, and integrity



Workshop Ecoprint, bagian dari rangkaian program Literasi Keuangan, Numerasi, dan Literasi Hijau Cahaya Kasih. Ecoprint Workshop, part of the Cahaya Kasih Financial Literacy, Numeracy, and Green Literacy programme series.

Nilai-Nilai Perusahaan (TIGER) [c.1]

Corporate Values (TIGER)



TEAMWORK

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.

We work together as a team based on mutual respect and dignity.



EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.

We are committed to delivering outstanding performance and superior service.



INTEGRITY

Kami dipercaya, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.

We are trusted, professional and ethical in all our dealings.



RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang tulus dan saling menguntungkan.

We continuously build genuine long-term and mutually beneficial partnerships.



GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.

We are passionate about constant improvement and innovation.

Skala Usaha, Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [2-6][c.4]

Business Scale, Products, Services, and Business Activities

Maybank Indonesia menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan menyediakan beragam solusi keuangan yang meliputi produk simpanan, pembiayaan dan pinjaman, layanan investasi, perbankan syariah, serta layanan keuangan lainnya. Layanan tersebut ditujukan bagi nasabah perorangan, institusi, korporasi, dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang berasal dari berbagai sektor, antara lain sektor swasta, pemerintah, dan pihak asing. Informasi yang lebih rinci mengenai produk dan layanan Bank diuraikan dalam Laporan Tahunan Maybank Indonesia.

Hingga akhir tahun 2025, Maybank Indonesia mengoperasikan 275 kantor cabang, yaitu terdiri dari 254 kantor cabang konvensional, 20 kantor cabang syariah, serta satu kantor cabang di luar negeri yang berlokasi di Mumbai, India. Selain itu, Maybank Indonesia juga memiliki 22 mobil kas keliling. Kegiatan operasional Bank didukung oleh:

- 661 mesin ATM, termasuk 26 *Cash Recycle Machine/CRM*, yang terkoneksi melalui jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, dan CIRRUS, serta terhubung dengan jaringan ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei.

Pada periode yang sama, Bank mencatatkan total simpanan nasabah sebesar Rp116,2 triliun dan total aset sebesar Rp193,7 triliun.

Maybank Indonesia conducts business activities in the banking sector by providing a variety of financial solutions, which include deposit products, financing and loans, investment services, Shariah banking, as well as other financial services. These services are aimed at individual, institutional, corporate clients, as well as Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), originating from various sectors, including the private sector, government, and foreign parties. More detailed information regarding the Bank's products and services is elaborated in the Maybank Indonesia Annual Report.

As of the end of 2025, Maybank Indonesia operates 275 branch offices consist of 254 conventional branches, 20 Shariah branches as well as one overseas branch office located in Mumbai, India. In addition, Maybank Indonesia also has 22 mobile cash units. The Bank's operational activities are supported by:

- 661 ATM machines, including 26 Cash Recycle Machines (CRM), which are connected through the PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, and CIRRUS ATM networks, as well as connected to the Maybank ATM network in Singapore, Malaysia, and Brunei.

In the same period, the Bank recorded total customer deposits of IDR116.2 trillion and total assets of IDR193.7 trillion.

SKALA USAHA - KONSOLIDASI [c.3]

SCALE OF BUSINESS - CONSOLIDATED [c.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	9.721	10.206	10.209
Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali Profit After Tax and Minority Interest	Rp miliar IDR billion	1.657	1.116	1.743
Total Kapitalisasi Total Capitalisation				
Ekuitas Equity	Rp miliar IDR billion	33.083	31.208	30.796
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar IDR billion	160.634	165.971	141.007
Total Aset Total Assets	Rp miliar IDR billion	193.718	197.180	171.803

RANTAI PASOKAN DAN PASAR YANG DILAYANI

[2-6] [c.3] [c.4]

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Maybank Indonesia menjalin dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam membangun hubungan bisnis, termasuk pemerintah, mitra kerja, pemasok, serta entitas anak. Pemasok Bank mencakup perusahaan lokal maupun internasional yang menyediakan jasa dan barang di bidang pengadaan umum, pengelolaan fasilitas, teknologi informasi, pemasaran, serta kebutuhan operasional lainnya.

Bank menerapkan sistem pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan bahwa mitra kerja dan pemasok memenuhi standar perusahaan. Melalui analisis yang dilakukan oleh tim Vendor Relations, Bank mengelola risiko kepatuhan, termasuk aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), dalam seluruh proses pengadaan. Seluruh aktivitas pengelolaan rantai pasok berada di bawah pengawasan tim Vendor Relations dan Procurement yang tergabung dalam Unit Kerja Procurement, Premises, dan Vendor Relations (PPVR).

Maybank Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia melayani beragam kebutuhan nasabah, mulai dari pembukaan rekening dan transaksi perbankan hingga penyaluran kredit. Hingga Desember 2025, Maybank Indonesia mengelola 275 kantor cabang, yang terdiri atas 254 cabang konvensional (termasuk KCP Mobile) dan 20 cabang syariah, serta satu kantor cabang di luar negeri yang berlokasi di Mumbai, India, guna mendukung layanan transaksi perbankan lintas negara bagi nasabah korporasi dan individu.

SUPPLY CHAIN AND MARKETS SERVED

[2-6] [c.3] [c.4]

In the implementation of its operational activities, Maybank Indonesia establishes and involves various stakeholders in building business relationships, including the government, business partners, suppliers, and subsidiaries. The Bank's suppliers include both local and international companies providing services and goods in general procurement, facility management, information technology, marketing, and other operational needs.

The Bank implements a goods and services procurement system carried out in accordance with applicable laws and regulations, and ensures that business partners and suppliers meet company standards. Through analysis conducted by the Vendor Relations team, the Bank manages compliance risks, including Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, throughout the procurement process. All supply chain management activities are under the oversight of the Vendor Relations and Procurement teams incorporated in the Procurement, Premises, and Vendor Relations (PPVR) Working Unit.

Maybank Indonesia, which is spread across various regions in Indonesia, serves a variety of customer needs, ranging from account opening and banking transactions to credit distribution. As of December 2025, Maybank Indonesia manages 275 branch offices, consisting of 254 conventional branches (including Mobile KCP) and 20 Shariah branches, as well as one overseas branch office located in Mumbai, India, to support cross-border banking transaction services for corporate and individual customers.



Sesi Maybank Sustainable Procurement Workshop, mengundang mitra vendor untuk membahas praktik pengadaan berkelanjutan.
A session of the Maybank Sustainable Procurement Workshop, inviting vendor partners to discuss sustainable procurement practices.

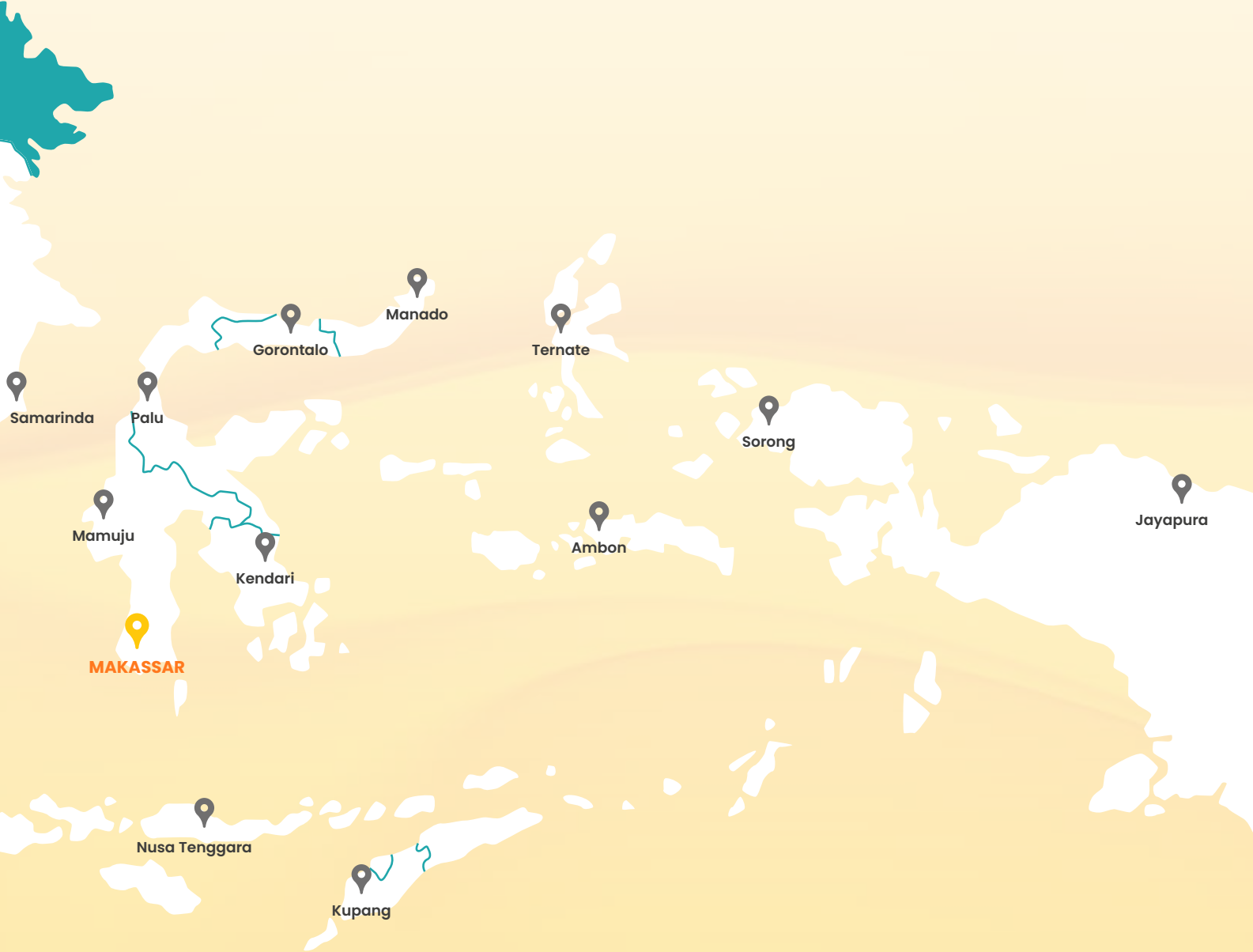
SKALA USAHA, PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA
 BUSINESS SCALE, PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

PETA PASAR YANG DILAYANI [2-6] [[c.3][c.4]
MARKET SERVED MAP [2-6] [[c.3][c.4]



Kantor Regional
 Regional Offices

- Sumatera Utara | North Sumatra
- Sumatera Selatan | South Sumatra
- Jakarta 1
- Jakarta 2
- Jakarta 3
- Jawa Barat | West Java
- Jawa Tengah | Central Java
- Jawa Timur, Bali, & Nusa Tenggara | East Java, Bali, & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Indonesia Bagian Timur | Sulawesi & Eastern Indonesia

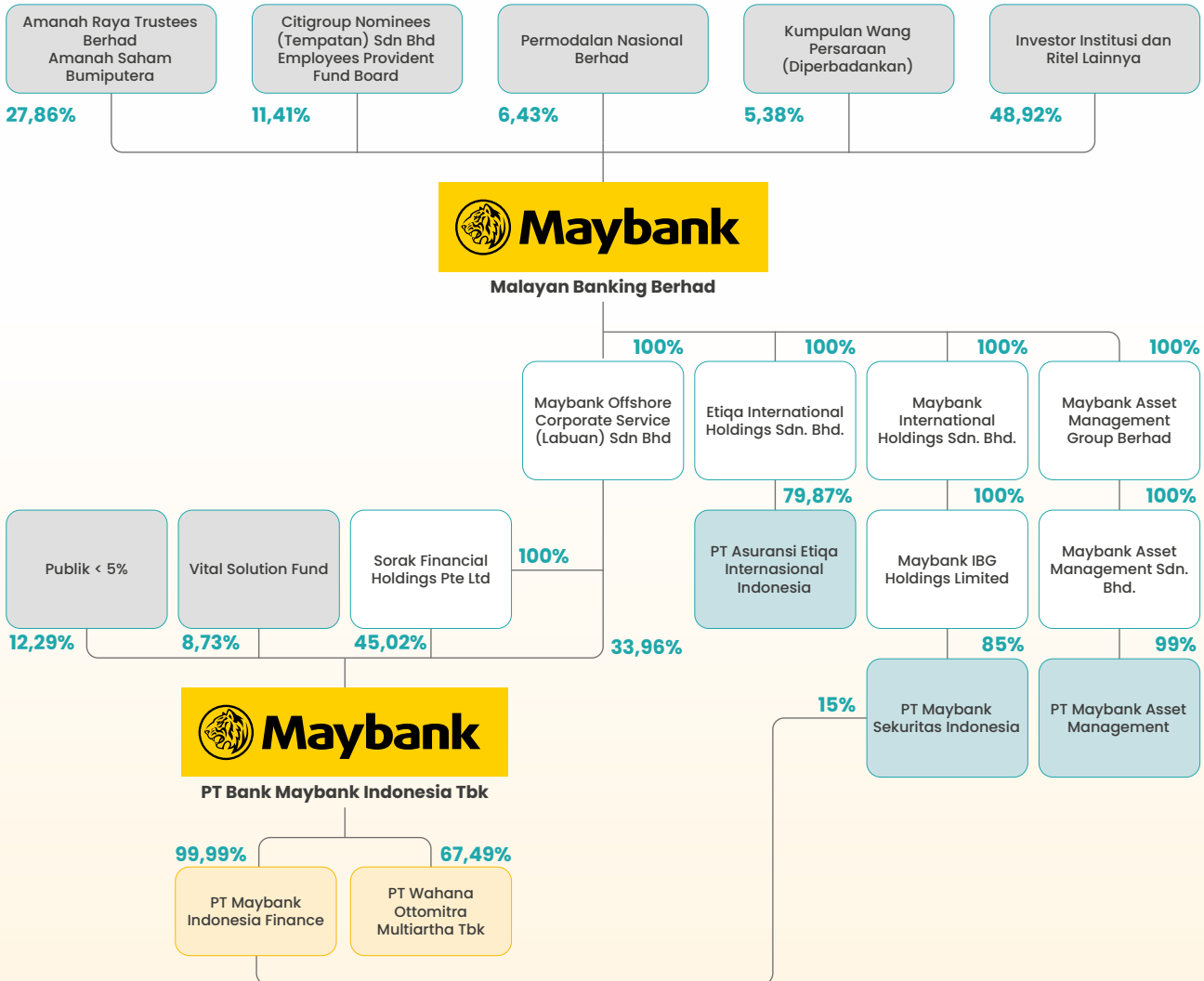


SKALA USAHA, PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA
BUSINESS SCALE, PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM [2-1]

SHARED OWNERSHIP STRUCTURE [2-1]

Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025



PERUBAHAN SIGNIFIKAN [c.6][2-6]

Perubahan Signifikan Tata Kelola

Pada tahun 2025, terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Perseroan”), sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan 2025, telah menyetujui pengangkatan kembali Dato’ Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Dato’ Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan dan Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Perseroan, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2028.

RUPST Perseroan 2025 juga telah menyetujui pengakhiran masa jabatan Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Sejak ditutupnya RUPST Perseroan 2025, Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris

- Dato’ Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris
- Edwin Gerungan sebagai Komisaris
- Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris
- Dato’ Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris
- Hendar sebagai Komisaris Independen
- Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen
- Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen
- Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen

Susunan Direksi

- Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur
- Irvandi Ferizal sebagai Direktur Human Capital
- Effendi sebagai Direktur Manajemen Risiko
- Widya Permana sebagai Direktur *Operations*
- Ricky Antariksa sebagai Direktur Perbankan Global
- Bambang Andri Irawan sebagai Direktur IT & Digital
- Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur Keuangan
- Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
- Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah
- Bianto Surodjo sebagai Direktur *Community Financial Services*

SIGNIFICANT CHANGES [c.6][2-6]

Significant Changes in Governance

In 2025, there were changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the “Company”), in connection with the expiration of the term of office of several members of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company’s 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) approved the reappointment of Dato’ Sri Khairussaleh Ramli as President Commissioner of the Company, Dato’ Zulkiflee Abbas Abdul Hamid as Commissioner of the Company, and Bambang Andri Irawan as Director of the Company, for a term of office until the closing of the Company’s AGMS to be held in 2028.

The Company’s 2025 AGMS has formally approved the completion of Achjar Iljas’ term of office as Independent Commissioner.

Since the closing of the Company’s 2025 AGMS, the Composition of the Company’s Board of Commissioners, Board of Directors, and Shariah Supervisory Board is as follows:

Composition of the Board of Commissioners

- Dato’ Sri Khairussaleh Ramli as President Commissioner
- Edwin Gerungan as Commissioner
- Datuk Lim Hong Tat as Commissioner
- Dato’ Zulkiflee Abbas Abdul Hamid as Commissioner
- Hendar as Independent Commissioner
- Putut Eko Bayuseno as Independent Commissioner
- Marina R. Tusin as Independent Commissioner
- Daniel James Rompas as Independent Commissioner

Composition of the Board of Directors

- Steffano Ridwan as President Director
- Irvandi Ferizal as Human Capital Director
- Effendi as Risk Management Director
- Widya Permana as Operations Director
- Ricky Antariksa as Global Banking Director
- Bambang Andri Irawan as IT & Digital Director
- Shaiful Adhli Yazid as Finance Director
- Yessika Effendi as Compliance Director
- Romy Hardiansyah as Director of Shariah Business Unit
- Bianto Surodjo as Community Financial Services Director

SKALA USAHA, PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA
BUSINESS SCALE, PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

Susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

- M. Sa’ad Ih sebagai Ketua
- Sodikun sebagai Anggota
- Ahmad Satori sebagai Anggota

Penyesuaian Kantor Cabang Operasional

Selain itu, pada tahun 2025, Maybank Indonesia melakukan penyesuaian operasional dengan menutup 41 Kantor Cabang Pembantu (KCP).

Penutupan kantor cabang dilakukan sebagai bagian dari inisiatif optimalisasi cabang melalui proses konsolidasi yang dilakukan atas pertimbangan jarak antar cabang dan titik lokasi strategis. Rincian daftar 41 KCP yang dikonsolidasikan dapat dilihat pada Lampiran Laporan ini.

Pada tahun yang sama, Bank melakukan pembukaan 2 cabang baru yaitu KCP Palangkaraya dan KCP Subang. Pembukaan kantor cabang baru ini menjadi langkah Maybank Indonesia untuk memperluas jangkauan layanan perbankan di wilayah potensial, terutama KCP Subang dengan latar belakang zona ekonomi khusus sebagai persiapan pembangunan smart city yang terintegrasi, seperti perencanaan pembangunan pabrik kendaraan listrik.

Composition of the Shariah Supervisory Board (SSB)

- M. Sa’ad Ih sebagai Ketua
- Sodikun sebagai Anggota
- Ahmad Satori sebagai Anggota

Operational Branch Adjustments

In addition, in 2025, Maybank Indonesia made operational adjustments by closing 41 Sub-branch Offices (KCP).

The closure of branch offices was carried out as part of the branch optimization initiative through a consolidation process conducted that took into account the distance between branches and key strategic locations. The detailed list of the 41 consolidated KCP can be found in the Appendix of this Report.

In the same year, Bank also the opening of 2 new Sub-branches, namely KCP Palangkaraya and KCP Subang. The opening of these new Sub-branch offices serves as a step for Maybank Indonesia to expand the reach of banking services in potential areas, especially KCP Subang with the background of a special economic zone as preparation for the development of an integrated smart city, such as the planned construction of an Electric Vehicle (EV) factory.



Program Cashville Kidz di KCP Sentral Senayan 3 menjadi wujud nyata kontribusi relawan melalui pembelajaran langsung di cabang.
 The Cashville Kidz program at KCP Sentral Senayan 3 represents a tangible contribution by volunteers through direct, hands-on learning at the branch.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[E.4][2-29][FS5]

Stakeholders Engagement

Maybank Indonesia melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pendekatan legal (*legitimacy*), kedekatan fisik (*proximity*), dan urgensi (*urgency*).

Maybank Indonesia identifies stakeholders based on the legitimacy, proximity, and urgency approach.

TOPIK UTAMA Main Topics	METODE PELIBATAN Engagement Methods	FREKUENSI Frequency	RESPONS BANK Bank's Response
Nasabah Customer			
Keamanan transaksi termasuk kerahasiaan data dan ketersediaan sistem elektronik Bank. Bank Transaction security and data confidentiality	Forum diskusi, survei, dan kuesioner. Discussion forum, Survey and questionnaire.	Setiap saat Anytime	Meningkatkan keamanan data untuk mencegah kejahatan siber dan memperkuat resiliensi sistem yang dioperasikan oleh Bank, termasuk melalui penerapan dan pembaruan sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Enhance data security to prevent cybercrime and strengthen the resilience of the systems operated by the Bank, including through the implementation and renewal of the ISO 27001:2022 Information Security Management System certification.
Sosialisasi dan informasi produk dan layanan Bank. Socialisation and information on Bank products and services.	Interaksi secara langsung dengan nasabah maupun melalui <i>platform</i> digital. Direct interaction or through digital platforms.	Sesuai kebutuhan As needed	Memberi penjelasan atas setiap produk dan layanan secara transparan dan jelas. Provide clear and transparent explanations of each product and service.
Inovasi produk dan perbankan digital. Product innovation and digital banking.	Survei, dialog, dan riset kebutuhan nasabah. Survey, dialog, and research on customer needs.	Sesuai kebutuhan As needed	Melakukan inovasi digital melalui M2U ID dan M2E. Digital innovation through M2U ID and M2E.
Layanan keuangan terbaik. The best financial services.	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan nasabah • Pertemuan • Customer satisfaction surveys • Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> • Satu tahun sekali (Survei) • Sesuai kebutuhan (Pertemuan) • Once a year (Survey) • As needed (Meeting) 	Melakukan survei kepuasan nasabah untuk mengevaluasi layanan. Conduct customer satisfaction surveys to evaluate services.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
 STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

TOPIK UTAMA Main Topics	METODE PELIBATAN Engagement Methods	FREKUENSI Frequency	RESPONS BANK Bank's Response
Regulator Regulators			
Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta standar profesional yang berlaku. Compliance with applicable laws, regulations, and professional standards.	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan Meetings • Diskusi Discussions • Pelatihan Training • Sosialisasi Socialisation • Partisipasi dalam acara Participation in events 	Sesuai ketentuan regulator As per regulatory requirements	Mematuhi dan menerapkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Comply with and implement applicable laws and regulations.
Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola. Implementation of prudential and governance principles.	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan Meetings • Diskusi Discussions • Pelatihan Training • Sosialisasi Socialisation • Partisipasi dalam acara Participation in events 	Berkala Periodic	Melaksanakan tata kelola serta menetapkan berbagai kebijakan dan prosedur internal untuk memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Implement governance practices and establish various internal policies and procedures to strengthen the Good Corporate Governance (GCG)
Keuangan Berkelanjutan Sustainable finance	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan Meetings • Diskusi Discussions • Pelatihan Training • Sosialisasi Socialisation • Partisipasi dalam acara Participation in events 	Berkala Periodic	Melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan, aktif dalam kegiatan piloting bersama Regulator, serta menyampaikan laporan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku (termasuk RAKB, Laporan Keberlanjutan, laporan taksonomi keuangan berkelanjutan, laporan hasil CRST, dsb). Implement sustainable finance principles, actively participate in piloting activities with Regulators, and submit reports in a timely manner according to the regulations (including the Sustainable Finance Action Plan, Sustainability Report, Taxonomy of Sustainable Finance, CRST results report, and others).

TOPIK UTAMA Main Topics	METODE PELIBATAN Engagement Methods	FREKUENSI Frequency	RESPONS BANK Bank's Response
Pemegang Saham dan Investor Institusi Shareholders and Institutional Investors			
<p>Kinerja Keuangan termasuk keuangan berkelanjutan. Financial performance including sustainable finance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Publikasi Bulanan, Triwulanan, dan Laporan Keuangan Induk Perusahaan. Public expose. Presentasi Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Monthly Publication Report, Quarterly Publication. Report, Holding Company Financial Report. Public expose. Company Presentation Annual Reports and Sustainability Reports. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala Satu tahun sekali Periodic Once a year 	<p>Memfasilitasi pemegang saham dan investor untuk mendapat informasi yang akurat. Facilitate shareholders and investors to obtain accurate information.</p>
<p>Peningkatan informasi atas kinerja LST. Improved information on ESG performance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Public expose. Presentasi Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Public expose. Company Presentation Annual Reports and Sustainability Reports. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala Satu tahun sekali Periodic Once a year 	<p>Menindaklanjuti rekomendasi aspek LST. Following up on ESG aspect recommendations.</p>
<p>Aktivitas/peristiwa penting Bank. Important Bank activities/events.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan konsultasi. Public expose. Presentasi Perusahaan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Discussion and consultations Public expose Company Presentation Annual Reports and Sustainability Reports 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala Sesuai kebutuhan Periodic As needed 	<p>Memfasilitasi pemegang saham dan investor untuk mendapat informasi yang akurat. Facilitate shareholders and investors to obtain accurate information.</p>
<p>Informasi Saham Stock information</p>	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Perusahaan Pelaksanaan RUPS dan RUPSLB Company Presentation Implementation of GMS (General Meeting of Shareholders) and EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala Sesuai kebutuhan Periodic As needed 	<p>Meningkatkan nilai investasi dan dividen. Increasing investment value and dividends.</p>
<p>Informasi Permodalan Capital information</p>	<ul style="list-style-type: none"> Public expose. Presentasi Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Public expose. Company Presentation Annual Reports and Sustainability Reports. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala Sesuai kebutuhan Periodic As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pemegang saham dan investor untuk mendapat informasi yang akurat Meningkatkan nilai investasi dan dividen Facilitate shareholders and investors to obtain accurate information Increasing investment value and dividends
<p>Penggunaan keuntungan Bank Utilization of Bank profits</p>	<p>Pelaksanaan RUPS dan RUPSLB AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) and EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders)</p>	<p>Satu tahun sekali Once a year</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengimplementasikan hasil RUPS/RUPSLB Implementing the results of the AGMS/EGM

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
 STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

TOPIK UTAMA Main Topics	METODE PELIBATAN Engagement Methods	FREKUENSI Frequency	RESPONS BANK Bank's Response
Maybankers /Karyawan Maybankers/Employees			
Hak-hak Karyawan Employee rights	<ul style="list-style-type: none"> • Media komunikasi internal • Survei kepuasan karyawan • Internal communication media • Employee satisfaction surveys 	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hak penuh kepada karyawan seperti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) • Menyediakan sarana komunikasi internal • Pembentukan Serikat Pekerja • Providing full rights to employees as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) • Providing internal communication facilities • Establishment of labour unions
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and occupational safety (HSE)	Forum Diskusi dan rapat internal Discussion forums and internal meetings	Berkala Periodic	Menyediakan fasilitas kesehatan kerja. Provide occupational health facilities.
Jenjang Karir Career development	Forum Diskusi dan rapat internal Discussion forums and internal meetings	Satu tahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaian kinerja dan promosi. • Memberikan promosi kepada 10,1% karyawan (Bank saja) berdasarkan hasil pencapaian kerjanya sebagai bagian dari pengembangan karir. • Conducting performance appraisals and promotions. • Promoting 10.1% of employees (Bank only) based on their performance achievements as part of career development.
Kesetaraan dan Keberagaman Equality and diversity	Forum Diskusi dan rapat internal Discussion forums and internal meetings	Sesuai kebutuhan As needed	Memberikan kesempatan yang sama dalam berbagai hal. Provide equal opportunities in various matters.
Pelatihan dan Pengembangan Training and development	<ul style="list-style-type: none"> • Forum Diskusi dan rapat internal • Pelibatan dalam program internal • Discussion forums and internal meetings • Involvement in internal programmes 	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pelatihan internal dan eksternal. • Menyelenggarakan pelatihan melalui metode <i>in-class</i> dan <i>e-learning</i> (diikuti oleh 99,53% karyawan dengan total 594.583 jam pelatihan). • Conducting internal and external training. • Conducting training through in-class and e-learning methods (attended by 99.53% of employees with a total of 594,583 training hours).
Lingkungan dan Budaya Kerja (TIGER Value) Work Environment and Culture (TIGER Value)	<ul style="list-style-type: none"> • Forum Diskusi dan rapat internal • Pelibatan dalam program internal • Discussion forums and internal meetings • Involvement in internal programmes 	Setiap saat Anytime	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pelatihan internal dan eksternal. • Menyediakan platform khusus untuk memudahkan karyawan menyampaikan gagasan dan masukan kepada manajemen. • Mengadakan kegiatan diskusi interaktif antara karyawan dan manajemen. • Organizing internal and external training. • Providing a dedicated platform to facilitate employees in conveying their ideas and feedback to management. • Holding interactive discussion sessions between employees and management.

TOPIK UTAMA Main Topics	METODE PELIBATAN Engagement Methods	FREKUENSI Frequency	RESPONS BANK Bank's Response
Masyarakat Community			
<p>Pendidikan dan Pelatihan Education and training</p>	<p>Pelibatan dalam kegiatan pemberdayaan. Participation in empowerment activities</p>	<p>Pada saat implementasi kegiatan During the implementation of activities</p>	<p>Memberikan kesempatan pengembangan diri melalui program internship Maybank Indonesia dan program ASEAN-Maybank Scholarship. Provide self-development opportunities through the Maybank Indonesia Internship Programme and the ASEAN-Maybank Scholarship Programme.</p>
<p>Inklusi dan Literasi Keuangan Inclusion and financial literacy</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan literasi dan inklusi keuangan • Kunjungan lapangan • Financial literacy and inclusion training • Field visits 	<p>Pada saat implementasi kegiatan During the implementation of activities</p>	<p>Mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan baik konvensional maupun syariah dengan total frekuensi pelaksanaan kegiatan selama 2025 sebanyak 494 kali dan total 40.752 peserta. Conduct financial literacy and inclusion activities both conventional and syariah, with a total of 494 sessions held throughout 2025, involving 40,752 participants.</p>
<p>Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community development and empowerment</p>	<p>Pelibatan dalam kegiatan pemberdayaan. Participation in empowerment activities.</p>	<p>Pada saat implementasi kegiatan During the implementation of activities</p>	<p>Mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program seperti R.I.S.E. 2.0, MWEW, eYAA, HERPower, MERASA, dan aktivasi komunitas lainnya dalam acara-acara Maybank. Performing community empowerment activities through various community empowerment programmes such as R.I.S.E. 2.0, MWEW, eYAA, HERPower, MERASA, and other community activations in Maybank events.</p>
Media Media			
<p>Liputan event/kegiatan Bank dan konferensi pers Coverage of Bank events, activities and press conferences</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan media. • Komunikasi yang jelas dan transparan melalui: Media Briefing, Wawancara, Media Tour, dan Fact Sheet. • Media coverage • Clear and transparent communication through: Media Briefings, Interviews, Media Tours, and Fact Sheets. 	<p>Sesuai kebutuhan As needed</p>	<p>Melakukan komunikasi yang jelas dan transparan. Clear and transparent communication</p>
<p>Kejelasan dan kesesuaian materi yang akan diberitakan Clarity and suitability of materials to be reported</p>	<p>Rilis resmi untuk media massa Official press releases for mass media</p>	<p>Sesuai kebutuhan As needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi untuk siaran pers • Merespons permintaan informasi secara tepat waktu • Provide materials for press releases • Respond to information requests in a timely manner

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

TOPIK MATERIAL [3-1]

Topik material merupakan prioritas topik yang disampaikan dengan mempertimbangkan risiko, peluang, dampak aktual dan potensial pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Topik material disajikan selaras dengan Maybank Group, dengan mempertimbangkan masukan dan kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Proses Penentuan Topik Material

Pada tahun 2025, kami memutakhirkan arsitektur penilaian materialitas dengan mengadopsi prinsip *Double Materiality*. Melalui metodologi ini, kami mengevaluasi bagaimana operasional Bank memberikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat, sekaligus secara komprehensif mengkalkulasi potensi pengaruh berbagai tantangan keberlanjutan global terhadap nilai finansial Bank.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL
MATERIAL TOPICS DETERMINATION PROCESS



Metodologi Penilaian Empat Tahap

Proses identifikasi topik material Maybank Indonesia pada tahun 2025 dilakukan melalui empat tahapan sistematis dan berbasis data:

- 1. Identifikasi Potensi Dampak LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola)**
Proses diawali dengan memetakan isu keberlanjutan yang relevan melalui benchmarking industri, kuantifikasi potensi dampak dari siklus operasional, serta penyelarasan dengan standar pelaporan global.

MATERIAL TOPICS [3-1]

Material topics are the priority topics presented by considering the risks, opportunities, actual and potential impacts on environmental, social, and governance (ESG) aspects that can influence decision-making. Material topics are presented in alignment with the Maybank Group, taking into account the input and needs of internal and external stakeholders.

Material Topic Determination Process

Through this methodology, we assess how the Bank’s operations impact the environment and society, while also comprehensively evaluating the potential implications of global sustainability challenges on the Bank’s financial value.

Four-Stage Assessment Methodology

The identification process of Maybank Indonesia’s material topics in 2025 was carried out through four systematic and data-driven stages:

- 1. Identification of Potential ESG (Environmental, Social, Governance) Impacts**
The process begins by mapping relevant sustainability issues through industry benchmarking, quantifying potential impacts across operational activities, and aligning with global reporting standards.

2. Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif (Stakeholder Engagement)

Bank mengumpulkan masukan melalui survei materialitas dan Focus Group Discussion (FGD) dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menangkap ekspektasi nasabah, regulator, pemegang saham dan investor institusi, Maybankers/karyawan, masyarakat, dan media. [ACGS-C.2.2]

3. Analisis Hasil: Integrasi Dampak dan Materialitas

Pada tahap perumusan, kami mengkonsolidasikan seluruh temuan menggunakan lensa *Double Materiality*. Melalui pendekatan ini, Bank memisahkan evaluasi ke dalam dua dimensi yang saling melengkapi:

- Materialitas Dampak (*Inside-Out*): Menilai dampak operasional dan pembiayaan Bank terhadap lingkungan, masyarakat, dan hak asasi manusia.
- Materialitas Finansial (*Outside-In*): menilai potensi risiko dan dampak isu LST terhadap ketahanan finansial Bank.

Sejalan dengan tekad memperkuat fondasi inti, Bank mempertajam metodologi pengujian risiko secara signifikan pada tahun 2025 melalui implementasi dua instrumen diagnostik tingkat lanjut:

- Eksekusi *second piloting* CRMSA OJK (2025): Melanjutkan fondasi pengujian tahun sebelumnya, Bank berpartisipasi dalam fase kedua Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMSA) pada 31 Agustus 2025.
- Integrasi Risk Landscape Survey (RLS) 2025: Sebagai langkah mitigasi yang melampaui sekadar kepatuhan, Bank memperluas fondasi pemetaan CRMSA melalui pelaksanaan RLS. Instrumen diagnostik ini digunakan untuk secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memprioritaskan ancaman LST yang terus berevolusi, yang berpotensi mendisrupsi objektif strategis jangka panjang Bank. Dengan mengkonsolidasikan perspektif dari jajaran kepemimpinan serta pemangku kepentingan kunci, RLS menghasilkan daftar risiko material yang komprehensif.

Penggabungan data saintifik dari CRMSA 2025 dengan perspektif pemangku kepentingan dari RLS 2025 memungkinkan Bank merumuskan topik material yang telah mewakili profil risiko LST aktual. Tata kelola identifikasi yang tangguh ini mendorong transformasi Maybank Indonesia menuju penerapan strategi bisnis yang proaktif dan berkelanjutan.

2. Quantitative and Qualitative Data Collection (Stakeholder Engagement)

The Bank gathers insights through materiality surveys and Focus Group Discussions (FGDs) with internal and external stakeholders to capture the expectations of customers, regulators, shareholder and institutional investors, Maybankers/employees, communities, and media. [ACGS-C.2.2]

3. Results Analysis: Integration of Impact and Materiality

In the formulation stage, we consolidated all findings using the Double Materiality lens. Through this approach, the Bank separated the evaluation into two complementary dimensions:

- Financial Materiality (*Inside-Out*): Assessing the significance of the Bank's operational and financing impacts on the environment, communities, and human rights.
- Financial Materiality (*Outside-In*): evaluating potential ESG-related risks and their implications for the Bank's financial resilience.

In line with the determination to strengthen the core foundation, the Bank significantly sharpened its risk testing methodology in 2025 through the implementation of two advanced diagnostic instruments:

- Execution of the second piloting of OJK CRMSA (2025): Continuing the testing foundation from the previous year, the Bank participated in the second phase of the Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMSA) on August 31, 2025.
- Integration of the Risk Landscape Survey (RLS) 2025: As a mitigation step that goes beyond mere compliance, the Bank expanded the CRMSA mapping foundation through the implementation of the RLS. This diagnostic instrument is used to systematically identify, evaluate, and prioritize continuously evolving ESG threats that potentially disrupt the Bank's long-term strategic objectives. By consolidating perspectives from the leadership ranks and key stakeholders, the RLS produced a comprehensive list of material risks.

The integration of scientific data from the 2025 CRMSA with stakeholder perspectives from the 2025 RLS enabled the Bank to formulate material topics that represent the actual ESG risk profile. This robust identification governance drives Maybank Indonesia's transformation toward the implementation of a proactive and sustainable business strategy.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

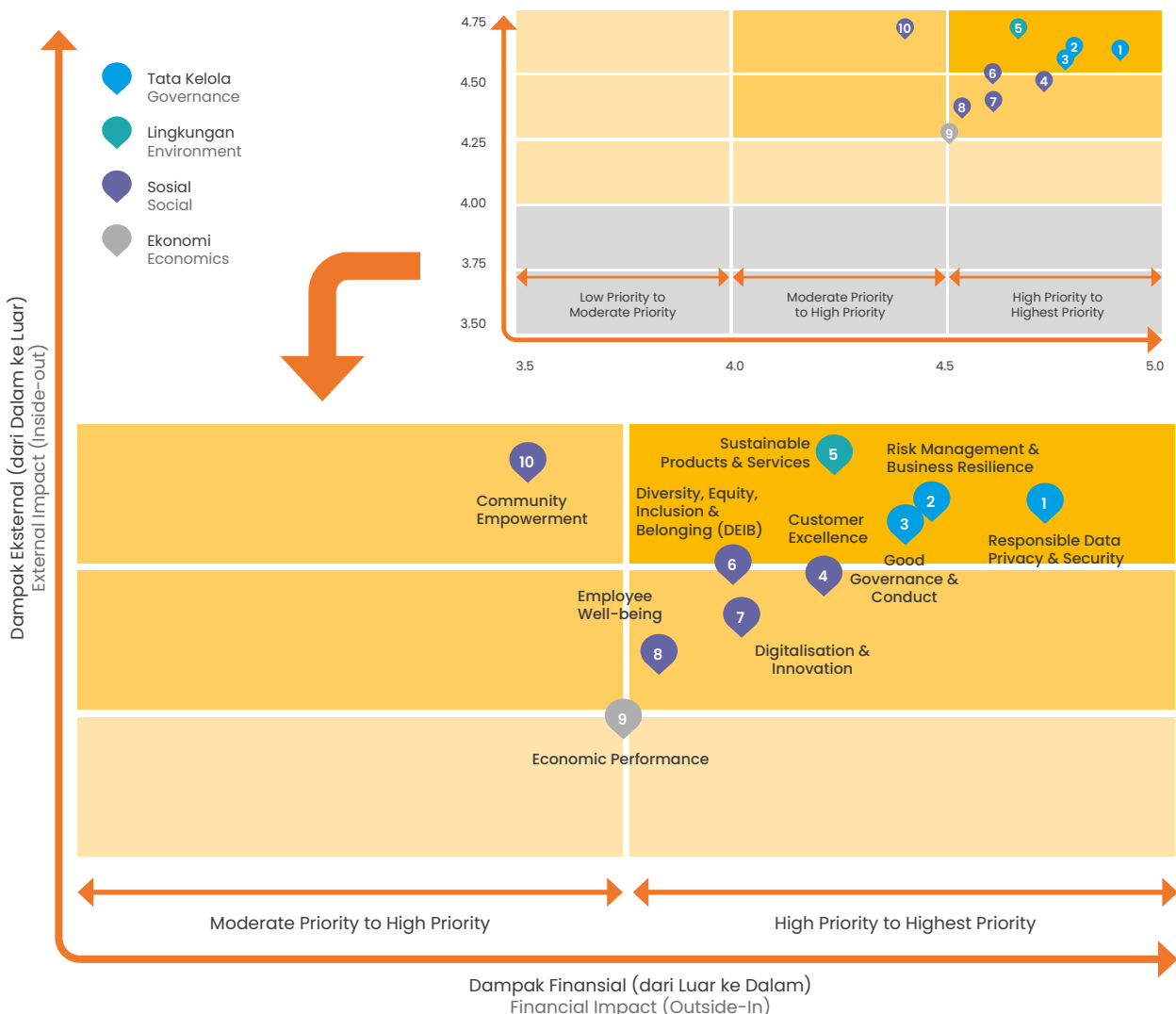
4. Validasi dan Persetujuan

Hasil komprehensif dari analisis *Double Materiality* dan pemetaan RLS tersebut kemudian dianalisis bersama konsultan independen diselaraskan dengan selera risiko Manajemen, dan secara formal divalidasi oleh Direksi sebagai payung strategis pelaporan tahun berjalan.

4. Validation and Approval

The comprehensive results of the Double Materiality analysis and the RLS mapping were then analyzed together with independent consultants, aligned with Management’s risk appetite, and formally validated by the Board of Directors as the strategic umbrella for the current year’s reporting.

HASIL PENILAIAN: TOPIK MATERIAL UTAMA 2025 [3-2]
ASSESSMENT RESULTS: 2025 KEY MATERIAL TOPICS



Hasil dari asesmen *Double Materiality* tersebut menjadi dasar dalam penentuan topik material Maybank Indonesia 2025. Dari puluhan isu yang diuji, pemangku kepentingan dan matriks risiko finansial menempatkan perlindungan keamanan data, ketahanan manajemen risiko, serta keunggulan layanan sebagai prioritas absolut.

Berikut adalah 10 Topik Material Utama 2025 yang merepresentasikan fokus tata kelola dan operasional Bank:

1. Privasi dan Keamanan Data yang Bertanggung Jawab
2. Manajemen Risiko dan Ketahanan Bisnis
3. Tata Kelola dan Etika Perilaku yang Baik
4. Keunggulan Layanan Nasabah
5. Produk dan Layanan Berkelanjutan
6. Keberagaman, kesetaraan, inklusi, dan rasa memiliki
7. Digitalisasi dan Inovasi
8. Kesejahteraan Karyawan
9. Kinerja Ekonomi
10. Pemberdayaan Masyarakat

Hasil asesmen materialitas Maybank Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pematangan paradigma yang signifikan selaras dengan fokus strategis untuk memperkuat fondasi inti. Kami bertransisi dari kerangka yang berorientasi pada kepatuhan normatif menuju integrasi tata kelola risiko yang lebih tajam, terukur, dan berpusat pada ketahanan fundamental bisnis.

Meskipun Privasi & Keamanan Data yang Bertanggung Jawab secara konsisten bertahan di posisi pertama sebagai wujud perlindungan mutlak bagi nasabah, konstelasi 10 Besar tahun ini menegaskan wibawa pengawasan tata kelola yang kuat. Hal ini dibuktikan secara gamblang dengan naiknya urgensi topik Manajemen Risiko & Ketahanan menempati posisi kedua, disusul oleh Tata Kelola & Perilaku yang Baik di posisi ketiga, Keunggulan Layanan Nasabah di posisi keempat, serta masuknya penguatan pilar Kinerja Ekonomi ke dalam lanskap prioritas tahun 2025.

Perubahan lanskap prioritas ini mencerminkan penguatan fokus Bank pada fondasi tata kelola sebagai inti strategi keberlanjutan, sejalan dengan tema *Strengthening the Core*. Dengan menempatkan tata kelola, manajemen risiko, dan ketahanan organisasi sebagai prioritas utama, Bank memastikan bahwa seluruh agenda keberlanjutan dijalankan secara lebih terintegrasi dan berdampak jangka panjang.

The results of the Double Materiality assessment served as the basis for determining Maybank Indonesia's 2025 material topics. Out of dozens of issues tested, stakeholders and the financial risk matrix placed data security protection, risk management resilience, and service excellence as absolute priorities.

The following are the 10 Key Themes for 2025, which represent the Bank's governance and operational priorities:

1. Responsible Data Privacy and Security
2. Risk Management and Business Resilience
3. Good Governance and Conduct
4. Customer Excellence
5. Sustainable Products and Services
6. Diversity, Equity, Inclusion, and Belonging (DEIB)
7. Digitalisation and Innovation
8. Employee Well-being
9. Economic Performance
10. Community Empowerment

The results of Maybank Indonesia's materiality assessment in 2025 demonstrate a significant paradigm maturation, aligning with the strategic focus to strengthen the core foundation. We are transitioning from a framework oriented towards normative compliance to the integration of sharper, more measurable risk governance centered on fundamental business resilience.

Although Responsible Data Privacy & Security consistently retains the top position as a manifestation of absolute protection for our customers, the constellation of this year's Top 10 reaffirms the authority of robust governance oversight. This is clearly evidenced by the rising urgency of the Risk Management & Resilience topic to the second position, followed by Good Governance & Conduct in the third position, Customer Service Excellence in the fourth position, and the inclusion of strengthening the Economic Performance pillar within the 2025 priority landscape.

This change in the priority landscape reflects the strengthening of the Bank's focus on the governance foundation as the core of its sustainability strategy, in line with the theme of *Strengthening the Core*. By placing governance, risk management, and organisational resilience as top priorities, the Bank ensures that the entire sustainability agenda is implemented in a more integrated manner with a long-term impact.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan ketahanan iklim terus menjadi bagian penting dari strategi tersebut dan telah terintegrasi dalam DNA operasional Bank. Agenda lingkungan dikelola secara strategis melalui pilar Manajemen Risiko & Ketahanan, termasuk melalui penerapan *Climate Risk Stress Test*, serta didorong sebagai peluang pertumbuhan melalui pengembangan Produk & Layanan Berkelanjutan dan percepatan Digitalisasi & Inovasi yang berwawasan lingkungan.

The commitment to environmental conservation and climate resilience continues to be an important part of the strategy and has been integrated into the Bank's operational DNA. The environmental agenda is managed strategically through the Risk Management & Resilience pillar, including through the implementation of the Climate Risk Stress Test, and is driven as a growth opportunity through the development of Sustainable Products & Services and the acceleration of eco-friendly Digitalisation & Innovation.

Pendekatan struktural yang sama juga diterapkan pada inisiatif kemasyarakatan yang semakin berorientasi pada penciptaan nilai bersama (*shared value*). Hal ini secara meyakinkan tercermin dari hadirnya topik keberagaman, kesetaraan, inklusi, dan rasa memiliki (*Diversity, Equity, Inclusion, and Belonging/DEIB*), pemberdayaan masyarakat, serta Kesejahteraan Karyawan di jajaran prioritas utama topik material.

The same structural approach is also applied to our community initiatives, which are now increasingly oriented towards the creation of shared value. This is convincingly reflected by the presence of Diversity, Equity, Inclusion, and Belonging (DEIB), community empowerment, and employee well-being among our top priority materiality topic.

Pendekatan Manajemen pada Topik Material
[3-1] [3-3] [SUSBA 1.6.2.7] [ACGS-C.1.1; C.1.2; C.2.1; (P).C.2.2]

Management Approach to Material Topics
[3-1] [3-3] [SUSBA 1.6.2.7] [ACGS-C.1.1; C.1.2; C.2.1; (P).C.2.2]

01

Privasi & Keamanan Data yang Bertanggung Jawab
Responsible Data Privacy and Security



Mengapa Penting
Why It Is Important

Keamanan, privasi data dan penggunaan teknologi merupakan risiko yang perlu ditangani secara prioritas dan menjadi sumber kepercayaan nasabah atas proses usaha Bank. Security, data privacy, and the use of technology are risks that need to be prioritized and serve as the source of customer trust in the Bank's business processes.

Respons Bank
The Bank's Response

Bank menjaga keamanan informasi melalui kebijakan yang kuat, teknologi terbaru, pengelolaan *patch*, serta manajemen akses dan autentikasi yang ketat. Ancaman dipantau dan dideteksi secara berkelanjutan melalui evaluasi serta pengujian keamanan berbasis kerentanan dan skenario. Bank juga mengadakan pelatihan keamanan siber dan Pelindungan Data Pribadi (PDP), menerapkan pencadangan serta pemulihan data, serta memastikan kepatuhan regulasi. Selain itu, sertifikasi industri dan penilaian risiko pihak ketiga diterapkan untuk memenuhi standar keamanan data. Pengelolaan dan pengawasan privasi dan keamanan data menjadi tanggung jawab Unit Pelindungan Data Pribadi (PDP), Unit Data Governance, CISO, dan Unit IT Security.

The Bank safeguards information security through robust policies, the latest technology, patch management, as well as strict access and authentication management. Threats are continuously monitored and detected through evaluations and security testing based on vulnerabilities and scenarios. The Bank also conducts cybersecurity and Personal Data Protection (PDP) training, implements data backup and recovery, and ensures regulatory compliance. In addition, industry certifications and third-party risk assessments are implemented to meet data security standards. The management and oversight of data privacy and security are the responsibility of the Personal Data Protection Unit, Data Governance Unit, CISO, and IT Security.

Kebijakan Policies

- Peraturan Perusahaan tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP) PT Bank Maybank Indonesia;
- Peraturan Perusahaan tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bank;
- Peraturan Perusahaan tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko Siber;
- Peraturan Direksi tentang Manajemen Risiko Siber;
- Peraturan Direksi tentang Pengelolaan Data Loss Prevention (DLP);
- Peraturan Direksi tentang Perekaman Terhadap Seluruh Kegiatan Pemrosesan Data Pribadi/ Records Of Processing Activities (ROPA) & Penilaian Dampak Pelindungan Data Pribadi/ Data Protection Impact Assessments (DPIA) Bank Maybank Indonesia;
- Peraturan Direksi tentang Pedoman Pelaksanaan Transfer Data Pribadi Keluar Wilayah Hukum Negara Republik Indonesia;
- Peraturan Direksi tentang Pengawasan Atas Pihak Ketiga Atas Pelindungan Data Pribadi Bank Maybank Indonesia;
- Peraturan Direksi tentang Pengelolaan Insiden Kegagalan Pelindungan Data Pribadi;
- Peraturan Direksi tentang Pedoman Penilaian Dasar Pemrosesan Kepentingan yang Sah Lainnya untuk Pemrosesan Data Pribadi;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Pengelolaan Persetujuan Subjek Data Nasabah;
- Peraturan Direksi tentang Pemrosesan Data Pribadi Dan Hak Subjek Data Pribadi Di Human Capital;
- Peraturan Direksi tentang Pedoman Identifikasi Aktivitas Pemrosesan Data Pribadi Dalam Perjanjian dan Penggunaan Klausula Terkait Pelindungan Data Pribadi;
- Peraturan Pimpinan Unit Kerja tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pengawasan Atas Pihak Ketiga Atas Pelindungan Data Pribadi;
- Pemberitahuan Perihal Dokumen Terkait Identifikasi Aktivitas Pemrosesan Data Pribadi dan Ketentuan Pelindungan Data Pribadi dalam Perjanjian;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Pengamanan Informasi;
- Peraturan Direksi tentang Pengelolaan Insiden Keamanan TI;
- Dokumen struktur & akuntabilitas unit kerja Digital Banking; dan
- Penilaian dan pengujian keamanan secara berkala, baik berbasis kerentanan maupun berbasis skenario.
- Corporate Regulation on Personal Data Protection (PDP) of PT Bank Maybank Indonesia;
- Corporate Regulation on the Bank's Information Technology Risk Management Framework;
- Corporate Regulation on the Cyber Risk Management Framework;
- Board of Directors Regulation on Cyber Risk Management;
- Board of Directors Regulation on Data Loss Prevention (DLP) Management;
- Board of Directors Regulation on Records of Processing Activities (ROPA) & Data Protection Impact Assessments (DPIA) of Bank Maybank Indonesia;
- Board of Directors Regulation on Guidelines for the Transfer of Personal Data Outside the Jurisdiction of the Republic of Indonesia;
- Board of Directors Regulation on Third-Party Supervision of Personal Data Protection at Bank Maybank Indonesia;
- Board of Directors Regulation on Personal Data Protection Failure Incident Management;
- Board of Directors Regulation on Guidelines for the Assessment of Other Legitimate Interest Bases for Personal Data Processing;
- Board of Directors Regulation on Customer Data Subject Consent Management Policy;
- Board of Directors Regulation on Personal Data Processing and Data Subject Rights in Human Capital;
- Board of Directors Regulation on Guidelines for the Identification of Personal Data Processing Activities in Agreements and the Use of Clauses Related to Personal Data Protection;
- Head of Working Unit Regulation on the Standard Operating Procedure (SOP) for Third-Party Supervision of Personal Data Protection;
- Notification Regarding Documents Related to the Identification of Personal Data Processing Activities and Personal Data Protection Provisions in Agreements;
- Board of Directors Regulation on Information Security Policy;
- Board of Directors Regulation on IT Security Incident Management;
- Structure & Accountability Documents of the Digital Banking Working Unit; and
- Periodic security assessments and testing, both vulnerability-based and scenario-based.

Kinerja Tahun Laporan Reporting Year Performance

- Sepanjang tahun 2025 tidak terjadi (nihil) insiden terkait kebocoran data maupun keamanan siber; dan
- Pembaruan sertifikasi ISO 27001:2013 ke ISO 27001:2022 tentang Information Security, Cybersecurity, and Privacy Protection.
- Throughout 2025, there were no (nil) incidents related to data breaches or cybersecurity; and
- Update of ISO 27001:2013 certification to ISO 27001:2022 regarding Information Security, Cybersecurity, and Privacy Protection.

02

Manajemen Risiko dan Ketahanan Bisnis
Risk Management and Business Resilience



Mengapa Penting
Why It Is Important

Dalam kondisi volatilitas ekonomi dan risiko iklim, manajemen risiko menjadi fondasi keberlanjutan bisnis. Kegagalan mitigasi dapat memicu kenaikan NPL, depresiasi aset, dan tekanan modal, sehingga penguatan Enterprise Risk Management (ERM) menjadi krusial. In conditions of economic volatility and climate risk, risk management becomes the foundation of business sustainability. Mitigation failure can trigger an increase in NPL, asset depreciation, and capital pressure, making the strengthening of Enterprise Risk Management (ERM) crucial.

Respons Bank
The Bank's Response

Mengedepankan penguatan tata kelola dalam menavigasi ketidakpastian makroekonomi dan lingkungan, kami mengintegrasikan manajemen risiko keberlanjutan secara penuh ke dalam *Enterprise Risk Management (ERM)* Bank. Arsitektur pertahanan fundamental ini diperkuat dengan penerapan parameter *Risk Acceptance Criteria (RAC)* LST sebagai filter awal dan penentu utama (bukan sekadar tambahan) dalam setiap keputusan pembiayaan. Sebagai wujud kesiapan menghadapi krisis iklim masa depan, Bank secara transparan mentransisikan uji ketahanan dari sekadar proyek percontohan menuju implementasi penuh, yang secara meyakinkan memvalidasi bahwa posisi permodalan Bank tetap tangguh melampaui batas aman regulasi otoritas.

Prioritising the strengthening of governance in navigating macroeconomic and environmental uncertainties, we fully integrate sustainability risk management into the Bank's Enterprise Risk Management (ERM). This fundamental defense architecture is reinforced by the implementation of ESG Risk Acceptance Criteria (RAC) parameters as an initial filter and primary determinant (not merely an add-on) in every financing decision. As a manifestation of readiness to face future climate crises, the Bank transparently transitioned its stress testing from a mere pilot project to full implementation, which convincingly validates that the Bank's capital position remains resilient, exceeding the authority's regulatory safe limits.

Kebijakan Policies

- Peraturan Perusahaan tentang Kerangka Kerja Risiko Kredit;
- Pembaruan Peraturan Direksi tentang Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan Bank Indonesia Segmen Retail & Nonretail tingkat 2A;
- Peraturan Direksi tentang Skrining Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST);
- Pengkajian dokumen terkait Risk Acceptance Criteria yang terintegrasi aspek LST; dan
- No.PER.PUR.2024.005/DIR RISK MGMT - Kerangka Kerja Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (LST).

- Corporate Regulation on the Credit Risk Framework;
- Update of the Board of Directors Regulation on the Bank's Lending/Financing Policies for Retail & Non-retail Segments level 2A;
- Board of Directors Regulation on Environmental, Social, and Governance (ESG) Screening;
- Review of documents related to Risk Acceptance Criteria integrated with ESG aspects; and
- No.PER.PUR.2024.005/DIR RISK MGMT - Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Management Framework.

Kinerja Tahun Laporan
Reporting Year Performance

- Penerapan *Climate Risk Stress Test (CRST)* sudah mencakup 100% portofolio sektor penghasil emisi tinggi dan kepemilikan properti;
- Proses penghitungan risiko terkait iklim dalam persetujuan kredit lebih cepat, akuntabel, dan meminimalkan potensi kesalahan manusia;
- Automasi penghitungan emisi karbon pembiayaan melalui penggunaan Kalkulator Karbon Net Zero (*Net Zero Carbon Calculator/ NZCC*); dan
- Implementasi proses operasionalisasi net zero (*Net Zero Operationalisation Process/NZOP*) yang terintegrasi dalam pertimbangan risiko terkait iklim.

- The implementation of the Climate Risk Stress Test (CRST) has covered 100% of high-emission sector portfolios and property holdings;
- The process of calculating climate-related risks in credit approvals is faster, more accountable, and minimises the potential for human error;
- Automation of financing carbon emission calculations through the use of the Net Zero Carbon Calculator (NZCC); and
- Implementation of the Net Zero Operationalisation Process (NZOP) integrated into climate-related risk considerations.

03

Tata Kelola dan Etika Bisnis yang Baik
Good Governance and Conduct



Mengapa Penting
Why It is Important

Kepercayaan publik adalah fondasi industri perbankan. Kegagalan menjaga etika (yang mengakibatkan terjadinya fraud, suap dan korupsi) memicu risiko hukum dan kepatuhan serta merusak reputasi. Karena itu, tata kelola yang kuat dan kebijakan *zero tolerance* terhadap korupsi menjadi dasar stabilitas jangka panjang.

Public trust is the foundation of the banking industry. Failure to maintain ethics (resulting in fraud, bribery and corruption) triggers legal and compliance risks and damages reputation. Therefore, strong governance and a zero-tolerance policy towards corruption serve as the basis for long-term stability.

Respons Bank
The Bank's Response

Arsitektur etika perusahaan ditegakkan melalui prinsip tanpa kompromi (*zero tolerance*) terhadap segala bentuk kejahatan finansial dan benturan kepentingan. Bank mewajibkan penandatanganan pakta integritas bagi seluruh insan perusahaan sebagai komitmen terhadap praktik bisnis yang berintegritas. Untuk memperkuat implementasi prinsip tersebut, Bank secara berkala melibatkan karyawan dalam berbagai program pelatihan anti *fraud*, antisuap dan korupsi, termasuk di dalamnya pelatihan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Mekanisme pengendalian internal diterapkan sebagai bagian dari strategi anti *fraud*, antisuap dan korupsi, termasuk di dalamnya pemeriksaan latar belakang sebelum terjalin hubungan antara Bank dengan calon karyawan baru, vendor, mitra kerja, maupun pihak ketiga lainnya guna memitigasi potensi benturan kepentingan. Mekanisme ini diperkuat dengan pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) independen sebagai sarana pelaporan yang dijamin kerahasiaan oleh Bank.

The corporate ethics architecture is enforced through a zero-tolerance principle against all forms of financial crime and conflicts of interest. The Bank requires the signing of an integrity pact by all company personnel as a commitment to business practices with integrity. To strengthen the implementation of this principle, the Bank periodically involves employees in various anti fraud, anti-bribery and anti-corruption training programmes, including Anti-Money Laundering (AML), Prevention of Terrorism Financing (PTF), and Prevention of Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PF-PWMD). Internal control mechanisms are implemented as part of the anti fraud, anti-bribery and corruption strategy, including background checks before establishing relationships between the Bank and prospective new employees, vendors, business partners, or other third parties to mitigate potential conflicts of interest. This mechanism is reinforced by the management of an independent Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel whose confidentiality is guaranteed by the Bank.

Kebijakan Policies

- Peraturan Perusahaan tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku;
- Prosedur dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Penerapan Strategi anti *fraud*;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Whistleblowing;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Perkreditan;
- Peraturan Unit Kerja tentang Implementasi Training, E-learning dan Video Kesadaran Anti *Fraud*;
- Peraturan Unit Kerja tentang Pengelolaan Whistleblowing;
- Kebijakan dan Prosedur APU, PPT & PPSPM; dan
- No.PER.DIR.2025.007/DIR FIN - Procurement PPVR.
- Company Regulations on Code of Ethics and Code of Conduct;
- Anti Bribery and Corruption Policy and Procedure;
- Board of Directors Regulations on Anti Fraud Strategy Implementation Policy;
- Board of Directors Regulations on Whistleblowing Policy;
- Board of Directors Regulations on Credit Policy;
- Working Unit Regulations on Implementation of Training, E-learning, and Anti Fraud Awareness Videos;
- Working Unit Regulations on Whistleblowing Management;
- AML, CFT & CFP Policy and Procedure; and
- No.PER.DIR.2025.007/DIR FIN - Procurement PPVR.

Kinerja Tahun Laporan
Reporting Year Performance

- Sertifikasi ISO 37011 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan diraih;
- Pelaksanaan Audit Internal telah mencakup 89% Unit Kerja;
- Skor AML PPATK Peringkat Integritas Keuangan 9.06 (Sangat Baik);
- Partisipasi pelatihan 99-100%; dan
- Nihil (0) insiden korupsi/suap material pada 2025.
- ISO 37001 (Anti-Bribery Management System) certification achieved;
- Internal Audit implementation has covered 89% Working Units;
- PPATK AML Financial Integrity Rating of 9.06 (Very Good);
- Training participation at 99-100%; and
- Zero (0) material corruption/bribery incidents in 2025.

04
Keunggulan Layanan dan Pengalaman Nasabah
 Customer Excellence

Mengapa Penting
 Why It Is Important

Bank konsisten berinvestasi pada aspek fundamental dengan mengembangkan kompetensi *frontliners*, akses kanal layanan yang luas, serta penyediaan tools adaptif bagi diversifikasi produk sesuai kebutuhan nasabah. Langkah ini merupakan upaya membangun hubungan berkelanjutan yang selaras dengan strategi ROAR30 Maybank Indonesia.

The Bank consistently invests in fundamental aspects by developing frontliner competencies, ensuring broad access to service channels, and providing adaptive tools for product diversification tailored to customer needs. This initiative is an effort to build sustainable relationships aligned with Maybank Indonesia's ROAR30 strategy.

Respons Bank
 The Bank's Response

Bank menetapkan peningkatan kualitas layanan sebagai pilar strategis dalam menghadirkan pengalaman perbankan yang berpusat pada nasabah (*customer-centric*). Sebagai kelanjutan investasi pada aspek fundamental, Bank menerapkan serangkaian metodologi pengukuran kualitas layanan baik secara internal maupun eksternal guna menciptakan ekosistem yang konsisten dan unggul di setiap lini. Hal ini diwujudkan melalui mekanisme *Customer Experience Quality Monitoring, Customer Satisfaction Survey, Mystery Shopping*, serta pengukuran NPS secara berkala.

The Bank establishes service quality enhancement as a strategic pillar in delivering a customer-centric banking experience. Building on investments in service fundamentals, the Bank employs a range of internal and external measurement methodologies to ensure a consistent and superior ecosystem across all service lines. This is achieved through Customer Experience Quality Monitoring, Customer Satisfaction Surveys, Mystery Shopping, and regular NPS assessments.

Kebijakan
 Policies

- Peraturan Perusahaan tentang Kebijakan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat;
- Peraturan Direksi tentang Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan, serta Penyelesaian Sengketa Nasabah;
- Peraturan Direksi tentang Standar Layanan Frontliner dan Etika Bertelepon Karyawan di Bank Maybank Indonesia;
- Peraturan Unit Kerja tentang Pedoman Pelaksanaan Standar Layanan *Frontliner* dan Etika Bertelepon Karyawan;
- Peraturan Unit Kerja tentang Pelayanan Kepada Nasabah melalui Maybank Customer Care;
- Peraturan Direksi tentang Forum Diskusi Customer Relationship Management (CRM);
- Peraturan Direksi tentang Mekanisme Pengukuran Kepuasan Nasabah Maybank Indonesia; dan
- Peraturan Unit Kerja tentang Mekanisme Pengukuran Kualitas Layanan Cabang, *Customer Care* dan *Digital Channel*.

- Company Regulation on Consumer and Community Protection Policy;
- Board of Directors Regulation on Complaint Handling and Resolution, and Customer Dispute Settlement;
- Board of Directors Regulation on Frontliner Service Standards and Employee Telephone Etiquette at Bank Maybank Indonesia;
- Business Unit Regulation on Implementation Guidelines for Frontliner Service Standards and Employee Telephone Etiquette;
- Business Unit Regulation on Customer Service via Maybank Customer Care;
- Board of Directors Regulation on Customer Relationship Management (CRM) Discussion Forums;
- Board of Directors Regulation on Maybank Indonesia Customer Satisfaction Measurement Mechanisms; and
- Business Unit Regulation on Service Quality Measurement Mechanisms for Branches, Customer Care, and Digital Channels.

Kinerja Tahun Laporan
 Reporting Year Performance

- *Net Promoter Score* (NPS): Meningkat signifikan sebesar 9 poin, dari 36 (2024) menjadi 45 (2025).
- Contact Center Service Excellence Awards (CCSEA) 2025: Meraih peringkat 3 besar pada berbagai kategori, termasuk Peringkat 1 Email *Customer Service*, serta posisi 3 besar untuk layanan *Call Center* Kartu Kredit (Platinum & Regular) dan Personal Loan.
- Banking Service Excellence Monitoring (BSEM) 2025: Unit Usaha Syariah (UUS) menempati Peringkat 3 sebagai UUS terbaik dalam pelayanan prima.
- SLE Survey 2025 (KBMI 3): Meraih Peringkat 3 secara keseluruhan dengan pencapaian Peringkat 1 pada kategori *Customer Centricity, Customer Resilience*, dan *Brand Interactivity*, serta posisi 3 besar untuk kategori *Marketing Engagement, Customer Loyalty, Strong Engagement*, dan *Satisfaction on Branch Office*.

- *Net Promoter Score* (NPS): Significantly increased by 9 points, from 36 (2024) to 45 (2025).
- Contact Center Service Excellence Awards (CCSEA) 2025: Secured Top 3 rankings across multiple categories, including 1st Place for Email Customer Service, and Top 3 for Credit Card (Platinum & Regular) and Personal Loan Call Centres.
- Banking Service Excellence Monitoring (BSEM) 2025: Shariah Business Unit (UUS) achieved 3rd Place as the best UUS in excellent service.
- SLE Survey 2025 (KBMI 3): Ranked 3rd Overall, achieving 1st Place in Customer Centricity, Customer Resilience, and Brand Interactivity, alongside Top 3 positions for Marketing Engagement, Customer Loyalty, Strong Engagement, and Satisfaction on Branch Office.

05

Produk dan Layanan Berkelanjutan
Sustainable Products and Services



Mengapa Penting
Why It Is Important

Adaptasi terhadap pergeseran pasar menuju ekonomi hijau untuk menghadapi dampak perubahan iklim menjadi kunci daya saing jangka panjang. Inovasi pembiayaan berkelanjutan diposisikan sebagai *growth engine* Bank, dikelola dengan tata kelola yang kuat untuk mendorong transisi nasabah sekaligus mencegah *greenwashing*.
Adapting to the market shift towards a green economy to address the impact of climate change is key to long-term competitiveness. Sustainable financing innovation is positioned as the Bank's growth engine, managed with strong governance to drive customer transition while preventing greenwashing.

Respons Bank
The Bank's Response

Bank terus mengembangkan solusi produk dan layanan berkelanjutan yang berorientasi ke masa depan guna menjawab kebutuhan nasabah yang terus berkembang, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan mendukung transisi menuju perekonomian yang lebih inklusif dan berkelanjutan

The Bank continues to develop future-oriented sustainable product and service solutions to meet evolving customer needs, while simultaneously creating long-term value for stakeholders and supporting the transition towards a more inclusive and sustainable economy.

Kebijakan
Policies

- Peraturan Direksi tentang Kerangka Kerja Keberlanjutan;
- Peraturan Direksi tentang Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (Sustainable Product Framework/ SPF), adopsi Maybank Group SPF Framework;
- Peraturan Direksi tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pengklasifikasian dan Validasi Sustainable Finance Maybank Indonesia;
- Peraturan Direksi tentang Kerangka Kerja Produk Transisi (Transition Finance Framework/ TFF), adopsi Maybank Group TFF Framework;
- Peraturan Direksi tentang ESG Deposit; dan
- Peraturan Pimpinan Unit Kerja tentang Panduan Produk Terkait Keberlanjutan (Sustainability Linked Loan).

- Board of Directors Regulation on the Sustainability Framework;
- Board of Directors Regulation on the Sustainable Product Framework (SPF), adoption of the Maybank Group SPF Framework;
- Board of Directors Regulation on the Standard Operating Procedure (SOP) for the Classification and Validation of Maybank Indonesia's Sustainable Finance;
- Board of Directors Regulation on the Transition Finance Framework (TFF), adoption of the Maybank Group TFF Framework;
- Board of Directors Regulation on ESG Deposits; and
- Head of Working Unit Regulation on Sustainability-Linked Loan Product Guidelines.

Kinerja Tahun
Laporan Reporting Year Performance

- Menyalurkan pembiayaan sindikasi Syariah berbasis keberlanjutan (*Shariah Sustainability-Linked Financing*) pertama di Indonesia kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam yang merupakan bagian dari PLN Group;
- Meluncurkan fasilitas pembiayaan perdagangan hijau berkelanjutan (Sustainable Green Trade Financing) yang mendukung praktik perdagangan berkelanjutan;
- Meluncurkan produk pendanaan untuk mendukung proyek-proyek terkait keberlanjutan melalui produk ESG Deposit; dan
- Penghargaan atas berbagai inovasi produk pembiayaan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

- Disbursing the first Shariah Sustainability-Linked syndicated financing in Indonesia to PT Pelayanan Listrik Nasional Batam, which is part of the PLN Group;
- Launching a Sustainable Green Trade Financing facility that supports sustainable trade practices;
- Launching funding products to support sustainability-related projects through ESG Deposit products; and
- Awards for various financing product innovations for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

06

Keberagaman, Kesetaraan, Inklusi, dan Rasa Memiliki
Diversity, Equity, Inclusion, and Belonging (DEIB)



Mengapa Penting
Why It Is Important

Homogenitas dan diskriminasi merupakan Risiko Talenta yang menghambat inovasi dan kelincahan organisasi. Fondasi HAM yang kuat dan lingkungan kerja inklusif menjadi kunci resiliensi serta daya saing jangka panjang. Homogeneity and discrimination constitute Talent Risks that hinder innovation and organisational agility. A robust human rights foundation and an inclusive working environment are key to long-term resilience and competitiveness.

Respons Bank
The Bank's Response

Berpedoman pada nilai-nilai Hak Asasi Manusia, tata kelola internal Bank ditujukan untuk memastikan ekosistem ketenagakerjaan yang adil, setara, dan murni berbasis meritokrasi. Kami secara agresif mendobrak bias gender dan glass ceiling dengan meningkatkan proporsi kepemimpinan eksekutif perempuan hingga ke tingkat Direksi, menyerap kehadiran talenta disabilitas, dan memprioritaskan kepemimpinan talenta lokal. Diiringi oleh larangan mutlak terhadap eksploitasi pekerja anak dan kerja paksa, arsitektur inklusif ini sukses menjaga keharmonisan industrial tanpa ada satupun laporan perselisihan diskriminasi.

Guided by Human Rights values, our internal governance is designed to ensure a fair and equitable employment ecosystem based purely on meritocracy. We are aggressively dismantling gender bias and the 'glass ceiling' by increasing the proportion of female executive leadership up to Board level, integrating talents with disabilities, and prioritising local talent leadership. Coupled with an absolute prohibition on child labour and forced labour, this inclusive architecture has successfully maintained industrial harmony, with zero reported cases of discriminatory disputes.

Kebijakan Policies

- Kode Etik & Pedoman Tingkah Laku (anti-diskriminasi);
- Kebijakan Rekrutmen berbasis Equal Employment Opportunity;
- Perjanjian Kerja Bersama 2023–2025; dan
- serta Kebijakan Pencegahan & Penanganan Pelecehan/Kekerasan Seksual.

- Code of Ethics & Code of Conduct (anti-discrimination);
- Equal Employment Opportunity-based Recruitment Policy;
- Collective Labour Agreement 2023–2025; and
- Policy on the Prevention and Handling of Sexual Harassment and Violence.

Kinerja Tahun Laporan
Reporting Year Performance

- 28% perempuan di senior manajemen;
- 20% di level Dewan; 6 karyawan disabilitas;
- 0 insiden diskriminasi/HAM material; dan
- 0 perselisihan hubungan industrial material.

- 28% women in senior management;
- 20% women at Board level;
- 0 material incidents of discrimination or human rights violations; and
- 0 material industrial relations disputes.

07

Digitalisasi dan Inovasi
Digitalisation and Innovation



Mengapa Penting
Why It Is Important

Kegagalan berinovasi memicu Risiko Strategis (kehilangan daya saing) dan Risiko Operasional (kegagalan sistem). Digitalisasi menjadi fondasi utama untuk efisiensi biaya, perluasan akses layanan, penurunan emisi, serta penguatan keamanan siber. Failure to innovate triggers Strategic Risk (loss of competitiveness) and Operational Risk (system failure). Digitalisation is the main foundation for cost efficiency, expanding service access, reducing emissions, and strengthening cybersecurity.

Respons Bank
The Bank's Response

Bank secara konsisten selalu meningkatkan performa layanannya digital melalui program transformasi digital dengan mengimplementasikan berbagai pengembangan fitur baik di M2U ID maupun M2E. Pendekatan digitalisasi dan inovasi juga diterapkan dalam pengembangan program-program keberlanjutan Bank, guna memperkuat proses penyampaian program secara terintegrasi (*end-to-end*) serta memperluas jangkauan dan keterlibatan para pemangku kepentingan.

Melalui percepatan transformasi tersebut, Bank berkomitmen untuk terus mengoptimalkan sistem pelayanan guna meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat. Upaya ini sejalan dengan komitmen Bank dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Bank consistently improves its service performance through digital transformation programmes by implementing various feature developments in both M2U ID and M2E. Digitalisation and innovation approaches are also applied in the development of the Bank's sustainability programmes, to strengthen the integrated (*end-to-end*) programme delivery process and expand the reach and engagement of stakeholders.

Through this accelerated transformation, the Bank is committed to continuously optimising service systems to improve operational efficiency and expand financial service access for the public. This effort is in line with the Bank's commitment to supporting broader and sustainable financial inclusion for all stakeholders.

Kebijakan Policies

- Pilar ke-2 Strategi M25+ Maybank Group (*Accelerate Digitalisation & Technology Modernisation*);
- Peraturan Direksi & SOP Tata Kelola TI; dan
- Kepatuhan regulasi Otoritas Jasa Keuangan terkait produk bank & Manajemen Risiko TI (MRTI).
- Pillar 2 of Maybank Group's M25+ Strategy (*Accelerate Digitalisation & Technology Modernisation*);
- Board of Directors Regulation & IT Governance SOP; and
- Compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations regarding bank products & IT Risk Management (MRTI).

Kinerja Tahun Laporan
Reporting Year Performance

- Pengembangan fitur Contactless QR Pay pada sistem pembayaran di aplikasi M2U ID App;
- Pengembangan fitur perlindungan dan asuransi yang terintegrasi dalam M2U ID App;
- Pengembangan fitur pembiayaan dan kartu kredit terintegrasi untuk mendukung proses pengajuan dan persetujuan yang lebih cepat;
- Pengembangan fitur keamanan terbaru pada M2U ID Web, termasuk Authentication Button, guna meningkatkan keamanan transaksi; dan
- Pengembangan fitur transaksi dan pembayaran pada platform M2E untuk mendukung kebutuhan layanan perbankan nasabah korporasi.
- Development of the Contactless QR Pay feature in the payment system within the M2U ID App;
- Development of integrated protection and insurance features within the M2U ID App;
- Development of integrated financing and credit card features to support faster application and approval processes;
- Development of the latest security features on M2U ID Web, including the Authentication Button, to enhance transaction security; and
- Development of transaction and payment features on the M2E platform to support the banking service needs of corporate customers.

08

Kesejahteraan Karyawan
Employee Well-being



Mengapa Penting
Why It Is Important

Kesehatan fisik, mental, dan K3 merupakan mitigasi Risiko Talenta (absensi, *turnover*, penurunan layanan) serta fondasi produktivitas dan ketahanan operasional Bank.
Physical and mental health, and OHS serve as a mitigation for Talent Risk (absenteeism, turnover, service decline), as well as the foundation of the Bank's productivity and operational resilience.

Respons Bank
The Bank's Response

Kami meyakini bahwa produktivitas talenta adalah bahan bakar mutlak dari strategi penguatan fondasi. Oleh karena itu, pendekatan terhadap jaminan keselamatan dan kesehatan bertransformasi menjadi presisi, didorong oleh fasilitas pencegahan berbasis data tren profil medis karyawan. Tata kelola ini mengintegrasikan kehadiran ahli pertolongan pertama kesehatan mental (*first aider*), penyediaan kompensasi instan untuk mengapresiasi kinerja harian, dan dijamin oleh digitalisasi pelaporan K3 agar setiap potensi bahaya di lingkungan kantor dapat terdeteksi dan diatasi seketika secara serentak tanpa mengorbankan produktivitas.

We believe that talent productivity is the absolute fuel of the foundation strengthening strategy. Therefore, the approach to safety and health guarantees is transforming into precision, driven by prevention facilities based on employee medical profile trend data. This governance integrates the presence of mental health first aiders, the provision of instant compensation to appreciate daily performance, and is guaranteed by the digitalisation of OHS reporting so that every potential hazard in the office environment can be detected and resolved instantaneously and simultaneously without sacrificing productivity.

Kebijakan
Policies

- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2023–2025;
- Kebijakan K3 & perlindungan medis oleh HC-Employee Relations & Health Safety; dan
- Mekanisme *grievance* sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

- Collective Labour Agreement (CLA) 2023–2025;
- OHS policy & medical protection by HC-Employee Relations & Health Safety; and
- Grievance mechanism in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation.

Kinerja Tahun
Laporan Reporting Year Performance

- 0 fatalitas kerja;
- 3 kecelakaan lalu lintas ringan;
- skor *Pulse Check* 96/100 (naik 2 poin);
- 15 Mental Health First Aider (MHFA) aktif; dan
- 11 klub olahraga berjalan.

- 0 work-related fatalities;
- 3 minor traffic accidents;
- Pulse Check score of 96/100 (up by 2 points);
- 15 active Mental Health First Aider (MHFA); and
- 11 active sports clubs.

09

Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Mengapa Penting
Why It Is Important

Kinerja ekonomi yang kuat menjadi fondasi penciptaan nilai dan pendanaan agenda keberlanjutan. Di tengah tekanan makroekonomi dan perang harga kredit, penguatan tata kelola dalam alokasi modal dan efisiensi biaya menjadi krusial untuk menjaga profitabilitas dan ketahanan jangka panjang.
Strong economic performance serves as the foundation for value creation and the funding of the sustainability agenda. Amidst macroeconomic pressures and credit price wars, the strengthening of governance in capital allocation and cost efficiency is crucial for maintaining profitability and long-term resilience.

<p>Respons Bank The Bank's Response</p>	<p>Kami merespons dinamika volatilitas makroekonomi dan persaingan harga di pasar melalui penyalarsan strategi portofolio yang terukur. Bank mengalihkan modal secara disiplin pada segmen Super Growth yang terbukti resilien, seperti korporasi skala besar dan kelas menengah-atas, sembari secara agresif mengefisienkan struktur pendanaan operasional. Keputusan kehati-hatian strategis ini berbuah kesuksesan ganda; Bank berhasil mencatatkan perbaikan signifikan pada kualitas aset (<i>Non-Performing Loan</i>) sekaligus menjaga stabilitas pertumbuhan laba dan bantalan likuiditas yang sangat tangguh.</p>	<p>We responded to macroeconomic volatility and market price competition through a measured rebalancing of our portfolio strategy. The Bank shifted capital with discipline to the Super Growth segment, which has proven resilient, such as large-scale corporations and the upper-middle class, while aggressively driving efficiency in the operational funding structure. This strategic prudential decision yielded dual success; the Bank successfully recorded a significant improvement in asset quality (<i>Non-Performing Loans</i>) while maintaining the stability of profit growth and a highly robust liquidity cushion.</p>
<p>Kebijakan Policies</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Bisnis Bank (RBB); • <i>Risk Appetite Statement</i> (NIM, NPL, likuiditas); • Kebijakan Perkreditan; dan • Pedoman Administrasi Perpajakan terpusat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Business Plan (RBB); • Risk Appetite Statement (NIM, NPL, liquidity); • Credit Policy; and • Centralised Tax Administration Guidelines.
<p>Kinerja Tahun Laporan Reporting Year Performance</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PBT Rp2,2 triliun; PATAMI Rp1,7 triliun; • Kredit Rp123,6 triliun; • NPL <i>gross</i> 2,31%; • Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) 25,47%; dan • Kepatuhan pajak terjaga tanpa isu material. 	<ul style="list-style-type: none"> • PBT IDR2.2 trillion; PATAMI IDR1.7 trillion; • Loans IDR123.6 trillion; • Gross NPL 2.31%; • Capital Adequacy Ratio (CAR) 25.47%; and • Tax compliance maintained with no material issues.

10 **Pemberdayaan Masyarakat**
Community Empowerment



Mengapa Penting
Why It Is Important

Ketimpangan akses terhadap modal dan keterampilan bagi kelompok rentan berpotensi memicu risiko sistemik pada ketahanan ekonomi. Bank meyakini bahwa pemberdayaan masyarakat harus bertransformasi dari kegiatan filantropi tradisional menjadi strategi yang dapat mendukung terciptanya nilai bagi masyarakat (*Creating Shared Value/CSV*)

Inequality of access to capital and skills for vulnerable groups has the potential to trigger systemic risks to economic resilience. We believe that community empowerment must transform from mere philanthropy into a *Creating Shared Value (CSV)* strategy.

<p>Respons Bank The Bank's Response</p>	<p>Kami mentransformasi inisiatif sosial perusahaan dari sekadar filantropi karitatif menjadi strategi Penciptaan Nilai Bersama yang inklusif. Bank memiliki struktur tata kelola pelaksanaan program dan inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui Yayasan Maybank Indonesia (YMI) sebagai kendaraan utama dalam mengakselerasi kemandirian ekonomi pada kelompok rentan secara struktural dan terukur. Strategi ini dieksekusi melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi, literasi keuangan, dan peningkatan literasi serta akses keuangan yang komprehensif bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), perempuan, penyandang disabilitas, serta kelompok rentan lain yang menjadi fokus Bank. Lebih jauh, komitmen pemberdayaan ini kami harmonisasikan dengan upaya pelestarian alam; diwujudkan melalui pendampingan intensifikasi lahan bagi komunitas petani lokal dengan prinsip tanpa deforestasi, serta pembinaan ekosistem rantai pasok industri tenun tradisional sirkular yang mengedepankan bahan ramah lingkungan. Keseluruhan pendekatan holistik ini dirancang bukan sekadar untuk menyalurkan bantuan, melainkan untuk tujuan yang lebih mendasar yaitu membangun kemandirian serta ketahanan finansial yang nyata bagi penerima manfaat.</p>	<p>We are transforming our corporate social initiatives from mere charitable philanthropy into an inclusive <i>Creating Shared Value</i> strategy. The Bank has a governance structure for implementing community empowerment programmes and initiatives through the Yayasan Maybank Indonesia (YMI) as the primary vehicle to accelerate economic independence for vulnerable groups in a structural and measurable manner. This strategy is executed through various economic empowerment programmes, financial literacy, and the enhancement of comprehensive financial literacy and access for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), women, persons with disabilities, and other vulnerable groups that are the Bank's focus. Furthermore, we harmonise this empowerment commitment with nature conservation efforts; realised through land intensification mentoring for local farming communities with a zero-deforestation principle, as well as fostering a circular traditional weaving industry supply chain ecosystem that prioritises eco-friendly materials. This entire holistic approach is designed not just to channel aid, but for a more fundamental purpose: to build genuine independence and financial resilience for the beneficiaries.</p>
----------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
 STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Kebijakan
Policies

- Komitmen keberlanjutan 2 dalam Strategi M25+ untuk meningkatkan kesejahteraan dua juta rumah tangga di ASEAN pada tahun 2025;
 - Peraturan Direksi tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/TJSL (*Corporate Social Responsibility/CSR*); dan
 - Peraturan Direksi tentang Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.
- Maybank Group's M25+ Strategic Target: Commitment to improve the lives of 2 million households across ASEAN by 2025;
 - Board of Directors Regulation on Corporate Social Responsibility (CSR); and
 - Board of Directors Regulation on the Enhancement of Financial Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.

Kinerja
Tahun
Laporan
Reporting Year
Performance

- Memberikan berbagai program literasi dan inklusi keuangan bagi 135.854 rumah tangga di Indonesia (meningkat 17,8% YoY), sejalan dengan tercapainya komitmen Keberlanjutan 2 Maybank Group pada 2025;
 - Meluncurkan Program HERPower untuk UMKM ultra-mikro dan Program MERASA di Kampung Merasa, Kalimantan Timur, guna memberdayakan perempuan dan mendukung kemandirian ekonomi serta pengelolaan sumber daya alam;
 - Peningkatan akses inklusi keuangan, pengembangan kapasitas, serta kepemimpinan perempuan dan UMKM perempuan melalui penandatanganan komitmen global The Women Entrepreneurs Finance Code (the WE Finance Code);
 - Meluncurkan program pemberdayaan masyarakat dan desa netral karbon melalui Program Jejak Hijau di Desa Sanding sebagai pengembangan dari Program Eco-Village Gianyar, Bali;
 - Mengembangkan inisiatif literasi dan inklusi keuangan yang terintegrasi dengan ekosistem Halal dan pengembangan kapasitas; dan
 - Penghargaan atas program literasi keuangan berbasis kesukarelawanan aktif karyawan yang unggul pada skala Maybank Group.
- Providing various financial literacy and inclusion programmes for 135,854 households in Indonesia (an increase of 17.8% YoY), in line with the achievement of Maybank Group's Sustainability commitment 2 in 2025;
 - Launching the HERPower Programme for ultra-micro MSMEs and the MERASA Programme in Kampung Merasa, East Kalimantan, to empower women and support economic independence as well as natural resource management;
 - Increasing financial inclusion access, capacity building, and leadership for women and women-led MSMEs through the signing of the global commitment, The Women Entrepreneurs Finance Code (the WE Finance Code);
 - Launching community empowerment and carbon-neutral village programmes through the Jejak Hijau Programme in Sanding Village as a development of the Eco-Village Programme in Gianyar, Bali;
 - Developing financial literacy and inclusion initiatives integrated with the Halal ecosystem and capacity building; and
 - Recognition for financial literacy programmes based on active employee volunteering that excels on a Maybank Group scale.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [SUSBA 1.1.1.4; 1.6.2.7]

Support for Sustainable Development Goals

Bank memprioritaskan enam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di mana kami memiliki kapasitas terbesar untuk menciptakan dampak positif. Berikut adalah pencapaian kinerja kami pada tahun 2025:

The Bank prioritises six Sustainable Development Goals where we have the greatest capacity to create a positive impact. The following is our performance achievement in 2025:

TABEL KINERJA DUKUNGAN SDGS MAYBANK INDONESIA 2025
MAYBANK INDONESIA 2025 SDGS SUPPORT PERFORMANCE TABLE

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Spesifik Specific Targets	Inisiatif & Kinerja Utama 2025 2025 Initiatives & Key Performance
	<p>Target 4.7: Edukasi dan pelatihan yang relevan dan inklusif. Relevant and inclusive education and training.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Internal: Melaksanakan kegiatan pelatihan dan <i>e-learning</i> terkait Keberlanjutan yang diikuti oleh 18.088 karyawan (non-unik); • Program literasi keuangan Cashville Kidz untuk anak-anak dan guru di 27 Sekolah dengan total 10.209 penerima manfaat; • Gerakan literasi hijau Negeri di Awan berhasil revitalisasi 134 taman baca di 178 lokasi dan berkolaborasi dengan 427 sekolah; dan • Beasiswa: penyaluran beasiswa kepada anak karyawan berprestasi melalui Program Maybank Beasiswa Prestasi (MBP) senilai Rp2,6 miliar untuk 702 anak karyawan berprestasi. • Internal: Conducted sustainability-related training and e-learning programmes attended by 18,088 employees (non-unique); • Cashville Kidz financial literacy programme for students and teachers across 27 schools, reaching a total of 10,209 beneficiaries; • Negeri di Awan green literacy initiative, which successfully revitalised 134 reading gardens across 178 locations and collaborated with 427 schools; and • Scholarships: Disbursed scholarships to high-achieving employees' children through the Maybank Scholarship Excellence Programme (MBP), amounting to IDR2.6 billion for 702 beneficiaries.




Gerakan Literasi Hijau – Negeri di Awan pada Teras Baca Agmarani, Medan.
Green Literacy Movement – Negeri di Awan at Teras Baca Agmarani, Medan.

DUKUNGAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
 SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Spesifik Specific Targets	Inisiatif & Kinerja Utama 2025 2025 Initiatives & Key Performance
	<p>Target 5.5: Partisipasi penuh perempuan dalam kepemimpinan. Full participation of women in leadership.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Representasi perempuan mencapai 28,59% di posisi manajerial senior dan 23,53% di Dewan Komisaris/Direksi; • Menandatangani komitmen Women Entrepreneur Finance Code (WE Finance Code) dalam rangka meningkatkan kesadaran mengenai kesetaraan gender, memperkuat peran perempuan dalam pengambilan keputusan strategis melalui berbagai program peningkatan kapasitas, serta meningkatkan inklusi dan pembiayaan terhadap pengusaha perempuan; • Peluncuran program pemberdayaan bagi UMKM perempuan segmen ultra-mikro melalui Program HERPower (Februari–Juni 2025) dengan total 1.084 penerima manfaat; • Peluncuran program MERASA (Memberdayakan Perempuan dan Sumber Daya Alam) menargetkan 100 perempuan petani, 500 anggota komunitas, serta perlindungan 100 hektare kawasan hutan; • Program Maybank Women Eco Weavers telah memberikan pendampingan untuk 58 perempuan penenun dan 88 petani kapas; • Penetapan Kepengurusan baru Women Council Maybank Indonesia bertujuan memperkuat kepemimpinan perempuan dan mendorong partisipasi yang lebih inklusif di lingkungan Bank; dan • Rasio remunerasi yang setara antara karyawan laki-laki dan perempuan dengan nilai pekerjaan yang sama. • Female representation reached 28.59% in senior managerial positions and 23.53% in the Board of Commissioners/Directors; • Signed the Women Entrepreneur Finance Code (WE Finance Code) commitment to raise awareness on gender equality, strengthen women's roles in strategic decision-making through various capacity-building programme, as well as increase inclusion and financing for female entrepreneurs; • Launch of an empowerment programme for ultra-micro segment female MSMEs through the HERPower Programme (February–June 2025) with a total of 1,084 beneficiaries; • Launched the MERASA (Empowering Women and Natural Resources) programme, targeting 100 women farmers, 500 community members, and the protection of 100 hectares of forest area; • The Maybank Women Eco Weavers programme provided mentorship and support to 58 women weavers and 88 cotton farmers; • Establishment of new Women Council management structure to strengthen women's leadership and promote more inclusive participation across the Bank; and • Maintained equal remuneration ratios between male and female employees for work of equal value.
	<p>Target 8.3: Penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan UMKM. Job creation and MSME growth.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Total penyaluran kredit UMKM mencapai Rp17,1 Triliun, berkontribusi 15,7% dari total kredit (Bank saja); • Mobilisasi Rp1,5 Triliun melalui PNM untuk perempuan prasejahtera; • Program R.I.S.E. 2.0 melatih 2.225 penerima manfaat (termasuk penyandang disabilitas) dengan rata-rata kenaikan pendapatan 99%; • Ekosistem Syariah Bank telah memberikan manfaat untuk 2.066 UMKM melalui berbagai inisiatif pengembangan usaha berbasis Syariah, sertifikasi Halal, dan Zakat • Memberikan kesempatan kepada generasi muda sebanyak 144 penerima manfaat untuk memperoleh pekerjaan melalui management development program; dan • Penyaluran pembiayaan untuk pengembangan sosial ekonomi, pemberdayaan, dan penciptaan lapangan kerja sejumlah Rp172 miliar. • Total MSME credit disbursement reached IDR17.1 Trillion, contributing 15.7% of total credit (Bank only); • Mobilisation of IDR1.5 Trillion through PNM for underprivileged women; • The R.I.S.E. 2.0 programme trained 2,225 beneficiaries (including persons with disabilities) with an average income increase of 99%; • The Bank's Shariah ecosystem supported 2,066 MSMEs through various initiatives, including Shariah-based business development, halal certification, and zakat programmes; • Provided employment opportunities for the younger generation, with 144 beneficiaries recruited through the Management Development Programme; and • Extended financing of IDR172 billion to support socio-economic development, community empowerment, and job creation.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Spesifik Specific Targets	Inisiatif & Kinerja Utama 2025 2025 Initiatives & Key Performance
	<p>Target 9.c: Akses teknologi informasi dan layanan keuangan digital. Access to information technology and digital financial services.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan 177.960 rekening baru melalui platform digital (M2U), mengurangi hambatan fisik layanan; dan • Pembiayaan ekosistem Kendaraan Listrik (EV) & Hybrid sebesar Rp3,7 Triliun (+138% YoY), pembiayaan proyek efisiensi energi sebesar Rp901 miliar, serta pembiayaan proyek energi terbarukan sebesar Rp335 miliar. • Opening of 177,960 new accounts through digital platforms (M2U), reducing physical service barriers; and • Electric Vehicle (EV) & Hybrid ecosystem financing of IDR3.7 Trillion (+138% YoY), energy efficiency project financing of IDR901 billion, as well as renewable energy project financing of IDR335 billion.
	<p>Target 9.4: Menjadikan infrastruktur dan industri lebih berkelanjutan. Making infrastructure and industries more sustainable.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meluncurkan fitur pembelian obligasi sekunder melalui aplikasi M2U ID, yang telah mencakup 30% dari total transaksi obligasi sekunder Bank, dengan 7.653 transaksi dan nilai transaksi mencapai Rp1,8 triliun; • Melakukan pengkinian sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001:2022; • Tidak terdapat (nihil) insiden keamanan siber sepanjang tahun 2025; • Mengimplementasikan <i>Net Zero Operationalisation Process</i> (NZOP) serta <i>Net Zero Carbon Calculator</i> (NZCC) yang terintegrasi dengan proses analisis kredit Bank; • Meluncurkan produk ESG Deposit, <i>Sustainability-Linked Financing</i>, dan Green Trade Finance untuk mendukung pendanaan serta pembiayaan berkelanjutan; dan • Menerbitkan peraturan internal yang mengatur kerangka kerja produk berkelanjutan dan produk transisi, yang diadopsi dari praktik terbaik Maybank Group. • Launched a secondary bond purchase feature through the M2U ID application, accounting for 30% of the Bank's total secondary bond transactions, with 7,653 transactions and a total transaction value of IDR1.8 trillion; • Updated the ISO 27001:2022 Information Security Management System certification; • Recorded zero cybersecurity incidents throughout 2025; • Implemented the Net Zero Operationalisation Process (NZOP) and Net Zero Carbon Calculator (NZCC) integrated into the Bank's credit assessment process; • Launched ESG Deposit, Sustainability-Linked Financing, and Green Trade Finance products to support sustainable funding and financing; and • Issued internal regulations governing the framework for sustainable and transition products, adopted from Maybank Group's best practices.
	<p>Target 13.1: Ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya iklim. Resilience and adaptive capacity to climate hazards.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dekarbonisasi: Penurunan emisi GRK Cakupan 1 & 2 sebesar 30,84% (vs <i>baseline</i> 2019). Menunjukkan pencapaian 120,1% pada target tahunan; • Berhasil menurunkan intensitas penggunaan energi sebesar 17,70% dibandingkan tahun sebelumnya, membaik 35 kali lipat dibandingkan penurunan intensitas energi pada tahun sebelumnya; • Pembiayaan Hijau: Portofolio sektor energi bersih dan SDA hayati mencapai Rp3,0 Triliun; • Mengadopsi strategi iklim Maybank Group; • Melanjutkan partisipasi dalam penerapan <i>Climate Risk Stress Test</i> (CRST) dengan cakupan 100% dari portofolio kredit Bank yang mencakup sektor penghasil emisi tertinggi dan kepemilikan properti; dan • Memulai penghitungan <i>baseline</i> emisi karbon untuk Maybank Marathon, sebagai langkah awal menuju visi menjadikan acara ini karbon netral pada tahun 2030. • Decarbonisation: Reduction of Scope 1 & 2 GHG emissions by 30.84% (vs 2019 baseline). Demonstrated an achievement of 120.1% of the annual target; • Successfully reduced energy intensity by 17.70% compared to the previous year, representing an improvement 35 times greater than the energy intensity reduction recorded in the preceding year; • Green Financing: Clean energy and biological natural resources sector portfolio reached IDR3.0 Trillion; • Adopting the Maybank Group's climate strategy; and • Continuing participation in implementing the climate risk stress test (CRST) covering 100% of the Bank's credit portfolio, which includes the highest emission-producing sectors and property ownership.

DUKUNGAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
 SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Spesifik Specific Targets	Inisiatif & Kinerja Utama 2025 2025 Initiatives & Key Performance
	<p>Target 16.5: Pengurangan korupsi dan penyuapan. Substantial reduction of corruption and bribery.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan ISO 37001: Sistem Manajemen Antisuap pada 2025; • Perolehan nilai komposit tata kelola sebesar 2, yang dikategorikan dengan predikat "Baik"; • Budaya Kepatuhan: Memberikan pelatihan Anti <i>Fraud</i>, Antisuap dan Korupsi yang diikuti 99% karyawan serta pelatihan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang diikuti 100% karyawan serta Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris; dan • Keamanan Data: Nihil (0) insiden kebocoran data privasi nasabah. • Certification: Obtained ISO 37001: Anti-Bribery Management System (ABMS) in 2025; • Implementing good governance practices, with a GCG index: rating of "2" with a "Good" predicate; • Compliance Culture: Providing Anti Fraud, Anti-Bribery and Corruption training attended by 99% of employees and Code of Ethics and Code of Conduct training attended by 100% of employees including the BoD and BoC; and • Data Security: Zero (0) incidents of customer privacy data breaches.
	<p>Target 16.10: Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan fundamental. Ensure public access to information and protect fundamental freedoms.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan penghargaan Best Suspicious Transaction Report (STR) oleh regulator PPATK sebagai 10 besar Bank dengan Pelaporan Transaksi Mencurigakan terbaik; dan • Mendapatkan Peringkat Integritas Keuangan atau FIR (<i>Financial Integrity Rating</i>) oleh regulator PPATK dengan hasil skor "Sangat Baik", nilai diatas rata-rata Nasional, Penyedia Jasa Keuangan maupun Perbankan. • Received the Best Suspicious Transaction Report (STR) award from PPATK, recognising the Bank among the top 10 banks for suspicious transaction reporting; and • Achieved a "Very Good" Financial Integrity Rating (FIR) from PPATK, scoring above the national, financial services, and banking industry averages.



Melalui inisiatif Run For Charity Maybank Marathon 2025, para pelari tidak hanya berkompetisi, tetapi juga berkontribusi dalam menyebarkan kebaikan
 Through the Run For Charity initiative at Maybank Marathon 2025, runners not only competed but also contributed to spreading kindness



Maybank

02

Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy and Governance

Sebelum maraton dimulai, setiap pelari menyusun strategi—merencanakan kecepatan, mengatur pernapasan, dan menjaga postur tubuh yang tepat di sepanjang lintasan. Sama halnya dengan keberlanjutan, membutuhkan strategi yang matang, di mana arahan yang jelas, perencanaan yang cermat, serta pemantauan berkelanjutan menjadi panduan bagi kemajuan jangka panjang. Sebagaimana pelari mengandalkan disiplin dan konsistensi untuk mencapai garis finis, tata kelola yang kuat dan eksekusi yang efektif memungkinkan organisasi melangkah lebih jauh dalam perjalanan keberlanjutan.

Pendekatan ini mencerminkan semangat *Strengthening the Core, Embracing the Future*, yakni memperkuat fondasi internal melalui strategi dan tata kelola yang mumpuni demi mewujudkan masa depan yang berkelanjutan; sebuah prinsip yang berlaku baik dalam upaya keberlanjutan maupun dalam berlari maraton.

Before a marathon begins, every runner develops a strategy—planning their pace, managing their breathing, and maintaining proper form throughout the race. Similarly, sustainability requires thoughtful strategy, where clear direction, careful planning, and continuous monitoring guide progress over the long term. Just as runners rely on discipline and consistency to reach the finish line, strong governance and effective execution enable organisations to move further along the sustainability journey.

This approach reflects the spirit of “Strengthening the Core, Embracing the Future”—strengthening internal foundations through sound strategy and governance to achieve a sustainable future, a principle that applies both to sustainability efforts and to running a marathon.

Di tengah dinamika ekonomi global dan kompetisi pasar yang ketat, Bank mengambil langkah strategis untuk berfokus pada penguatan inti dan fondasi bisnis. Kami meyakini bahwa kinerja keberlanjutan yang unggul hanya dapat dibangun di atas struktur tata kelola yang kokoh dan fundamental keuangan yang sehat.

Dengan memperkuat fondasi ini, Maybank Indonesia mampu mentransformasi tantangan menjadi peluang yang terukur. Keberlanjutan bagi kami adalah sebuah maraton, bukan lari cepat. Bab ini menguraikan bagaimana sinergi antara strategi bisnis yang disiplin, tata kelola yang berintegritas, dan komitmen terhadap *Strengthening the Core, Embracing the Future* diterjemahkan menjadi kinerja nyata—mulai dari struktur tata kelola keberlanjutan, kepatuhan terhadap regulasi hingga menjalankan usaha secara bertanggung jawab.

Amidst global economic dynamics and tight market competition, the Bank takes strategic steps to focus on strengthening its core and business foundation. We believe that strong sustainability performance can only be built upon a robust governance structure and sound financial fundamentals.

By strengthening this foundation, Maybank Indonesia is able to transform challenges into measurable opportunities. Sustainability for us is a marathon, not a sprint. This chapter outlines how the synergy between a disciplined business strategy, governance with integrity, and the commitment to *Strengthening the Core, Embracing the Future* is translated into tangible performance—from sustainability governance, regulatory compliance and conducting business responsibly.



Dukungan meriah dari komunitas lokal di sepanjang rute Maybank Marathon 2025 turut menyemangati para peserta dan menciptakan suasana perlombaan yang penuh energi.
The enthusiastic support from local communities along the Maybank Marathon 2025 route encouraged participants and created an energetic race atmosphere.

Strategi Bank dan Keberlanjutan

[A.1][2-22, 2-23, 2-24][SUSBA 1.1.1.7]
[SUSBA 1.4.1.1;1.4.2.5; 1.6.2.9]

Bank Strategy and Sustainability

Maybank Indonesia menyadari bahwa keberlanjutan bukanlah inisiatif yang berdiri sendiri, melainkan elemen yang terintegrasi penuh dalam DNA strategi Bank. Tahun 2025 menjadi tonggak ganda bagi kami: sebagai fase kulminasi dari peta jalan strategis M25+ dan titik tolak persiapan transisi menuju strategi lima tahun ke depan, ROAR30. Fokus kami tahun ini adalah memperkuat fundamental bisnis (*strengthening the core*) untuk memastikan ketahanan terhadap risiko iklim sekaligus membangun kapasitas internal guna menyongsong target pertumbuhan regional yang lebih agresif di dekade mendatang.

M25+: FROM GOOD TO GREAT

Strategi M25+ mencerminkan visi jangka panjang Bank yang merujuk pada Visi Maybank Group. Visi ini berisikan tujuan yang ingin diraih serta langkah-langkah untuk mencapainya.

Tujuan: *“becoming a values-driven platform, powered by a bionic workforce that Humanising Financial Services”*.

“Values” mencerminkan tujuan kami untuk memperjelas Nilai Inti TIGER, dengan menanamkan prinsip perbankan yang beretika dan berfokus pada aspek LST.

“Platform” menggambarkan ambisi kami untuk menciptakan ekosistem digital yang terintegrasi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.

“Bionic workforce” merujuk pada karyawan yang dilengkapi dengan keterampilan digital untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan. Seluruh aspek dirancang untuk mendukung misi utama perusahaan, yaitu *“Humanising Financial Services”*.

Maybank Indonesia realizes that sustainability is not a standalone initiative, but an element fully integrated into the DNA of the Bank strategy. The year 2025 serves as a dual milestone for us: as the culmination phase of the M25+ strategic roadmap and the starting point of preparation for the transition towards the next five-year strategy, ROAR30. Our focus this year is strengthening the core business fundamentals to ensure resilience against climate risks while building internal capacity to meet more aggressive regional growth targets in the coming decade.

M25+: FROM GOOD TO GREAT

The M25+ strategy reflects the Bank’s long-term vision, referring to the Maybank Group’s Vision. This vision contains the goals to be achieved as well as the steps to achieve them.

Purpose: *“becoming a values-driven platform, powered by a bionic workforce that Humanising Financial Services”*.

“Values” reflects our goal to clarify the TIGER Core Values, by embedding ethical banking principles and focusing on ESG aspects.

“Platform” illustrates our ambition to create an integrated digital ecosystem and provide better services to customers.

“Bionic workforce” refers to employees equipped with digital skills to drive innovation and growth. All aspects are designed to support the company’s core mission, namely to *“Humanising Financial Services”*.

STRATEGI BANK DAN KEBERLANJUTAN
BANK STRATEGY AND SUSTAINABILITY



Lima Kebijakan Strategis Utama

Melalui strategi M25+, Maybank Group berambisi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi pemimpin perbankan di Asia Tenggara.

Five Key Strategic Thrusts

Through the M25+ strategy, Maybank Group aspires to achieve sustainable growth and become the banking leader in Southeast Asia.



Meningkatkan Fokus pada Nasabah
Intensify Customer-centricity

Fokus mengembangkan produk yang tepat bagi nasabah melalui pendekatan *agile* dengan proses iteratif terhadap *Minimum Viable Product (MVP)* dengan mengikuti perjalanan nasabah.

Focus on developing the right products for customers through an agile approach and iterative processes towards the Minimum Viable Product (MVP) process that follows the customer journey.



Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi
Accelerate Digitalisation and Technology Modernisation

Mengintegrasikan Platform STP *end-to-end* dengan ekosistem di dalam dan di luar perbankan.

Integrate the end-to-end STP platform with ecosystems both within and beyond the banking sector.



Memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia
Strengthen Maybank's position beyond Malaysia

Regionalisasi solusi bisnis dan produk, platform dan aplikasi, serta teknologi dengan kepemimpinan yang jelas di Malaysia.

Regionalisation of business solutions and products, platforms and applications, and technology with clear leadership in Malaysia.



Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan
Drive Leadership in the Sustainability Agenda

Memperluas cakupan dalam penerapan prinsip-prinsip perbankan yang beretika, memperdalam pengaruhnya terhadap masyarakat, serta melaksanakan strategi pengurangan karbon.

Expanding coverage in the application of ethical banking principles, deepening its impact on society, and implementing carbon reduction strategies.



Meraih Kepemimpinan Global Sejati dalam Perbankan Syariah
Achieve True Global Leadership in Islamic Banking

Global Islamic Wealth Management (IWM), Singapura sebagai hub dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai *spoke*.

Global Islamic Wealth Management (IWM) with Singapore as the hub and Middle East/ASEAN countries as the spokes.

STRATEGI DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Maybank Group telah merumuskan rencana aksi jangka panjang untuk memperkuat komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Dengan fokus pada tiga pilar utama keberlanjutan, Maybank Group berupaya untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY STRATEGY AND COMMITMENT

Maybank Group has formulated a long-term action plan to strengthen its commitment to sustainability principles. With a focus on the three main sustainability pillars, Maybank Group strives to create sustainable added value for all stakeholders.

STRATEGI BANK DAN KEBERLANJUTAN
BANK STRATEGY AND SUSTAINABILITY

TIGA PILAR KEBERLANJUTAN [SUSBA 1.1.1.7]
THREE SUSTAINABILITY PILLARS [SUSBA 1.1.1.7]

<p>01</p> <p>Transisi yang Bertanggung Jawab Responsible Transition</p>	<p>02</p> <p>Pemberdayaan Komunitas Enabling Our Communities</p>	<p>03</p> <p>Selaras dan Nyata dalam Tindakan Our House is in Order & We Walk the Talk</p>
<p>Transisi menuju ekonomi rendah karbon secara terencana dan adil dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial serta kebutuhan dari para pemangku kepentingan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendukung transisi ekonomi rendah karbon; • Mengembangkan produk dan layanan yang berfokus pada keberlanjutan; • Manajemen risiko sistematis; • Integrasi LST dalam analisis keuangan; • Melibatkan karyawan dalam mencapai keberlanjutan; dan • Etika bisnis. <p>Enabling transition to a low-carbon economy by balancing environmental and social imperatives with stakeholders' expectations.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Supporting the transition to a low carbon economy; • Developing sustainability-focused products and services; • Systemic risk management; • ESG Integration in Financial Analysis; • Engaging our People in Sustainability; and • Business ethics. 	<p>Meningkatkan ketahanan dan kemajuan masyarakat di ASEAN dengan fokus pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberdayakan masyarakat; • Inklusi keuangan; • Ketahanan iklim; • Transparansi dan kepercayaan; dan • Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi. <p>Building community resilience across ASEAN and undertaking responsive action to promote economic development and social well-being.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Empowering communities; • Financial inclusion; • Climate resilience; • Transparency and trust; and • Diversity, equity, and inclusion. 	<p>Menjadi pemimpin teladan yang menerapkan tata kelola yang baik dan membangun fondasi kuat untuk strategi LST.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola dan kepatuhan; • Privasi; • Rantai pasokan kami; dan • Dampak lingkungan kami. <p>Leading by example with good management practices and ensuring that Maybank's ESG strategy is based upon a strong foundation.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Governance and compliance; • Privacy; • Our Supply chain; and • Our Environmental impact.

Komitmen Keberlanjutan dan Pencapaiannya [ACGS-C.1.4]

Ketiga Pilar Keberlanjutan tersebut kemudian ditranslasikan ke dalam empat komitmen keberlanjutan yang menggambarkan ambisi, target, dan tujuan bersama dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Keempat komitmen ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka strategi lima tahunan M25+ yang mencapai garis akhirnya pada tahun pelaporan 2025. Kami bangga dapat menutup siklus M25+ ini dengan rekam jejak penyelesaian yang sangat kuat. Bank sukses merealisasikan—dan bahkan secara kumulatif melampaui—target keberlanjutan yang telah ditetapkan, mulai dari perluasan dampak sosial, pencapaian dekarbonisasi operasional, hingga mobilisasi keuangan berkelanjutan. Pencapaian solid ini sekaligus menjadi landasan pacu yang kokoh bagi kami untuk menyongsong fase pertumbuhan bisnis selanjutnya.

Commitment to Sustainability and Its Achievements [ACGS-C.1.4]

The three Sustainability Pillars are then translated into four sustainability commitments that illustrate the shared ambition, targets, and goals in realizing a greener, more inclusive, and sustainable future.

These four commitments constitute an inseparable part of the M25+ five-year strategic framework, which reached its final milestone in the 2025 reporting year. We are proud to conclude the M25+ cycle with a strong record of delivery. Maybank successfully realised—and cumulatively surpassed—its sustainability targets, spanning the expansion of social impact, the achievement of operational decarbonisation, and the mobilisation of sustainable finance. These solid achievements also provide a strong foundation for us to embark on our next phase of business growth.



KOMITMEN 1: MENGERAKKAN DANA SEBESAR RM80 MILIAR DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN PADA TAHUN 2025

COMMITMENT 1: MOBILISING RM80 BILLION IN SUSTAINABLE FINANCE BY 2025

Mengapa Penting | Why It's Important

Pembiayaan merupakan salah satu instrumen terkuat dalam mendorong ekonomi rendah karbon dan inklusif. Dengan menyediakan solusi keuangan yang mengedepankan praktik berkelanjutan, Maybank memfasilitasi nasabah di seluruh ASEAN untuk bertransisi menuju operasional yang lebih hijau dan resilien, sekaligus mendukung pertumbuhan sosial-ekonomi jangka panjang.

Financing is one of the most powerful levers in driving a low carbon and inclusive economy. By providing financial solutions that promote sustainable practices, Maybank enables clients across ASEAN to transition towards greener, more resilient operations while supporting long-term socio-economic growth.

Kumulatif | Cumulative:

RM178,47 miliar | billion

Status:

Tercapai | Achieved

FY2025:

RM63,30 miliar | billion

Target Tahunan | Annual Target: RM29,50 miliar | billion
Tahun Baseline | Baseline Year: FY2021

KOMITMEN 2: MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DUA JUTA RUMAH TANGGA DI SELURUH ASEAN PADA TAHUN 2025

COMMITMENT 2: IMPROVING THE LIVES OF TWO MILLION HOUSEHOLDS ACROSS ASEAN BY 2025

Mengapa Penting | Why It's Important

Kami meyakini bahwa membekali rumah tangga dengan keterampilan dan pengetahuan finansial akan meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi. Dengan kehadiran regional yang kuat, kami memiliki kapasitas dan jangkauan untuk berkontribusi pada pertumbuhan yang inklusif serta ketangguhan masyarakat.

We believe that empowering households with financial skills and knowledge enhances socioeconomic well-being. With our strong regional presence, we have the ability and reach to contribute to inclusive growth and resilience.

Kumulatif | Cumulative: **2.921.538 rumah tangga | households**

Status: **Tercapai | Achieved**

FY2025:

803.324 rumah tangga | households

Target Tahunan | Annual Target: 650.000 rumah tangga | households
Tahun Baseline | Baseline Year: FY2021

KOMITMEN 3: MENCAPAI POSISI NETRAL KARBON UNTUK EMISI KAMI PADA TAHUN 2030 DAN POSISI NET ZERO KARBON EKVIVALEN PADA TAHUN 2050

COMMITMENT 3: ACHIEVING A CARBON NEUTRAL POSITION OF OUR OWN EMISSIONS BY 2030 AND NET ZERO CARBON EQUIVALENT POSITION BY 2050

Mengapa Penting | Why It's Important

Pencapaian netralitas karbon mencerminkan komitmen kami dalam memitigasi perubahan iklim dan mengurangi jejak lingkungan. Komitmen ini menunjukkan kepemimpinan kami dalam keberlanjutan serta selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Achieving carbon neutrality reflects our commitment to mitigating climate change and reducing our environmental footprint. This commitment demonstrates our leadership in sustainability and aligns with the expectations of our stakeholders.

Status:

Sesuai | On Track

FY2025:

57,8* penurunan | reduction

emisi cakupan 1 & 2 terhadap *baseline* 2019 in scope 1 & 2 emissions against 2019 baseline
Target Tahunan | Annual Target: 57,5% penurunan | reduction

KOMITMEN 4: MENCAPAI SATU JUTA JAM KERJA PER TAHUN UNTUK KEBERLANJUTAN DAN MEWUJUDKAN SERIBU HASIL YANG SIGNIFIKAN TERKAIT TPB PADA TAHUN 2025

COMMITMENT 4: ACHIEVING ONE MILLION HOURS PER ANNUM ON SUSTAINABILITY AND DELIVERING ONE THOUSAND SIGNIFICANT UN SDG-RELATED OUTCOMES BY 2025

Mengapa Penting | Why It's Important

Maybankers memegang peranan kunci dalam mendorong dampak jangka panjang kami. Dengan berinvestasi pada peningkatan kapasitas dan memupuk budaya keberlanjutan di kalangan karyawan, kami memastikan bahwa seluruh tenaga kerja memiliki kompetensi yang mumpuni untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan keberlanjutan Bank.

Maybankers play a key role in driving our long-term impact. By investing in sustainability capacity building and fostering a sustainability culture among our employees, we ensure that our workforce is equipped to contribute to our sustainability goals.

Status: **Tercapai | Achieved**

FY2025: 2.007.400 jam keberlanjutan | sustainability hours

Kinerja | Performance: 201% terhadap target 1 juta jam | 201% against the 1 million hours target

FY2025: Menghasilkan 1.489 dampak signifikan yang mendukung SDG

Delivered 1,489 significant SDG-Related Outcomes

Kinerja | Performance: 149% terhadap target | against target

Target Tahunan | Annual Target: 1 juta jam & 1.000 dampak terkait SDG

1 million hours & 1,000 SDG-Related outcomes

Tahun Baseline | Baseline Year: FY2021 (1.535.552 jam | hours)

STRATEGI BANK DAN KEBERLANJUTAN
BANK STRATEGY AND SUSTAINABILITY

Sebagai bagian integral dari Maybank Group, Maybank Indonesia memegang teguh nilai, pilar, dan komitmen yang sama dalam memajukan agenda keberlanjutan. Pada tahun terakhir strategi M25+ ini, Maybank Indonesia menutup tahun 2025 dengan kinerja yang solid, melampaui target tahunan di seluruh empat komitmen keberlanjutan serta memberikan kontribusi kumulatif yang signifikan terhadap pencapaian keberlanjutan Maybank Group secara keseluruhan.

As an integral part of Maybank Group, Maybank Indonesia upholds the same values, pillars, and commitments in advancing the sustainability agenda. In the final year of M25+ strategy, Maybank Indonesia closed 2025 with solid performance, surpassing the annual targets across all four sustainability commitments and cumulatively contributing meaningfully to Maybank Group overall sustainability achievements.

PENCAPAIAN 4 KOMITMEN KEBERLANJUTAN MAYBANK INDONESIA
MAYBANK INDONESIA 4 SUSTAINABILITY COMMITMENTS ACHIEVEMENT

VISI DAN MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Visi

Menjadi Bank yang selalu berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan sejalan dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

Misi

- Meningkatkan dukungan secara berkelanjutan terhadap produk-produk ramah lingkungan;
- Terus memperluas dan mempromosikan kemandirian dan kewirausahaan di seluruh bagian komunitas; dan
- Mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan terus memperkuat tata kelola dan transparansi.

SUSTAINABLE FINANCE VISION AND MISSION
Vision

The Bank maintains sustainable finance credibility and continuous support for economic, social, and environmental growth.

Mission

- Enhancing sustainable support for environmentally friendly products;
- Continuously expanding and promoting self-reliance and entrepreneurship within the community; and
- Supporting sustainable business growth by continuously strengthening governance and transparency.

ARAH KAMI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Dipandu oleh keyakinan bersama di seluruh Maybank Group, Bank telah merumuskan aspirasi keberlanjutan yang jelas: menjadi Bank terkemuka di Indonesia dalam menghadirkan solusi keuangan inovatif bagi bisnis, masyarakat, dan perorangan untuk menyongsong masa depan dan energi bersih.

Untuk mewujudkan aspirasi tersebut, Maybank Indonesia secara strategis mengarahkan investasi dan inisiatifnya melalui empat penggerak utama (*key enablers*):

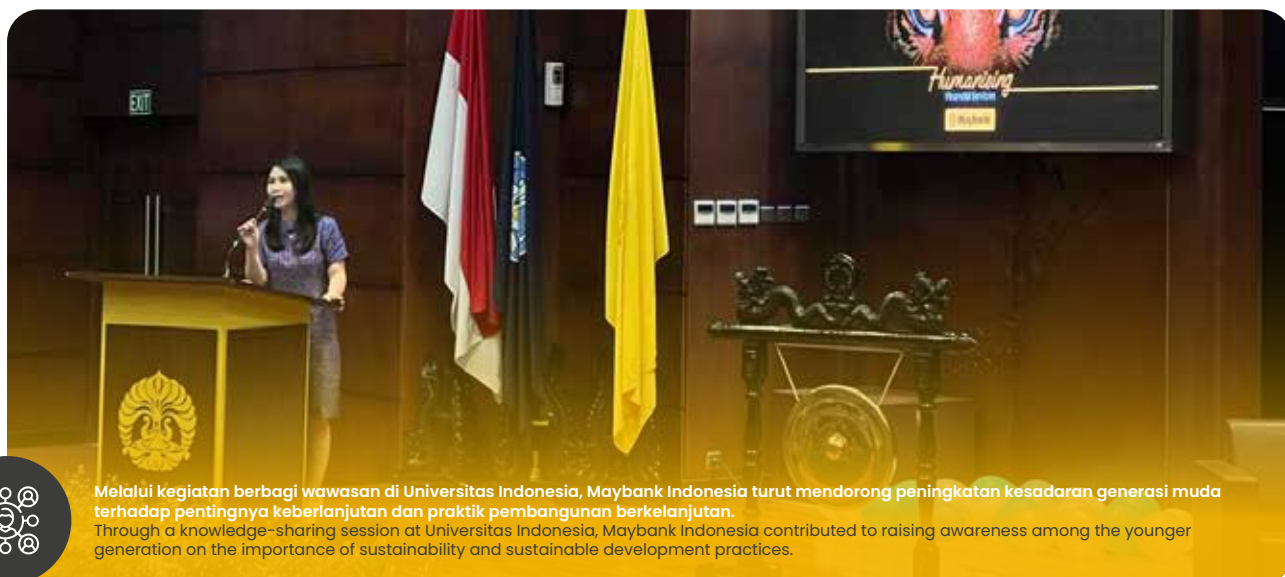
1. Pengembangan Talenta (*Talent Development*) Berfokus pada peningkatan kapabilitas keberlanjutan internal dengan memperkuat keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi karyawan melalui pengembangan kapasitas yang terstruktur dan mekanisme agen perubahan (*change agent*).
2. Penguatan Kebijakan Internal Berfokus pada penguatan landasan tata kelola dan pengintegrasian praktik keberlanjutan ke dalam proses bisnis inti serta kerangka pengambilan keputusan di seluruh organisasi.
3. Aliansi Strategis dan Kemitraan Memanfaatkan kolaborasi multi-pemangku kepentingan untuk membuka peluang baru, mempercepat adopsi teknologi hijau, memperkuat posisi institusional, serta memperluas dampak positif sosial dan lingkungan. Kami percaya bahwa kolaborasi adalah katalis utama dalam mempercepat adopsi ESG di Indonesia.
4. Produk dan Solusi ESG yang Inovatif Mengembangkan solusi keuangan ESG dan berkelanjutan yang berorientasi ke depan untuk menjawab kebutuhan nasabah yang terus berkembang, memberikan nilai jangka panjang, serta mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan.

OUR DIRECTION FOR RESPONSIBLE GROWTH

Guided by a shared conviction across Maybank Group, the Bank has articulated a clear sustainability aspiration: to be the foremost Bank in Indonesia in driving innovative financial solutions for business, communities, and individuals to embrace future and clean energy.

To realise this aspiration, Maybank Indonesia strategically directs its investments and initiatives across four key enablers:

1. Talent Development Focused on advancing internal sustainability capabilities by strengthening employees' skills, knowledge, and competencies through structured capacity-building and change agent mechanism.
2. Strengthening Internal Policies Focused on reinforcing governance foundations and embedding sustainability practices into core business processes and decision-making frameworks across the organisation.
3. Strategic Alliances and Partnerships Leveraging multi-stakeholder collaborations to unlock new opportunities, accelerate green technology adoption, strengthen institutional positioning, and amplify positive social and environmental impact. We believe collaboration is a key catalyst in accelerating ESG adoption in Indonesia.
4. Innovative ESG Products and Solutions Developing forward-looking ESG and sustainable finance solutions that address evolving customer needs, deliver long-term value, and support the transition towards a more sustainable economy.



Melalui kegiatan berbagi wawasan di Universitas Indonesia, Maybank Indonesia turut mendorong peningkatan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya keberlanjutan dan praktik pembangunan berkelanjutan.
Through a knowledge-sharing session at Universitas Indonesia, Maybank Indonesia contributed to raising awareness among the younger generation on the importance of sustainability and sustainable development practices.

STRATEGI BANK DAN KEBERLANJUTAN
 BANK STRATEGY AND SUSTAINABILITY

Maybank Indonesia: Humanising Financial Services
“Menjadi Bank terdepan di Indonesia dalam memberikan solusi keuangan yang inovatif bagi bisnis, komunitas, dan individu untuk menyambut energi masa depan dan energi bersih”
 Maybank Indonesia: Humanising Financial Services
 “To be the foremost Bank in Indonesia in driving innovative financial solutions for businesses, communities, and individuals to embrace future & clean energy”

Imperatif Strategis | Strategic Imperative

Business Leadership

Bank menjadi mesin penggerak pertumbuhan untuk pembiayaan berkelanjutan pada sektor-sektor fokus yang sejalan dengan target e-NDC Indonesia

Bank becomes a growth engine for sustainable financing in focal sectors in line with Indonesia’s e-NDC targets

Thought Leadership

Bank menjadi pihak yang dapat diandalkan dalam memberikan panduan, informasi, dan inspirasi terutama di sektor-sektor keberlanjutan yang menjadi fokus strategis Bank

The Bank becomes the go-to person for guidance, information, and inspiration specifically on Bank’s sustainability focal sectors

Capacity Leadership

Bank terus membangun kapasitas internal dan menciptakan *Centre of Excellence* yang dirancang sebagai pusat inovasi, keahlian, dan pembelajaran, untuk mendukung pertumbuhan di sektor-sektor keberlanjutan yang menjadi fokus strategis Bank

The Bank continues to build internal capacity and create a Centre of Excellence designed as a hub of innovation, expertise and learning, to support growth in the Bank’s sustainability focal sectors

Kunci Penentu | Key Enablers

Pengembangan Talenta
Talent Development

Bank berinvestasi untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan talenta internal terkait keberlanjutan, khususnya bagi individu terpilih yang ditunjuk sebagai ESG Champions dan Green Lab Advocates

The Bank invests in improving the skills, knowledge, and capabilities of internal talent in sustainability, particularly for selected individuals designated as ESG Champions and Green Lab Advocates

Penguatan Kebijakan Internal
Strengthening Internal Policies

Bank mengadopsi Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (Sustainable Product Framework/SPF) dan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (Transition Finance Framework/TFF) dari Maybank Group yang merupakan pedoman dalam mengklasifikasikan dan melaporkan produk keuangan berkelanjutan berdasarkan standar global

The Bank has adopted Maybank Group’s Sustainable Product Framework (SPF) and Transition Finance Framework (TFF) as guidelines for classifying and reporting sustainable finance products in line with standards

Aliansi Strategis dan Kemitraan
Strategic Alliances and Partnerships

Bank meningkatkan aliansi strategis dan kemitraan dengan pemangku kepentingan, untuk membuka peluang ekonomi baru, mempercepat adopsi teknologi yang ramah lingkungan, memperkuat posisi Bank dalam menghadapi tantangan global, sekaligus menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan

The Bank strengthens strategic alliances and partnerships to unlock economic opportunities, accelerate eco-friendly technology adoption, enhance its global positioning, and maximize positive social and environmental impact

Produk/Solusi LST yang inovatif
Innovative ESG Products/ Solutions

Bank terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan memberikan nilai tambah bagi nasabah dan ramah lingkungan, untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan

The Bank continues to innovate its products and solutions to meet customer needs, provide added value, and support environmental sustainability, contributing to a more sustainable future

Strategi Operasional

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, kami berupaya menjadi teladan dengan menanamkan praktik-praktik yang bertanggung jawab di seluruh organisasi guna meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional perbankan. Fokus utama Bank saat ini adalah pengelolaan operasional secara terstruktur untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2. Selaras dengan Maybank Group, Bank menetapkan

Operational Strategy

As part of the commitment to sustainability, we strive to lead by example by embedding responsible practices throughout the organisation to minimize the environmental impact of banking operations. The Bank’s main focus currently is the structured operational management to reduce Scope 1 and 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions. Aligning the Maybank Group, the Bank sets a long-term target to achieve Net Zero by 2050, with the initial phase

target jangka panjang untuk mencapai *Net Zero* pada tahun 2050, dengan tahapan awal berupa pencapaian target interim netralitas karbon untuk Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030.

Bank secara berkala melakukan pemantauan atas pencapaian penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 dengan menggunakan tahun 2019 sebagai tahun dasar (*baseline*). Tahun 2025, kami menerbitkan kebijakan internal yang menetapkan prinsip dan panduan untuk pemasangan peralatan hemat energi di Kantor Cabang dan Kantor Pusat, yang selaras dengan strategi pengurangan emisi Bank. Hasilnya, per Desember 2025, Maybank Indonesia berhasil menurunkan tingkat emisi GRK sebanyak 30.84%, yang menunjukkan bahwa inisiatif yang dijalankan efektif dalam mendukung upaya penurunan emisi secara berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Strategi Pembiayaan dan Dekarbonisasi

Bank menyadari bahwa pencapaian target emisi *net zero* memerlukan kolaborasi yang erat dengan para nasabah. Oleh karena itu, Bank tidak hanya berfokus pada pemenuhan target pembiayaan, tetapi juga berperan aktif mendukung upaya nasabah dalam mencapai sasaran pengurangan emisi karbon mereka melalui penerapan solusi keuangan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, seperti *Green, Social, & Sustainable (GSS) Finance, Sustainability-Linked Product (SLP), Transition Finance, Shariah Restricted Investment Account (SRIA), ESG Deposit*, dan lainnya.

Bagian krusial lainnya dalam mencapai target dekarbonisasi dan ambisi *Net Zero* kami adalah memiliki perangkat yang kuat dan tangguh untuk mengukur serta melacak emisi karbon dari aktivitas saat ini maupun di masa depan. Hal yang sangat penting adalah pengukuran emisi yang terkait dengan emisi terbiayai (*financed emissions*) Lingkup 3 serta pemantauan Intensitas Emisi Fisik (*Physical Emission Intensity/PEI*) pada sektor-sektor utama. Kalkulator Karbon *Net Zero (Net Zero Carbon Calculator/NZCC)* internal kami resmi diluncurkan dan diperkenalkan kepada para Relationship Manager pada tahun 2025. Perangkat ini dirancang untuk mengukur intensitas emisi yang terkait dengan portofolio investasi dan pinjaman kami berdasarkan basis transaksional, sehingga memberikan wawasan berharga mengenai dampak lingkungan dari setiap kesepakatan yang kami buat.

Pendekatan Dekarbonisasi Kami

Sebagai bagian dari Maybank Group, Maybank Indonesia menerapkan pendekatan yang komprehensif dan terukur berdasarkan pada pendekatan sains untuk menentukan target pengurangan emisi melalui *net zero pathway*. Setelah sektor-sektor prioritas ditetapkan, upaya dekarbonisasi pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan aspek teknologi melalui implementasi *Net Zero Carbon Calculator (NZCC)* dan aspek proses

in the form of achieving the interim target, which is to achieve carbon neutrality for Scope 1 and 2 by 2030.

The Bank periodically monitors the achievement of Scope 1 and 2 GHG emission reductions using 2019 as the baseline year. In 2025, we issued an internal policy that sets out the principles and guidelines for the installation of energy-efficiency equipment at our Branches and Head Office, aligned with the Bank's emission reduction strategy. As a result, as of December 2025, Maybank Indonesia successfully reduced GHG emission levels by 30.84%, which indicates that the implemented initiatives are effective in supporting continuous emission reduction efforts from year to year.

Financing and Decarbonisation Strategy

The Bank realizes that achieving the net zero emission target requires close collaboration with customers. Therefore, the Bank not only focuses on meeting financing targets, but also plays an active role in assisting customers achieving their carbon emission reduction targets through the implementation of sustainable finance solutions tailored to clients' needs, for instance *Green, Social, & Sustainable (GSS) Finance, Sustainability-Linked Product (SLP), Transition Finance, Shariah Restricted Investment Account (SRIA), ESG Deposit*, and others.

Another crucial part of achieving our decarbonisation target and *Net Zero* ambition is to have a powerful and robust tool to measure and track carbon emissions from our current and future activities. Of particular importance is measuring emissions related to our Scope 3 financed emissions and the monitoring of our Physical Emission Intensity (PEI) of key sectors. Our in-house *Net Zero Carbon Calculator (NZCC)* was launched and introduced to Relationship Managers in 2025, designed to measure the emissions intensity associated with our investment and loan portfolios on a transactional basis, giving us valuable insights into the environmental impact of the deals we make.

Our Decarbonisation Approach

As part of the Maybank Group, Maybank Indonesia implements a comprehensive and measurable approach in the science-based in determining emission reduction targets through a *net zero pathway*. After the priority sectors were determined, decarbonisation efforts in 2025 were focused on strengthening the technology through the implementation of the *Net Zero Carbon Calculator (NZCC)* and the process through the *Net Zero Operationalisation*

STRATEGI BANK DAN KEBERLANJUTAN
BANK STRATEGY AND SUSTAINABILITY

melalui *Net Zero Operationalisation Process (NZOP)*, yang diperkenalkan sebagai bagian dari upaya Bank untuk mengintegrasikan pertimbangan emisi secara lebih mendalam ke dalam proses kredit, investasi, dan manajemen portofolio kami. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan Bank untuk meninjau kembali target emisi secara menyeluruh, mengidentifikasi sumber emisi utama, serta memproyeksikan tren emisi masa depan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi.

Pada tahun 2025 Maybank Group mengeskalasi komitmen dekarbonisasi dengan memperluas cakupan sektor prioritas pada *net zero pathway*. Kami secara strategis mengintegrasikan sektor Otomotif dan Real Estat ke dalam pemetaan emisi portofolio berkelanjutan kami. Ekspansi ini menggenapkan metrik pengawasan Bank menjadi enam sektor prioritas berintensitas karbon tinggi—yang kini secara utuh meliputi Energi, Kelapa Sawit, Baja, Aluminium, Otomotif, dan Real Estat. Melalui penajaman parameter pada keenam sektor ini, kami tidak sekadar memitigasi eksposur emisi secara internal, tetapi secara proaktif menyediakan landasan data yang presisi untuk mendampingi nasabah dalam merancang proses transisi yang kredibel menuju ekonomi rendah karbon.

Selanjutnya, strategi sektoral berwawasan hijau terus dikembangkan dengan mengkaji berbagai langkah untuk mendukung transisi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kesiapan masing-masing sektor. Proses ini bermuara pada penetapan target dekarbonisasi yang jelas, terukur, dan dapat diimplementasikan, selaras dengan komitmen *Net Zero* Maybank Group secara keseluruhan. Ke depan, strategi ini akan menjadi landasan utama dalam memperkuat kolaborasi berkelanjutan dan pelaksanaan transisi bersama nasabah lintas sektor.

Strategi Terkait Iklim

Menghadapi potensi risiko perubahan iklim yang semakin relevan, Maybank Indonesia menerapkan strategi berbasis data dengan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan komitmen keberlanjutan perusahaan. Strategi ini disusun dengan mengacu pada *Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS)* yang diterbitkan oleh OJK sebagai rujukan dalam pengelolaan risiko iklim perbankan di Indonesia dan sudah mengadopsi standar *Network for Greening the Financial System (NGFS)*. Pendekatan ini sejalan dengan standar global pengungkapan risiko iklim IFRS S2 yang kini diadopsi secara nasional melalui PSPK 2. Sebagai landasan tata kelola yang kuat, pendekatan Bank terhadap risiko iklim telah diatur secara formal dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko LST (Peraturan Perusahaan No. 2024.005/DIR RISK MGMT).

Process (NZOP), introduced as part of the Bank's efforts to integrate emission considerations more deeply into our credit, investment, and portfolio management processes. This data-driven approach enables the Bank to comprehensively review the emission target, identify key emission sources, and project future emission trends with a higher degree of accuracy.

In 2025, Maybank Group escalated its decarbonisation commitment by expanding the scope of the prioritised sectors of the net zero pathway. We strategically integrated the Automotive and Real Estate sectors into our sustainable portfolio emission mapping. This expansion completes the Bank's oversight metrics to six high-carbon intensity priority sectors—which now entirely include Power, Palm Oil, Steel, Aluminium, Automotive, and Real Estate. Through the sharpening of parameters in these six sectors, we do not merely mitigate emission exposure internally, but proactively provide a precise data foundation to assist customers in designing a credible transition process towards a low-carbon economy.

Furthermore, green-oriented sectoral strategies continue to be developed by assessing various steps to support the transition tailored to the characteristics and readiness levels of each sector. This process culminates in the establishment of clear, measurable, and implementable decarbonisation targets, aligned with the overall Maybank Group Net Zero commitment. Going forward, this strategy will be the main foundation in strengthening sustainable collaboration and the implementation of the transition together with customers across sectors.

Climate-Related Strategy

Addressing the increasingly relevant potential risks of climate change, Maybank Indonesia implements a science-based strategy with prudential principles, in line with the Bank's sustainability commitments. This strategy is developed with reference to the *Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS)* issued by the OJK as a benchmark for climate risk management in Indonesia's banking sector and has adopted the *Network for Greening the Financial System (NGFS)* standards. This approach aligns with the IFRS S2 global climate risk disclosure standards now adopted nationally through PSPK 2. As a strong governance foundation, the Bank's approach to climate risks is formally regulated within the Environmental, Social, and Governance Risk Management Framework ("ESG RMF") (Corporate Regulation No. 2024.005/DIR RISK MGMT).

Risiko iklim, baik fisik maupun transisi dapat mempengaruhi bisnis dan nilai aset Bank. Oleh karena itu, perlu adanya integrasi risiko iklim ke dalam strategi manajemen risiko. Maybank Indonesia melakukan analisis skenario untuk mengkaji potensi risiko iklim melalui tahapan berikut:

Climate risks, both physical and transition, can affect the Bank's business and asset values. Therefore, there is a need for the integration of climate risk into the risk management strategy. Maybank Indonesia conducts scenario analysis to assess climate risks through the following stages:



Metrik dan Target Terkait Iklim

Climate-Related Metric and Target

Bank telah memiliki panduan untuk menetapkan metrik dan parameter risiko iklim serta pemantauan terhadap *Key Risk Indicator* (KRI) untuk membantu Bank dalam memperkuat proses identifikasi, pengukuran, dan pengendalian eksposur risiko iklim agar tetap berada dalam batas toleransi risiko (*Risk Appetite*). Panduan ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank, mengelola dampak risiko iklim, memantau kemajuan terhadap KRI yang ditetapkan, serta memenuhi persyaratan pelaporan kepada regulator.

The Bank has established guidelines to define climate risk metrics and parameters, alongside monitoring Key Risk Indicators (KRIs), to assist in strengthening the processes of identifying, measuring, and controlling climate risk exposure. This ensures the Bank operates within its defined Risk Appetite thresholds. These guidelines are designed to support business growth, manage the impacts of climate risk, monitor progress against established KRIs, and fulfil regulatory reporting requirements.

Menjalankan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9][2-11][2-12][SUSBA 1.4.1.1]

Implementing the Sustainability Governance Structure

Maybank Indonesia meyakini bahwa ambisi keberlanjutan yang tinggi harus ditopang oleh struktur tata kelola yang kuat. Dewan Komisaris sebagai Badan Pengawas tata kelola tertinggi. Sementara, Dewan Direksi, didukung oleh Dewan Keberlanjutan (Sustainability Council/SC), memiliki peran untuk menetapkan rencana strategis dan menjalankan agenda keberlanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

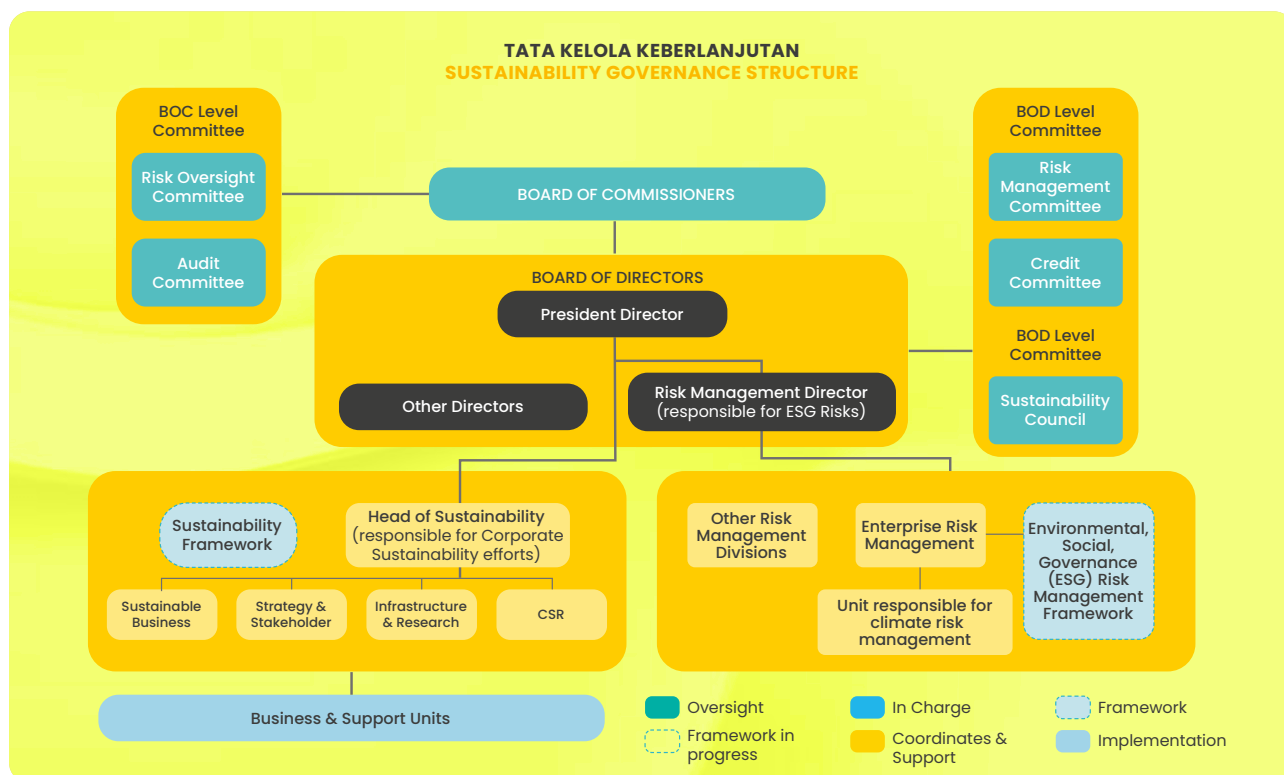
Terkait manajemen risiko iklim, unit kerja Enterprise Risk Management (ERM), yang dipimpin oleh Head of ERM dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko, berperan dalam mengembangkan, mengintegrasikan, dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko iklim secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, ERM berkoordinasi dengan unit kerja lainnya untuk mengukur dampak risiko iklim terhadap Bank serta keterkaitannya dengan risiko lain, termasuk risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, juga implikasinya terhadap kondisi permodalan serta likuiditas Bank.

Bank juga memiliki unit kerja Sustainability yang dipimpin oleh seorang Head of Sustainability, yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur Bank. Unit kerja Sustainability berperan dalam aktivitas operasional sehari-hari sebagai penggerak dan pengintegrasikan agenda keberlanjutan, serta memastikan implementasinya tetap selaras dengan strategi Bank, tata kelola, dan regulasi yang berlaku. [E.1][2-13][SUSBA 1.4.2.1; 1.4.1.7][ACGS-(B)C.1.4]

Maybank Indonesia believes that high sustainability ambitions must be supported by a strong governance structure. The Board of Commissioners serves as the highest governance oversight body. Meanwhile, the Board of Directors, supported by the Sustainability Council (SC), is responsible for establishing strategic plans and executing the sustainability agenda in accordance with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Regarding climate risk management, the Enterprise Risk Management (ERM) unit—led by the Head of ERM and reporting directly to the Risk Management Director—plays a key role in developing, integrating, and implementing a comprehensive climate risk management framework. In practice, ERM coordinates with other business units to measure the impact of climate risks on the Bank and their correlation with other risks, including credit, market, and operational risks, as well as the implications for the Bank's capital and liquidity positions.

The Bank also has a dedicated Sustainability unit led by a Head of Sustainability, who reports directly to the Bank's President Director. The Sustainability unit manages day-to-day operations as a driver and integrator of the sustainability agenda, ensuring that implementation remains aligned with the Bank's strategy, governance, and prevailing regulations. [E.1][2-13][SUSBA 1.4.2.1; 1.4.1.7][ACGS-(B)C.1.4]



**PERAN DAN TANGGUNG JAWAB [2-12][2-13][2-14]
[SUSBA 1.4.1.2; 1.4.1.3]**

Selaras dengan standar PSPK 1, Bank menetapkan struktur pengawasan berjenjang yang memisahkan fungsi pengawasan (*oversight*) dan pelaksanaan (*execution*):

- Pengawasan Tertinggi (Dewan Komisaris): Tanggung jawab pengawasan risiko dan peluang keberlanjutan berada pada Dewan Komisaris, yang dilaksanakan melalui Komite Pemantau Risiko (Risk Oversight Committee). Komite ini secara rutin meninjau kerangka kerja manajemen risiko iklim dan memastikan integrasinya dengan Risk Appetite Statement Bank. **ACGS - (B)C.1.5**
- Pelaksanaan Strategis (Direksi & Dewan Keberlanjutan): Direksi memegang tanggung jawab penuh atas pelaksanaan strategi keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh Dewan Keberlanjutan (Sustainability Council) yang berfungsi sebagai forum pengambil keputusan taktis untuk memantau implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pencapaian seluruh agenda keberlanjutan, sekaligus memastikan pelaksanaannya dilakukan secara efektif dan selaras dengan strategi Bank.

**ROLES AND RESPONSIBILITIES [2-12][2-13][2-14]
[SUSBA 1.4.1.2; 1.4.1.3]**

In alignment with the PSPK 1 standard, the Bank establishes a tiered oversight structure that separates the oversight and execution functions:

- Highest Oversight (Board of Commissioners): The responsibility for overseeing sustainability risks and opportunities lies with the Board of Commissioners, which is carried out through the Risk Oversight Committee. This committee routinely reviews the climate risk management framework and ensures its integration with the Bank's Risk Appetite Statement.
- Strategic Execution (Board of Directors & Sustainability Council): The Board of Directors holds full responsibility for the implementation of the sustainability strategy. In its implementation, the Board of Directors is supported by the Sustainability Council, which functions as a tactical decision-making forum to monitor the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) and the achievement of the entire sustainability agenda, while ensuring its effective implementation in alignment with the Bank's strategy.

MENJALANKAN STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
IMPLEMENTING THE SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

- Unit Operasional & Manajemen Risiko:
 - Unit Sustainability: Bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan untuk koordinasi strategi dan aktivitas operasional sehari-hari, sebagai penggerak, pengintegrasi, dan bertanggung jawab dalam pelaporan terkait agenda keberlanjutan.
 - Unit Enterprise Risk Management (ERM): Memiliki mandat spesifik untuk mengembangkan metodologi *Climate Risk Stress Test* (CRST) dan mengukur dampak finansial risiko iklim, terpisah dari fungsi strategi untuk menjaga independensi (*check and balance*).
- Operational & Risk Management Units:
 - Sustainability Unit: Reports directly to the President Director and the Group Chief Sustainability Officer (CSO) for strategy coordination and day-to-day operations, serving as the driver, integrator, and the party responsible for reporting on the sustainability agenda.
 - Enterprise Risk Management (ERM) Unit: Has a specific mandate to develop the Climate Risk Stress Test (CRST) methodology and measure the financial impact of climate risks, separated from the strategy function to maintain independence (checks and balances).

Pengungkapan tata kelola yang mencakup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, kriteria nominasi dan remunerasi termasuk kriteria kinerja keberlanjutan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pernyataan tidak adanya konflik kepentingan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025. [2-10, 2-15, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21][SUSBA 1.4.1.6] ACGS - (B)C.1.6

Governance disclosures that include the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee, the Audit Committee, the nomination and remuneration criteria (including sustainability performance criteria for Board members), and a statement of no conflict of interest, can be found in the 2025 Annual Report. [2-10, 2-15, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21][SUSBA 1.4.1.6]

PENINGKATAN KAPABILITAS TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN

Kami menyadari bahwa tata kelola yang baik bergantung pada kompetensi sumber daya manusia. Sepanjang 2025, Bank fokus meningkatkan kapabilitas organ tata kelola melalui:

- Program Kepemimpinan Manajemen: Anggota Direksi bersama dengan Pimpinan Unit Kerja (PUK) diberikan rangkaian pelatihan strategis dan program kepemimpinan Leaders Bootcamp (Bionic Leaders) 2025 bekerja sama dengan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Sesko AD), yang mencakup materi tentang resiliensi organisasi dalam menghadapi risiko eksternal.
- ESG *Risk Intelligence*: Bank menanamkan pola pikir keberlanjutan secara menyeluruh ke dalam operasional Bank, mulai dari pengambilan keputusan berdasarkan risiko LST hingga menumbuhkan budaya risiko melalui komunikasi dan pelatihan.

ENHANCING GOVERNANCE AND LEADERSHIP CAPACITY

We realize that good governance depends on the competence of Human Resources. Throughout 2025, the Bank focused on improving the capabilities of governance organs through:

- Management Leadership Programme: Members of the Board of Directors and Head of Working Unit (PUK) are provided with a series of strategic training and the Leaders Bootcamp (Bionic Leaders) 2025 leadership programme in collaboration with Army Command and Staff College (Sesko AD), which includes material on organisational resilience in facing external risks.
- ESG Risk Intelligence: The Bank instills a holistic sustainability mindset into the Bank's operations, starting from decision-making based on ESG risks and fostering a risk culture through communication and training.

- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025: Program pelatihan yang menekankan dampak pada operasional melalui inisiatif Lite Agile, program ini juga sekaligus mendorong terbentuknya budaya kerja yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang.

- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025: A training programme that emphasises operational impact through the Lite Agile initiative, this programme also simultaneously encourages the formation of an adaptive, innovative, and continuous improvement-oriented work culture to support long-term sustainability.

PENGAWASAN DAN EVALUASI KINERJA LST

[SUSBA 1.6.1.2]

Unit Kerja Sustainability bertanggung jawab atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang berada di bawah pengawasan langsung Direksi. Sepanjang tahun 2025, Unit Sustainability secara berkala melaporkan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), yang mencakup capaian, perkembangan, serta tantangan yang dihadapi, dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan Dewan Keberlanjutan, dengan frekuensi minimal satu kali dalam sebulan.

Selain itu, Direksi juga melakukan evaluasi atas laporan portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) serta penerapan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia. Proses evaluasi tersebut dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

OVERSIGHT AND EVALUATION OF ESG

PERFORMANCE [SUSBA 1.6.1.2]

The Sustainability Unit is responsible for the implementation of sustainable finance, which is under the direct oversight of the Board of Directors. Throughout 2025, the Sustainability Unit periodically reported Environmental, Social, and Governance (ESG) performance, which includes achievements, progress, as well as challenges faced, in Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and the Sustainability Council, with a frequency of at least once a month.

In addition, the Board of Directors also conducts an evaluation of the Sustainable Business Activities Category (KKUB) portfolio report as well as the implementation of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy. The evaluation process is carried out at least once a year.

SISTEM DAN HASIL TATA KELOLA

[SUSBA 1.2.2.4; 1.3.2.6]

Hingga tahun 2025, Maybank Indonesia memiliki total 889 peraturan internal yang terdiri atas 27 Peraturan Perusahaan, 459 Peraturan Direksi, dan 403 Peraturan Unit Kerja, yang telah diselaraskan dengan strategi keberlanjutan serta prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Penerapan tata kelola serta pelaksanaan berbagai program pengembangan sepanjang tahun 2025 menghasilkan Penilaian Komposit Tata Kelola Bank untuk periode Juni dan Desember 2025 dengan peringkat "2" dan predikat "Baik". Selain itu, hasil penilaian Tata Kelola Terintegrasi pada Semester I dan Semester II tahun 2025 juga masing-masing memperoleh peringkat "2" dengan predikat "Baik".

GOVERNANCE SYSTEM AND RESULTS

[SUSBA 1.2.2.4; 1.3.2.6]

As of 2025, Maybank Indonesia had a total of 889 internal regulations consisting of 27 Company Regulations, 459 Board of Directors Regulations, and 403 Working Unit Regulations, which have been aligned with the sustainability strategy and sustainable finance principles.

The implementation of governance as well as the execution of various development programme throughout 2025 resulted in the Bank's Governance Composite Rating for the June and December 2025 period with a rating of "2" and a predicate of "Good". In addition, the Integrated Governance assessment results in Semester I and Semester II of 2025 also obtained a rating of "2" with a predicate of "Good", respectively.

Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Management

Penguatan fondasi manajemen risiko merupakan prasyarat bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Maybank Indonesia mengintegrasikan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan, memastikan bahwa risiko tersebut diidentifikasi, diukur, dikendalikan dan dilaporkan secara terstruktur guna memperkuat ketahanan Bank serta selaras dengan ekspektasi regulasi dan praktik terbaik global.

Strengthening the foundation in risk management is a prerequisite for sustainable growth. Maybank Indonesia integrates ESG risks into the Enterprise Risk Management Framework, ensuring that non-financial risks are treated with the same strict discipline as credit or market risks.

PROSES MENGIDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU, DAN MENGENDALIKAN RISIKO

[FS2, FS3]

Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bersifat dinamis sehingga memerlukan pemantauan yang berkelanjutan serta respons yang tepat waktu dari Bank. Maybank Indonesia memastikan bahwa risiko LST dikelola secara komprehensif dan terintegrasi, sekaligus secara proaktif mengidentifikasi serta mengevaluasi peluang baru yang berpotensi menghasilkan nilai dan imbal hasil bagi Bank.

PROCESS OF IDENTIFYING, MEASURING, MONITORING, AND CONTROLLING RISKS

[FS2, FS3]

Environmental, Social, and Governance (ESG) risks are dynamic, thus requiring continuous monitoring as well as a timely response from the Bank. Maybank Indonesia ensures that ESG risks are managed comprehensively and in an integrated manner, while simultaneously proactively identifying and evaluating new opportunities that have the potential to generate value and returns for the Bank.

IDENTIFIKASI DAN TANGGAPAN ATAS RISIKO LST IDENTIFICATION AND RESPONSE TO ESG RISKS

Tahapan Stages	Aktivitas Utama	Key Activity
Identifikasi Identification	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dan mengelola sumber risiko LST untuk ketahanan bisnis jangka panjang. Identifikasi risiko pada tahap awal pengembangan produk, strategi, investasi, dan hubungan klien baru. 	<ul style="list-style-type: none"> Understanding and managing ESG risk sources for long-term business resilience. Identifying risks at the early stages of product development, strategy, investment, and new client relationships.
Penilaian dan Pengukuran Assessment and Measurement	<ul style="list-style-type: none"> Mengukur risiko LST (termasuk <i>stress testing</i>) untuk menghitung eksposur Bank. Mengantisipasi dampak negatif dan mengidentifikasi peluang. Melakukan evaluasi terhadap tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya risiko, dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Measuring ESG risks (including stress testing) to calculate the Bank's exposure. Anticipating negative impacts and identifying opportunities. Conducting evaluations of the severity and probability of risks, using both qualitative and quantitative methods.

IDENTIFIKASI DAN TANGGAPAN ATAS RISIKO LST
IDENTIFICATION AND RESPONSE TO ESG RISKS

Tahapan Stages	Aktivitas Utama	Key Activity
Respons dan Mitigasi Risiko Risk and Mitigation	<ul style="list-style-type: none"> Mengendalikan dan memitigasi risiko pada seluruh portofolio Bank. Mengelola risiko termasuk <i>trade-off</i> untuk ketahanan lingkungan dan tujuan sosial. Menguraikan tindakan yang dilakukan serta pengendalian yang diterapkan untuk mengelola risiko LST 	<ul style="list-style-type: none"> Controlling and mitigating risks across the Bank's entire portfolio. Managing risks including trade-offs for environmental resilience and social objectives. Outlining the actions taken and controls implemented to manage ESG risks
Pemantauan dan Pelaporan Risiko Risk Monitoring and Reporting	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan melaporkan risiko awal untuk pengambilan keputusan cepat. Agregasi data untuk pemantauan portofolio, klien, dan operasional dengan indikator risiko utama. Melakukan analisis <i>stress testing</i>, analisis geospasial, atau penelitian <i>forward-looking</i>. Meningkatkan sistem informasi manajemen untuk melaporkan eksposur kepada Dewan, Komite, dan Manajemen Senior. Memastikan pengawasan yang berkelanjutan serta memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan internal, regulator, dan pihak eksternal guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta kepatuhan terhadap regulasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Collecting data and reporting early risks for quick decision-making. Aggregating data for portfolio, client, and operational monitoring with key risk indicators. Conducting stress testing analysis, geospatial analysis, or forward-looking research. Enhancing management information systems to report exposures to the Board, Committees, and Senior Management. Ensuring continuous oversight while providing transparency and accountability to internal stakeholders, regulators, and external parties to support informed decision-making and regulatory compliance.

Pengelolaan risiko lingkungan yang efektif didasarkan pada pendekatan terstruktur yang memanfaatkan empat strategi utama respons risiko, yaitu *Avoidance*, *Mitigation*, *Transfer* dan *Acceptance*. Strategi-strategi ini merupakan bagian integral dari langkah pengendalian risiko Bank, yang mendukung pencapaian komitmen keberlanjutan.

Effective environmental risk management is based on a structured approach that utilises four key risk response strategies: Avoidance, Mitigation, Transfer, and Acceptance. These strategies are an integral part of the Bank's risk control measures, supporting the achievement of its sustainability commitments.

RESPONS DAN PENGENDALIAN RISIKO [SUSBA 1.1.1.5; 1.4.1.2]
RISK RESPONSE AND CONTROL

Respons Risiko Risk Responses	Definisi	Definition
<i>Risk Avoidance</i>	Menghentikan atau menghindari proyek, operasi, atau investasi yang menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan, seperti deforestasi, industri dengan tingkat polusi tinggi, atau aktivitas di wilayah yang sensitif secara ekologis.	Terminating or avoiding projects, operations, or investments that cause significant environmental impacts, such as deforestation, high-pollution industries, or activities in ecologically sensitive areas.
<i>Risk Mitigation</i>	Menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi dampak lingkungan atau kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan, seperti meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi, mengelola limbah, atau mengadopsi praktik pengadaan yang berkelanjutan.	Implementing measures to reduce environmental impacts or the likelihood of environmental damage, such as improving energy efficiency, reducing emissions, managing waste, or adopting sustainable procurement practices
<i>Risk Transfer</i>	Memindahkan risiko lingkungan kepada pihak lain, misalnya melalui perlindungan asuransi, alih daya (<i>outsourcing</i>) kepada supplier yang memiliki sertifikasi lingkungan, atau mencantumkan klausul tanggung jawab lingkungan (<i>environmental liability clauses</i>) dalam kontrak.	Transferring environmental risks to other parties, for example through insurance coverage, outsourcing to environmentally certified suppliers, or including environmental liability clauses in contracts.
<i>Risk Acceptance</i>	Mengakui risiko lingkungan dan tetap melanjutkan aktivitas dengan pemahaman yang jelas terhadap potensi dampaknya, berdasarkan analisis risiko dan imbal hasil (<i>risk-return analysis</i>), yang umumnya disertai dengan pemantauan dan rencana kontinjensi.	Acknowledging environmental risks and proceeding with activities based on a clear understanding of the potential impacts and a risk-return analysis, typically accompanied by monitoring and contingency plans.

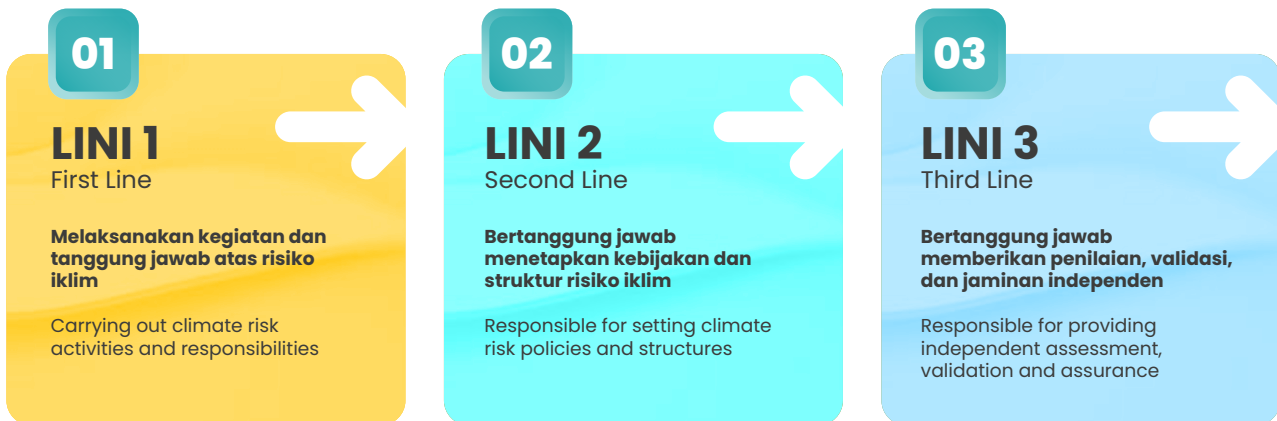
MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST)
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) RISK MANAGEMENT

PEMETAAN RISIKO DAN ANALISIS IKLIM

Bagian ini menyajikan pengungkapan risiko iklim sesuai standar PSPK 2, mencakup aspek tata kelola, strategi, dan metrik kuantitatif. Maybank Indonesia terus memperkuat upaya dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengintegrasikan risiko iklim ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis secara menyeluruh dan terstruktur.

Tata Kelola Risiko Iklim

Bank melibatkan semua tingkatan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Manajemen dalam mengelola risiko, termasuk risiko iklim. Risiko ini dimitigasi dengan berpedoman pada Kerangka Kerja Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*ESG Risk Framework*) dan Kerangka Kerja Keberlanjutan (*Sustainability Framework*). Tanggung jawab pengelolaan risiko dibagi menjadi tiga lini pertahanan, yaitu:



Kebijakan Risiko Iklim

Maybank Indonesia menetapkan konsep dan pendekatan dalam mengelola eksposur risiko iklim dalam kegiatan bisnis dan operasional Bank melalui Kebijakan Risiko Iklim, sejalan dengan komitmen Maybank Group untuk mencapai *Net Zero Carbon Equivalent by 2050*. Kebijakan yang dikeluarkan bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim sesuai dengan panduan regulator dan peraturan terkait.

Kebijakan Risiko Iklim menjadi acuan untuk tata kelola dan pengawasan risiko, pengembangan SDM, pencegahan *greenwashing*, dan *supply chain management*. Implementasi Kebijakan Risiko Iklim diharapkan dapat mengintegrasikan risiko iklim dalam kegiatan dan aktivitas yang dilakukan untuk membangun ketahanan iklim, dengan didasari oleh lima prinsip utama.

RISK MAPPING AND CLIMATE ANALYSIS

This section presents climate risk disclosures in accordance with the PSPK 2 standard, covering governance, strategy, and quantitative metrics aspects. Maybank Indonesia continues to strengthen efforts in identifying, managing, and integrating climate risks into the business decision-making process comprehensively and in a structured manner.

Climate Risk Governance

The Bank involves all levels under the oversight of the Board of Commissioners and Management in managing risks, including climate risk. This risk is mitigated by referring to the Environmental, Social and Governance Risk Management Framework (*ESG Risk Framework*) and the Sustainability Framework. The risk management responsibility is divided into three lines of defence, namely:

Climate Risk Policy

Maybank Indonesia has established its concept and approach for managing climate risk exposure across its business and operations through the Climate Risk Policy, in alignment with Maybank Group’s commitment to achieving *Net Zero Carbon Equivalent by 2050*. This policy aims to identify, assess, and manage climate-related risks in accordance with regulatory guidelines and relevant requirements.

The Climate Risk Policy serves as a reference for risk governance and oversight, human resource development, greenwashing prevention, and supply chain management. The implementation of this policy is expected to integrate climate risk into all activities to build climate resilience, grounded in five core principles.

Lima Prinsip Ketahanan Iklim

Five Principles of Climate Resilience

- | | |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1. Alur transisi yang Teratur | 1. Orderly Transition Pathway |
| 2. Efisiensi Operasional dan Fleksibilitas | 2. Operational Efficiency and Flexibility |
| 3. Aktivitas Bisnis yang Berkelanjutan | 3. Sustainable Business Activities |
| 4. Menavigasi Lanskap Kebijakan yang Kompleks | 4. Navigating Complex Regulatory Landscape |
| 5. Mendorong Keadilan Sosial Iklim | 5. Pursuing Climate Social Justice |

Analisis Risiko Finansial Terkait Iklim

[201-2][SUSBA 1.6.1.1][ACGS-(B)C.1.1]

Transisi dari *Pilot Project* Menuju Implementasi Penuh

Melanjutkan partisipasi dalam pilot project *Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)* yang diselenggarakan oleh OJK mulai tahun 2024, pada tahun 2025 Bank telah memperluas cakupan analisis skenario menjadi 100% portofolio kredit segmen non-retail dan KPR.

Hasil dari analisis skenario menjadi bagian integral dari Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan dan disusun untuk memenuhi standar pengungkapan IFRS S2 serta PSPK 2. Langkah ini bertujuan untuk mengukur dampak finansial material dari perubahan iklim terhadap neraca dan operasional Bank secara komprehensif.

Penerapan *Climate Risk Stress Test (CRST)*

Maybank Indonesia telah meningkatkan kapabilitas pengelolaan risiko iklim melalui pengembangan *Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)*, yang dimulai dengan *pilot project Climate Risk Stress Testing (CRST)* di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024. *Pilot project* ini menilai kesiapan Bank dalam mengevaluasi dampak finansial perubahan iklim sekaligus memastikan penyelarasan dengan implementasi CRMS di seluruh grup Maybank.

Pada 2025, Bank melanjutkan partisipasinya dalam pilot project CRST kedua yang diselenggarakan oleh OJK. Pendekatan CRST menggunakan metodologi *Network for Greening the Financial System (NGFS)*, menilai risiko transisi dan risiko fisik pada sektor-sektor dengan emisi tinggi seperti utilitas, pertambangan, energi, manufaktur, pasokan listrik, pertanian, serta pasokan gas/uap/air. Penilaian ini mencakup 100% portofolio segmen kredit non-retail dan KPR sesuai panduan regulator. Bank juga mengembangkan pendekatan analisis skenario internal dan meningkatkan akurasi data emisi dengan memanfaatkan data primer emisi nasabah yang diperoleh melalui *Net Zero Carbon Calculator (NZCC)*.

Climate-Related Financial Risk Analysis

[201-2][SUSBA 1.6.1.1][ACGS-(B)C.1.1]

Transition from *Pilot Project* to Full Implementation

Following its participation in the *Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)* pilot project initiated by the OJK in 2024, the Bank has expanded its scenario analysis scope in 2025 to cover 100% of its non-retail and mortgage (KPR) loan portfolios.

The results of this scenario analysis are an integral part of the Enterprise Risk Management Framework and are developed to meet IFRS S2 and PSPK 2 disclosure standards. This step aims to comprehensively measure the material financial impacts of climate change on the Bank's balance sheet and operations.

Implementation of the *Climate Risk Stress Test (CRST)*

Maybank Indonesia has enhanced its climate risk management capabilities through the development of *Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)*, which commenced with the *Climate Risk Stress Testing (CRST)* pilot project under the Financial Services Authority (OJK) in 2024. This pilot project assessed the Bank's readiness in evaluating the financial impacts of climate change while ensuring alignment with the CRMS implementation across the Maybank Group.

In 2025, the Bank continued its participation in the second CRST pilot project organised by the OJK. The CRST approach utilises the *Network for Greening the Financial System (NGFS)* methodology, assessing transition and physical risks in high-emission sectors such as utilities, mining, energy, manufacturing, electricity supply, agriculture, as well as gas/steam/water supply. This assessment covers 100% of the non-retail and mortgage (KPR) loan portfolios, in accordance with regulatory guidelines. The Bank also developed an internal scenario analysis approach and improved emission data accuracy by leveraging primary customer emission data obtained through the *Net Zero Carbon Calculator (NZCC)*.

**MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST)
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) RISK MANAGEMENT**

Maybank Indonesia memanfaatkan hasil analisis skenario untuk menyempurnakan pemodelan, meningkatkan ketersediaan dan akurasi data, serta mendukung penyelarasan dengan ekspektasi regulasi yang terus berkembang.

Maybank Indonesia utilises the results of the scenario analysis to refine its modelling, enhance data availability and accuracy, and support alignment with evolving regulatory expectations.

Dampak Finansial Terkuantifikasi (Hasil *Stress Test 2025*)

Berdasarkan simulasi CRST 2025, Bank mengidentifikasi dampak finansial sebagai berikut:

1. Risiko Transisi (*Transition Risk*):
 - Kualitas Aset: Potensi peningkatan *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar 6 bps dan *Probability of Default* (PD) sebesar 4 bps dalam jangka pendek, yang didorong oleh proyeksi pertumbuhan emisi GRK dan beban biaya karbon pada debitur sektor beremisi tinggi.
 - Profitabilitas: Terdapat potensi kontraksi pada Pendapatan Bunga (*Interest Income*) sebesar 3,5% pada 2030 serta potensi peningkatan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dalam jangka panjang (hingga 2050) rata-rata sebesar 1,3 kali dibandingkan *baseline* 2024 pada keseluruhan skenario iklim.
2. Risiko Fisik (*Physical Risk*):
Risiko akibat banjir dan kebakaran/kekeringan berpotensi menurunkan nilai jaminan sebesar 0.04% sampai 0.36% per tahun.
3. Ketahanan Modal (*Capital Resilience*):
Meskipun terdapat tekanan pada indikator kualitas aset dan profitabilitas, posisi permodalan Bank terbukti Resilien. Dalam jangka pendek, dampak agregat risiko iklim terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) diproyeksikan terkendali di bawah 2% (<2%), masih berada dalam batas toleransi risiko (*Risk Appetite*) Bank yang aman.

Hasil simulasi *stress testing* pada tahap *pilot project* ini belum sepenuhnya mencerminkan kondisi Bank di masa depan, dikarenakan terdapat keterbatasan dalam hal metodologi, ketersediaan data eksternal, dan asumsi makroekonomi. Bank akan terus memperbaiki perhitungan menggunakan pendekatan yang lebih akurat dan sesuai dengan petunjuk dari OJK

Quantified Financial Impact (2025 *Stress Test Results*)

Based on the 2025 CRST simulation, the Bank identified the following financial impacts:

1. Transition Risk:
 - Asset Quality: A potential increase in *Non-Performing Loans* (NPL) by 6 bps and *Probability of Default* (PD) by 4 bps in the short term, driven by projected Greenhouse Gas (GHG) emission growth and carbon cost burdens on borrowers in high-emission sectors.
 - Profitability: A potential contraction in *Interest Income* of 3.5% by 2030, alongside a potential increase in *Expected Credit Losses* (ECL) in the long term (up to 2050) by an average of 1.3 times compared to the 2024 baseline across all climate scenarios.
2. Physical Risk:
Risk from flooding and fire/drought has the potential to decrease collateral value by 0.04% to 0.36% per annum.
3. Capital Resilience:
Despite pressures on asset quality and profitability indicators, the Bank's capital position remains resilient. In the short term, the aggregate impact of climate risk on the *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is projected to be contained below 2% (<2%), remaining well within the Bank's safe *Risk Appetite* limits.

The stress testing simulation results at this pilot project stage do not yet fully reflect the Bank's future conditions, due to limitations in terms of methodology, external data availability, and macroeconomic assumptions. The Bank will continue to update calculations using a more accurate approach and in accordance with guidance from OJK.

MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TEKNOLOGI

Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial [E.3][SUSBA 1.4.1.4]

Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) telah menjadi bagian integral dalam operasional Maybank Indonesia, yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan serta upaya mitigasi potensi dampak negatif yang dapat timbul dari aktivitas bisnis Bank. Seiring dengan meningkatnya ekspektasi regulator serta tuntutan para pemangku kepentingan terhadap transparansi dan akuntabilitas, identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko LST secara efektif menjadi elemen penting dalam penerapan praktik perbankan yang bertanggung jawab serta tata kelola risiko yang baik. Dalam mendukung hal tersebut Bank secara bertahap mengintegrasikan aspek LST ke dalam kerangka manajemen risiko dan proses bisnis, di antaranya melalui:

- Mengadopsi prinsip keberlanjutan secara menyeluruh ke dalam operasional perusahaan untuk menumbuhkan budaya “*ESG Risk Intelligence*”, seperti pengambilan keputusan berdasarkan risiko LST dan menumbuhkan kesadaran budaya risiko keberlanjutan melalui komunikasi dan pelatihan; dan
- Menetapkan pendekatan Bank dalam mengelola risiko LST serta mengintegrasikan pertimbangan risiko LST ke dalam aktivitas perbankan, dengan memperhatikan karakteristik sektor/industri, perkembangan tren pasar, dan kepentingan nasabah.

Keberadaan Manajemen Risiko LST dapat membantu memastikan akuntabilitas, pengawasan, dan tinjauan dalam pengelolaan isu LST. Bank memiliki Struktur Manajemen Risiko LST untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif dan mendorong keterlibatan semua pihak dalam proses manajemen risiko LST.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND TECHNOLOGY RISK MANAGEMENT

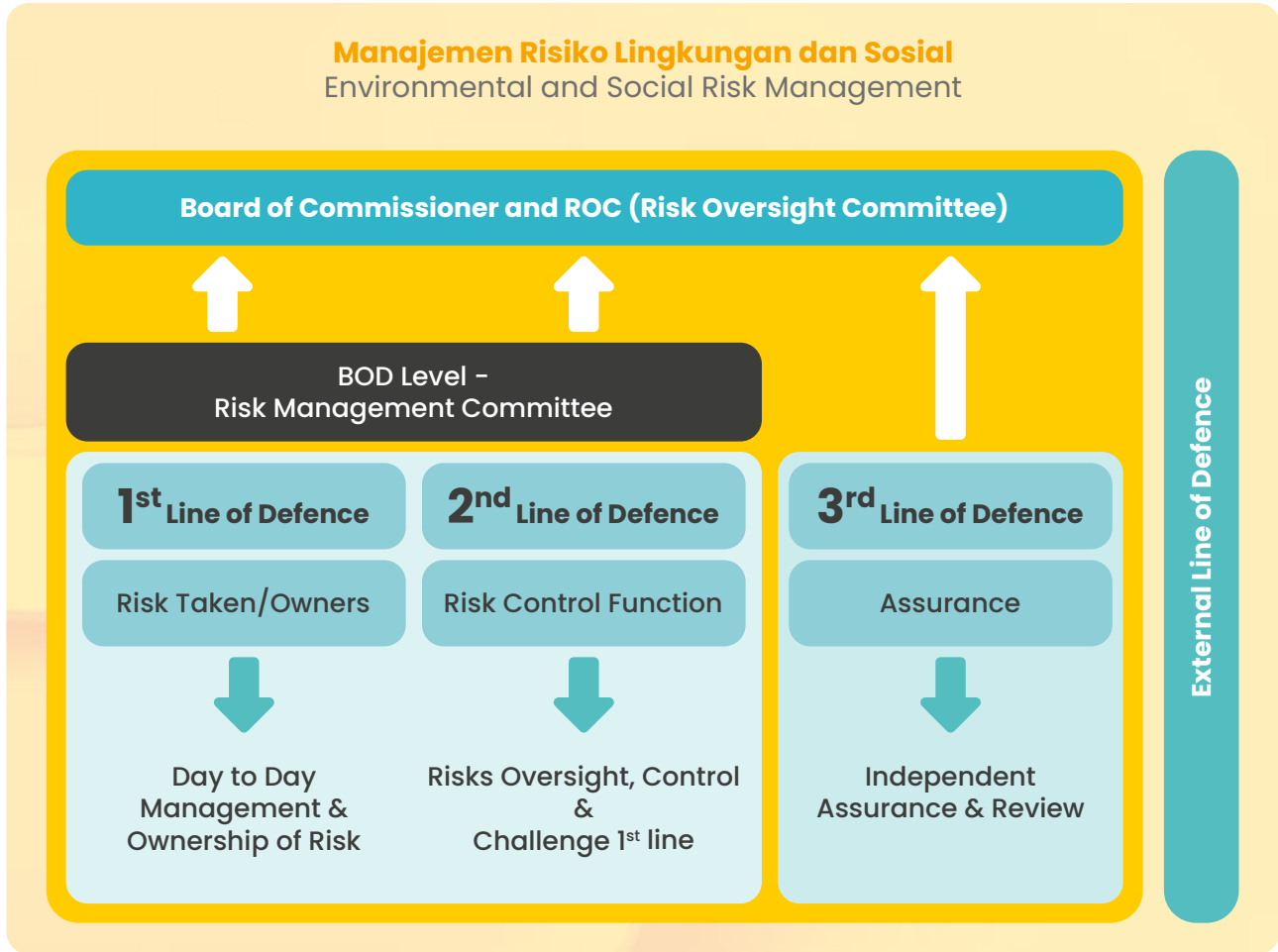
Environmental and Social Risk Management [E.3][SUSBA 1.4.1.4]

Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects have become an integral part of Maybank Indonesia's operations, influencing decision-making processes and efforts to mitigate potential negative impacts arising from the Bank's business activities. Amidst rising regulatory expectations and stakeholder demands for transparency and accountability, the effective identification, assessment, and management of ESG risks have become essential elements in implementing responsible banking practices and robust risk governance. To support this, the Bank is progressively integrating ESG aspects into its risk management framework and business processes, including through:

- Comprehensively adopting sustainability principles into corporate operations to foster an “*ESG Risk Intelligence*” culture, such as decision-making based on ESG risks and fostering awareness of a sustainability risk culture through communication and training; and
- Establishing the Bank's approach to managing ESG risks and integrating ESG risk considerations into banking activities, while taking into account sector/industry characteristics, evolving market trends, and customer interests.

The existence of ESG Risk Management can help ensure accountability, oversight, and review in managing ESG issues. The Bank has an ESG Risk Management Structure to proactively identify and manage risks and encourage the involvement of all parties in the ESG risk management process.

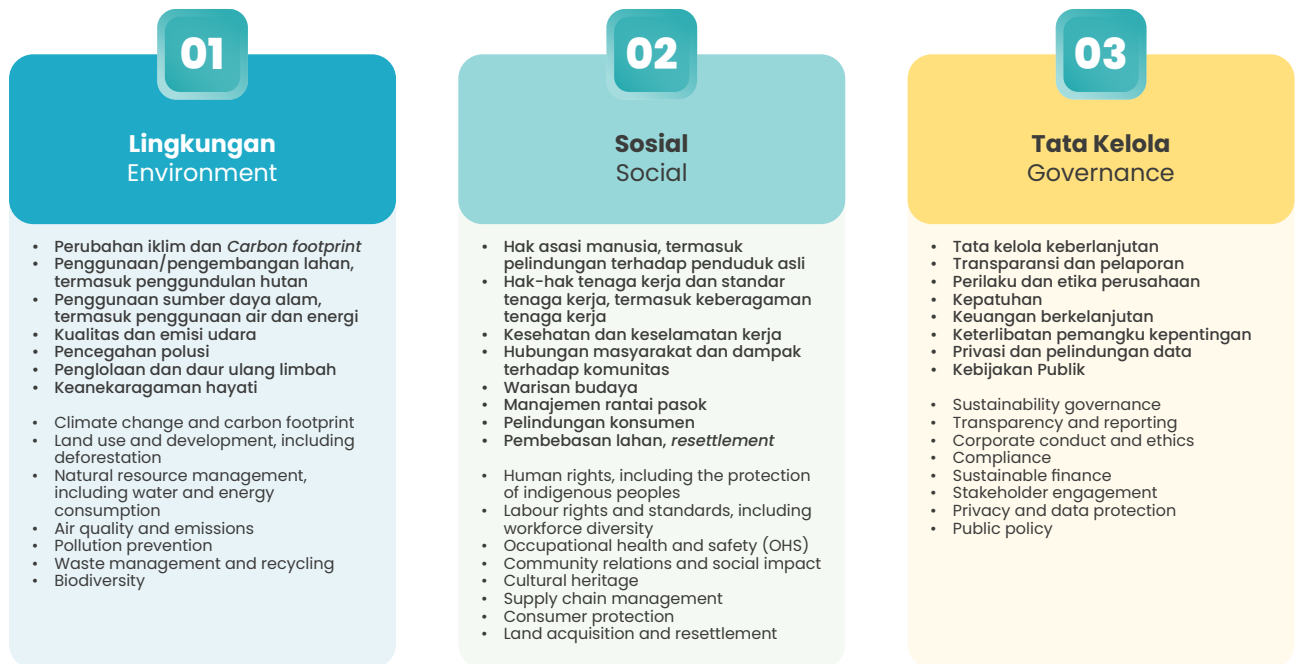
MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST)
 ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) RISK MANAGEMENT



Bank melakukan pemetaan aspek LST dan memiliki pedoman dalam memberikan pembiayaan yang bertanggung jawab, serta menyusun kriteria LST sebagai bagian dari manajemen risiko.

The Bank conducts ESG aspect mapping and has guidelines in providing responsible financing, as well as compiling ESG criteria as part of risk management.

PEMETAAN ASPEK LST [SUSBA 1.2.1.12]
ESG ASPECT MAPPING [SUSBA 1.2.1.12]

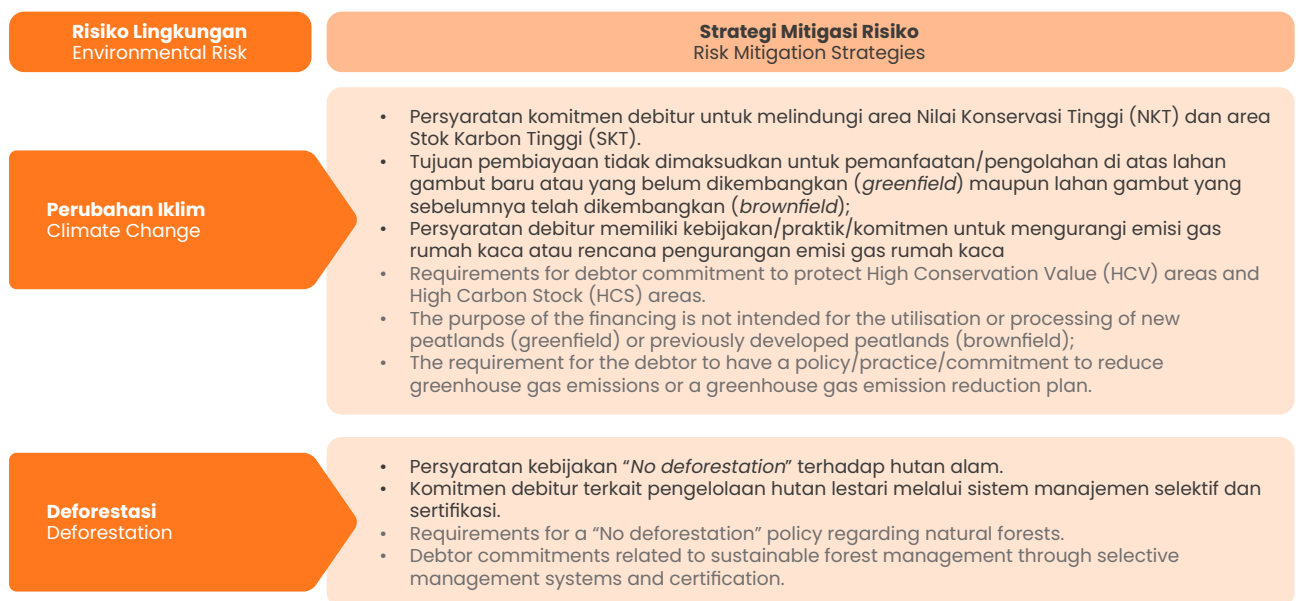


Mitigasi Risiko Lingkungan [FS1][SUSBA 1.2.1.4; 1.2.1.7; 1.6.1.3] [SUSBA 1.2.2.1]

Maybank Indonesia mengelola eksposur risiko lingkungan pada pembiayaan para debiturnya. Berikut merupakan strategi mitigasi terhadap risiko-risiko yang timbul:

Environmental Risk Mitigation [FS1][SUSBA 1.2.1.4; 1.2.1.7; 1.6.1.3] [SUSBA 1.2.2.1]

Maybank Indonesia manages environmental risk exposure in the financing of its debtors. The following are mitigation strategies against the risks that arise:



MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST)
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) RISK MANAGEMENT

Risiko Lingkungan Environmental Risk	Strategi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Strategies
Hilangnya Keanekaragaman Hayati Loss of Biodiversity	Persyaratan komitmen debitur untuk melindungi area keanekaragaman hayati (<i>key biodiversity area</i>), kawasan lindung, dan spesies yang berada dalam kawasan operasi/area perijinan. Debtors with the commitment to protecting key biodiversity areas, protected areas, and species within the area of operations/licence areas.
Lingkungan Perairan/ Kelautan Aquatic/Marine Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan pembiayaan debitur tidak digunakan untuk kegiatan eksplorasi atau produksi pertambangan laut dalam dan aktivitas terkait. • Persyaratan proyek debitur: <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terletak di tepi sungai atau laut dangkal, yang tidak sesuai untuk pengelolaan tailing; - Tidak terkait dengan aktivitas oil sands/pasir minyak/minyak tar pada lokasi yang tidak memenuhi ketentuan lingkungan hidup pada sumber daya air tawar dan pengelolaan limbah beracun; dan - Tidak terkait aktivitas Shale Oil & Gas yang terletak di wilayah yang rawan mengalami kelangkaan air. • The financing disbursed to Debtors is not funding for exploration or production of deep-sea mining activities. • Debtor project requirements: <ul style="list-style-type: none"> - Not located on the banks of rivers or shallow seas, which are unsuitable for tailings management; - Not related to oil sands/tar sands activities in locations that do not meet applicable environmental requirements related to freshwater resources and toxic waste management; and - Not associated with shale oil and gas activities located in areas prone to water scarcity.
Kebakaran Hutan/Lahan Forest/Land Fire	Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktik/komitmen “ <i>zero/no burning</i> ”, termasuk langkah-langkah pencegahan kebakaran. Requirements for debtors to have a “zero/no burning” policy/practice/commitment, including fire prevention measures.
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan Debitur untuk memiliki kebijakan/prosedur pengelolaan limbah dan proses pemantauan penanganan, penyimpanan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan limbah, dll. • Untuk pembiayaan terkait pembangkit listrik/proyek <i>Waste-to-Energy</i>, tempat pembuangan akhir yang terbuka tidak terletak di dekat area pemukiman. • Untuk pembiayaan terkait real estat, pengembangan tidak dilakukan di dekat (yaitu jarak kurang dari 200 meter) kabel tegangan tinggi. • Requirement for Debtors to have waste management policies/procedures and monitoring processes for waste handling, storage, transport, treatment, and disposal, etc. • For financing related to power plants/<i>Waste-to-Energy</i> projects, open landfills are not located near residential areas. • For real estate-related financing, development is not carried out in close proximity (i.e., less than 200 metres) to high-voltage cables.

Bank menerapkan kebijakan yang melarang penerimaan debitur maupun calon debitur yang kegiatan usahanya termasuk dalam kategori *blacklist activities (exclusion list)*. Selain itu, Bank tidak memberikan pembiayaan kepada sektor-sektor yang tidak sejalan dengan nilai-nilai utama Maybank Group serta kriteria Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). **[SUSBA 1.2.1.5]**

The Bank implements a policy that prohibits the acceptance of debtors or prospective debtors whose business activities are included in the *blacklist activities (exclusion list)* category. In addition, the Bank does not provide financing to sectors that are not in line with the Maybank Group’s core values and Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria. **[SUSBA 1.2.1.5]**

Maybank Indonesia secara berkala melakukan peninjauan atas penerapan kebijakan kredit yang berkaitan dengan risiko LST sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal. Khusus untuk sektor industri dengan tingkat risiko tinggi, Bank menjalankan inisiatif yang bersifat proaktif guna memitigasi risiko serta meminimalkan potensi dampak negatif, dalam rangka mendukung komitmen keberlanjutan dan pencapaian tujuan Perjanjian Paris. [FS9][SUSBA 1.2.1.2; 1.2.1.6]

Proses pemberian kredit dilakukan pada segmen global banking, business banking, SME+, dan retail SME dengan mempertimbangkan antara lain sebagai berikut: [SUSBA 1.2.1.5]

- Larangan pembiayaan bagi perusahaan yang secara hukum terbukti melanggar peraturan lingkungan hidup;
- Larangan pembiayaan bagi perusahaan yang masuk dalam daftar PROPER Hitam;
- Penghindaran pembiayaan baru proyek pembangkit listrik tenaga batu bara dan kegiatan lain yang bergantung pada batubara termal; dan
- Larangan membiayai proyek yang berlokasi atau berdampak negatif pada situs warisan budaya.

Pada tahun 2025, Bank memperdalam pemetaan risiko LST melalui implementasi *Net Zero Operationalisation Process* (NZOP) sebagai bagian dari upaya Bank dalam mengintegrasikan pertimbangan perubahan iklim secara lebih mendalam ke dalam proses pemberian kredit, investasi, dan pengelolaan portofolio. Implementasi NZOP ini difokuskan pada enam sektor prioritas dengan intensitas emisi tinggi dan memiliki tingkat urgensi transisi paling signifikan menuju ekonomi rendah karbon, yaitu Energi, Kelapa Sawit, Baja, Aluminium, Real Estat Komersial, dan Otomotif. Bank berkomitmen untuk mendampingi sektor-sektor prioritas dalam merancang proses transisi yang kredibel, terukur dan selaras dengan target dekarbonisasi jangka panjang.

Langkah ini sejalan dengan penyusunan dan publikasi *position papers* oleh Maybank Group yang menjadi panduan strategis dalam mengelola eksposur risiko transisi. Selain itu, Bank terus mengembangkan strategi serta kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan aspek LST. Namun demikian, hingga saat ini Bank belum memiliki kebijakan pemungutan suara (*voting policy*) sebagai pemegang saham terhadap investasi yang memiliki isu LST. [SUSBA 1.1.2.4]

Manajemen Risiko Teknologi

Tanggung jawab atas pengawasan serta penguatan teknologi informasi (TI), baik dari aspek infrastruktur maupun ketahanan terhadap ancaman siber, berada pada Unit Kerja Technology Risk Management yang dipimpin oleh Chief Information Security Officer (CISO). Unit ini memiliki tiga fokus utama dalam domain teknologi,

Maybank Indonesia periodically conducts reviews on the implementation of credit policies related to ESG risks as part of the internal control mechanism. Specifically for industrial sectors with high risk levels, the Bank carries out proactive initiatives to mitigate risks and minimize potential negative impacts, in order to support sustainability commitments and the achievement of the Paris Agreement goals. [FS9][SUSBA 1.2.1.2; 1.2.1.6]

The credit process applies to the Global Banking, Business Banking, SME+, and Retail SME segments, taking into account the following considerations: [SUSBA 1.2.1.5]

- Prohibition of financing for companies legally proven to have violated environmental regulations;
- Prohibition of financing for companies included in the Red or Black PROPER list;
- Avoidance of new financing for coal-fired power plant projects and other activities reliant on thermal coal; and
- Prohibition of financing projects located in or negatively impacting cultural heritage sites.

In 2025, the Bank deepened ESG risk mapping through the implementation of the *Net Zero Operationalisation Process* (NZOP) as part of the Bank's efforts in integrating climate change considerations more deeply into the credit granting, investment, and portfolio management processes. The implementation of this NZOP is focused on six priority sectors with high emission intensity and having the most significant level of transition urgency towards a low-carbon economy, namely Power, Palm Oil, Steel, Aluminium, Commercial Real Estate, and Automotive. The Bank is committed to assisting priority sectors in designing a credible, measurable transition process aligned with long-term decarbonisation targets.

This step is in line with the preparation and publication of position papers by the Maybank Group which serve as strategic guidelines in managing transition risk exposure. In addition, the Bank continues to develop financing strategies and policies that consider ESG aspects. However, to date, the Bank does not yet have a voting policy as a shareholder towards investments that have ESG issues. [SUSBA 1.1.2.4]

Technology Risk Management

The responsibility for the oversight and strengthening of information technology (IT), both from the infrastructure aspect and resilience against cyber threats, lies with the Technology Risk Management Unit led by the Chief Information Security Officer (CISO). This unit has three main focuses in the technology domain, namely Technology

**MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST)
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) RISK MANAGEMENT**

yaitu Risiko Teknologi (*Technology Risk*), Risiko Siber (*Cyber Risk*), dan Tim Merah (*Red Team*). Fungsi *Technology Risk* dan *Cyber Risk* berperan sebagai lini pertahanan kedua, dengan cakupan tugas yang meliputi penerapan tata kelola (*governance*), kepatuhan (*compliance*), serta pemberian rekomendasi (*advisory*), sekaligus menangani dan merespons insiden atau ancaman siber yang terjadi. Sementara, *Red Team* fokus pada lini pertahanan kedua untuk melakukan verifikasi dan validasi implementasi keamanan siber melalui metode:

- Verifikasi dan validasi keamanan siber berdasarkan kerentanan, misalnya melalui Uji Penetrasi (*penetration testing*).
- Verifikasi dan validasi keamanan siber berdasarkan skenario, misalnya: *red teaming/purple teaming*, simulasi phishing, rekayasa sosial, dan latihan keamanan siber (*table top dan teknis*).

Risk, Cyber Risk, and Red Team. The Technology Risk and Cyber Risk functions act as the second line of defence, with a scope of duties that includes the implementation of governance, compliance, and providing recommendations (advisory), while simultaneously handling and responding to incidents or cyber threats that occur. Meanwhile, the Red Team focuses on the second line of defence to conduct verification and validation of cybersecurity implementation through methods:

- Verification and validation of cybersecurity based on vulnerabilities, for example through Penetration Testing.
- Verification and validation of cybersecurity based on scenarios, for example: red teaming/purple teaming, phishing simulations, social engineering, and cybersecurity exercises (table top and technical).



Melalui inisiatif penanaman pohon pada Maybank Cycling Series II Festino 2025, perusahaan berkontribusi dalam mengurangi jejak karbon, mencegah polusi, serta melestarikan keanekaragaman hayati.
Through the tree-planting initiative at the Maybank Cycling Series II Festino 2025, the company contributes to reducing its carbon footprint, preventing pollution, and preserving biodiversity.

Menegakkan Integritas dan Etika Bisnis ^[FS5]

Upholding Integrity and Business Ethics

Maybank Indonesia patuh pada semua regulasi tanpa kompromi. Bagi kami, kepatuhan ini adalah wujud komitmen dalam menjalankan usaha yang beretika. Kami juga memiliki kebijakan Kode Etik yang terdapat pada Peraturan Perusahaan No. PER. PUR.2025.001/DIR HC – Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia yang berlaku wajib bagi seluruh karyawan Maybank Indonesia.

Maybank Indonesia complies with all regulations without compromise. For us, this compliance is a manifestation of our commitment to conducting ethical business. We also have a Code of Ethics policy contained in the Company Regulation No. PER. PUR.2025.001/DIR HC – Code of Ethics and Code of Conduct of Maybank Indonesia which is mandatory for all Maybank Indonesia employees.

STRATEGI ANTI FRAUD ^{[2-16][205-1] [2-27][205-2]} ^[ACGS - C.4.5]

Di tengah lanskap perbankan yang dinamis, kepercayaan adalah mata uang yang paling berharga. Maybank Indonesia meyakini bahwa tata kelola yang kuat harus berakar pada budaya etika yang tanpa kompromi.

ANTI FRAUD STRATEGY ^{[2-16][205-1] [2-27][205-2]} ^[ACGS - C.4.5]

Amidst the dynamic banking landscape, trust is the most valuable currency. Maybank Indonesia believes that strong governance must be rooted in an uncompromising ethical culture.

PENERAPAN 4 PILAR STRATEGI ANTI FRAUD IMPLEMENTATION OF THE 4 PILLARS OF THE ANTI FRAUD STRATEGY

Pilar 1: Pencegahan Pillar 1: Prevention

- Melakukan pemberian anti *fraud awareness* yang diantaranya dilakukan melalui deklarasi anti *fraud*, pemberian *training*, *e-learning* dan video dengan materi anti *fraud awareness* kepada seluruh karyawan Bank serta pemberian anti *fraud awareness* kepada nasabah.
- Identifikasi kerawanan yang dilakukan melalui pelaksanaan kajian atas kebijakan peraturan dan prosedur Bank serta kajian atas produk baru atau perubahan proses.
- Penerapan prinsip *Know Your Employee*, *Know Your Customer* dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi.
- Providing anti fraud awareness, which includes anti fraud declarations, provision of training, e-learning, and videos with anti fraud awareness materials to all Bank employees as well as providing anti fraud awareness to customers.
- Vulnerability identification conducted through the implementation of reviews on Bank policies and procedures as well as reviews on new products or process changes.
- Implementation of Know Your Employee, Know Your Customer principles, and Anti-Bribery and Corruption Policy.

Pilar 2: Deteksi Pillar 2: Detection

- Kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*.
- Proses eskalasi kasus *fraud* bagi karyawan yang mengetahui adanya dugaan atau kecurigaan terjadinya internal *fraud* atau pelanggaran.
- Pemeriksaan dadakan (*surprise audit*) oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
- Sistem pengawasan melalui aktivitas pemantauan terhadap rekening karyawan yang ada di Maybank Indonesia.
- Whistleblowing policies and mechanisms.
- Fraud case escalation process for employees who are aware of alleged or suspected internal fraud or violations.
- Surprise audits by Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
- Oversight system through monitoring activities of employee accounts at Maybank Indonesia.

MENEGAKKAN INTEGRITAS DAN ETIKA BISNIS
 UPHOLDING INTEGRITY AND BUSINESS ETHICS

**Pilar 3 :
Investigasi, Pelaporan,
dan Sanksi**
 Pillar 3:
Investigation, Reporting,
and Sanctioning

- Investigasi kasus *fraud* dilakukan oleh Unit Kerja Anti *Fraud* atau unit kerja lain yang telah mendapatkan delegasi kewenangan dari Unit Kerja Anti *Fraud*.
- Pelaporan:
 - Pelaporan kepada pihak internal Maybank Indonesia.
 - Pelaporan kepada pihak regulator atau eksternal Maybank Indonesia.
- Pemberian sanksi, mengacu pada ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Direksi No.PER.DIR.2020.004/DIR HC tentang Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan.
- Fraud case investigations are conducted by the Anti Fraud Unit or other working units that have received delegated authority from the Anti Fraud Unit.
- Reporting:
 - Reporting to Maybank Indonesia internal parties.
 - Reporting to regulators or Maybank Indonesia external parties.
- Imposition of sanctions, referring to the provisions in the Collective Labor Agreement and Board of Directors Regulation No.PER. DIR.2020.004/DIR HC concerning Employee Disciplinary Action.

**Pilar 4 :
Pemantauan, Evaluasi,
dan Tindak Lanjut**
 Pillar 4:
Monitoring, Evaluation,
and Follow-Up

- Pemantauan atas aktivitas tindak lanjut yang dilakukan terhadap insiden *fraud*.
- Evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan dan penyebab terjadinya *fraud*, serta untuk menentukan langkah-langkah penanganan dan perbaikan yang diperlukan.
- Mekanisme tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian intern.
- Monitoring of follow-up activities carried out on fraud incidents.
- Evaluations conducted periodically to identify weaknesses and the causes of fraud, as well as to determine the necessary handling and improvement steps.
- Follow-up mechanisms based on the evaluation results of fraud incidents to correct weaknesses and strengthen the internal control system.

Maybank Indonesia, melalui Unit Kerja Anti *Fraud* bersama dengan Unit Kerja Financial Crime Compliance (FCC) senantiasa melakukan aktivitas pencegahan dan deteksi atas *fraud*, suap dan korupsi melalui tahapan kerja yang hasilnya disajikan dalam Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* kepada regulator serta kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Maybank Indonesia, through the Anti Fraud Unit together with Financial Crime Compliance (FCC) Unit, continuously conducts fraud, bribery and corruption prevention and detection activities through structured processes, the outcomes of which are reported in the Anti Fraud Strategy Implementation Report submitted to the regulator, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

Langkah-langkah pencegahan *fraud*, suap dan korupsi dilakukan secara menyeluruh, di antaranya melalui:

Fraud, bribery and corruption prevention measures are carried out comprehensively, including through:

1. Penguatan Komitmen dan Sertifikasi

Menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud*, suap dan korupsi oleh seluruh pihak terkait melalui penandatanganan Pakta Integritas dan Kode Etik Maybank Indonesia oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank. Komitmen ini dipertegas pada tahun 2025 dengan keberhasilan Bank meraih sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Antisuap dari lembaga independen, yang membuktikan standar pengendalian internal Bank telah setara dengan praktik terbaik internasional.

1. Strengthening Commitment and Certification

Fostering awareness regarding the importance of preventing fraud, bribery and corruption by all related parties through the signing of the Integrity Pact and Maybank Indonesia Code of Ethics by the entire Board of Commissioners, Board of Directors, and Bank employees. This commitment was reinforced in 2025 with the Bank's success in achieving the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification from an independent institution, which proves that the Bank's internal control standards are on par with international best practices.

2. Pelatihan dan Edukasi Berkelanjutan

Pelatihan terkait penerapan prosedur Anti *Fraud*, antisuap dan korupsi diberikan untuk seluruh karyawan baru, *refresher*, serta *e-learning* kepada seluruh karyawan melalui kanal digital internal MyNet, MyCampus, *email blast*, dan *wallpaper* pada *desktop* karyawan.

3. Pelatihan BOD dan BOC

Pelatihan dengan mengundang pembicara dari eksternal berkaitan dengan antisuap dan korupsi kepada seluruh jajaran Direksi dan Komisaris Maybank Indonesia serta anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

4. Kampanye Nasabah

Melaksanakan Kampanye Anti *Fraud*, Antisuap dan Korupsi kepada nasabah melalui berbagai media, misalnya video edukasi dan surel.

5. Komunikasi Kebijakan

Melakukan komunikasi terkait dengan kebijakan dan prosedur antisuap dan korupsi baik kepada karyawan, nasabah maupun rekanan melalui situs perusahaan, serta pengisian formulir rekanan dan perjanjian kerja sama. Untuk komunikasi terkait prosedur pelaporan *whistleblowing*, baik kepada nasabah maupun rekanan juga dapat diakses melalui situs perusahaan.

6. Penyaringan dan Pengendalian SDM

Mengimplementasikan *fraud checking*, antisuap dan korupsi *checking* (berita negatif) sebagai bagian dari *Pre-employment Screening Process*, serta melaksanakan rotasi, mutasi, dan cuti wajib karyawan sebagai bagian dari strategi Anti *Fraud*.

7. Kebijakan dan Prosedur Anti *Fraud*, Antisuap dan Korupsi 2025: Diperbarui dan Lebih Ketat

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK (POJK) No. 12 Tahun 2024, Bank melakukan pembaruan menyeluruh pada Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi seluruh karyawan pada Kuartal I 2025. Sejalan dengan langkah tersebut, Bank juga memperketat Kebijakan dan Prosedur Antisuap dan Korupsi Maybank Group guna memperkuat integritas operasional, khususnya pada poin-poin berikut:

- a. Larangan keras bagi karyawan untuk terlibat dalam segala bentuk suap dan korupsi, termasuk benturan kepentingan yang memberikan keuntungan pribadi.
- b. Pelaksanaan *due diligence* (uji tuntas) atas pihak ketiga yang berhubungan dengan Bank. Proses ini pada tahun 2025 diperkuat dengan sistem Online Tender & E-bidding dalam pengadaan barang dan jasa untuk menutup celah manipulasi.

2. Continuous Training and Education

Training related to the implementation of Anti *Fraud*, anti-bribery and corruption procedures is provided to all new employees, refreshers, as well as e-learning to all employees through internal digital channels MyNet, MyCampus, email blast, and wallpapers on employee desktops.

3. BOD and BOC Training

Training with external speakers regarding anti-bribery and corruption for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Maybank Indonesia, as well as subsidiaries and affiliates.

4. Customer Campaign

Conducting Anti *Fraud*, Anti-Bribery and Corruption Campaigns for customers through various media, for example educational videos and emails.

5. Policy Communication

Communicating policies and procedures related to anti-bribery and corruption to employees, customers, and partners through the company website, as well as through the filling out of partner forms and cooperation agreements. Communication regarding whistleblowing reporting procedures for both customers and partners can also be accessed through the company website.

6. HR Screening and Control

Implementing fraud checking, anti-bribery and corruption checking (negative news) as part of the Pre-employment Screening Process, as well as carrying out employee rotation, mutation, and mandatory leave as part of the Anti *Fraud* strategy.

7. 2025 Anti *Fraud*, Anti-Bribery and Corruption Policies and Procedures: Updated and Enhanced

In compliance with OJK Regulation (POJK) No. 12 of 2024, the Bank conducted a comprehensive update of its Anti *Fraud* Strategy Implementation Policy for all employees in the first quarter of 2025. In line with this measure, the Bank also tightened its Maybank Group Anti-Bribery & Corruption (AB&C) Policies and Procedures to bolster operational integrity, specifically regarding the following points:

- a. Strict prohibition for employees to engage in any form of bribery and corruption, including conflicts of interest that provide personal gain.
- b. Implementation of due diligence on Third Parties dealing with the Bank. In 2025, this process was strengthened with the Online Tender & E-bidding system in the procurement of goods and services to close loopholes for manipulation.

MENEGAKKAN INTEGRITAS DAN ETIKA BISNIS
UPHOLDING INTEGRITY AND BUSINESS ETHICS

c. Implementasi pemberian/penerimaan hadiah dan jamuan (*gift & entertainment*) yang kini diatur lebih *rigid* sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur Antisuap & Korupsi Maybank Group. Evaluasi dan Apresiasi Efektivitas penerapan strategi ini dievaluasi secara berkala. Pada tahun 2025, audit terkait antikorupsi telah mencakup 89% unit kerja, termasuk kantor cabang dan unit pendukung.

c. Implementation of giving/receiving gifts and entertainment which is now regulated more rigidly in accordance with Maybank Group Anti-Bribery & Corruption Policy and Procedure. Evaluation and Appreciation. The effectiveness of implementing this strategy is evaluated periodically. In 2025, audits related to anti-corruption covered 89% of working units, including branch offices and support units.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[2-16, 2-26][ACGS-C.7; C.7.1; C.7.2] ACGS - (B)C.1.7

Maybank Indonesia memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana komunikasi efektif jika terdapat praktik *fraud* atau penyimpangan lainnya. Setiap pelapor, baik pihak internal maupun eksternal akan dilindungi kerahasiaan identitasnya. Sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki oleh Bank dikelola secara internal.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

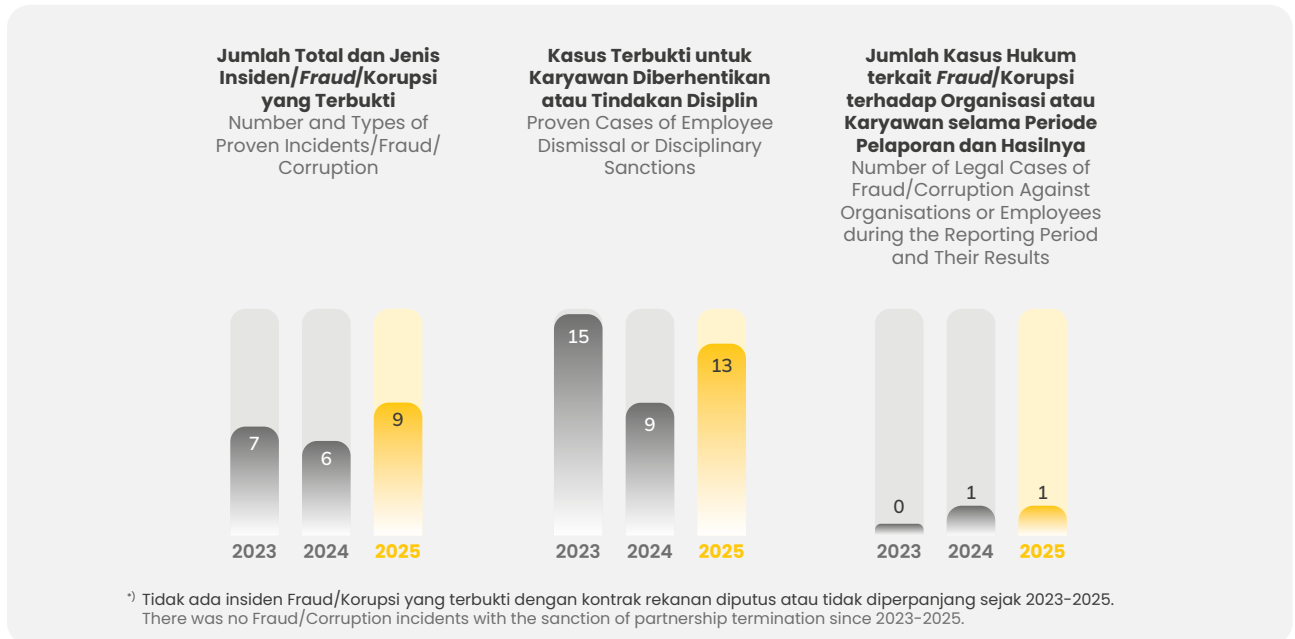
[2-16, 2-26][ACGS-C.7; C.7.1; C.7.2] ACGS - (B)C.1.7

Maybank Indonesia has a violation reporting system or *whistleblowing system* as an effective communication tool if there are fraud practices or other irregularities. Every whistleblower, both internal and external parties, will have their identity confidentiality protected. The violation reporting system owned by the Bank is managed internally.

REKAPITULASI PELAPORAN PELANGGARAN MELALUI SALURAN WHISTLEBLOWING
RECAPITULATION OF VIOLATION REPORTING THROUGH THE WHISTLEBLOWING CHANNEL



KASUS FRAUD YANG TERJADI DAN TINDAK LANJUTNYA¹⁾ [205-3]
OCCURRED FRAUD CASES AND THEIR FOLLOW-UP



PROGRAM FINANCIAL CRIME COMPLIANCE

Bank menyoroti berbagai jenis kejahatan finansial yang dapat merugikan kinerja maupun reputasi perbankan. Bank membangun budaya kepatuhan dan menerapkan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM), *Sanctions* serta Antisuap dan Korupsi dengan membentuk Unit Kerja Financial Crime Compliance (FCC).

FINANCIAL CRIME COMPLIANCE PROGRAMME

The Bank highlights various types of financial crimes that can harm the banking performance and reputation. The Bank builds a compliance culture and implements the Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction AML, CFT & CPF, Sanctions, and Anti-Bribery and Corruption programmes by establishing a dedicated Financial Crime Compliance (FCC) Working Unit.



Pelatihan dengan mengundang pembicara dari eksternal Ernst & Young berkaitan dengan Antisuap dan Korupsi (AB&C) kepada seluruh jajaran Direksi dan Komisaris Maybank Indonesia serta perusahaan dalam konglomerasi yang dilakukan secara *hybrid*.
Anti-Bribery and Corruption (AB&C) training was conducted for the Board of Directors and Board of Commissioners of Maybank Indonesia, as well as entities within the conglomerate, featuring external speakers from Ernst & Young and delivered through a combination of in-person and virtual sessions.

MENEGAKKAN INTEGRITAS DAN ETIKA BISNIS
 UPHOLDING INTEGRITY AND BUSINESS ETHICS

PELAKSANAAN PROGRAM APU-PPT DAN PPPSPM
IMPLEMENTATION OF THE AML, CFT & CPF PROGRAMME

- 01** **Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris atas Program APU-PPT dan PPPSPM**
 Active supervision of the Board of Directors and Board Commissioners on AML, CFT & CPF Programmes
- 02** **Penerapan Kebijakan dan Prosedur APU-PPT dan PPPSPM**
 Implementation of AML, CFT & CPF Policies and Procedures
- 03** **Pengendalian internal dan eksternal untuk menguji Program APU-PPT dan PPPSPM**
 Internal and external controls to test AML, CFT & CPF Programmes
- 04** **Sistem Informasi Manajemen untuk memantau, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyediakan laporan secara berkala**
 Management Information System to monitor, identify, analyze, and provide periodic reports
- 05** **Sumber Daya Manusia dan Pelatihan bagi seluruh karyawan APU-PPT dan PPPSPM untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan**
 Human resource management and training for all employees on AML, CFT & CPF to enhance skills and knowledge

Atas semua kepatuhan Maybank Indonesia, selama periode pelaporan, kami mencatat tidak ada sanksi oleh regulator atau pihak lain karena pelanggaran Kode Etik maupun karena kelalaian dalam mengungkapkan peristiwa material yang dapat mempengaruhi keputusan investor, harga saham, dan kinerja Bank. **ACGS - (P)C.2.1.**

For all of Maybank Indonesia's compliance, during the reporting period, we noted no sanctions by regulators or other parties due to violations of the Code of Ethics or due to negligence in disclosing material events that could affect investor decisions, stock prices, and the Bank's performance. **ACGS - (P)C.2.1.**

Sebagai garda terdepan mencegah Bank menjadi sarana untuk pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, Maybank Indonesia memperkuat program APU, PPT & PPPSPM. Pada tahun 2025, komitmen ini mendapat pengakuan dari regulator dengan diperolehnya skor "Sangat Baik" dalam Peringkat Integritas Keuangan oleh regulator PPATK.

As the front line in the fight against financial crime, the Bank has strengthened its Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) programmes. In 2025, this commitment was recognised by the regulator, with the Bank achieving a 'Very Good' Financial Integrity Rating by PPATK Regulator.

PRAKTIK OPERASIONAL YANG ADIL [2-27][206-1]

Maybank Indonesia menerapkan praktik operasional yang adil dengan membangun hubungan bisnis dan persaingan yang sehat, serta menghindari konflik antara pemangku kepentingan. Implementasi operasional yang adil didasarkan pada Kode Etik dan Pedoman tingkah Laku Maybank Indonesia, serta Peraturan Perusahaan No.PER.PUR.2025.001/DIR HC.

Penerapan prinsip keadilan dalam kegiatan operasional Bank diwujudkan di antaranya melalui langkah-langkah berikut:

- Memberikan kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan, nasabah, dan masyarakat tanpa diskriminasi, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam setiap aspek operasional;
- Menerapkan prinsip transparansi dan keadilan dalam proses pemilihan maupun kerja sama dengan pemasok dan mitra bisnis, serta memastikan mitra mematuhi standar etika Bank;
- Melaksanakan praktik anti *fraud*, antisuap dan korupsi pada semua unit kerja;
- Tidak berkontribusi pada kegiatan politik; dan
- Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FAIR OPERATIONAL PRACTICES [2-27][206-1]

Maybank Indonesia implements fair operational practices by building healthy business relationships and competition, as well as avoiding conflicts between stakeholders. The implementation of fair operations is based on the Maybank Indonesia Code of Ethics and Code of Conduct, as well as Company Regulation No.PER.PUR.2025.001/DIR HC.

The implementation of the fairness principle in the Bank's operational activities is realized, among others, through the following steps:

- Providing equal opportunities and fair treatment to all employees, customers, and the community without discrimination, as well as upholding human rights in every operational aspect;
- Implementing the principles of transparency and fairness in the selection process as well as cooperation with suppliers and business partners, and ensuring partners comply with the Bank's ethical standards;
- Implementing anti fraud, anti-bribery and corruption practices across all working units;
- Not contributing to political activities; and
- Complying with applicable laws and regulations.



Program Leadership Bootcamp yang dirancang untuk memperkuat kompetensi kepemimpinan jajaran manajemen Maybank Indonesia. The Leadership Bootcamp program designed to strengthen the leadership competencies of Maybank Indonesia's management team.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03

Memperkuat Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Strengthening Sustainable Financial Performance

Setiap perjalanan bersepeda melewati tanjakan dan turunan, mencerminkan alur trajektori keuangan berkelanjutan di mana masa-masa penuh tantangan dan kemajuan hadir berdampingan. Dengan menjaga daya tahan dan keseimbangan di sepanjang lintasan, perjalanan ini melambangkan komitmen jangka panjang yang diperlukan untuk memperkuat kinerja keuangan yang berkelanjutan. Hal ini mencerminkan semangat *Strengthening the Core, Embracing the Future*. Layaknya pesepeda yang mengandalkan daya tahan dan keseimbangan untuk melintasi berbagai medan, kami pun harus memiliki ketangguhan dan kendali untuk mencapai kinerja keuangan berkelanjutan yang kuat.

Every cycling journey goes through uphill and downhill, mirroring the path of sustainable financial trajectory where periods of challenge and progress coexist. By maintaining endurance and balance along the way, the journey symbolises the long-term commitment required to build lasting financial strength. This reflects the spirit of “Strengthening the Core, Embracing the Future.” Much like cyclists who rely on endurance and balance to navigate varying terrain, we must uphold resilience and control to deliver solid and responsible growth.

Mewujudkan Kinerja Ekonomi yang Unggul

Delivering Excellence in Economic Performance

Di tengah dinamika ekonomi global dan fluktuasi suku bunga tahun 2025, Maybank Indonesia menghadapi tantangan berupa tekanan terhadap Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin/NIM*) akibat kebijakan fiskal dan kompetisi harga yang ketat. Merespons kondisi ini, Bank menerapkan strategi pertumbuhan yang selektif untuk menjaga stabilitas fundamental bisnis.

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan Laba sebelum Pajak (PBT) sebesar Rp2,22 triliun serta Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-pengendali (PATAMI) sebesar Rp1,7 triliun. Meskipun secara umum portofolio kredit mengalami penyesuaian (*rebalancing*) secara tahunan, Community Financial Services (CFS) yang mencakup segmen ritel dan non ritel, tetap menunjukkan pertumbuhan positif dan menjadi salah satu penopang utama kinerja Bank.

Peningkatan biaya dana (*cost of funds*) menyebabkan NIM disesuaikan menjadi 3,27% pada tahun 2025. Dalam merespon kondisi tersebut, Bank secara aktif menjalankan strategi optimalisasi struktur pendanaan melalui pengelolaan komposisi dana pihak ketiga secara lebih efisien.

Di sisi pengelolaan aset, Bank melakukan *rebalancing portfolio* dengan mengurangi eksposur pada segmen bermargin rendah dan memprioritaskan pertumbuhan pada segmen dengan imbal hasil yang lebih sehat.

Ke depan, Bank akan terus memperkuat efisiensi operasional melalui optimalisasi jaringan cabang serta penguatan strategi operasional yang lebih adaptif. Sejalan dengan itu, strategi *Super Growth* diterapkan pada sektor-sektor yang menjadi prioritas bank agar selaras dengan *enhanced Nationally Determined Contribution* (eNDC) Indonesia, guna mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon yang resilien.

Admid global economic volatility and interest rate fluctuations in 2025, Maybank Indonesia faced challenges from pressured Net Interest Margins (NIM) due to fiscal policies and intense price competition. In response, the Bank implemented a selective growth strategy to maintain business fundamental stability.

In 2025, the Bank recorded a Profit Before Tax (PBT) of IDR2.22 trillion and a Profit After Tax and Minority Interests (PATAMI) of IDR1.7 trillion. While the overall loan portfolio underwent year-on-year rebalancing, the Community Financial Services (CFS) consisting retail and non-retail segment continued to show positive growth, serving as a key pillar of the Bank's performance.

Increased cost of funds led to a revised NIM of 3.27% in 2025. To address this, the Bank actively executed a funding structure optimisation strategy by managing third-party fund compositions more efficiently.

Regarding asset management, the Bank conducted portfolio rebalancing by reducing exposure to low-margin segments and prioritising growth in segments with healthier yields.

Moving forward, the Bank will continue to enhance operational efficiency through branch network optimisation and the strengthening of more adaptive operational strategies. In line with this, the 'Super Growth' strategy is being applied to priority sectors aligned with Indonesia's enhanced Nationally Determined Contribution (eNDC), supporting the transition towards a resilient, low-carbon economy.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN (KONSOLIDASI - RP MILIAR) [201-1]
ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED (CONSOLIDATED - IDR BILLION)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2025	2024	2023
Nilai ekonomi dihasilkan Economic value generated			
Pendapatan bunga dan syariah Interest and Islamic income	13.206	13.062	11.884
Pendapatan non-bunga Non-interest income	2.327	2.152	2.035
Total nilai ekonomi dihasilkan Total economic value generated	15.533	15.214	13.919
Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed economic value			
Beban bunga dan syariah Interest and Islamic expenses	5.984	5.957	4.650
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	3.184	3.055	2.805
Beban karyawan dan benefit lainnya Employee and fringe benefits expenses	3.265	3.245	3.000
Beban pajak dan retribusi Tax and levy expenses	521	402	537
Pembayaran dividen Dividend payment	-	446	784
Realisasi dana TJSL Realisation of CSR funds	8	7	5
Jumlah ekonomi yang didistribusikan Number of economies distributed	12.962	12.666	10.997
Nilai ekonomi yang ditahan Retained economic value	2.571	2.548	2.922

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN, DAN LABA RUGI (BANK SAJA) [F.2]
COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF PRODUCTION, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT, REVENUE, AND PROFIT AND LOSS (BANK ONLY)

Deskripsi Description	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realisation	Realisasi 2024 2024 Realisation	Realisasi 2023 2023 Realisation
Total Aset Total Assets	Rp Triliun IDR Trillion	191.010	178.811	183.303	158.445
Kredit/Pembiayaan Bank Bank Loans/Financing	Rp Triliun IDR Trillion	121.719	108.626	113.652	102.381
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	Rp Triliun IDR Trillion	128.247	116.706	119.405	115.884
Pendapatan Operasional Operating Income	Rp Triliun IDR Trillion	13.387	12.450	12.211	11.083
Beban Operasional Operating Expenses	Rp Triliun IDR Trillion	11.587	10.885	11.310	9.413
Labas Bersih Net Profit	Rp Triliun IDR Trillion	1.353	1.310	710	1.354
Dana Murah (CASA) Current Account and Savings Account (CASA)	Rp Triliun IDR Trillion	68.908	67.382	63.304	59.378
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	%	21,72	25,47	23,65	26,21
Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Non-performing earning assets and non-performing non-earning assets to total earning and non-earning assets	%	1,16	1,07	1,36	1,57
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Non-performing earning assets to total earning assets	%	1,90	1,49	1,87	2,16
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset Produktif Allowance for Impairment Losses on financial assets to earning assets	%	2,50	1,94	2,39	2,39
NPL gross	%	2,66	2,31	2,88	3,17
NPL nett	%	1,77	1,41	1,54	2,07
Return on Asset (ROA)	%	1,01	0,94	0,54	1,09
Return on Equity (ROE)	%	5,64	5,38	3,05	5,77
Net Interest Margin (NIM)	%	3,46	3,27	3,34	3,89

MEWUJUDKAN KINERJA EKONOMI YANG UNGGUL
 REALISING SUPERIOR ECONOMIC PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realisation	Realisasi 2024 2024 Realisation	Realisasi 2023 2023 Realisation
Cost to Income Ratio (CIR)	%	69,90	72,63	73,87	66,59
Rasio Efisiensi (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	%	86,56	87,43	92,62	84,93
Loan to Deposit Ratio (LDR)	%	91,00	90,31	8,984,00	84,25
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Liquidity Coverage Ratio Value					
LCR secara individu Individual LCR	%	148,23	175,83	188,97	208,16
LCR secara konsolidasi Consolidated LCR	%	-	176,20	185,35	210,22
Rasio CASA CASA ratio	%	53,73	57,74	53,02	51,24

Kinerja bisnis tahun ini tercermin dari upaya Bank melakukan penyeimbangan ulang portofolio untuk memastikan kualitas aset tetap terjaga pada tingkat yang sehat. Secara keseluruhan, total kredit yang disalurkan menurun 3,1% secara tahunan (*Year-on-Year/ YoY*) menjadi Rp123,6 triliun, dengan pertumbuhan yang didorong oleh sektor-sektor strategis yang memiliki imbal hasil optimal. Kontribusi signifikan tetap berasal dari segmen Community Financial Services (CFS), yang terus menunjukkan resiliensi dalam menopang intermediasi Bank dengan total penyaluran naik 5,2% YoY menjadi Rp87,2 triliun.

Penyaluran kredit pada segmen Community Financial Services (CFS) Ritel berhasil tumbuh 5,2% menjadi Rp48,4 triliun, didukung oleh peningkatan permintaan pada sub-segmen pembiayaan otomotif (termasuk kendaraan listrik) dan properti. Sementara itu, segmen CFS Non-Ritel terus dioptimalkan melalui strategi *Super Growth* dengan fokus pada segmen Business Banking dan SME (RSME dan SME Plus), yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar 11,6% dan 6,6%, sejalan dengan strategi Bank untuk menyoar sektor riil yang potensial.

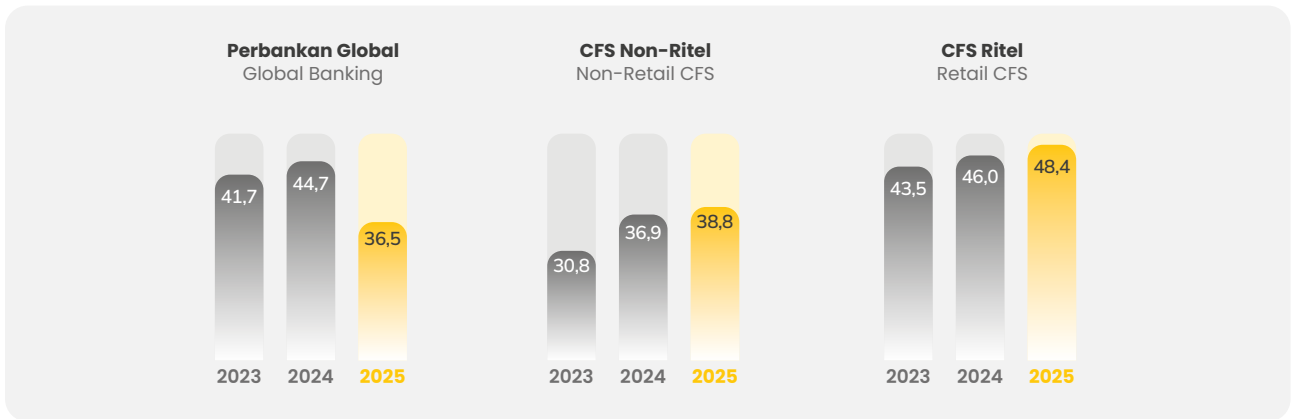
Segmen Global Banking mencatat penurunan total kredit sebesar 18,4% secara tahunan menjadi Rp36,5 triliun, seiring dengan penyeimbangan kembali portofolio yang dilakukan sepanjang tahun. Dalam segmen ini, portofolio Large Local Corporates (LLC) mengalami penurunan sebesar 10,6% secara tahunan, namun tetap menjadi porsi terbesar dalam portofolio wholesale Bank. Sementara itu, eksposur pada segmen State-Owned Enterprise (SOE) menurun 13,3%, yang terutama mencerminkan penyesuaian pada pembiayaan yang disalurkan kepada lembaga keuangan perbankan dan non-perbankan.

This year's business performance is reflected in the Bank's efforts to conduct portfolio rebalancing to ensure asset quality is maintained at a healthy level. Overall, total disbursed loans decreased by 3.1% Year-on-Year (YoY) to IDR123.6 trillion, with growth driven by strategic sectors that have optimal yields. Significant contribution continued to come from the Community Financial Services (CFS) segment, which continued to show resilience in supporting the Bank's intermediation with total disbursements rising by 5.2% YoY to IDR87.2 trillion.

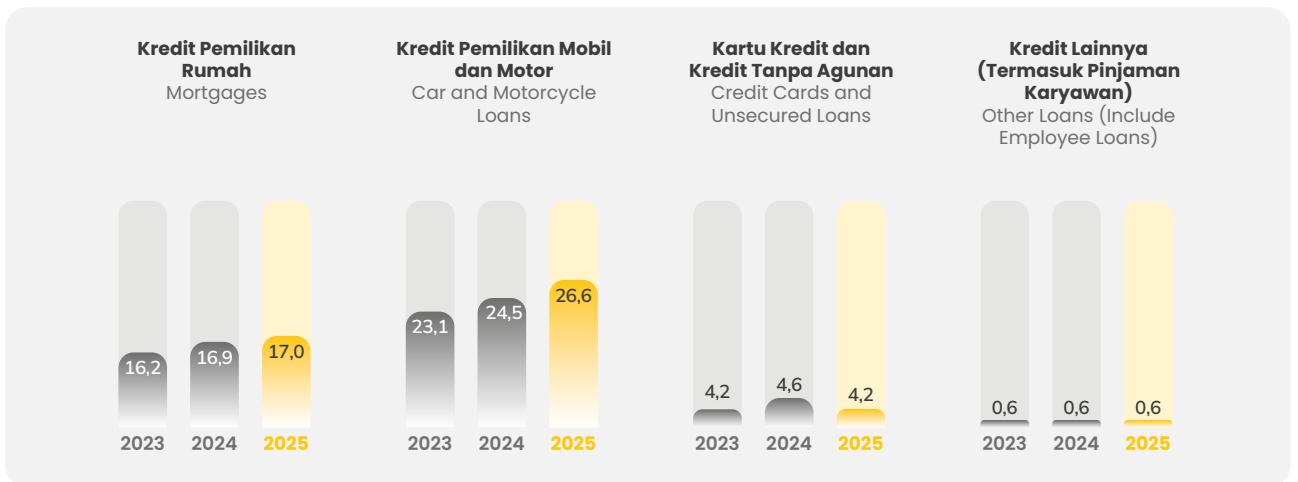
Loan disbursements in the Retail Community Financial Services (CFS) segment successfully grew by 5.2% to IDR48.4 trillion, supported by increased demand in the automotive (including electric vehicles) and property financing sub-segments. Meanwhile, the Non-Retail CFS segment continued to be optimised through the Super Growth strategy, with a focus on the Business Banking and SME (RSME and SME Plus), which recorded growth of 11.6% and 6.6% respectively, in line with the Bank's strategy to target the potential real sector.

The Global Banking segment recorded an 18.4% year-on-year decrease in total loans to IDR36.5 trillion, reflecting portfolio rebalancing during the year. Within this segment, the Large Local Corporates (LLC) portfolio declined by 10.6% year-on-year, while continuing to represent the largest share of the Bank's wholesale portfolio. Meanwhile, exposure to the State-Owned Enterprise (SOE) segment decreased by 13.3%, mainly reflecting adjustments in financing extended to banking and non-bank financial institutions.

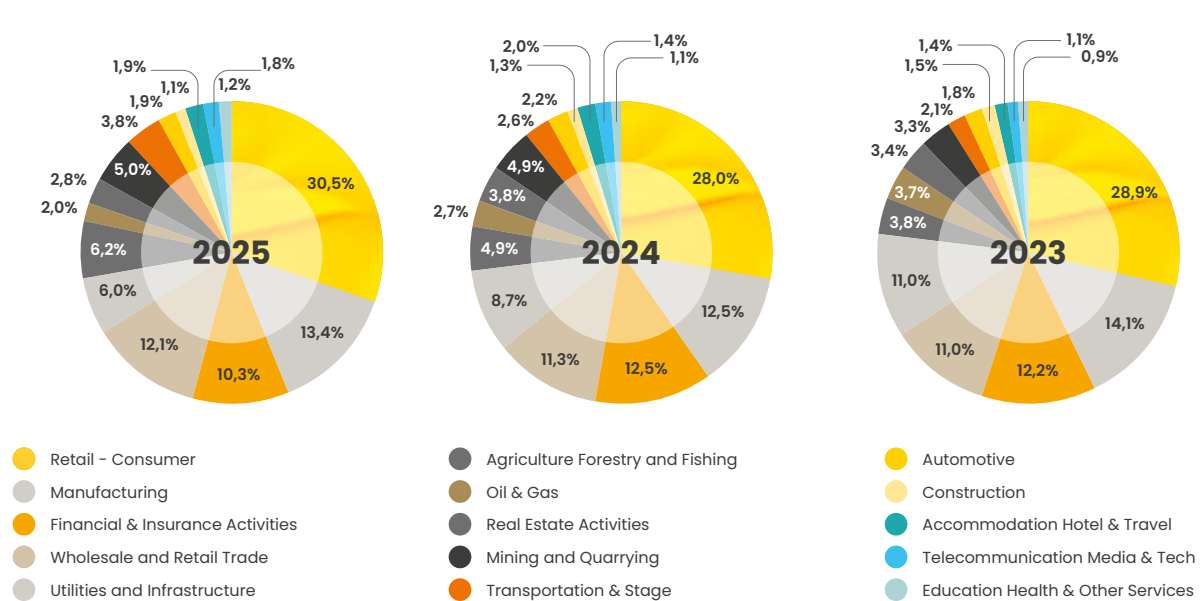
KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI (RP TRILIUN) [FS6]
LOANS BY SEGMENT (IDR TRILLION)



KREDIT CFS RITEL (RP TRILIUN) [FS7]
CFS RETAIL LOANS (IDR TRILLION)



KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (BANK SAJA) [FS6][SUSBA 1.6.2.1]
LOANS BY ECONOMIC SECTOR (BANK ONLY)



MEWUJUDKAN KINERJA EKONOMI YANG UNGGUL
REALISING SUPERIOR ECONOMIC PERFORMANCE

KREDIT BERDASARKAN LOKASI GEOGRAFIS (RP JUTA - BANK SAJA) [Fs6]
LOANS BY GEOGRAPHICAL LOCATION (IDR MILLION - BANK ONLY)

Wilayah (Region) Region	2025	%	2024	%	2023	%
Sumatera Utara North Sumatra	3.115.401	2,87	3.062.609	2,69	2.833.883	2,77
Sumatera Selatan South Sumatra	2.020.178	1,86	2.148.367	1,89	2.088.238	2,04
Jawa Barat West Java	1.969.072	1,81	2.046.661	1,80	1.647.483	1,61
Jakarta 1	28.490.398	26,23	31.092.396	27,36	28.334.416	27,68
Jakarta 2	18.325.924	16,87	17.727.989	15,60	15.179.429	14,83
Jakarta 3	4.646.055	4,28	5.291.202	4,66	4.362.937	4,26
Jawa Tengah Central Java	1.441.132	1,33	2.054.168	1,81	1.894.923	1,85
Jawa Timur Bali & Nusa Tenggara East Java, Bali & Nusa Tenggara	8.612.620	7,93	7.879.636	6,93	7.087.899	6,92
Kalimantan	1.782.254	1,64	1.774.690	1,56	1.406.617	1,37
Sulawesi & Indonesia Bagian Timur Sulawesi & Eastern Indonesia	2.409.814	2,22	3.029.339	2,67	2.958.279	2,89
Non Cabang Non-Branch	4.655.535	4,29	4.452.059	3,92	4.058.550	3,96
Luar Negeri Overseas	642.937	0,59	533.896	0,47	288.992	0,28
Syariah Syariah	30.514.596	28,09	31.749.164	27,94	30.239.723	29,54
TOTAL	108.625.913		113.652.175		102.381.369	



Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi IMBT Berbasis Keberlanjutan (Sustainability-Linked IMBT) bersama CIMB Niaga dan Sarana Multi Infrastruktur.
 The signing of the Sustainability-Linked IMBT Syndicated Financing Agreement in collaboration with CIMB Niaga and Sarana Multi Infrastruktur.

Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)

Saat ini Maybank Indonesia telah memiliki Kerangka Kerja Manajemen Risiko LST serta Kerangka Kerja Keberlanjutan sebagai pedoman utama dan acuan sentral bagi seluruh perangkat organisasi guna memastikan terwujudnya praktik bisnis yang bertanggung jawab. Selaras dengan kerangka tersebut, Maybank Indonesia memposisikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai kompas strategis yang memandu alokasi modal, penguatan manajemen risiko, dan efisiensi operasional Bank, sekaligus memenuhi mandat Otoritas Jasa Keuangan (POJK 51/2017).

1. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025

Sepanjang tahun pelaporan 2025, Bank mengeksekusi inisiatif RAKB secara disiplin. Kinerja Bank membuktikan bahwa transisi menuju ekonomi rendah karbon mampu berjalan selaras dengan pencetakan pertumbuhan bisnis yang positif. Berikut adalah sorotan pencapaian RAKB Bank:

- **Akselerasi Pembiayaan Berkelanjutan**
Penyaluran portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) mencapai Rp21,2 triliun (19,5% dari total kredit), dengan pertumbuhan signifikan pada pembiayaan energi terbarukan, transportasi ramah lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam. Berdasar pada Sustainable Product Framework (SPF) Maybank Group, Bank juga memobilisasi pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp8,24 triliun pada 2025.
- **Penguatan Tata Kelola dan Kapasitas Internal**
Bank memperkuat implementasi tata kelola LST melalui optimalisasi peran Sustainability Council, penyempurnaan berbagai kebijakan keberlanjutan, serta peningkatan kapasitas karyawan melalui program Maybank Sustainability Practitioner Certification (MSPC) dan ESG Champion yang mendorong peningkatan jam pelatihan keberlanjutan secara signifikan.
- **Efisiensi Operasional dan Aksi Iklim**
Modernisasi infrastruktur operasional, termasuk penggunaan AC inverter dan instalasi panel surya di cabang Fatmawati. Secara keseluruhan, Bank berhasil menurunkan emisi operasional sebesar 4.391 ton CO₂e, jauh melampaui capaian tahun sebelumnya.

Maybank Indonesia has fully established the ESG Risk Management Framework and the Sustainability Framework. These instruments are implemented as the primary guidelines and central references across the organisation to ensure the implementation of responsible business practices. In alignment with these frameworks, Maybank Indonesia positions its Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a strategic compass that guides capital allocation, strengthens risk management, and enhances the Bank's operational efficiency, while also fulfilling the mandate of the Financial Services Authority under POJK No. 51/2017.

1. Realisation of the 2025 Sustainable Finance Action Plan

Throughout the 2025 reporting year, the Bank executed its Sustainable Finance Action Plan (RAKB) initiatives with strong discipline. The Bank's performance demonstrates that the transition towards a low-carbon economy can progress in line with positive business growth. Key highlights of the Bank's RAKB achievements are as follows:

- **Acceleration of Sustainable Financing**
The Bank's Sustainable Business Activities (KKUB) portfolio reached IDR21.2 trillion, representing 19.5% of total loans, with notable growth in financing for renewable energy, environmentally friendly transportation, and natural resource management. In accordance with the Maybank Group Sustainable Product Framework (SPF), the Bank also mobilised IDR8.24 trillion in sustainable financing in 2025.
- **Strengthening Governance and Internal Capacity**
The Bank further strengthened ESG governance implementation by enhancing the role of the Sustainability Council, refining various sustainability-related policies, and building employee capacity through the Maybank Sustainability Practitioner Certification (MSPC) and ESG Champion programme, which significantly increased sustainability-related training hours.
- **Operational Efficiency and Climate Action**
The modernisation of operational infrastructure, including the use of inverter air-conditioning systems and the installation of solar panels at the Fatmawati branch. Overall, the Bank successfully reduced operational emissions by 4,391 tons of CO₂e, significantly surpassing the previous year's results.

PENERAPAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)
IMPLEMENTATION OF THE SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN (RAKB)

- Program Literasi dan Inklusi Keuangan serta Pemberdayaan Masyarakat Bank telah memberdayakan 135.854 rumah tangga, termasuk didalamnya program fasilitasi sertifikasi Halal bagi 1.416 UMKM.
2. Rencana 5 Tahun RAKB (2026 – 2030): Bank merumuskan strategi jangka panjang 5 tahun dengan prioritas strategi pada penguatan fondasi operasional dan keberlanjutan secara menyeluruh, pencapaian strategis kami diukur melalui indikator fundamental berikut:
- Kepemimpinan Bisnis – Ekspansi Pembiayaan Berkelanjutan: Mendorong aliran modal menuju sektor-sektor berkelanjutan, dengan target absolut memproyeksikan portofolio pembiayaan berkelanjutan mencapai 30% dari total penyaluran kredit Bank pada Desember 2030.
 - Aksi Iklim – Pencapaian emisi *net zero* Operasional: Melanjutkan akselerasi efisiensi sumber daya dan pembaruan perangkat infrastruktur ramah lingkungan di seluruh jaringan kantor cabang guna mencapai posisi netral karbon untuk Emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030.
 - Pengembangan Kapasitas Kepemimpinan – Sertifikasi dan pelatihan keberlanjutan: Menargetkan 90% karyawan yang relevan tersertifikasi dalam program Maybank Sustainability Practitioner Certification (MSPC), serta memastikan 100% jajaran Direksi secara berkesinambungan mendapatkan program peningkatan kapasitas terkait keberlanjutan.
 - Tata Kelola yang Kuat – Integrasi Pengawasan LST: Memastikan integrasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan teraplikasi secara menyeluruh ke dalam kegiatan operasional Bank yang ditopang oleh kerangka kerja dan prosedur yang solid dan platform teknologi berbasis *cloud* guna memitigasi risiko kelayakan aset kelak.
 - Pemberdayaan Komunitas – Meningkatkan Dampak Sosial: Melipatgandakan jam sukarelawan karyawan, serta menargetkan penjangkauan 10.000 penerima manfaat setiap tahunnya untuk program literasi keuangan inklusif.
2. 5-Year Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2026 – 2030: The Bank has formulated a long-term five-year strategy prioritising on strengthening of operational foundations and sustainability. Our strategic achievements are measured through the following fundamental indicators:
- Business Leadership – Sustainable Financing Expansion: Driving capital flow towards sustainable sectors, with an absolute target to project the sustainable financing portfolio reaching 30% of the Bank’s total lending by December 2030.
 - Climate Action – Net Zero Operational Emissions: Accelerating resource efficiency and upgrading to eco-friendly infrastructure across the branch network to achieve a carbon-neutral position for Scope 1 and Scope 2 emissions by 2030.
 - Leadership Capacity Building – Sustainability Certification and Training: Targeting 90% of relevant employees to be certified under the Maybank Sustainability Practitioner Certification (MSPC) programme, while ensuring 100% of the Board of Directors undergo continuous sustainability capacity-building programmes.
 - Robust Governance – ESG Oversight Integration: Ensuring the full integration and application of Good Corporate Governance principles into the Bank’s operations, supported by solid frameworks, procedures, and cloud-based technology platforms to mitigate future asset eligibility risks.
 - Community Empowerment – Enhancing Social Impact: Doubling employee volunteering hours and targeting 10,000 beneficiaries annually through inclusive financial literacy programmes.

Akselerasi Keuangan Berkelanjutan

Accelerating Sustainable Finance

Proses penyaluran pembiayaan berkelanjutan dilakukan Maybank Indonesia dengan mempertimbangkan berbagai ketentuan, seperti POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Taksonomi Hijau Indonesia (THI), Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), Risk Acceptance Criteria (RAC), kerangka kerja manajemen risiko LST, serta kebijakan risiko iklim yang selaras dengan kebijakan Maybank Group.

Lebih dari itu, Maybank Indonesia juga telah menerbitkan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (Sustainable Product Framework/SPF) dan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (Transition Finance Framework/TFF) yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan melaporkan produk keuangan berkelanjutan berdasarkan standar global. Kerangka Kerja ini juga ditujukan untuk mengembangkan produk dan inovasi ramah lingkungan dan prosedur *sustainability-linked* yang dapat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Perjanjian Paris. Kerangka Kerja ini dapat diimplementasikan pada produk yang sesuai prinsip LST, baik Syariah maupun konvensional, yang meliputi pinjaman korporasi, pasar modal utang dan ekuitas, pembiayaan perdagangan, pembiayaan ritel, asuransi, manajemen aset dan kekayaan, derivative, dan deposito.

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN POJK 51/2017 [SUSBA 1.5.1.2; 1.5.1.3]

Total pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) tahun 2025 sebesar Rp21,23 triliun, yang berkontribusi 19,55% dari total Kredit Bank (Bank saja). Jumlah ini menunjukkan sedikit penurunan secara tahunan dari Rp22,09 triliun, yang terutama disebabkan oleh penurunan pada kategori Bangunan Hijau yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi Nasional, Regional, atau Internasional sebesar Rp476 miliar.

Namun demikian, penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh pertumbuhan yang kuat pada beberapa kategori lainnya, termasuk peningkatan sebesar 131% pada kategori Transportasi Ramah Lingkungan menjadi sebesar Rp797 miliar, serta kenaikan sebesar 499% pada kategori Energi Terbarukan menjadi Rp335 miliar.

Sustainable finance process is carried out by Maybank Indonesia by considering various provisions, such as POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, the Indonesia Green Taxonomy (THI), the Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI), Risk Acceptance Criteria (RAC), the ESG risk management framework, as well as climate risk policy in alignment with Maybank Group's policy.

Furthermore, Maybank Indonesia has issued the Sustainable Product Framework (SPF) and the Transition Finance Framework (TFF) which are used to classify and report sustainable financial products based on global standards. These Frameworks are also intended to develop environmentally friendly products and innovations and sustainability-linked procedures that can support the Sustainable Development Goals and the Paris Agreement. These Frameworks can be implemented on products that comply with ESG principles, both Shariah and conventional, which include corporate lending, debt and equity capital markets, trade financing, retail financing, insurance, asset and wealth management, derivatives, and deposits.

SUSTAINABLE FINANCE PORTFOLIO BASED ON POJK 51/2017 [SUSBA 1.5.1.2; 1.5.1.3]

Total financing in the Sustainable Business Activity Category (KKUB) in 2025 amounted to IDR21.23 trillion, which contributed 19.55% of the total Bank Loans (Bank only). This amount represents a slight year-on-year decrease from IDR22.09 trillion, primarily driven by a decrease in the Green Buildings that Meet National, Regional, or International Standards or Certifications category amounting IDR476 billion compared to the previous year.

Nevertheless, the decrease was partially offset by strong growth in several key categories, including an increase of 131% in the Environmentally Friendly Transportation category amounting IDR797 billion, as well as a 499% rise in the Renewable Energy category to IDR335 billion.

AKSELERASI KEUANGAN BERKELANJUTAN
ACCELERATING SUSTAINABLE FINANCE
PERBANDINGAN PENYALURAN KREDIT (RP TRILIUN)
COMPARISON OF LOAN DISBURSEMENTS (IDR TRILLION)

Kategori Category	2025	2024	2023
Total Kredit KKUB Total KKUB Loans	21,23	22,09	21,85
Total Kredit Bank (Bank saja) Total Bank Loans (Bank only)	108,63	113,65	102,38

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.3]
COMPARISON OF PORTFOLIO TARGET AND PERFORMANCE, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

Deskripsi Description	Jumlah Rekening 2025 (Unit) Number of Accounts 2025 (Units)	Nominal Pembiayaan 2025 (Rp Juta) Financing Nominal 2025 (Rp Million)
Jumlah Produk yang Memenuhi KKUB Number of Products Fulfilling KKUB		
Penghimpun Dana Fund Collection	12.763	76.202
Penyaluran Dana Fund Disbursement	8.618	21.234.171
Total Aset Produktif KKUB Total KKUB Earning Assets		
Total Pembiayaan KKUB Total KKUB Financing	8.618	21.234.171
Total Pembiayaan Non-KKUB Total Non-KKUB Financing	709.809	87.391.742
Persentase total pembiayaan KKUB terhadap total pembiayaan Bank Percentage of total KKUB financing to total Bank financing	1,21%	19,55%

JUMLAH BAKI DEBIT DAN PROPORSI PEMBIAYAAN KKUB (RP JUTA) [FS7, FS8, FS10]
OUTSTANDING AMOUNT AND PROPORTION OF KKUB FINANCING (IDR MILLION)

Kategori Category	2025	NPL 2025 (%)	2024	NPL 2024 (%)	2023	NPL 2023 (%)
Energi Terbarukan Renewable Energy	334.990	0	55.926	0	44.478	0
Efisiensi Energi Energy Efficiency	901.120	0	1.475.281	0	1.483.423	0
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	-	-	-	-	-	-
Pengelolaan SDA Hayati & Lahan Berkelanjutan Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	1.789.424	0	2.121.969	0	87.416	0
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat & Air Conservation of Land and Water Biodiversity	-	-	-	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Eco-friendly Transportation	797.246	0	34.555	0	-	0
Pengelolaan Air & Air Limbah Berkelanjutan Sustainable Water & Wastewater Management	-	-	-	-	-	-
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-	-	-	-	-
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient) Products that Use Less Resources and Produce Less Pollution (Ecoefficient)	-	-	145.807	0	205.498	0
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Green Buildings that Meet National, Regional, or International Standards or Certifications	351.741	0	827.536	0	1.363.237	0

Kategori Category	2025	NPL 2025 (%)	2024	NPL 2024 (%)	2023	NPL 2023 (%)
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally friendly Activities	-	-	-	-	-	-
Kegiatan UMKM MSME Activities	17.059.649	4,97	17.122.855	6,30	17.875.392	8,90
Jumlah Total	21.234.171	-	22.094.925	-	21.846.187	-

Pembiayaan pada Perkebunan Kelapa Sawit Tersertifikasi [FS8][SUSBA 1.2.2.3]

Maybank Indonesia mencatat tonggak penting dengan menyalurkan fasilitas *Trade Finance* hijau pertama, yang menegaskan komitmen Bank dalam mendukung industri yang menerapkan praktik berkelanjutan. Fasilitas ini ditawarkan melalui *Transaction Banking Maybank Indonesia*, yang mencakup empat pilar utama—*Trade Finance*, *Supply Chain Financing*, *Cash Management*, dan *Securities Services*—dan dirancang untuk nasabah non-retail yang membutuhkan solusi pembiayaan inovatif dan bertanggung jawab.

Fasilitas ini secara khusus memenuhi kebutuhan nasabah, terutama dalam mendukung pengadaan *Crude Palm Oil* (CPO) berkelanjutan dari pemasok yang tersertifikasi oleh Roundtable on *Sustainable Palm Oil* (RSPO), standar global yang diakui untuk kelapa sawit berkelanjutan. Sertifikasi RSPO memastikan bahwa proses produksi memenuhi standar ketat terkait tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Dengan menyediakan fasilitas ini, Maybank Indonesia menunjukkan dukungan nyata terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan sekaligus berkontribusi pada rantai pasok kelapa sawit yang lebih bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Pada tahun 2025, Bank memiliki 8 debitur dari sektor perkebunan kelapa sawit. Debitur pada sektor ini wajib memiliki sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) sebagai persyaratan pembiayaan untuk perusahaan dalam negeri. Sementara itu, Sertifikasi *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO) belum menjadi persyaratan wajib, namun demikian Bank akan terus mendorong para debitur untuk memperoleh sertifikasi tersebut.

Financing for Certified Palm Oil Plantations [FS8][SUSBA 1.2.2.3]

Maybank Indonesia marked a significant milestone by disbursing its first green Trade Finance facility, underscoring the Bank's commitment to supporting industries that adopt sustainable practices. Offered through Maybank Indonesia's Transaction Banking—which encompasses four key pillars: Trade Finance, Supply Chain Financing, Cash Management, and Securities Services—this facility is designed for non-retail clients requiring innovative and responsible financing solutions.

This facility specifically addresses client needs, particularly in supporting the procurement of sustainable Crude Palm Oil (CPO) from suppliers certified by the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), the globally recognised standard for sustainable palm oil. RSPO certification ensures that production processes meet rigorous environmental and social responsibility standards.

By providing this facility, Maybank Indonesia demonstrates tangible support for achieving sustainability goals while contributing to a more responsible and environmentally friendly palm oil supply chain.

In 2025, the Bank had 8 debtors from the palm oil plantation sector. Debtors in this sector are required to have the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification as a financing requirement for domestic companies. Meanwhile, the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification has not yet become a mandatory requirement, nevertheless the Bank will continue to encourage debtors to obtain the certification.

PEMBERIAAN PEMBIAYAAN BERDASARKAN SERTIFIKASI ISPO DAN RSPO PROVISION OF FINANCING BASED ON ISPO AND RSPO CERTIFICATIONS

Sertifikasi Certification	Jumlah Debitur Number of Debtors		
	2025	2024	2023
ISPO	3	4	8
ISPO dan RSPO ISPO and RSPO	5	4	4

AKSELERASI KEUANGAN BERKELANJUTAN
ACCELERATING SUSTAINABLE FINANCE

Pembiayaan pada UMKM [203-2][2-27]

Melalui Rasio Pembiayaan Inklusif Makprudensial (RPIM) dari Bank Indonesia, Bank memberikan pembiayaan langsung kepada UMKM, klaster, atau korporasi UMKM, perorangan berpenghasilan rendah, pembiayaan ke korporasi non lembaga keuangan, dan pembelian surat berharga untuk pembiayaan inklusif. Total pembiayaan inklusif makprudensial tahun 2025 sebesar Rp26,14 triliun atau 24,80% dari total kredit Bank (Bank saja). Kontribusi pembiayaan paling besar berasal dari pembiayaan UMKM langsung sebesar Rp17,06 triliun atau 15,70% dari total kredit Bank (Bank saja). Sementara itu, Bank menargetkan pembiayaan RPIM tahun 2025 sebesar 27,9%.

Financing for MSMES [203-2][2-27]

Through the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) from Bank Indonesia, the Bank provides direct financing to MSMEs, clusters, or MSME corporates, low-income individuals, financing to non-financial institution corporates, and the purchase of securities for inclusive financing. Total macroprudential inclusive financing in 2025 amounted to IDR26.14 trillion or 24.80% of total Bank loans (Bank only). The largest financing contribution came from direct MSME financing amounting to IDR17.06 trillion or 15.70% of total Bank loans (Bank only). Meanwhile, the Bank targeted RPIM financing in 2025 at 27.9%.

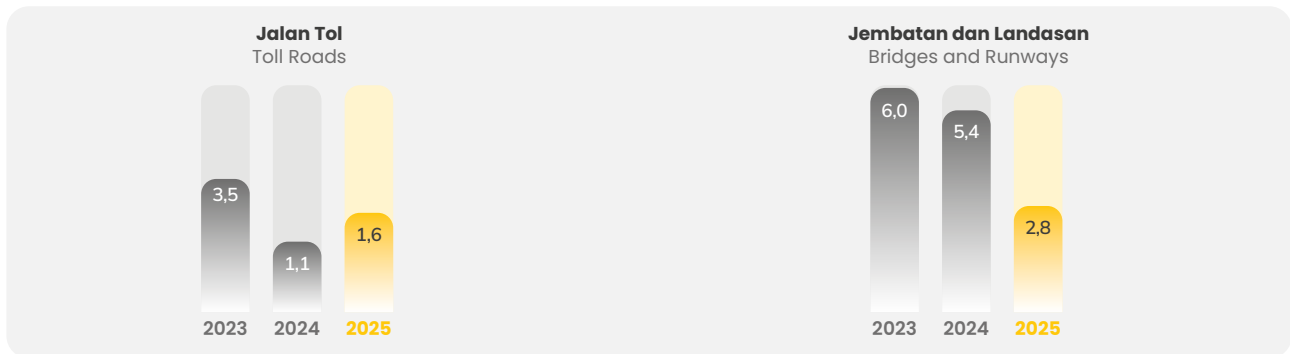
Pembiayaan Infrastruktur [203-1]

Pada tahun 2025, beberapa pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk sektor infrastruktur adalah proyek jalan tol, jembatan dan landasan. Pembiayaan ini termasuk kepada perusahaan konstruksi dan perusahaan pembiayaan di bidang infrastruktur dengan total pembiayaan sebesar Rp4,4 triliun.

Infrastructure Financing [203-1]

In 2025, some of the financing provided by the Bank for the infrastructure sector were toll road, bridge and runway projects. This financing included construction companies and financing companies in the infrastructure sector with a total financing of IDR4.4 trillion.

PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR (RP TRILIUN)
INFRASTRUCTURE FINANCING (IDR TRILLION)



PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN KERANGKA KERJA MAYBANK GROUP

Selain pencapaian KKUB sesuai POJK 51/2017, untuk mendukung komitmen Sustainability Maybank Group dalam memobilisasi RM80 miliar pada Pembiayaan Berkelanjutan pada tahun 2025, Maybank Indonesia turut memberikan kontribusi yang berdampak pada Pembiayaan Berkelanjutan yang sesuai dengan definisi yang diterapkan oleh Maybank Group. Klasifikasi ini mengikuti Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (Sustainable Product Framework/SPF) dan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (Transition Finance Framework/TFF), yang sejalan dengan standar global seperti ICMA, LMA, ACMF, dan CBI.

SUSTAINABLE FINANCE PORTFOLIO BASED ON THE MAYBANK GROUP FRAMEWORK

Besides the KKUB achievements in accordance with POJK 51/2017, to support the Maybank Group's Sustainability commitment in mobilising RM80 billion in Sustainable Finance in 2025, Maybank Indonesia also contributes meaningfully to this Sustainable Finance in accordance with the definition enforced by the Maybank Group. This classification follows the Sustainable Product Framework (SPF) and the Transition Finance Framework (TFF), which are in line with global standards such as ICMA, LMA, ACMF, and CBI.

Berbeda dengan KKUB yang dilaporkan berdasarkan *total outstanding* (Bank saja), pencapaian Pembiayaan Berkelanjutan Maybank dilaporkan berdasarkan jumlah pembiayaan baru yang disalurkan oleh Maybank Indonesia secara konsolidasi sepanjang tahun berjalan untuk mencapai target akumulatif pembiayaan sampai dengan tahun 2025.

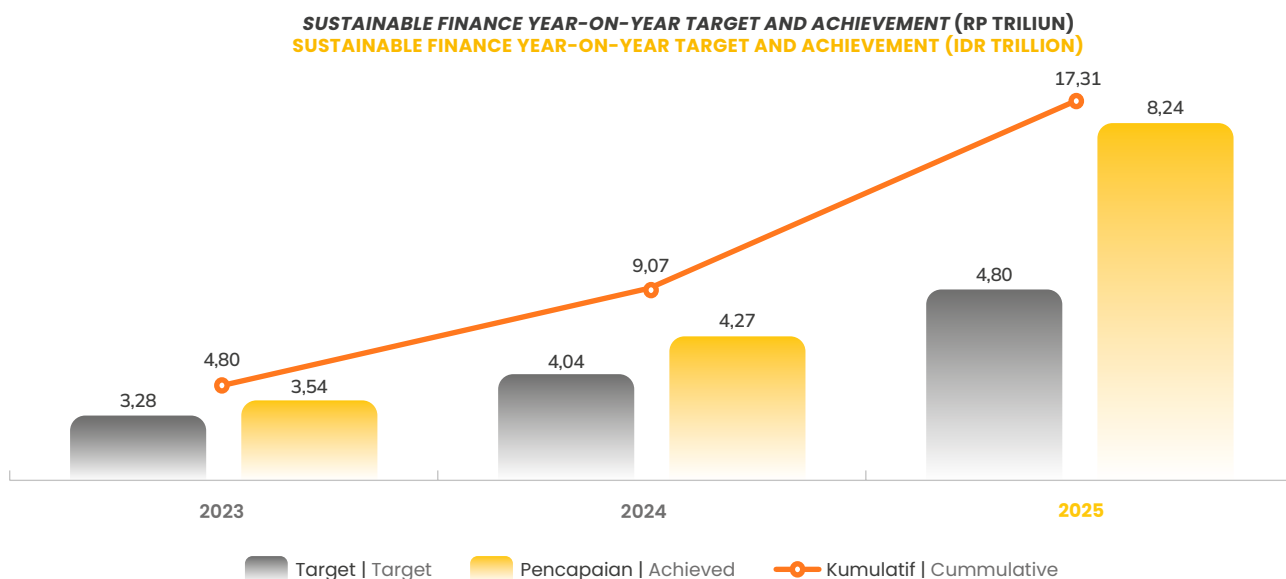
Unlike KKUB which is reported based on total outstanding (Bank only), the achievement of Maybank’s Sustainable Finance is reported based on the amount of new financing mobilised by Maybank Indonesia in consolidated view during the current year to achieve an cumulative financing target by 2025.

Sejak tahun 2021, Maybank Indonesia telah menunjukkan lintasan yang terakselerasi dengan cepat dalam mobilisasi Keuangan Berkelanjutan, tumbuh secara eksponensial dari Rp61 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,2 triliun pada tahun 2022, dan mencapai Rp8,24 triliun pada tahun 2025 – sebuah peningkatan lebih dari 130 kali lipat dalam lima tahun. Momentum yang kuat ini secara konsisten didukung oleh pencapaian yang melampaui target tahunan selama tiga tahun terakhir, dengan YoY dua digit yang berkelanjutan.

Since 2021, Maybank Indonesia has demonstrated a rapidly accelerating trajectory in Sustainable Finance mobilisation, growing exponentially from IDR 61 billion in 2021 to IDR 1.2 trillion in 2022, and reaching IDR 8.24 trillion in 2025 – a more than 130-fold increase within five years. This strong momentum has been consistently supported by over-achievement of annual targets over the past three years, with sustained double-digit YoY growth.

Secara akumulasi sampai dengan tahun 2025, Maybank Indonesia berhasil memobilisasi Rp17,31 triliun pembiayaan berkelanjutan. Pertumbuhan ini didorong oleh pengembangan kapasitas internal dan penyediaan berbagai solusi produk Pembiayaan Berkelanjutan yang ditawarkan.

Accumulatively up to 2025, Maybank Indonesia successfully mobilised IDR17.31 trillion of sustainable finance. This growth was driven by internal capacity development and the provision of various Sustainable Finance product solutions offered.



AKSELERASI KEUANGAN BERKELANJUTAN
ACCELERATING SUSTAINABLE FINANCE
LIMIT FASILITAS PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN KERANGKA KERJA PRODUK BERKELANJUTAN (RP MILIAR)
SUSTAINABLE FINANCE LIMIT FACILITY BASED ON THE SUSTAINABLE PRODUCT FRAMEWORK (IDR BILLION)

Kategori Category	2025	2024	2023
Layanan Dasar/Infrastruktur yang Terjangkau Basic Services & Affordable Infrastructure	–	500	–
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	4.600	2.098	842
Bangunan Berwawasan Lingkungan Green Buildings	–	156	–
Pengembangan Sosial Ekonomi, Pemberdayaan, dan Penciptaan Lapangan Kerja Socioeconomic Development, Empowerment, and Job Creation	172	726	1.429
Investasi Berkelanjutan Sustainable Investments	–	790	1.273
Energi Terbarukan Renewable Energy	315	–	–
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan Sustainable Natural Resource and Land Use Management	500	–	–
<i>Sustainability-Linked Financing</i> Sustainability-Linked Financing	1.100	–	–
Sukuk dan Obligasi Hijau Green Sukuk and Bonds	1.551	–	–
Jumlah Total	8.238	4.270	3.544

Pada tahun 2025 saja, Maybank Indonesia mencatat peningkatan signifikan dalam memobilisasi Pembiayaan Berkelanjutan yang mencapai Rp8,24 triliun, meningkat 92,9% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh ekspansi pembiayaan pada kategori hijau serta investasi terkait keberlanjutan.

Pembiayaan kategori hijau masih didominasi oleh sektor Transportasi Ramah Lingkungan, yang mencapai Rp4,6 triliun, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penyaluran ini mencerminkan dukungan Bank terhadap pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, baik melalui pembiayaan kendaraan listrik maupun pembiayaan pada rantai nilai pendukungnya. Pada segmen ritel, penyaluran ini turut didukung oleh kolaborasi dengan entitas anak Maybank Indonesia, yaitu Maybank Finance (MIF) dan WOM Finance, yang menyediakan pembiayaan kendaraan listrik dan hybrid untuk kendaraan roda empat maupun roda dua.

Pembiayaan Sektor Energi Terbarukan [FS8]

Sejalan dengan imbauan pemerintah untuk mendukung pengembangan ekonomi rendah karbon, Maybank Indonesia berkontribusi melalui pembiayaan proyek energi terbarukan yang pada tahun 2025 mencakup mobilisasi pembiayaan ekuitas bilateral senilai USD 15,8 juta untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terapung Indo ACWA Tenaga Saguling berkapasitas 60 MW, serta penyediaan fasilitas *bank guarantee* bagi perusahaan EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) panel surya guna memfasilitasi perluasan infrastruktur energi bersih.

In 2025 alone, Maybank Indonesia recorded a significant increase in Sustainable Financing mobilisation, reaching IDR8.24 trillion, a 92.9% rise compared to 2024. This growth was primarily driven by the expansion of green-category financing and sustainability-related investment.

Green-category financing remains dominated by the Eco-friendly Transportation sector, which reached IDR4.6 trillion, marking a substantial increase over the previous year. This disbursement reflects the Bank's commitment to fostering Indonesia's electric vehicle ecosystem, through both vehicle financing and its ancillary value chain. In the retail segment, this effort is further bolstered by collaboration with Maybank Indonesia's subsidiaries, Maybank Finance (MIF) and WOM Finance, which provide financing for electric and hybrid vehicles across both four-wheeled and two-wheeled segments.

Renewable Energy Sector Financing [FS8]

In line with the government's call to support the development of a low-carbon economy, Maybank Indonesia contributed through renewable energy project financing in 2025. This included the mobilisation of USD 15.8 million in bilateral equity financing for the construction of the 60 MW Indo ACWA Tenaga Saguling floating solar power plant (PLTS), as well as the provision of bank guarantee facilities for solar panel EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) companies to facilitate the expansion of clean energy infrastructure.

Sustainability-Linked Financing

Selain itu, Bank juga menyalurkan *Sustainability-Linked Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) Financing* sebesar Rp1,1 triliun untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU). Pembiayaan ini merupakan sindikasi pembiayaan *Sustainability-Linked Islamic* pertama dengan skema IMBT yang menandai tonggak penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan berbasis syariah di Indonesia.

Pembiayaan Transportasi Ramah Lingkungan

Portofolio pembiayaan kendaraan listrik (*electric vehicle*) dan *hybrid* mengalami peningkatan lebih dari 2 kali lipat dari tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia menegaskan komitmen dalam mendukung pencapaian target *Net Zero* Indonesia pada tahun 2060, dengan kendaraan listrik sebagai salah satu sektor prioritas untuk dekarbonisasi transportasi. Sepanjang tahun 2025, Bank telah memobilisasi pembiayaan terkait transportasi ramah lingkungan berupa:

1. Berpartisipasi pada pembiayaan sindikasi untuk Vinfast Automobile dengan total fasilitas sebesar Rp1,85 triliun (sekitar USD 110 juta), disertai fasilitas *accordion* tambahan sebesar USD 80 juta, dengan porsi partisipasi Maybank Indonesia sebesar USD 20 juta. Pembiayaan ini mendukung pembangunan fasilitas perakitan kendaraan listrik Vinfast di Subang, Jawa Barat.
2. Berpartisipasi pada pembiayaan sindikasi untuk PT IMG Sejahtera Langgeng dengan porsi pembiayaan sebesar USD 23,5 juta. PT IMG Sejahtera Langgeng merupakan anak perusahaan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), salah satu kelompok usaha otomotif terbesar di Indonesia, yang mengembangkan platform bisnis strategis di bidang mobilitas kendaraan listrik berbasis baterai (*Battery Electric Vehicle/BEV*).
3. Menyediakan pembiayaan hijau kepada PT KB Bukopin Finance, perusahaan *multifinance* yang berada di bawah KB Financial Group, melalui skema Mudharabah. Pembiayaan ini mendukung pengembangan portofolio pembiayaan konsumen berbasis syariah, termasuk pembiayaan untuk armada kendaraan listrik (*electric vehicle/BEV*), yang berkontribusi pada penguatan ekosistem mobilitas rendah emisi di Indonesia.
4. Pembiayaan Syariah Berkelanjutan melalui skema *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)* dalam bentuk pembiayaan hijau kepada perusahaan jasa pertambangan untuk pengadaan *Electric Dump Trucks (E-DTs)* yang akan dioperasikan di lokasi pertambangan nikel dan/atau emas. Penggunaan E-DTs memberikan sejumlah keunggulan dibandingkan dump truck berbahan bakar diesel, antara lain tidak menghasilkan emisi karbon langsung, memiliki tingkat kebisingan yang lebih

Sustainability-Linked Financing

Furthermore, the Bank mobilised IDR1.1 trillion in Sustainability-Linked Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) Financing for a Combined Cycle Gas Turbine (CCGT) power plant project. This transaction represents Indonesia's first Sustainability-Linked Islamic Syndicated Financing under an IMBT scheme, marking a significant milestone in the advancement of Shariah-compliant sustainable finance in the country.

Funding for Environmentally Friendly Transport

The electric vehicle (EV) and hybrid financing portfolio increased by more than twofold compared to the previous year. Throughout 2025, Maybank Indonesia reaffirms its commitment to supporting Indonesia's Net Zero 2060 target, identifying electric vehicles (EVs) as a priority sector for transport decarbonisation. Throughout 2025, the Bank mobilised green transport-related financing through:

1. Participation in a syndicated financing facility for Vinfast Automobile with a total facility of Rp1.85 trillion (approximately USD 110 million), accompanied by an additional USD 80 million accordion facility, in which Maybank Indonesia's participation portion amounted to USD 20 million. This financing supports the construction of Vinfast's electric vehicle assembly plant in Subang, West Java.
2. Participation in a syndicated financing facility for PT IMG Sejahtera Langgeng with a financing portion of USD 23.5 million. PT IMG Sejahtera Langgeng is a subsidiary of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), one of Indonesia's largest automotive groups, which is developing a strategic business platform in the field of Battery Electric Vehicle (BEV) mobility.
3. Provision of green financing to PT KB Bukopin Finance, a multi-finance company under the KB Financial Group, through a Mudharabah scheme. This financing supports the development of a Shariah-based consumer financing portfolio, including financing for electric vehicle (EV) fleets, contributing to the strengthening of the low-emission mobility ecosystem in Indonesia.
4. Sustainable Shariah Financing through an Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) scheme, provided as green financing to a mining services company for the procurement of Electric Dump Trucks (E-DTs) to be operated at nickel and/or gold mining sites. The use of E-DTs offers several advantages over diesel-powered dump trucks, including zero direct carbon emissions, lower noise levels, and significant operational cost efficiencies, with hauling costs of approximately IDR2,00- IDR2,500 per tonne compared

AKSELERASI KEUANGAN BERKELANJUTAN
ACCELERATING SUSTAINABLE FINANCE

rendah, serta menawarkan efisiensi biaya operasional yang signifikan dengan biaya pengangkutan sekitar Rp2.000–Rp2.500 per ton dibandingkan Rp5.000–Rp6.000 per ton pada kendaraan diesel. Selain itu, E-DTs memiliki komponen bergerak yang lebih sedikit dan tidak memerlukan oli mesin sehingga biaya pemeliharaan menjadi lebih rendah. Transaksi ini juga merupakan pembiayaan *Electric Dump Truck* pertama bagi Maybank Indonesia sekaligus di tingkat Maybank Group.

- Di segmen ritel, Maybank Indonesia terus mendukung adopsi kendaraan listrik melalui anak perusahaan, Maybank Finance (MIF) dan WOM Finance, yang menyediakan pembiayaan individu untuk kendaraan listrik dan hibrida, baik roda dua maupun roda empat. Segmen ini mencatat pertumbuhan yang signifikan, dengan mobilisasi pembiayaan sebesar Rp4,6 triliun, atau mengalami kenaikan sebesar 119% dibandingkan tahun sebelumnya.

Partisipasi dalam pembiayaan ini mencerminkan dukungan Bank terhadap pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia serta upaya mendorong transisi menuju sistem transportasi yang lebih rendah emisi.

TAKSONOMI KEUANGAN BERKELANJUTAN INDONESIA (TKBI)

Bank mengadopsi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai pengembangan dari Taksonomi Hijau Indonesia (THI) edisi 1.0, kerangka ini menjadi dasar strategis bagi Bank dalam memetakan dan meningkatkan alokasi pembiayaan berkelanjutan yang selaras dengan target *Net Zero Emission* nasional. Pada kuartal pertama 2025, Bank telah memenuhi pelaporan THI dan TKBI menggunakan metode pengukuran Tahap 1 yang berfokus pada sektor Energi.

Pada kuartal ketiga dan keempat, Bank melaksanakan pelaporan TKBI Tahap 2, yang memperluas cakupan pemetaan ke sektor *Agriculture, Forestry and Other Land Use* (AFOLU), Konstruksi & Real Estat, serta Transportasi & Penyimpanan. Melalui *self-assessment* berdasarkan panduan OJK, Bank menganalisis profil keberlanjutan 118 debitur dari 292 fasilitas kredit yang memenuhi kriteria TKBI Tahap 2.

to IDR5,000–IDR6,000 per tonne for diesel vehicles. Furthermore, E-DTs have fewer moving parts and do not require engine oil, resulting in lower maintenance costs. This transaction marks the first Electric Dump Truck financing for both Maybank Indonesia and the Maybank Group.

- In the retail segment, Maybank Indonesia continues to support the adoption of electric vehicles through its subsidiaries, Maybank Finance (MIF) and WOM Finance, which provide individual financing for electric and hybrid vehicles, both two-wheeled and four-wheeled. This segment recorded significant growth, with mobilised financing reaching IDR4.6 trillion, representing a 119% increase compared to the previous year.

Participation in these financing initiatives reflects the Bank's support for the development of the electric vehicle ecosystem in Indonesia and its efforts to drive the transition towards a lower-emission transport system.

INDONESIA SUSTAINABLE FINANCE TAXONOMY (TKBI)

The Bank has adopted the Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) issued by the Financial Services Authority (OJK). As an enhancement of the Indonesia Green Taxonomy (THI) Version 1.0, this framework serves as a strategic foundation for the Bank to map and increase the allocation of sustainable financing aligned with Indonesia's national Net Zero Emission targets. In the first quarter of 2025, the Bank completed its THI and TKBI reporting using the Stage 1 measurement methodology, which focuses on the Energy sector.

In the third and fourth quarters, the Bank implemented TKBI Stage 2 reporting, expanding the scope of mapping to the Agriculture, Forestry and Other Land Use (AFOLU), Construction & Real Estate, and Transportation & Storage sectors. Through a self-assessment based on OJK guidelines, the Bank analysed the sustainability profiles of 118 borrowers across 292 credit facilities that met the TKBI Stage 2 criteria.

Berdasarkan pemetaan per Desember 2025, sebanyak 30,51% pembiayaan Bank pada sektor TKBI versi 2 telah diklasifikasikan dalam Kategori Hijau, didorong oleh kontribusi dari Transportasi & Penyimpanan (12,71%), Konstruksi & Real Estat (10,17%), Energi (5,93%), dan AFOLU (1,69%). Selain itu, 4,24% portofolio telah masuk dalam Kategori Transisi, yang mencerminkan dukungan Bank terhadap upaya nasabah dalam beralih menuju operasional rendah karbon, terutama pada sektor Konstruksi & Real Estat (0,85%) serta Transportasi & Penyimpanan (3,39%).

PELAKSANAAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DI ANAK PERUSAHAAN

Anak Perusahaan Maybank Indonesia, yaitu PT Maybank Indonesia Finance (MIF) dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) turut menerapkan keuangan berkelanjutan, di antaranya:

- Maybank Finance (MIF) memobilisasi Rp3,7 triliun untuk ekosistem EV dan hybrid, sementara WOM Finance memperluas pembiayaan motor listrik;
- Hingga Desember 2025, MIF telah berhasil memperkuat posisi di pasar kendaraan listrik Indonesia dengan meraih pangsa pasar terbesar kedua;
- MIF membangun kemitraan strategis dengan BYD Denza, Geely, XPeng, Maxus, Aletra dan Jaecoo untuk memperkuat posisi dalam pembiayaan kendaraan listrik dan *hybrid*;
- Implementasi kebijakan Green Office melalui program **WOMERecycle** serta pelaksanaan sosialisasi inisiatif ramah lingkungan bagi seluruh karyawan di MIF dan WOM Finance;
- WOM Finance menjangkau **7.696 penerima manfaat** melalui 27 kegiatan literasi/inklusi yang menasar disabilitas, perempuan, dan UMKM;
- Implementasi pedoman **SETARA (OJK)** melalui pelatihan khusus frontliner untuk memastikan layanan yang setara dan ramah bagi konsumen disabilitas;
- Penyaluran dana **Rp2,14 miliar** untuk 11.494 penerima manfaat melalui program kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat;
- Penetapan **Sustainability Framework** (SK No. 278/2024) di WOM Finance dan **Kebijakan LST** (SE 2022.04) di MIF;
- Penerapan manajemen risiko LST yang ketat, termasuk penolakan pembiayaan pada industri yang masuk dalam daftar hitam (*blacklist activities*); dan
- Pelaksanaan **Bribery Risk Assessment** di seluruh jaringan kantor serta ESG Risk Training bagi manajerial untuk memperkuat kepemimpinan berbasis keberlanjutan.

Based on the mapping results as of December 2025, 30.51% of the Bank's financing within TKBI Version 2 sectors has been classified under the Green Category, driven by contributions from Transportation & Storage (12.71%), Construction & Real Estate (10.17%), Energy (5.93%), and AFOLU (1.69%). In addition, 4.24% of the portfolio has been classified under the Transition Category, reflecting the Bank's support for customers transitioning towards lower-carbon operations, particularly in the Construction & Real Estate (0.85%) and Transportation & Storage (3.39%) sectors.

THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE IN SUBSIDIARIES

Maybank Indonesia's Subsidiaries, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) and PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) also implement sustainable finance, including:

- Maybank Finance (MIF) mobilised Rp3.7 trillion for the EV and hybrid ecosystem, while WOM Finance expanded financing for electric motorcycles;
- As of December 2025, MIF has successfully strengthened its position in Indonesia's electric vehicle market by securing the second-largest market share;
- MIF has established strategic partnerships with BYD Denza, Geely, XPeng, Maxus, Aletra, and Jaecoo to strengthen its position in the financing of electric and hybrid vehicles;
- Implementation of the Green Office policy through the **WOMERecycle** programme and the execution of environmental initiative awareness sessions for all employees at MIF and WOM Finance;
- WOM Finance reached **7,696 beneficiaries** through 27 financial literacy and inclusion activities targeting people with disabilities, women, and MSMEs;
- Implementation of the **SETARA (OJK)** guidelines through specialised frontliner training to ensure equitable and friendly service for consumers with disabilities;
- Disbursement of **Rp2.14 billion** to 11,494 beneficiaries through health, education, and community empowerment programmes;
- Establishment of the **Sustainability Framework** (SK No. 278/2024) at WOM Finance and the **ESG Policy** (SE 2022.04) at MIF;
- Application of rigorous ESG risk management, including the refusal of financing for industries on the blacklist; and
- Conduct of Bribery Risk Assessments across the entire office network and ESG Risk Training for management to strengthen sustainability-based leadership.

Inovasi Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financial Product/Service Innovation

PRODUK PEMBIAYAAN DAN PENDANAAN TERKAIT KEBERLANJUTAN

Dalam upaya terarah menuju transisi ekonomi rendah karbon, Maybank Indonesia terus memperkuat fondasi bisnis melalui pengembangan produk pembiayaan dan pendanaan terkait keberlanjutan yang terintegrasi dengan prinsip LST. Produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui skema konvensional maupun Syariah, sekaligus mendorong dampak positif yang terukur bagi masyarakat dan lingkungan.

Seluruh produk keberlanjutan Bank—meliputi *Green, Social, and Sustainability (GSS) Financing* serta *Sustainability-Linked Products*—dikembangkan dengan mengacu pada *Sustainable Product Framework (SPF)* dan *Transition Finance Framework (TFF)*.

Inovasi produk keberlanjutan Bank mencakup:

- 1. Pembiayaan Hijau**
Pendanaan untuk proyek yang menghasilkan dampak lingkungan positif, termasuk pengembangan kendaraan listrik (EV) dan energi terbarukan, khususnya tenaga surya. Fasilitas ini juga mencakup *Green Trade Financing* yang mendukung target *Net Zero Indonesia*.
- 2. Pembiayaan Sosial**
Perluasan akses pembiayaan bagi UMKM melalui penyaluran langsung dan kemitraan strategis, termasuk kolaborasi dengan Batumbu dan AwanTunai. Melalui WOM Finance, Bank memperluas inklusi keuangan dengan menjangkau berbagai segmen konsumen, termasuk individu dan pelaku UMKM di berbagai wilayah Indonesia. Inisiatif ini fokus pada penyediaan akses pembiayaan kendaraan roda dua serta solusi multiguna yang mendukung mobilitas operasional dan produktivitas masyarakat secara lebih luas.
- 3. Sustainability-Linked Financing**
Fasilitas pembiayaan yang mengaitkan persyaratan kredit dengan pencapaian target LST nasabah. Inisiatif ini juga mencakup *Shariah-Linked Financing* yang menyelaraskan prinsip perbankan Syariah dengan target dekarbonisasi nasabah.

SUSTAINABILITY-RELATED FINANCING AND FUNDING PRODUCTS

In our concentrated effort to transition to a low-carbon economy, Maybank Indonesia continues to strengthen its business foundations through the development of sustainability-related financing and funding products integrated with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. These products are designed to meet customers' needs through both conventional and Shariah schemes, while generating measurable positive impacts for society and the environment.

All of the Bank's sustainable products—including Green, Social, and Sustainability (GSS) Financing and Sustainability-Linked Products—are developed in accordance with the Sustainable Product Framework (SPF) and Transition Finance Framework (TFF).

The Bank's sustainable product innovations include:

- 1. Green Financing**
Financing for projects that generate positive environmental impact, including the development of electric vehicles (EVs) and renewable energy, particularly solar power. These facilities also include Green Trade Financing, supporting Indonesia's Net Zero targets.
- 2. Social Financing**
Expansion of financing access for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through direct lending and strategic partnerships, including collaboration with Batumbu dan AwanTunai. Through WOM Finance, the Bank expands financial inclusion by reaching diverse consumer segments, including individuals and MSME owners across various regions in Indonesia. This initiative focuses on providing access to two-wheeler financing and multipurpose solutions that support broader operational mobility and community productivity.
- 3. Sustainability-Linked Financing**
Financing facilities that link credit terms to the achievement of customers' ESG performance targets. This initiative also includes Shariah-Linked Financing, which aligns Islamic banking principles with customers' decarbonisation targets.

4. *Transition Financing*

Pendanaan bagi sektor *hard-to-abate* seperti pertambangan, minyak dan gas, baja, semen, dan penerbangan untuk mendukung proses transisi menuju praktik bisnis rendah karbon.

5. *Shariah Restricted Investment Account (SRIA)*

Instrumen investasi berbasis Syariah yang memungkinkan investor menempatkan dana pada portofolio pembiayaan keberlanjutan tertentu melalui skema *Mudharabah Muqayyadah*, sehingga memberikan dampak lingkungan dan sosial yang terukur.

6. *ESG Deposit*

Instrumen deposito yang dirancang untuk mendukung pembiayaan hijau, sosial, dan *sustainability-linked*. Produk ini ditujukan bagi nasabah korporasi yang berorientasi pada penciptaan nilai (*purpose-driven*), sehingga memungkinkan mereka memperoleh imbal hasil yang kompetitif sekaligus berkontribusi pada pembiayaan proyek yang berdampak positif bagi lingkungan dan sosial. Produk ini telah diselesaikan pengembangannya pada tahun 2025 dan akan mulai ditawarkan secara lebih luas kepada nasabah korporasi pada tahun 2026.

4. *Transition Financing*

Financing support for *hard-to-abate* sectors such as mining, oil and gas, steel, cement, and aviation, to facilitate their transition towards lower-carbon business practices.

5. *Shariah Restricted Investment Account (SRIA)*

A Shariah-based investment instrument that enables investors to allocate funds to specific sustainability-related financing portfolios through a *Mudharabah Muqayyadah* structure, thereby generating measurable environmental and social impact.

6. *ESG Deposit*

A deposit instrument designed to support green, social, and sustainability-linked financing. This product is intended for purpose-driven corporate customers, enabling them to earn competitive returns while contributing to the financing of projects that deliver environmental and social benefits. The product development was completed in 2025 and is planned to be offered more widely to corporate customers starting in 2026.



Direktur Syariah Maybank Indonesia, Bapak Romy Hardiansyah, dalam Sesi Fireside Chats Halal Certification Program pada event Living Sustainably Day: Eco Pop-Up Market - Together as a Force for Good
Maybank Indonesia's Shariah Director, Mr. Romy Hardiansyah, participated in a Fireside Chat on the Halal Certification Program at the Living Sustainably Day: Eco Pop-Up Market

Peluang dan Tantangan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Opportunities and Challenges of Sustainable Finance

Implementasi keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang mempengaruhi keberhasilan penerapannya. Maybank Indonesia merespons tantangan ini dengan berstrategi dan mengamati peluang dengan cermat.

The implementation of sustainable finance is not without challenges that could affect its successful execution. Maybank Indonesia is responding to these challenges by strategising and carefully observing opportunities.

Tantangan Challenges	Peluang Opportunities
<p>Pemahaman Belum Merata: Kurangnya pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan di kalangan karyawan, nasabah, dan pelaku industri.</p> <p>Uneven Understanding: Lack of understanding regarding sustainable finance among employees, customers, and industry players.</p>	<p>Kolaborasi & Kapasitas: Memperkuat kolaborasi dengan Maybank Group dan pihak eksternal (akademisi, konsultan, regulator) untuk pengembangan kapasitas dan pembiayaan proyek ekonomi rendah karbon.</p> <p>Collaboration & Capacity: Strengthening collaboration with the Maybank Group and external parties (academics, consultants, regulators) for capacity development and financing of low-carbon economy projects.</p>
<p>Dinamika Regulasi: Perubahan kebijakan dan beragamnya regulasi keuangan berkelanjutan yang terus berkembang di tingkat nasional maupun global.</p> <p>Regulatory Dynamics: Policy changes and the variety of sustainable finance regulations that continue to evolve at both the national and global levels.</p>	<p>Standar Internal dan Kepemimpinan Industri: Mengembangkan kebijakan dan kerangka kerja keberlanjutan yang progresif untuk mendukung langkah Bank menjadi pemimpin transisi hijau di sektor perbankan.</p> <p>Internal Standards and Industry Leadership: Developing progressive sustainability policies and frameworks, to support the Bank's objective of becoming a leader in the green transition of the banking sector.</p>
<p>Profitabilitas & ROI: Proyek keberlanjutan cenderung membutuhkan tenor yang lebih panjang untuk menghasilkan keuntungan (<i>Return on Investment</i>).</p> <p>Profitability & ROI: Sustainability projects tend to require a longer tenor to generate a Return on Investment.</p>	<p>Inovasi Instrumen Keuangan: Mengembangkan produk relevan seperti <i>Sustainability-Linked Product</i> dengan skema insentif bagi debitur dan mekanisme imbal hasil bagi investor proyek hijau.</p> <p>Financial Instrument Innovation: Developing relevant products such as Sustainability-Linked Products with incentive schemes for debtors and yield mechanisms for green project investors.</p>

PEMBIAYAAN PADA SEKTOR DENGAN RISIKO LST TINGGI [SUSBA 1.1.1.6; 1.2.1.2; 1.2.1.5; 1.3.1.3; 1.3.2.2; 1.6.2.6]

Bank telah memetakan sektor-sektor industri yang termasuk ke dalam risiko tinggi sehingga membutuhkan perhatian khusus. Para debitur yang masuk dalam risiko tinggi tersebut harus memenuhi kriteria aspek LST yang dipersyaratkan dan menyusun rencana mitigasi dalam mengelola praktik bisnisnya.

FINANCING IN SECTORS WITH HIGH ESG RISKS [SUSBA 1.1.1.6; 1.2.1.2; 1.2.1.5; 1.3.1.3; 1.3.2.2; 1.6.2.6]

The bank has outlined the industrial sectors that are deemed high risk and therefore require special considerations. These high-risk debtors must meet the required ESG criteria and develop mitigation measures to manage their business operations.

HASIL PEMETAAN SEKTOR DENGAN RISIKO TINGGI [SUSBA 1.2.2.1]
HIGH-RISK SECTOR MAPPING RESULTS

Sektor Sector	Kriteria Utama Aspek LST	Main Criteria of ESG Aspects
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktik/komitmen "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" (NDPE), serta kebijakan atau praktik ketenagakerjaan. Memenuhi persyaratan, seperti sertifikasi minyak sawit berkelanjutan (ISPO). Persyaratan komitmen Debitur untuk melindungi area Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/High Conservation Value (HCV) dan area Stok Karbon Tinggi (SKT)/High Carbon Stock (HCS), termasuk area gambut yang berada dalam kawasan operasi/area perijinan. 	<ul style="list-style-type: none"> Requirement for debtors to have a "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" (NDPE) policy/practice/commitment, as well as employment policies or practices. Fulfilling requirements, such as the sustainable palm oil certification (ISPO). Requirement for Debtor's commitment to protect High Conservation Value (HCV) areas and High Carbon Stock (HCS) areas, including peat areas located within the operational/licensing area.
Kehutanan dan Penebangan Forestry and Logging	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktik/komitmen "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" (NDPE), serta kebijakan atau praktik ketenagakerjaan. Debitur berkomitmen untuk melindungi area keanekaragaman hayati (<i>key biodiversity area</i>), kawasan lindung, dan spesies yang berada dalam kawasan operasi atau area perijinan. Debitur memiliki komitmen untuk memperoleh pasokan bahan baku dari <i>supplier</i> yang memiliki kebijakan atau komitmen terkait pengelolaan hutan lestari (<i>Sustainable Forest Management</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> Requirement for debtors to have a "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" (NDPE) policy/practice/commitment, as well as employment policies or practices. Debtors are committed to protecting key biodiversity areas, protected areas, and species located within the operational or licensing area. Debtors have a commitment to obtain raw material supplies from suppliers that have policies or commitments related to Sustainable Forest Management.
Energi Energy	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi/pengembangan proyek/pembiayaan tidak melibatkan deforestasi, penggunaan lahan gambut, serta eksploitasi pekerja; Menghindari pembiayaan baru proyek pembangkit listrik dengan bahan bakar fosil, yaitu batu bara dan minyak; dan Mendukung debitur untuk bertransisi ke pembangkit listrik dengan sumber daya yang terbarukan. 	<ul style="list-style-type: none"> No violation to "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" (NDPE) commitments; Avoiding new financing power plant projects with fossil fuels, i.e. coal and oil; and Supporting debtors to transition to renewable power generation.
Minyak dan Gas Oil and Gas	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat pelanggaran atas komitmen "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" (NDPE); Tidak terjadi hilangnya keanekaragaman hayati tanpa rencana atau tindakan restorasi ekosistem dari eksploitasi langsung dalam pengembangan Minyak dan Gas di situs Ramsar, suaka margasatwa laut, dan hutan lindung; Debitur melakukan upaya penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, dan memenuhi komitmen LST termasuk membuat rencana untuk meningkatkan praktik LST debitur yang telah berjalan, serta menunjukkan kemampuan untuk menangani isu-isu terkait LST seperti pengelolaan air bersih, emisi, pengelolaan limbah; dan Mendukung nasabah untuk rencana transisi menuju praktik bisnis berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> No violation to "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" (NDPE) commitments; No loss of biodiversity without ecosystem restoration plans/actions from direct exploitation in Oil and Gas development in Ramsar sites, marine wildlife sanctuaries, and protected forests; Debtors with the commitment to sustainable business practices, ESG principles, clean water management, emissions, waste management; and Support customers for transition plans towards sustainable business practices.
Pertambangan Mining	<ul style="list-style-type: none"> Harus sesuai dengan komitmen "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" (NDPE). Mendukung debitur yang memiliki komitmen transisi ke praktik berkelanjutan dan mencapai <i>meaningful decarbonisation</i> sesuai Perjanjian Paris atau <i>Carbon Neutrality</i> pada 2050. Menghindari pembiayaan untuk pertambangan laut dalam, tepi sungai, dan perairan dangkal yang tidak sesuai standar. Menghindari pembiayaan baru di bidang batu bara termal bagi debitur baru maupun eksisting. Proyek tidak boleh berada di lokasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/High Conservation Value (HCV). 	<ul style="list-style-type: none"> Must comply with the "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" (NDPE) commitment. Supporting debtors who have a transition commitment to sustainable practices and achieving meaningful decarbonisation in accordance with the Paris Agreement or Carbon Neutrality by 2050. Avoiding financing for deep-sea, riverbank, and shallow water mining that does not comply with standards. Avoiding new financing in thermal coal for both new and existing debtors. Projects must not be located in High Conservation Value (HCV) locations.
Real Estat Real Estate	<ul style="list-style-type: none"> Akuisisi atau pengembangan lahan tidak boleh melibatkan deforestasi atau penggunaan lahan gambut. Pengembang dan kontraktor wajib memiliki kebijakan atau praktik ketenagakerjaan yang jelas. Pembangunan dilarang berlokasi dekat dengan hutan lindung, lahan basah, taman publik, lahan pertanian utama, atau daerah resapan air. Mempertimbangkan dampak negatif pembangunan dari perspektif lingkungan fisik maupun sosial-ekonomi. Menghindari potensi risiko LST yang tinggi dari transaksi atau proyek yang sedang berjalan. 	<ul style="list-style-type: none"> Land acquisition or development must not involve deforestation or the use of peatlands. Developers and contractors are required to have clear employment policies or practices. Development is prohibited from being located close to protected forests, wetlands, public parks, prime agricultural lands, or water catchment areas. Considering the negative impacts of development from both the physical environment and socio-economic perspectives. Avoiding high potential ESG risks from ongoing transactions or projects.

PELUANG DAN TANTANGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
OPPORTUNITIES AND CHALLENGES OF SUSTAINABLE FINANCE
MEKANISME PROSES KREDIT DAN SKRINING LST
[SUSBA 1.2.1.16]

Pada tahun 2025, Bank memperkuat integrasi aspek keberlanjutan ke dalam proses kredit melalui pendekatan yang lebih kuantitatif dan berbasis data. Calon debitur wajib mengikuti prosedur seleksi dan identifikasi risiko LST melalui peninjauan proposal kredit serta kunjungan lapangan (*site visit*).

Proses skrining ini dijalankan melalui tiga lapisan pendekatan:

1. Penerapan *Risk Acceptance Criteria* (RAC): Dokumen-dokumen ini disusun untuk memandu aktivitas pembiayaan kami pada sektor-sektor terpilih yang memiliki risiko ESG tinggi atau sensitif. RAC ini berlaku untuk seluruh bentuk pembiayaan baik untuk fasilitas Konvensional maupun Syariah pada segmen Non Ritel dan RSME, dan diperbarui secara berkala. Selain itu, penilaian terhadap insiden berita negatif juga diperluas lebih lanjut dalam RAC guna mencakup secara spesifik insiden yang dikategorikan di bawah pilar ESG, demi memitigasi risiko reputasi yang timbul dari pemberitaan negatif media yang melibatkan nasabah secara memadai.
2. Implementasi *ESG Screening*: Dokumen ini menyajikan parameter dan panduan bagi debitur maupun calon debitur, mulai dari segmen Korporasi Besar hingga UKM Ritel, untuk melakukan penapisan tingkat kematangan ESG (*ESG maturity screening*). Dokumen *ESG Screening* yang memuat parameter kepatuhan praktik LST debitur wajib dilampirkan dalam paket kredit yang diserahkan kepada Pemutus Kredit sebagai bahan pertimbangan keputusan.
3. Penggunaan *Net Zero Carbon Calculator* (NZCC): Sebagai pembaruan signifikan di tahun 2025, Bank tidak lagi hanya mengandalkan kuesioner kualitatif. Kami menerapkan sistem otomasi *Net Zero Carbon Calculator* (NZCC) untuk menghitung intensitas emisi calon debitur, khususnya pada sektor prioritas seperti Energi, Kelapa Sawit, dan Otomotif. Hasil perhitungan ini digunakan untuk menilai keselarasan rencana bisnis debitur dengan jalur dekarbonisasi (*pathway*) Bank menuju target 2050.

CREDIT PROCESS MECHANISM AND ESG SCREENING [SUSBA 1.2.1.16]

In 2025, the Bank strengthened the integration of sustainability aspects into the credit process through a more quantitative and data-driven approach. Prospective debtors are required to follow ESG risk selection and identification procedures through credit proposal reviews and site visits.

This screening process is carried out through three-level approach:

1. Implementation of *Risk Acceptance Criteria* (RAC): These documents were developed to guide our financing activities to selected high/sensitive ESG sectors. This RAC applies to all types of financing, including both Conventional and Sharia facilities, across the Non-Retail and RSME segments, and is updated periodically. Additionally, assessments on adverse news incidents were also expanded further within the RACs to specifically cover incidents categorised under the ESG pillars to adequately address the reputational risks arising from negative media involving clients.
2. Implementation of *ESG Screening*: This document provides parameters and guidance for debtors/prospective debtors, ranging from Large Corporate to retail SME segments, to conduct ESG maturity screening. The *ESG Screening* document, which contains the compliance parameters for the debtor's ESG practices, must be attached to the credit package submitted to the Credit Approver as material for decision-making consideration.
3. Implementation of the *Net Zero Carbon Calculator* (NZCC): As a significant update in 2025, the Bank no longer solely relies on qualitative questionnaires. We implemented the *Net Zero Carbon Calculator* (NZCC) automation system to calculate the emission intensity of prospective debtors, specifically in priority sectors such as Power, Palm Oil, and Automotive. The results of these calculations are used to assess the alignment of the debtor's business plan with the Bank's decarbonisation pathway towards the 2050 target.

Mekanisme Skrining Kredit Berisiko LST

ESG Risk Credit Screening Mechanism

01

Unit Bisnis Business Unit

Memberikan informasi praktik LST debitur/calon debitur menggunakan ESG Screening Document dan Risk Acceptance Criteria (RAC), termasuk informasi yang diperlukan terkait perhitungan emisi debitur/calon debitur, serta melakukan validasi berdasarkan media pembuktian dari debitur. Unit Bisnis berkoordinasi dengan Unit Sustainability dan Unit Pengkaji terkait kendala dalam pemenuhan proses ini.

Provides information on the ESG practices of debtors/prospective debtors using the ESG Screening Document and Risk Acceptance Criteria (RAC), including information required for debtors/prospective debtors' emission calculation, and validates the debtor's evidence. The Business Unit coordinates with the Sustainability Unit and the Reviewer Unit regarding any challenges in completing the process.

02

Unit Sustainability dan Unit Pengkaji (CRM dan SME Credit Risk) Sustainability and Reviewer Units (CRM and SME Credit Risk)

Unit Sustainability meninjau asesmen risiko LST dan menghitung intensitas emisi menggunakan *Net Zero Carbon Calculator* (NZCC) untuk sektor prioritas. Sejalan dengan itu, Unit CRM dan SME Credit Risk berperan memastikan dokumen ESG screening tersedia dan jika terdapat berita *negative* (*adverse news*) akan mengarahkan unit bisnis untuk melakukan konsultasi dengan Unit Sustainability untuk mitigasi potensi risiko yang ada.

In line with this, the CRM and SME Credit Risk units play a role in ensuring the availability of ESG screening documents and, in the event of adverse news, will direct business units to consult with the Sustainability Unit to mitigate potential risks.

03

Komite Kredit/Pembiayaan atau Pejabat Pemutus Kredit sesuai Kewenangan Credit/Financing Committee or Credit Approving Officer According to Their Authority

Keputusan untuk persetujuan atau penolakan proposal pembiayaan.

Decision for approval or rejection of the financing proposal.

MONITORING DAN EVALUASI ASPEK LST

[SUSBA 1.3.2.4; 1.5.1.1]

Maybank Indonesia secara rutin mengevaluasi kinerja bisnis para debitur yang menerima pinjaman untuk memastikan bahwa dana yang diberikan digunakan untuk kegiatan yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan aspek LST dilakukan oleh Unit Sustainability, Manajemen Risiko Kredit, dan Bisnis.

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PRODUK KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.28]

Produk keuangan berkelanjutan memberikan manfaat yang signifikan, tetapi juga memiliki risiko yang perlu dikelola dengan baik. Beberapa risiko terkait produk keuangan berkelanjutan yang dapat diidentifikasi bank diantaranya:

1. Biaya pemantauan dan kepatuhan yang lebih tinggi;
2. Jumlah proyek hijau/ keberlanjutan; dan
3. Risiko teknologi.

Salah satu contoh risiko teknologi adalah produk perbankan elektronik yang menawarkan berbagai kemudahan namun juga berpotensi menimbulkan berbagai risiko, yang mencakup ancaman terhadap keamanan data, privasi nasabah, dan serangan siber. Bank merespons hal ini dengan memperkuat teknologi internal dan secara terus menerus meningkatkan kesadaran nasabah akan pentingnya menjaga keamanan.

MONITORING AND EVALUATION OF ESG ASPECTS [SUSBA 1.3.2.4; 1.5.1.1]

Maybank Indonesia routinely evaluates the business performance of debtors receiving loans to ensure that the provided funds are used for activities that do not contradict sustainability principles. Monitoring and evaluation of the implementation of ESG aspects are carried out by the Sustainability, Credit Risk Management, and Business Units.

POSITIVE AND NEGATIVE IMPACTS OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS [F.28]

Sustainable financial products provide significant benefits, but also have risks that need to be properly managed. Risks associated with sustainable financial products that banks have identified include:

1. Higher compliance and monitoring costs;
2. Limited pipeline of green / sustainable projects; and
3. Technology risk.

One example of technology risk is electronic banking products which offer various conveniences but also potentially pose various risks, which include threats to data security, customer privacy, and cyber attacks. The Bank responds to this by strengthening internal technology and continuously increasing customer awareness of the importance of maintaining security.

Rantai Pasokan

Supply Chain

PENGADAAN BARANG DAN JASA

[ACGS - C.4.2] [ACGS - C.4.3]

Sebagai wujud dukungan terhadap ketahanan ekonomi domestik, Maybank Indonesia memprioritaskan pelibatan pemasok lokal yang beroperasi di dalam negeri (Indonesia). Seluruh pemasok yang terikat kontrak wajib menaati Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia serta menandatangani Pakta Integritas. Unit Kerja PPVR bertanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa. Bank memberikan kesempatan yang setara dan adil kepada para pemasok untuk mengikuti proses pengadaan barang dan jasa.

Proses pengadaan dilakukan melalui PPVR dengan menggunakan sistem Vendor Relation Management (VRM) dan Procurement Management System (PMS). Pada tahun 2025, Bank memperkuat transparansi proses pengadaan melalui implementasi sistem *Online Tender & E-bidding*. Inisiatif ini diterapkan untuk meminimalisir interaksi fisik yang berisiko, menutup celah manipulasi, serta memastikan persaingan harga yang sehat di antara para mitra.

Integrasi aspek keberlanjutan dalam rantai pasok juga diperdalam melalui penggunaan Kuesioner Penilaian LST (*ESG Assessment*). Setiap calon pemasok/vendor dievaluasi berdasarkan parameter yang mencakup kepatuhan perizinan, lingkungan, sosial dan tata kelola. Hingga akhir periode pelaporan, telah dilakukan asesmen dampak LST kepada seluruh pemasok/vendor Bank, di mana 59% terkait lingkungan dan 76% terkait sosial dan ketenagakerjaan. Hasil dari asesmen tersebut digunakan sebagai basis data internal Bank untuk mitigasi risiko rantai pasok jangka panjang.

KINERJA PEMASOK SUPPLIER PERFORMANCE

Jenis Pemasok Supplier Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Suppliers	1.124	1.270	1.064
Jumlah Pemasok Luar Negeri Number of Overseas Suppliers	Pemasok Suppliers	57	55	53
Persentase Pemasok Lokal terhadap Total Pemasok Percentage of Local Suppliers to Total Suppliers	%	95,2	95,9	95,2
Pembelanjaan pada pemasok lokal Percentage of Local Suppliers to Total Suppliers	Rp Miliar IDR Billion	355,82	440,81	704,41
Total belanja kepada pemasok Total spending on suppliers		401,64	692,09	741,31
Persentase pembelian pada pemasok lokal Percentage of spending on local suppliers	%	88,6	63,7	95,0

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

[ACGS - C.4.2] [ACGS - C.4.3]

As a manifestation of support for domestic economic resilience, Maybank Indonesia prioritises the involvement of local suppliers operating domestically (Indonesia). All contracted suppliers are required to comply with Maybank Indonesia's Code of Ethics and Code of Conduct as well as sign an Integrity Pact. The PPVR Working Unit is responsible for the procurement process of goods and services. The Bank provides equal and fair opportunities to suppliers to participate in the procurement process of goods and services.

The procurement process is carried out through PPVR using the Vendor Relation Management (VRM) and Procurement Management System (PMS) systems. In 2025, the Bank strengthened the transparency of the procurement process through the implementation of the Online Tender & E-bidding system. This initiative was implemented to minimise risky physical interactions, close manipulation loopholes, and ensure healthy price competition among partners.

The integration of sustainability aspects in the supply chain was also deepened through the use of the ESG Assessment Questionnaire. Every prospective supplier/vendor is evaluated based on parameters that include licensing, environmental, social, and governance compliance. Up to the end of the reporting period, the Bank had conducted ESG impact assessments on all of its supplier/vendor, with 59% of the assessments focusing on environmental issues and 76% on social and labor issues. The results of these assessments serve as the Bank's internal database for long-term supply chain risk mitigation.

04

Mengelola Lingkungan untuk Masa Depan

Managing the Environment for the Future

Menanam pohon melambangkan kesabaran, kepedulian, dan pemikiran jangka panjang. Sebagaimana pohon tumbuh secara bertahap melalui pemeliharaan yang gigih, menjaga lingkungan pun membutuhkan perhatian dan tanggung jawab yang tekun. Dari sudut pandang ini, merawat pohon merefleksikan komitmen mendalam untuk melindungi masa depan. Tindakan ini mewujudkan esensi dari *"Strengthening the Core, Embracing the Future"*—memperkuat akar pelestarian lingkungan hari ini, seraya memupuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Planting trees symbolises patience, care, and long-term thinking. As trees grow through continuous nurturing, so too does environmental stewardship require sustained commitment and responsibility. In this spirit, caring for trees reflects a deep dedication to safeguarding the future. This embodies the essence of *"Strengthening the Core, Embracing the Future"*—reinforcing the foundations of environmental conservation today while nurturing a greener, more sustainable tomorrow for generations to come.

MENGELOLA LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN
MANAGING THE ENVIRONMENT FOR THE FUTURE



Woman Council Maybank Indonesia bersama dengan figur pemimpin perempuan Bank dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) berbagi cerita yang menginspirasi pada acara *Kick-Off* program MERASA. Women Council Maybank Indonesia, together with female leaders from the Bank and Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), shared inspiring stories during the Kick-Off of the MERASA programme.

Sebagai institusi keuangan yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, Maybank Indonesia menyadari bahwa kredibilitas dalam transisi hijau dimulai dari ‘rumah’ sendiri. Pada tahun 2025, strategi pengelolaan lingkungan dalam operasional bank difokuskan pada dua pilar utama: penguatan fondasi data emisi untuk pelaporan yang lebih akuntabel dan akselerasi transisi energi.

Kami menerapkan pendekatan Operasional Berwawasan Lingkungan (*Eco-Conscious Operations*) yang terukur, mencakup efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, serta manajemen emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan memprioritaskan inisiatif yang secara langsung dapat menurunkan penggunaan energi serta jejak emisi operasional di seluruh jaringan kantor dan entitas anak. Melalui pendekatan yang efektif dan terukur, kami memastikan bahwa pengurangan emisi tetap selaras dengan prinsip operasional serta tanpa mengurangi kualitas layanan dan pengalaman nasabah.

As a financial institution committed to sustainability principles, Maybank Indonesia recognises that credibility in the green transition begins at ‘home’. By 2025, our environmental management strategy is anchored upon two primary pillars: reinforcing our emissions data infrastructure for greater accountability in reporting and accelerating the energy transition.

We implement a quantifiable “Eco-Conscious Operations” framework that encompasses energy efficiency, renewable energy integration, and Greenhouse Gas (GHG) emissions management. This is achieved by prioritising initiatives that directly reduce energy consumption and operational emissions across our entire branch network and subsidiaries. Through this systematic and quantifiable methodology, we ensure that our emissions reduction efforts remain fully aligned with our operational principles without compromising service quality and customer experience.

Strategi Dekarbonisasi dan Emisi Pembiayaan

[GRI 305-1, 305-2]

Decarbonisation Strategy and Financed Emissions

Maybank Indonesia menyadari bahwa dampak iklim terbesar dari institusi keuangan tidak berasal dari operasional perusahaan, melainkan dari aktivitas pembiayaan kepada nasabah. Oleh karena itu, pada tahun 2025, Bank memperkuat strategi dekarbonisasi, baik pada operasional maupun portofolio pembiayaan, melalui pendekatan yang sistematis, terukur, dan berbasis data ilmiah.

Bank mengadopsi Maybank Net Zero Whitepaper sebagai panduan dalam mendorong penurunan emisi pembiayaan (Cakupan 3), guna mencapai target interim net zero 2030. Upaya ini difokuskan pada percepatan transisi sektor riil menuju ekonomi rendah karbon, dengan tetap menjaga pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

PENGUATAN TATA KELOLA DATA EMISI

Maybank Group Net Zero Whitepaper – “Banking on A Better Tomorrow: Our Commitment to Net Zero”

Maybank Group menyusun Maybank Net Zero Whitepaper sebagai tujuan jangka panjang untuk mencapai posisi *net zero* serta menentukan target interim tahun 2030. Maybank Group Net Zero Whitepaper pertama kali dipublikasikan di tahun 2024 dengan menentukan target pengurangan emisi untuk sektor-sektor yang sulit untuk dikurangi dan risiko LST tinggi yaitu sektor Energi, Kelapa Sawit, Baja, dan Aluminium. Pada Februari 2025, dilakukan penambahan target untuk dua sektor lainnya yaitu sektor otomotif dan sektor real estat. Secara keseluruhan pada 2025 ada total enam sektor dengan emisi yang menantang (*hard-to-abate*) yang termasuk dalam target pengurangan emisi Cakupan 3 Maybank Group.

Bank memiliki prosedur untuk mengendalikan pembiayaan pada sektor-sektor yang termasuk dalam target pengurangan emisi cakupan 3 tersebut. Secara berkala, Bank juga melakukan inisiatif proaktif untuk mengurangi risiko maupun dampak negatif yang timbul untuk mendukung komitmen keberlanjutan serta terus mengembangkan strategi maupun kebijakan pembiayaan, meskipun Bank belum memiliki *voting policy* bagi pemegang saham terhadap investasi yang memiliki isu LST.

Maybank Indonesia recognises that the greatest climate impact of financial institutions arises not from their own operations, but from the financing activities extended to customers. Accordingly, in 2025, the Bank strengthened its decarbonisation strategy across both operations and financing portfolios through a systematic, measurable, and science-based approach.

The Bank adopts the Maybank Net Zero Whitepaper as a guiding framework to drive reductions in financed emissions (Scope 3), in pursuit of its interim net zero target by 2030. These efforts are focused on accelerating the transition of the real sector towards a low-carbon economy, while maintaining inclusive economic growth.

STRENGTHENING EMISSIONS DATA GOVERNANCE

Maybank Group Net Zero Whitepaper – “Banking on A Better Tomorrow: Our Commitment to Net Zero”

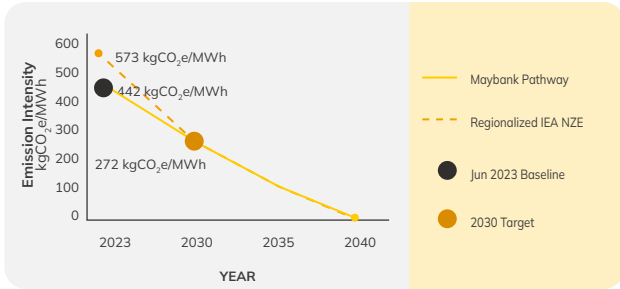
The Maybank Group formulated the Maybank Net Zero Whitepaper to establish the long-term goal of achieving the net zero position and to determine the 2030 interim targets. The Maybank Group Net Zero Whitepaper was first published in 2024, setting emissions reduction targets for hard-to-abate and high ESG risk sectors, namely the Power, Palm Oil, Steel, and Aluminium. In February 2025, targets were added for two additional sectors, namely the automotive and Real estate sectors. Overall, in 2025, there are a total of six hard-to-abate sectors included within the Maybank Group's Scope 3 emissions reduction targets.

The Bank maintains a procedure of managing financing in sectors that are included in the Maybank Group's Scope 3 emissions reduction targets. Furthermore, the Bank periodically takes proactive initiatives to reduce risks that may arise and mitigate negative impacts in order to support its commitment to sustainability, whilst continuously refining its financing strategies and policies, although the Bank has yet to formulate a formal shareholder voting policy concerning investments that present ESG-related issues.

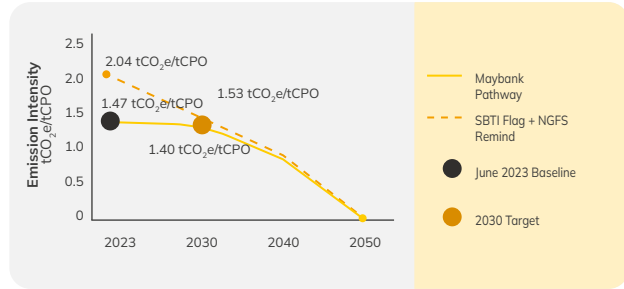
STRATEGI DEKARBONISASI DAN EMISI PEMBIAYAAN
DECARBONISATION STRATEGY AND FINANCED EMISSIONS

PETA JALAN DEKARBONISASI CAKUPAN 3 (EMISI PEMBIAYAAN) MAYBANK GROUP
MAYBANK GROUP SCOPE 3 (FINANCED EMISSIONS) DECARBONISATION PATHWAY

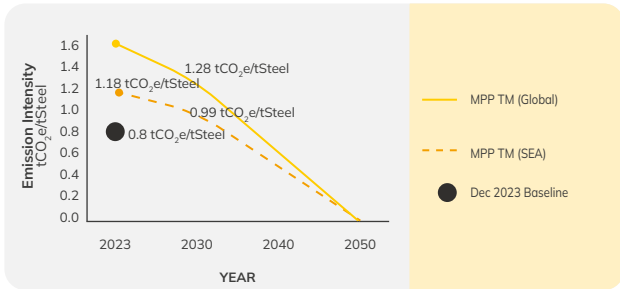
Sektor Energi
Power Sector



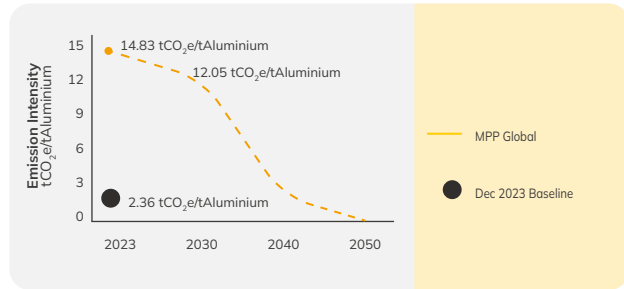
Sektor Agrikultur
Agriculture Sector



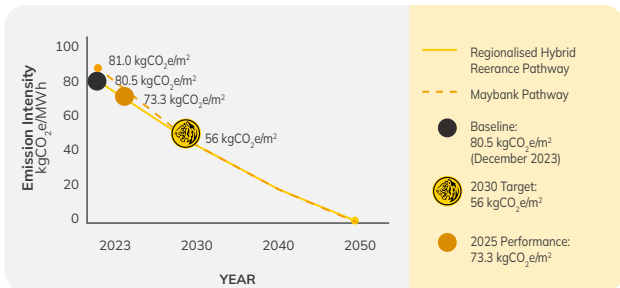
Sektor Besi dan Baja
Steel Sector



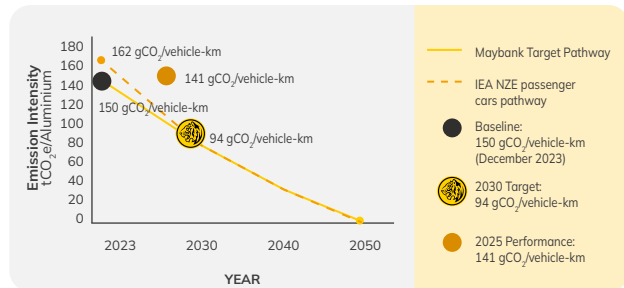
Sektor Aluminium
Aluminium Sector



Sektor Real Estat Komersial
Commercial Real Estate Sector



Sektor Otomotif
Automotive Sector



EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) [GRI 305-3] [SUSBA 1.6.2.9][F.12] [305-5]

Bank membagi perhitungan emisi dalam dua kategori utama:

1. Emisi Operasional (Cakupan 1 dan 2)
Emisi operasional menyumbang sebagian kecil dari total jejak karbon Bank, namun emisi ini berada di bawah kendali langsung kami yang memungkinkan penerapan strategi dekarbonisasi secara langsung.
2. Emisi Pembiayaan (Cakupan 3)
Emisi pembiayaan menyumbang 99% dari total jejak karbon Bank. Emisi ini menjadi indikator utama yang menunjukkan kinerja iklim nasabah dan sektor terkait.

Bank melakukan pemantauan data emisi secara akuntabel dan transparan melalui metrik serta target yang jelas dan terukur sebagai bagian dari tata kelola iklim yang kuat. Penyajian data emisi menggunakan perhitungan dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional dengan penetapan tonggak-tonggak pencapaian yang jelas untuk setiap sumber-sumber emisi utama Bank.

Metode Perhitungan Emisi GRK

Bank melakukan pemantauan data emisi secara akuntabel dan transparan melalui metrik serta target yang jelas dan terukur. Penyajian data emisi menggunakan perhitungan dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional dengan penetapan tonggak-tonggak pencapaian yang jelas.

Khusus untuk perhitungan Emisi Cakupan 3 (emisi pembiayaan), Bank menggunakan metodologi standar global dari PCAF (*Partnership for Carbon Accounting Financials*). Perhitungan ini mencakup seluruh portofolio kredit Bank dan entitas anak yang terbagi dalam lima kelas aset utama:

1. Kelas Aset 1: Obligasi Korporasi dan Saham Tercatat;
2. Kelas Aset 2: Pinjaman Bisnis dan Ekuitas Tidak Tercatat
3. Kelas Aset 5: Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
4. Kelas Aset 6: Kendaraan Bermotor; dan
5. Kelas Aset 7: Obligasi Pemerintah.

Melalui pemetaan yang progresif, Bank dapat mengidentifikasi *hotspot* emisi dalam portofolio dan merumuskan strategi pelibatan yang tepat dengan nasabah untuk mendukung rencana transisi mereka.

GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSION [GRI 305-3] [SUSBA 1.6.2.9][F.12][305-5]

The Bank divides emissions calculations into two main categories:

1. Operational Emissions (Scope 1 and 2)
Operational emissions account for a small fraction of the Bank's total carbon footprint, yet these emissions are under our direct control, enabling the direct implementation of decarbonisation strategies.
2. Financed Emissions (Scope 3):
Financed emissions account for 99% of the Bank's total carbon footprint. These emissions serve as a primary indicator of clients' and related sectors' climate performance.

The Bank monitors emissions data with strict accountability and transparency through clear and measurable metrics and targets as part of robust climate governance. The disclosure of this emissions data utilises calculation methodologies derived from the National Greenhouse Gas Inventory Guidelines, accompanied by the establishment of definitive milestones for each of the Bank's primary emission sources.

GHG Emissions Calculation Method

The Bank monitors emissions data with strict accountability and transparency through clear and measurable metrics and targets. The disclosure of this emissions data utilises calculation methodologies derived from the National Greenhouse Gas Inventory Guidelines, accompanied by the establishment of definitive milestones.

Particularly for the calculation of Scope 3 Emissions (financed emissions), the Bank is utilising the global standard methodology from PCAF (*Partnership for Carbon Accounting Financials*). This calculation encompasses the entire credit portfolio of the Bank and its subsidiaries, divided into five main asset classes:

1. Asset Class 1: Corporate Bonds and Listed Equity;
2. Asset Class 2: Business Loans and Unlisted Equity;
3. Asset Class 5: Mortgages;
4. Asset Class 6: Automotive; and
5. Asset Class 7: Sovereign Bonds.

Through this progressive mapping, the Bank is able to identify emission hotspots within the portfolio and formulate appropriate engagement strategies with clients to support their transition plans.

STRATEGI DEKARBONISASI DAN EMISI PEMBIAYAAN
DECARBONISATION STRATEGY AND FINANCED EMISSIONS
Implementasi Net Zero Operationalisation Process (NZOP)

Sebagai panduan strategis, Bank telah mengadopsi implementasi kerangka kerja Net Zero Operationalisation Process (NZOP) Maybank Group yang diintegrasikan dalam proses persetujuan kredit, investasi, dan pengelolaan portofolio. Implementasi NZOP ini difokuskan pada enam sektor prioritas dengan intensitas emisi tinggi dan memiliki tingkat urgensi transisi paling signifikan menuju ekonomi rendah karbon, yaitu energi, kelapa sawit, baja, aluminium, real estat komersial, dan otomotif. Pada penerapannya, NZOP memungkinkan Relationship Manager dan Unit Credit Risk untuk menilai dampak karbon, mendukung nasabah menuju langkah transisi yang layak, dan memastikan keputusan pembiayaan tetap selaras dengan komitmen *net zero* Maybank Group.

Kalkulator Karbon Net Zero (Net Zero Carbon Calculator/NZCC)

Dalam upaya memperkuat fondasi data keberlanjutan, pada tahun 2025 Maybank Indonesia telah menyelesaikan transformasi digital dalam otomatisasi penghitungan emisi pembiayaan melalui peluncuran Kalkulator Karbon Net Zero (Net Zero Carbon Calculator/NZCC). Kalkulator karbon ini merupakan sebuah platform terintegrasi yang berfungsi untuk:

- **Otomasi Perhitungan:** Menggantikan perhitungan manual dengan sistem otomatis yang mengonversi data keuangan nasabah menjadi estimasi emisi, sehingga meningkatkan akurasi dan meminimalkan *human error*.
- **Penilaian Nasabah:** Menilai kontribusi emisi nasabah terhadap target *Net Zero* Bank sebelum keputusan pembiayaan diambil, khususnya untuk sektor-sektor prioritas.
- **Sumber Data Terpercaya:** Mengintegrasikan data emisi aktual dari platform Maybank Group untuk perusahaan terbuka, serta menggunakan metodologi *proxy* per sektor yang standar untuk perusahaan tertutup.

Pengembangan proyek otomatisasi ini terdiri dari dua fase. Fase 1 membangun otomatisasi perhitungan komputasi emisi pembiayaan yang telah berjalan efektif sejak Oktober 2024. Sementara, fase 2 adalah membangun dashboard Emisi Karbon beserta Kalkulator Emisi Karbon yang berfungsi untuk menghitung potensi emisi yang akan dihasilkan

Implementation of the Net Zero Operationalisation Process (NZOP)

As a strategic guide, the Bank has adopted the implementation of the Maybank Group's Net Zero Operationalisation Process (NZOP) framework, which is integrated into the credit approval, investment, and portfolio management processes. The implementation of NZOP is focused on six priority sectors possessing high emissions intensity and the most significant transition urgency towards a low-carbon economy, namely power, palm oil, steel, aluminium, commercial real estate, and automotive. In its application, NZOP enables Relationship Managers and the Credit Risk Unit to assess the carbon impact, support customers towards viable transition steps, and ensure financing decisions remain aligned with the Maybank Group's net zero commitments.

Net Zero Carbon Calculator (NZCC)

In an effort to strengthen its sustainability data foundation, Maybank Indonesia successfully completed its digital transformation in 2025 by automating the computation of financed emissions via the launch of the Net Zero Carbon Calculator (NZCC). This carbon calculator serves as a comprehensive, integrated platform designed to:

- **Automate Calculations:** Replaces manual calculations with an automated system that converts clients' financial data into emissions estimates, thereby improving accuracy and minimising human error.
- **Assess Customers:** Assesses clients' emissions contributions against the Bank's Net Zero targets before financing decisions are made, particularly for priority sectors.
- **Utilise Reliable Data Sources:** Integrates actual emissions data from the Maybank Group platform for publicly listed companies, and utilises standard sector-proxy methodologies for privately held companies.

The development of this automation project consists of two phases. Phase 1: built the calculation automation for computing financed carbon emissions, which has been running effectively since October 2024. Meanwhile, Phase 2 entailed building a Carbon Emissions dashboard along with a Carbon Emissions Calculator functioning to

dari calon pembiayaan. Hasil pengembangan dari fase 2 ini telah efektif digunakan di 2025. Dengan adanya transformasi ini, hasil perhitungan emisi pembiayaan menjadi lebih akurat dengan mengurangi potensi *human error* dan secara signifikan mempersingkat waktu perhitungan.

Hasil Penghitungan Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 (Emisi Operasional)

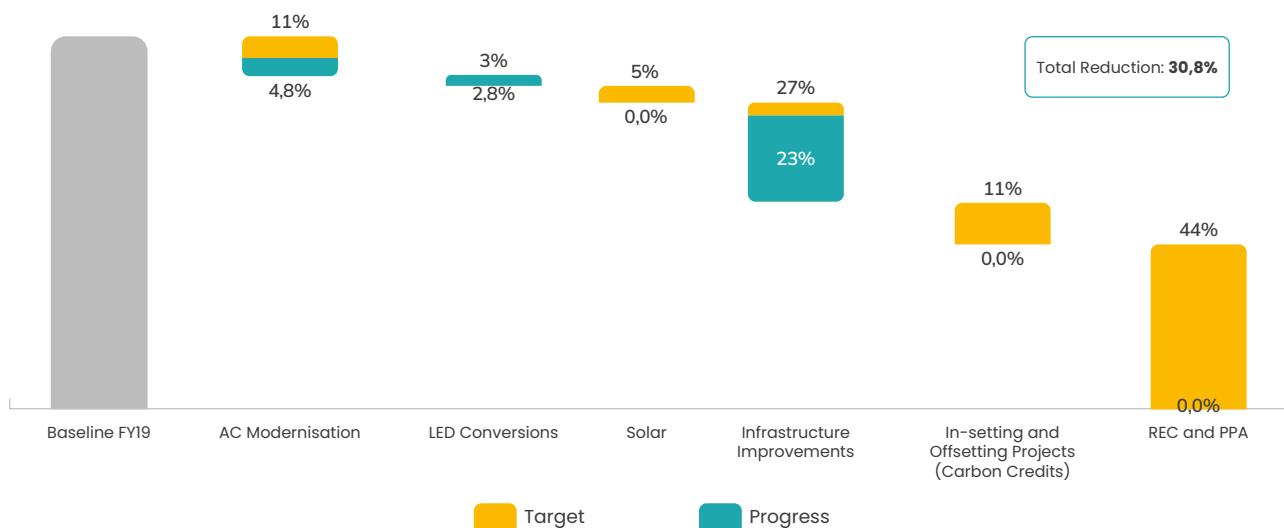
Posisi netral karbon tahun 2030 merupakan salah satu tonggak penting menuju posisi *net zero*. Menuju ambisi tersebut, pada tahun 2025 Maybank Indonesia berhasil menurunkan emisi operasional 30,84% dibandingkan *baseline* tahun 2019. Sepanjang tahun 2025, total emisi operasional Bank (Cakupan 1 dan 2) tercatat sebesar 27.653 ton CO₂e, mengalami penurunan 13,7% dari tahun 2024 yang sebesar 32.045 ton CO₂e. Angka penurunan emisi ini meningkat signifikan 23 kali lipat dibandingkan capaian penurunan tahun sebelumnya, sekaligus cerminan efektivitas berbagai inisiatif dekarbonisasi yang telah dilakukan dalam membentuk jejak karbon yang lebih rendah dan efisien. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Bank tetap berada pada jalur yang sesuai dengan target netralitas karbon.

compute potential emissions generated from prospective financing. This Phase 2 development output has been effectively launched in 2025. With this transformation, the emissions calculation results become more accurate by reducing potential human error and significantly shortening calculation times.

Scope 1 and 2 GHG Emissions Calculation Result (Operational Emissions)

Achieving a carbon neutral position by 2030 constitutes a vital milestone upon our trajectory towards net zero. Advancing towards this ambition, Maybank Indonesia successfully decreased its operational emissions by 30.84% in 2025, relative to the 2019 baseline. Over the course of 2025, the Bank's aggregate operational emissions (Scope 1 and 2) stood at 27,653 tonnes CO₂e, marking a 13.7% reduction from the 32,045 tonnes CO₂e reported in 2024. The scale of emissions reduction achieved reflects a 23-fold increase relative to the previous year, reflecting the effectiveness of various decarbonisation initiatives that have been implemented to create a lower and more efficient carbon footprint. This milestone reflects the Bank's sustained momentum towards achieving its carbon neutrality targets.

PETA JALAN DEKARBONISASI CAKUPAN 1 DAN 2 MAYBANK INDONESIA - TARGET & PENCAPAIAN
MAYBANK INDONESIA SCOPE 1 AND 2 DECARBONISATION PATHWAY - TARGET & ACHIEVEMENT



EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) CAKUPAN 1 DAN CAKUPAN 2 YANG DIHASILKAN (TON CO₂e) [305-1, 305-2]

GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS SCOPE 1 AND SCOPE 2 GENERATED (TONNES CO₂e)

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Maybank Indonesia			
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	1.373	2.020	1.823
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	18.682	22.125	23.319
WOM Finance			
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	438	534	397
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	6.004	6.016	5.522

STRATEGI DEKARBONISASI DAN EMISI PEMBIAYAAN
DECARBONISATION STRATEGY AND FINANCED EMISSIONS

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Maybank Finance			
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	337	225	157
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	819	1.125	1.019

Catatan:

- Sejak tahun 2024, penghitungan Emisi GRK Cakupan 1 untuk pertama kalinya mencakup tambahan perhitungan emisi dari sumber bahan bakar Generator Set, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Refrigeran untuk Air Conditioner yang belum dilakukan di tahun-tahun sebelumnya.
- Faktor Emisi APAR = 0,000035 t/kg.
- Faktor Emisi Refrigeran (R22, R32 & R410) = 1,76 t/kg, 0,67 t/kg & 1,92 t/kg.

Note:

- Since 2024, the calculation of Scope 1 GHG emission for the first time covers additional calculation of emission from fuel sources for Generator Set, Light Fire Extinguishers (APAR) and Refrigerant for Air Conditioners that have not been done in previous years.
- Emission Factor APAR = 0,000035 t/kg.
- Emission Factor Refrigerant (R22, R32 & R410) = 1,76 t/kg, 0,67 t/kg & 1,92 t/kg.

INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) CAKUPAN 1 DAN CAKUPAN 2 BERDASARKAN JUMLAH KARYAWAN [F.11][305-4]
GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS SCOPE 1 AND SCOPE 2 INTENSITY BASED ON THE NUMBER OF EMPLOYEES

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Maybank Indonesia				
Total emisi GRK Total GHG emissions	TonCO ₂ e Tonnes CO ₂ e	20.055	24.145	25.142
Jumlah karyawan Number of employees	Orang Person	6.635	6.992	6.965
Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	TonCO ₂ e/Orang Tonnes CO ₂ e/Person	3,02	3,45	3,61
WOM Finance				
Total emisi GRK Total GHG emissions	TonCO ₂ e TonCO ₂ e	6.442	6.550	5.919
Jumlah karyawan Number of employees	Orang Person	2.170	2.274	2.335
Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	TonCO ₂ e/Orang Tonnes CO ₂ e/Person	2,97	2,88	2,53
Maybank Finance				
Total emisi GRK Total GHG emissions	TonCO ₂ e TonCO ₂ e	1.156	1.350	1.177
Jumlah karyawan Number of employees	Orang Person	916	940	909
Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	TonCO ₂ e/Orang Tonnes CO ₂ e/Person	1,26	1,44	1,29

INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) CAKUPAN 1 DAN CAKUPAN 2 BERDASARKAN PENDAPATAN [F.11][305-4]
GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS SCOPE 1 AND SCOPE 2 INTENSITY BASED ON REVENUE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total emisi GRK Total GHG emissions	TonCO ₂ e TonCO ₂ e	27.653	32.044	32.238
Total Pendapatan Total Revenue	Rp juta IDR million	7.221.902	7.105.411	7.233.623
Intensitas emisi GRK berdasarkan pendapatan GHG emissions intensity based on revenue	TonCO ₂ e/Rp juta TonCO ₂ e/IDR million	0,004	0,005	0,004

Hasil Penghitungan Emisi GRK Cakupan 3 (Emisi Pembiayaan) [GRI 305-3]

Maybank Group menjadi pelopor di ASEAN dalam menetapkan baseline emisi cakupan 3 terkait dengan portofolio pembiayaannya pada tahun 2022 di lingkup Group. Langkah ini memungkinkan Bank untuk merancang strategi dalam pengurangan emisi di sektor yang dibiayai, sekaligus mendukung komitmen global dalam mencapai *net zero* emission pada tahun 2050. Pada tahun 2025, jumlah emisi Cakupan 3 yang telah dihitung dari aktivitas pembiayaan Maybank Indonesia 3.284.237 ton CO₂e, dengan rincian tabel di bawah ini:

Scope 3 GHG Emissions Calculation Result (Financed Emissions) [GRI 305-3]

The Maybank Group became a pioneer in ASEAN by setting a baseline for Scope 3 emissions related to its financing portfolio in 2022 at the Group level. This step enables the Bank to design strategies for emissions reduction in financed sectors, whilst supporting the global commitment to achieve net zero emissions by 2050. In 2025, the total Scope 3 emissions calculated from Maybank Indonesia's financing activities stand at 3,284,237 tonnes CO₂e, with details as below:

Kelas Aset Asset Class	Satuan Unit	Emisi yang Dibiayai Financed Emissions			Satuan Unit	Persentase terhadap Total Emisi yang Dibiayai Percentage of Total Financed Emissions		
		2025	2024	2023		2025	2024	2023
Saham Tercatat dan Obligasi Korporasi Listed Equity and Corporate Bonds		29.644	6.943	26.971		0,90	0,30	1,20
Pinjaman Bisnis dan Ekuitas yang Tidak Tercatat Business Loans and Unlisted Equity		2.272.741	2.061.840	1.051.040		69,20	76,90	45,00
Kredit Pemilik Rumah Mortgages	TonCO ₂ e Tonnes CO ₂ e	80.511	76.036	72.530	%	2,45	2,80	3,10
Kendaraan Bermotor Automotive		162.526	166.666	254.822		4,95	6,20	10,90
Obligasi Pemerintah Sovereign Bonds		738.815	368.380	928.851		22,50	13,70	39,80
Jumlah Total		3.284.237	2.679.865	2.334.214		100,00	100,00	100,00



Maybank Marathon 2025 diselenggarakan dengan tema "Pace the Future", yang mencerminkan komitmen Maybank Indonesia untuk mendorong masa depan yang lebih berkelanjutan, termasuk visi menjadikan ajang ini sebagai maraton netral karbon pada tahun 2030. Maybank Marathon 2025 was held under the theme "Pace the Future," reflecting Maybank Indonesia's commitment to driving a more sustainable future, including its vision to make the event a carbon-neutral marathon by 2030.

Mengelola Dampak Lingkungan Operasional [GRI 303-1, 303-5, 306-3] [POJK F.8]

Managing Operational Environmental Impact

PENGELOLAAN SUMBER DAYA DAN LIMBAH

[GRI 303-5, 306-1, 306-2, 306-3] [POJK F.8, F.13] [F.5] [F.14] [306-5]

Maybank Indonesia menerapkan pendekatan yang bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya alam dan pengelolaan limbah. Kami menyadari bahwa tanggung jawab lingkungan bukan hanya soal pengurangan karbon, tetapi juga komitmen keberlanjutan yang lebih luas, salah satunya terkait pengelolaan sumber daya dan limbah sebagai wujud kedisiplinan operasional dalam meminimalkan residu yang membebani lingkungan.

Pengelolaan Limbah Terintegrasi dan Ekonomi Sirkular [GRI 306-2]

Limbah operasional yang dihasilkan Bank sebagian besar terdiri dari limbah operasional kantor dari kegiatan operasional meliputi limbah kertas, makanan, kartu, dan elektronik. Limbah yang dihasilkan diolah dengan melibatkan pemilik gedung, yakni dengan memilah limbah berdasarkan jenis sebelum kemudian diserahkan kepada pihak ketiga dan dikirim ke tempat pembuangan akhir.

Khusus untuk limbah kartu yang kedaluwarsa atau diretur dari pengiriman yang tidak berhasil, Bank menerapkan prosedur pemusnahan yang ketat. Limbah kartu dihancurkan menggunakan mesin penghancur (*shredder*) atau digunting untuk menjaga kerahasiaan informasi nasabah, memastikan tidak ada data yang disalahgunakan. Selain itu, untuk aset fisik dan elektronik yang tidak lagi terpakai, Bank bekerja sama dengan vendor rekanan yang memiliki kapabilitas daur ulang sesuai prinsip keberlanjutan.

Bank menyadari meskipun dampak limbah operasional kantor relatif terbatas, tanggung jawab pengelolaan lingkungan harus dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi. Oleh karena itu, Bank menerapkan hierarki pengelolaan limbah yang memprioritaskan pengurangan (*reduce*) dan daur ulang (*recycle*) sebelum pembuangan akhir (*disposal*). Limbah elektronik diserahkan kepada vendor terlisensi untuk dimanfaatkan kembali (*reuse*), didaur ulang (*recycle*), atau dimusnahkan dengan aman. Proses ini dilakukan dengan memastikan perlindungan data serta mendorong pemanfaatan material bekas secara optimal dan berkelanjutan.

RESOURCE AND WASTE MANAGEMENT

[GRI 303-5, 306-1, 306-2, 306-3] [POJK F.8, F.13] [F.5] [F.14] [306-5]

Maybank Indonesia implements a responsible approach to the use of natural resources and waste management. We recognise that environmental responsibility is not solely about carbon reduction, but also broader sustainability commitments, one of which relates to resource and waste management as a manifestation of operational discipline in minimising residues that burden the environment.

Integrated Waste Management and Circular Economy [GRI 306-2]

Operational waste generated by the Bank largely consists of office operational waste from business activities, including paper, food, card, and electronic waste. The waste generated is processed by involving the building management, specifically by segregating waste based on its type before it is subsequently handed over to third parties and dispatched to landfills.

Pertaining specifically to expired cards or those returned due to unsuccessful delivery, the Bank enforces rigorous destruction protocols. Card waste is securely shredded or clipped to safeguard the confidentiality of customer information, thereby precluding any potential misuse of data. Furthermore, regarding unutilised physical and electronic assets, the Bank engages with partner vendors who possess recycling capabilities in strict adherence to sustainability principles.

The Bank recognises that, whilst the environmental impact of its office-generated operational waste is comparatively modest, its environmental stewardship responsibilities must be executed in a comprehensive and integrated manner. Consequently, the Bank adheres to a strict waste management hierarchy that prioritises source reduction and recycling ahead of disposal. Electronic waste is entrusted to licensed vendors to be repurposed, recycled, or securely destroyed. This procedure is conducted whilst strictly safeguarding data protection and promoting the optimal, sustainable utilisation of recovered materials.

Upaya pengelolaan limbah secara bertanggung jawab diterapkan Bank secara konsisten, baik dalam operasional harian maupun pada kegiatan pemasaran berskala besar, sebagai wujud komitmen Bank dalam meminimalkan jejak lingkungan.

Inisiatif Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab Tahun 2025

Selain mengelola limbah operasional secara efektif, Bank juga aktif mendorong praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

Manajemen Limbah pada Maybank Marathon 2025

Setiap tahun, kami menyadari bahwa penyelenggaraan Maybank Marathon 2025 menghasilkan limbah dalam pelaksanaannya. Melalui ajang Maybank Marathon 2025 yang mengusung tema "Pace the Future", kami memastikan kesiapan seluruh aspek selama pelaksanaan kegiatan, mulai dari rute, keselamatan, logistik, hingga tanggung jawab terhadap limbah yang ditimbulkan.

Kinerja Pengalihan Sampah

Sebanyak 7.503 kg (meningkat 25% dari tahun sebelumnya 6.012 kg) sampah berhasil terkumpul sepanjang rute maraton serta lokasi *Racepack Collection*. Melalui kerja sama dengan Mahkota Giovey Abadi (Produsen botol plastik yang terbuat dari 100% botol plastik daur ulang):

- 88,1% (6.613 kg) sampah plastik, botol, dan kertas dilakukan daur ulang;
- 6,5% (489 kg) sampah organik dimanfaatkan menjadi pakan ternak;
- 4,3% (322 kg) sampah besi dilakukan daur ulang; dan
- Hanya menyisakan 1,0% (78,1 kg) yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (perbaikan dari tahun lalu sebesar 1,9%).

Inovasi Pengurangan Plastik

Penggunaan *Reusable Silicone Cup* sebagai alternatif pengganti gelas sekali pakai bagi pelari meningkat 1,6 kali dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total 2.103 *Reusable Silicone Cup* berhasil terjual. Inisiatif ini secara efektif mengurangi timbulan sampah di sepanjang rute maraton serta area *Racepack Collection*.

Aksi Kolektif:

- *Plogging Runner*
Melibatkan komunitas pelari melalui inisiatif *Plogging Runner* (berlari sambil memungut sampah) untuk memastikan rute lomba bersih dari sampah paska-acara. Sebanyak tujuh relawan berpartisipasi sebagai *Plogging Runner*, yang secara aktif memungut sampah di sepanjang rute *full marathon*.

Such responsible waste management practices are consistently upheld by the Bank across both daily operations and large-scale marketing engagements, serving as a tangible manifestation of our commitment to minimising overall environmental footprint.

Responsible Waste Management Initiatives in 2025

Beyond effectively managing operational waste, the Bank actively promotes responsible waste management practices throughout its various organised events.

Waste Management at Maybank Marathon 2025

Every year, we recognise that hosting the Maybank Marathon 2025 generates waste during its event. Through the Maybank Marathon 2025, held under the theme 'Pace the Future', we ensure the readiness across all aspects of the event's delivery, ranging from course routing, safety protocols, logistics, and to our responsibility for the waste generated.

Waste Diversion Performance

A total of 7,503 kg (a 25% increase from the previous year's 6,012 kg) of waste was successfully collected along the marathon route and the *Racepack Collection* location. Through collaboration with Mahkota Giovey Abadi (producer of plastic bottles made from 100% recycled plastic bottles):

- 88.1% (6,613 kg) of plastic, bottle, and paper waste was recycled;
- 6.5% (489 kg) of organic waste was utilised as animal feed;
- 4.3% (322 kg) of metal waste was recycled; and
- Leaving only 1.0% (78.1 kg) disposed of in landfills (improved from last year's 1.9%).

Plastic Reduction Innovation

The adoption of Reusable Silicone Cups as an alternative to single-use cups for runners experienced a 1.6-fold increase compared to last year, with a total of 2,103 Reusable Silicone Cups sold. This initiative effectively reduced waste generation along the marathon route and the *Racepack Collection* area.

Collective Action:

- *Plogging Runner*
Engaging the running community through the *Plogging Runner* initiative (running whilst picking up litter) to ensure the race route is clear of post-event waste. A total of seven volunteers participated as *Plogging Runners*, who actively collected litter along the full marathon route.

MENGELOLA DAMPAK LINGKUNGAN OPERASIONAL
 MANAGING OPERATIONAL ENVIRONMENTAL IMPACT

- Recycle Ambassador**
 Tim yang memastikan pemilahan sampah berjalan secara efisien selama rangkaian pelaksanaan Maybank Marathon 2025. Sebanyak 100 *Recycle Ambassador* berpartisipasi untuk memastikan pemilahan sampah pada setiap tempat sampah, memandu pengunjung mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, memantau kondisi setiap tempat pembuangan sampah, serta memilah sampah di tempat pembuangan sementara (TPS) sebelum pemrosesan lebih lanjut.
- Kampanye Edukasi**
 Kami melakukan kampanye edukasi mengenai lingkungan selama pelaksanaan Maybank Marathon 2025 melalui dukungan 15 relawan edukasi serta pemasangan berbagai materi komunikasi terkait pengurangan sampah plastik. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan sampah langsung dimana potensi sampah ditimbulkan dapat dicegah sejak awal.

Manajemen Limbah pada Maybank Cycling Series II Festino 2025

Sebagai bagian dari rangkaian Maybank Cycling Series 2025, Maybank Indonesia menyelenggarakan Gowes Ke-Bike-an Programme Series yang mengintegrasikan olahraga, keterlibatan komunitas, dan aksi lingkungan. Kegiatan ini mendukung pelestarian lingkungan, pemberdayaan UMKM lokal, serta mitigasi bencana melalui penyaluran donasi kepada Yayasan Benih Baik Indonesia dan Yayasan Plan International Indonesia.

Selama penyelenggaraan kegiatan, limbah yang dihasilkan dikelola secara terintegrasi dengan fasilitas pengelolaan sampah Maybank Indonesia di Bangunjiwo, Yogyakarta. Limbah dipilah berdasarkan jenisnya: limbah organik diolah menjadi pakan maggot, sementara limbah plastik, kaleng, dan kertas didaur ulang.

Efisiensi Sumber Daya Kertas melalui Digitalisasi [GRI 301-1]

Transformasi digital yang menjadi pilar strategi M25+ memberikan dampak ganda: peningkatan pengalaman nasabah dan penurunan konsumsi material. Optimalisasi platform digital seperti M2U, M2E, dan aplikasi kepegawaian MyHR2U (termasuk fitur kartu nama digital), serta kebijakan *duplex printing*, telah mengubah pola konsumsi kertas di seluruh unit kerja.

- Recycle Ambassador**
 A team ensuring waste segregation operated efficiently during the series of Maybank Marathon 2025 events. A total of 100 Recycle Ambassadors participated to ensure waste sorting at every bin, guiding visitors on segregating organic and inorganic waste, monitoring the condition of each waste disposal site, and sorting waste at temporary disposal sites prior to further processing.
- Educational Campaign**
 We conducted environmental educational campaigns during the Maybank Marathon 2025 with the support of 15 educational volunteers as well as the installation of various communication materials related to plastic waste reduction. This initiative aims to raise awareness regarding the importance of direct waste management, where potential waste generation can be prevented from the outset.

Waste Management at Maybank Cycling Series II Festino 2025

As part of the Maybank Cycling Series 2025 events, Maybank Indonesia organised the Gowes Ke-Bike-an Programme Series, which integrated sports, community engagement, and environmental action. This activity supports environmental conservation, local MSME empowerment, and disaster mitigation through the channelling of donations to the Benih Baik Indonesia Foundation and the Plan International Indonesia Foundation.

Throughout the event, the waste generated was managed through an integrated system at Maybank Indonesia's waste management facility in Bangunjiwo, Yogyakarta. The waste was sorted by type: organic waste was processed into maggot feed, while plastic, cans, and paper were recycled.

Paper Resource Efficiency through Digitalisation [GRI 301-1]

The digital transformation, which forms a pillar of the M25+ strategy, delivers a dual impact: enhancing customer experience and reducing material consumption. The optimisation of digital platforms such as M2U, M2E, and the MyHR2U human capital application (including the digital business card feature), alongside duplex printing policies, has altered paper consumption patterns across all working units.

Pada tahun 2025, penggunaan kertas mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,3%, setara dengan 0,35 juta lembar kertas dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan jumlah cabang pada entitas anak selama tahun pelaporan, yang turut mendorong kenaikan kebutuhan operasional berbasis kertas.

In 2025, paper usage experienced a slight increase of 1.3%, equivalent to 0.35 million sheets of paper compared to the previous year. This rise resulted from a change in calculation methodology, This increase was primarily driven by the opening of new branches within subsidiaries during the reporting year, which contributed to higher paper-based operational needs.

PEMAKAIAN KERTAS (LEMBAR)
PAPER USAGE (PAGES)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Maybank Indonesia	Lembar Pages	15.700.472	16.998.162	27.102.426
WOM Finance	Lembar Pages	9.920.000	8.682.500	9.814.037
Maybank Finance	Lembar Pages	2.210.091	1.802.773	1.641.354
Total Penggunaan Kertas Total Paper Usage	Lembar Pages	27.830.563	27.483.435	38.557.817
Total penggunaan kertas dalam konversi satuan lainnya Total paper usage in other unit conversions	Kilogram Kilograms	138.863	137.131	192.388

Catatan | Note:
Konversi berat kertas dihitung berdasarkan ukuran kertas A4 (210mm x 297 mm) dengan ketebalan 80 Grams per Square Meter (GSM).
Paper weight conversion is calculated based on A4 paper size (210 mm x 297 mm) with a specification of 80 Grams per Square Meter (GSM)

Pengelolaan Air dan Efluen [F.14][303-2][303-3]
[303-4]

Bank memantau konsumsi air bersih yang bersumber dari PDAM di seluruh jaringan kantor. Pada tahun 2025, penggunaan air tercatat sebesar 112.339 m³, meningkat 7,8% atau sebanyak 8.098 m³ dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh penerapan kebijakan bekerja di kantor secara penuh (100% *Work From Office/WFO*) yang menggantikan sistem *mobile work* sebelumnya.

Water and Effluent Management [F.14][303-2]
[303-3][303-4]

The Bank monitors clean water consumption sourced from the municipal water utility (PDAM) across its office network. In 2025, water usage was recorded at 112,339 m³, an increase of 7.8% or 8,098 m³ compared to the previous year. This rise was driven by the transition to a full 100% *Work From Office (WFO)* policy, replacing the *mobile work* system previously in place.

Merespons tren tersebut, Bank memperkuat strategi efisiensi dengan mekanisme pemantauan yang lebih ketat. Tim Community Distribution di setiap kantor cabang kini bertugas melakukan pelaporan data utilitas secara bulanan ke kantor pusat untuk memastikan kewajaran penggunaan dan mendeteksi potensi kebocoran secara dini.

In response to this trend, the Bank has strengthen its efficiency strategy by implementing highly rigorous monitoring mechanisms. The Community Distribution team at every branch is now mandated to submit monthly utility data reports to the head office, thereby ensuring consumption proportionality and facilitating the early detection of potential leaks.

Terkait pengelolaan efluen atau limbah cair domestik, Bank memastikan seluruh air buangan diproses melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dikelola oleh pihak ketiga (pengelola gedung). Proses ini menjamin air yang dilepas ke saluran umum telah memenuhi standar baku mutu lingkungan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan air limbah yang mengganggu kelestarian lingkungan. [F.15]

Regarding the management of effluent or domestic liquid waste, the Bank ensures that all wastewater is processed through a Wastewater Treatment Plant (WWTP) managed by third parties (building management). This process guarantees that water discharged into public drains has met environmental quality standards. Throughout 2025, there were no incidents of wastewater spills that disrupted environmental sustainability. [F.15]

VOLUME KONSUMSI AIR (MEGALITER) [F.8][303-5]
WATER CONSUMPTION (MEGALITRES)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Maybank Indonesia	Megaliter Megalitres	70,33	69,72	81,59
WOM Finance	Megaliter Megalitres	37,14	31,21	32,40
Maybank Finance	Megaliter Megalitres	4,87	3,31	3,90
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	Megaliter Megalitres	112,34	104,24	117,89
Total konsumsi air dalam konversi satuan lainnya Total water consumption in other unit conversions	m³	112.340	104.240	117.890

Manajemen dan Efisiensi Energi [GRI 302-4][F.4][F.7][F.9][F.10][F.16][304-1][304-2]

Energy Management and Efficiency

Bank berupaya meninjau kembali penggunaan energi dalam kegiatan operasional sebagai pendekatan dalam pengelolaan emisi cakupan 1 dan 2 yang berada di bawah kendali langsung kami. Lebih dari 90% emisi operasional kami berasal dari listrik, sehingga efisiensi energi, adopsi energi terbarukan, dan modernisasi teknologi menjadi fokus yang tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan, namun juga mendukung keberlangsungan bisnis.

Dalam upaya menekan intensitas energi di tengah ekspansi layanan, Bank secara berkesinambungan terus meningkatkan efisiensi fasilitas di seluruh area operasional dengan memastikan penggunaan energi yang optimal. Sepanjang 2025, Bank melanjutkan modernisasi infrastruktur gedung dengan teknologi yang lebih efisien. Sepanjang tahun 2025, inisiatif efisiensi energi meliputi:

- Memodernisasi sistem pendingin udara (Air Conditioning/AC)**
 Target: Meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui penggantian unit AC menjadi unit berbasis inverter yang lebih hemat energi. Hingga tahun 2025, secara kumulatif sebanyak 165 kantor cabang telah dilengkapi dengan sistem AC inverter sebagai bagian dari inisiatif peningkatan efisiensi energi operasional. Bank melakukan pemasangan 41 unit AC Inverter untuk meningkatkan efisiensi di kantor cabang strategis.
- Konversi lampu ke LED**
 Target: Meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui penggantian lampu menggunakan LED. Secara keseluruhan, 99% aset dan bangunan yang dimiliki Bank sudah menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi.
- Pemasangan Panel Surya**
 Target: Mengurangi emisi GRK secara keseluruhan melalui pemanfaatan energi terbarukan dengan pemasangan Panel Surya di kantor cabang operasional strategis.
- Optimalisasi kantor cabang dilakukan untuk mendorong kinerja bank. Dengan adanya penyesuaian jumlah cabang, Bank mendapatkan dampak positif tambahan, yaitu pengurangan konsumsi energi dasar yang tidak produktif.

The Bank is reviewing its energy usage in operational activities as an approach to manage Scope 1 and 2 emissions that are under our direct control. More than 90% of our operational emissions originate from electricity, therefore, energy efficiency, renewable energy adoption, and technological modernisation have become focus areas that not only have a positive impact on the environment but also support business continuity.

In an effort to reduce energy intensity amidst service expansion, the Bank continuously improves facility efficiency across all operational areas by ensuring optimal energy use. Throughout 2025, the Bank has continued the modernisation of building infrastructure with more efficient technology. Energy efficiency initiatives throughout 2025 include:

- Modernising the Air Conditioning (AC) system:**
 Target: To increase energy efficiency and reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions through the replacement of AC units with more energy-efficient inverter-based units. By 2025, cumulatively, 165 branch offices have been equipped with inverter AC systems as part of the operational energy efficiency improvement initiative. The Bank 41 inverter AC units to improve efficiency at strategic branch offices.
- LED lighting conversion:**
 Target: To increase energy efficiency and reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions through the replacement of lighting using LEDs. Overall, 99% of the assets and buildings owned by the Bank already utilise more energy-efficient LED lights.
- Solar Panel Installation:**
 Target: To reduce overall GHG emissions through the utilisation of renewable energy by installing Solar Panels at strategic operational branches.
- Branch optimisation is carried out to drive the bank's performance. With the adjustment in the number of branches, the Bank gains an additional positive impact, namely the reduction of non-productive base energy consumption.

TRANSISI ENERGI TERBARUKAN: PILOT PROJECT PANEL SURYA [GRI 302-1]

Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam transisi energi Bank menuju netralitas karbon operasional. Pada tahun ini kami terus melakukan upaya-upaya optimalisasi dalam penggunaan energi termasuk pemanfaatan energi terbarukan secara bertahap. Kami memulai langkah nyata transisi menuju energi terbarukan melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap (PLTS *Rooftop*) di Kantor Cabang Fatmawati, Jakarta Selatan. Sistem PLTS *Rooftop* ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 17,36 kWp dengan menggunakan skema *on-grid* yang terhubung langsung dengan jaringan listrik PLN. Energi listrik yang dihasilkan dari panel surya dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan operasional harian cabang, diproyeksikan akan mengurangi konsumsi listrik sebesar 15% hingga 25% per tahunnya. Pengurangan ini sekaligus mengurangi ketergantungan pada listrik fosil secara berkesinambungan.

TRANSISI ARMADA RAMAH LINGKUNGAN [GRI 305-1]

Sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi operasional, kami memulai transisi armada dengan mengganti dua unit kendaraan berbahan bakar fosil menjadi kendaraan listrik untuk kendaraan dinas dan operasional Direksi. Inisiatif ini merupakan langkah awal yang strategis dalam peta jalan elektrifikasi armada korporasi Bank di masa depan.

TOTAL KONSUMSI ENERGI [302-5]

Secara konsolidasi, total konsumsi energi Maybank Indonesia dan entitas anak pada tahun 2025 tercatat sebesar 130.164 GJ, mencatatkan penurunan 16,4% dibanding tahun sebelumnya. Melalui berbagai inisiatif yang fokus pada pengurangan intensitas energi operasional, kami berhasil mencatatkan penurunan penggunaan listrik sebesar 12,9% dan bahan bakar minyak (BBM) sebesar 28,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka penurunan ini meningkat signifikan, masing-masing enam kali lipat untuk listrik dan 31 kali lipat untuk BBM dibandingkan penurunan tahun sebelumnya.

Pencapaian ini berkontribusi langsung terhadap penurunan biaya operasional (*Operating Expenditure/OPEX*), di mana sepanjang tahun 2025 tagihan listrik mengalami penghematan sebesar Rp16,6 miliar dibandingkan *baseline* tahun 2019, atau 28,2% di atas target penghematan yang telah ditetapkan untuk 2025. Hingga akhir tahun 2025, Bank belum melakukan perhitungan spesifik terkait pengurangan energi atas produk dan jasa yang terjual.

RENEWABLE ENERGY TRANSITION: SOLAR PANEL PILOT PROJECT [GRI 302-1]

2025 marks a key milestone in the Bank's energy transition towards operational carbon neutrality. This year we continue to optimise energy use, including the progressive adoption of renewable energy. We initiated a concrete step in the transition towards renewable energy through the installation of a Rooftop Solar Power Plant at the Fatmawati Branch Office in South Jakarta. This rooftop solar system has an installed capacity of 17.36 kWp, utilising an on-grid scheme connected directly to the PLN (State Electricity Company) power grid. The electricity generated from the solar panels is utilised to support the branch's daily operational needs, projected to reduce electricity consumption by 15% to 25% annually. This reduction simultaneously reduces reliance on fossil-fuel electricity continuously.

ECO-FRIENDLY FLEET TRANSITION [GRI 305-1]

As part of our operational decarbonisation strategy, we have commenced our fleet transition by replacing two fossil-fuel-powered vehicles with electric vehicles for the Board of Directors' official and operational use. This initiative serves as a strategic initial step in the Bank's future corporate fleet electrification roadmap.

TOTAL ENERGY CONSUMPTION [302-5]

On a consolidated basis, the total energy consumption of Maybank Indonesia and its subsidiaries in 2025 was recorded at 130,164 GJ, marking a 16.4% decrease compared to the previous year. Through various initiatives focusing on reducing operational energy intensity, we successfully recorded a 12.9% decrease in electricity consumption and a 28.9% decrease in petrol/fuel oil consumption compared to the previous year. This scale of reduction increased substantially, multiplying sixfold for electricity and 31-fold for fuel oil, respectively, relative to the reductions recorded in the previous year.

This achievement contributes directly to the reduction of operational costs (*Operating Expenditure/OPEX*), where throughout 2025, electricity bills saw savings of IDR16.6 billion compared to the 2019 baseline, or 28.2% above the targeted savings set for 2025. As of the end of 2025, the Bank has not made specific calculations regarding energy reduction for products and services sold.

MANAJEMEN DAN EFISIENSI ENERGI
ENERGY MANAGEMENT AND EFFICIENCY
KONSUMSI ENERGI (GIGAJoule) [302-1]
ENERGY CONSUMPTION (GIGAJoule)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Maybank Indonesia				
Total konsumsi energi listrik Total electricity energy consumption	GJ	77.303	91.551	96.493
Total konsumsi energi BBM/Gasoline Total fuel/petrol energy consumption	GJ	18.320	27.951	26.313
WOM Finance				
Total konsumsi energi listrik Total electricity energy consumption	GJ	24.844	24.894	22.851
Total konsumsi energi BBM/Gasoline Total fuel/petrol energy consumption	GJ	4.091	4.051	5.728
Maybank Finance				
Total konsumsi energi listrik Total electricity energy consumption	GJ	3.389	4.656	4.218
Total konsumsi energi BBM/Gasoline Total fuel/petrol energy consumption	GJ	2.217	2.630	2.270
Total Konsumsi Energi Energy Consumption				
Total konsumsi energi listrik Total electricity energy consumption	GJ	105.537	121.101	123.562
Total konsumsi energi listrik dalam konversi satuan lainnya Total electricity energy consumption in other unit conversion	kWh	29.316.020	33.639.172	34.376.921
Total konsumsi energi BBM Total fuel/petrol energy consumption	GJ	24.627	34.632	34.311
Total konsumsi energi BBM dalam konversi satuan lainnya Total fuel/petrol energy consumption in other unit conversion	Liter Litres	739.038	1.039.231	1.029.591

Catatan | Notes:

1. Faktor konversi 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
2. Dihitung berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional
3. Dihitung berdasarkan tarif listrik 2022, 2023, dan 2024 dengan golongan tarif B-2/TR, batas daya 6.600 VA s.d 200 kVA yaitu 1.444,70
4. Nilai Specific Density Gasoline = 747,0 Kg/m³
5. Nilai Net Calorific Value Gasoline = 44,61 TJ/Gg
6. Faktor Emisi Listrik = 0,87 tCO₂e/MWh
1. Conversion factor 1 kWh = 0.0036 Gigajoule
2. Calculated based on the National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines
3. Calculated based on the 2022, 2023, and 2024 electricity tariffs with tariff class B-2/TR and a power limit of 6,600 VA to 200 kVA, which is 1,444.70
4. Gasoline Specific Density Value = 747.0 Kg/m³
5. Gasoline Net Calorific Value = 44.61 TJ/Gg
6. Electricity Emission Factor = 0,87 tCO₂e/MWh

INTENSITAS ENERGI BERDASARKAN JUMLAH KARYAWAN [F.6] [302-3]
ENERGY INTENSITY BASED ON THE NUMBER OF EMPLOYEES

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Maybank Indonesia				
Total konsumsi energi listrik dan BBM Total electricity and fuel energy consumption	GJ	95.623	119.501	122.806
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	6.635	6.992	6.965
Intensitas energi Energy intensity	GJ/orang GJ/person	14,41	17,09	17,63
WOM Finance				
Total konsumsi energi listrik dan BBM Total electricity and fuel energy consumption	GJ	28.935	28.945	28.579
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	2.170	2.274	2.335
Intensitas energi Energy intensity	GJ/orang GJ/person	13,33	12,73	12,24
Maybank Finance				
Total konsumsi energi listrik dan BBM Total electricity and fuel energy consumption	GJ	5.606	7.286	6.487
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	916	940	909
Intensitas energi Energy intensity	GJ/orang GJ/person	6,12	7,75	7,14

INTENSITAS ENERGI BERDASARKAN PENDAPATAN [F.6] [302-3]
ENERGY INTENSITY BASED ON REVENUE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total konsumsi energi listrik dan BBM Total electricity and fuel energy consumption	GJ	130.164	155.732	157.872
Pendapatan bunga dan syariah neto Net interest and Shariah income	Rp juta IDR millions	7.221.902	7.105.411	7.233.623
Intensitas energi berdasarkan pendapatan bunga dan syariah neto Energy intensity based on net interest and Shariah income	GJ/Rp juta GJ/IDR millions	0,0180	0,0219	0,0218

05

Membangun Talenta Tangguh

Building Resilient Talent



Kekuatan sebuah organisasi dimulai dari manusianya. Dengan membangun talenta yang tangguh—individu yang mampu berkembang melalui tantangan dan beradaptasi dengan dunia yang terus berubah—Maybank Indonesia menciptakan ketangkasan yang dibutuhkan untuk menavigasi perubahan, memposisikan diri untuk menyongsong masa depan, sejalan dengan semangat 'Strengthening the Core, Embracing the Future'

The strength of an organisation begins with its people. By building resilient talents—individuals who can grow through challenges and adapt to an ever-changing world—Maybank Indonesia builds the agility to navigate change, positioning ourselves to embrace the future, in line with the spirit of "Strengthening the Core, Embracing the Future"

MEMBANGUN TALENTA TANGGUH
 BUILDING RESILIENT TALENT


Maybankers dan ESG Champion berpartisipasi dalam Program Maybank Sustainability Practitioner Certification.
 Maybankers and ESG Champion participating in the Maybank Sustainability Practitioner Certification Programme.

Di tengah transformasi industri perbankan yang semakin dinamis dan menuntut ketangkasan serta inovasi, Maybank Indonesia meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset intelektual utama yang menjadi fondasi dalam membangun ketahanan operasional dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam periode pelaporan 2025, strategi pengelolaan SDM difokuskan pada pembentukan budaya kerja yang adaptif, inklusif, dan berkinerja tinggi. Upaya ini direalisasikan melalui penguatan kapabilitas kepemimpinan, optimalisasi infrastruktur digital untuk pengelolaan talenta, serta pengintegrasian prinsip keberlanjutan ke dalam sistem manajemen kinerja di seluruh jenjang organisasi yang digerakkan melalui inisiatif Transformasi Budaya Maybank Indonesia.

Maybank Indonesia meyakini bahwa keberlanjutan bisnis berakar pada kekuatan sumber daya manusia yang solid dan berintegritas. Bank mengelola talenta berdasarkan nilai inti TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building*) serta berpedoman pada empat pilar *Employee Value Proposition (EVP): Go Ahead. Grow, Go Ahead. Fly, Go Ahead. Create, Go Ahead, Lead*. Filosofi ini menjadi landasan kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, di mana setiap individu didorong untuk berkembang bersama organisasi.

Amidst the dynamics of the banking industry that demand agility and innovation, Maybank Indonesia firmly believes that Human Capital (HC) are the primary intellectual asset that form the foundation in building operational resilience and sustainable business growth. In the 2025 reporting period, the HC management strategy was focused on establishing an adaptive, inclusive, and high-performing work culture. This effort was realised through the strengthening of leadership capabilities, the optimisation of digital infrastructure for talent management, as well as the integration of sustainability principles into the performance management system across all levels of the organisation driven by the Maybank Indonesia Culture Transformation initiative.

Maybank Indonesia believes that sustainable business growth is rooted in strong and integrity-driven human capital. The Bank manages its talent based on the core TIGER values (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, and Relationship Building*) and is guided by four pillars of its *Employee Value Proposition (EVP): Go Ahead. Grow, Go Ahead. Fly, Go Ahead. Create, Go Ahead, Lead*. This philosophy forms the foundation for fostering a collaborative working environment in which every individual is encouraged to grow and progress together with the organisation.

Bertumbuh Bersama sebagai Satu Tim

[GRI 2-7, 2-8, 2-30, 401-1, 405-1, 406-1, 408-1, 409-IPOJK F.18, F.19, F.20SUSBA 1.2.1.4, 1.2.1.13ACGS C.6][2-7]

Growing Together as One Team



Go Ahead. Grow

- Budaya inovasi dan kreativitas
- Kesempatan berkarir dalam organisasi yang adaptif terhadap perubahan
- Penghargaan dari senior management atas ide dan inovasi
- Apresiasi terhadap kebebasan berpikir tanpa batas

Go Ahead. Grow

- Culture of innovation and creativity
- Career opportunities within an organisation that is adaptive to change
- Recognition from senior management for ideas and innovation
- Appreciation for limitless freedom of thought

Go Ahead. Fly

- Kesempatan berkarir tanpa batas baik Domestik maupun International
- Pengembangan individu dengan perspektif ASEAN & Global
- Kesempatan bekerja dengan International Leader
- Lingkungan kerja yang multicultural

Go Ahead. Fly

- Limitless career opportunities, both Domestic and International
- Individual development with an ASEAN & Global perspective
- Opportunity to work with International Leaders
- Multicultural working environment

Go Ahead. Create

- Jenjang karir jelas
- Percepatan karir individual
- Beragam program dan peluang pengembangan
- Coaching oleh Manajer Lini yang berpengalaman

Go Ahead. Create

- Clear career path
- Individual career acceleration
- Diverse development programmes and opportunities
- Coaching by experienced Line Managers

Go Ahead. Lead

- Mengutamakan kepedulian pada karyawan, nasabah dan masyarakat
- Mengutamakan keseimbangan work-life
- Aktif mengikuti kegiatan CSR
- Aktivitas engagement dengan tujuan memberi kebahagiaan, kebersamaan, bertumbuh dan mengenal satu sama lain

Go Ahead. Lead

- Prioritising care for employees, customers, and the community
- Prioritising work-life balance
- Actively participating in CSR activities
- Engagement activities aimed at providing happiness, togetherness, growth, and getting to know one another

BERTUMBUH BERSAMA SEBAGAI SATU TIM
GROWING TOGETHER AS ONE TEAM

Seluruh karyawan Maybank Indonesia merupakan warga negara Indonesia yang terdiri dari berbagai latar belakang, suku, agama, maupun etnis. Bank sangat menghargai keberagaman dan tidak ada perbedaan perlakuan kepada seluruh individu. Maybank Indonesia secara tegas melarang pemanfaatan tenaga kerja anak dan menerapkan persyaratan usia minimum 18 tahun untuk perekrutan karyawan. Selain itu, perusahaan tidak melakukan praktik kerja paksa dan menjamin bahwa seluruh karyawan mendapatkan kompensasi yang adil. Selama tahun 2025, jumlah total karyawan Maybank Indonesia beserta anak usahanya mencapai 9.721 orang. Rincian karyawan disajikan dalam Lampiran.

PEKERJA LAIN DI LUAR PEKERJA TETAP [2-8]

Maybank Indonesia memiliki karyawan lain yang bukan berstatus tetap, meliputi karyawan kontrak, magang, dan juga tenaga alih daya dari pihak ketiga untuk menunjang kebutuhan sumber daya manusia. Meskipun karyawan yang dimiliki Bank sangat beragam, namun tidak mengurangi tanggung jawab Bank dalam memberikan perlindungan dan memenuhi hak-hak karyawan. Bank menyediakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan penuh rasa hormat dengan semua orang, serta mendorong lingkungan kerja yang inklusif dan saling mendukung.

REKRUTMEN YANG BERINTEGRITAS

Sepanjang tahun 2025, rekrutmen karyawan *fresh graduates* terus dilakukan secara terstruktur melalui berbagai program pengembangan, yaitu Management Development Program/MDP (baik MDP sales maupun non sales), Relationship Management Development Program (RMDP), Privilege Banking Program, dan Talenta Service Program. Sementara untuk pemenuhan kebutuhan tenaga profesional, Bank mengoptimalkan pemetaan talenta eksternal serta perluasan jejaring strategis.

All Maybank Indonesia employees are Indonesian citizens hailing from diverse backgrounds, tribes, religions, and ethnicities. The Bank deeply values diversity and ensures no preferential treatment is given to any individual. Maybank Indonesia strictly prohibits the use of child labour and enforces a minimum age requirement of 18 years for recruitment. Furthermore, the Company does not engage in forced labour practices and guarantees that all employees receive fair compensation. During 2025, the total workforce of Maybank Indonesia and its subsidiaries reached 9,721 people. Detailed employee data is presented in the Appendix.

OTHER WORKERS OUTSIDE OF PERMANENT WORKERS [2-8]

Maybank Indonesia has other employees who do not have permanent status, including contract employees, interns, and also outsourced personnel from third parties to support human resource needs. Although the Bank's workforce is highly diverse, it does not diminish the Bank's responsibility in providing protection and fulfilling employee rights. The Bank provides a safe, comfortable, and respectful workplace for everyone, and encourages an inclusive and mutually supportive work environment.

RECRUITMENT WITH INTEGRITY

Throughout 2025, the recruitment of fresh graduates continued to be carried out in a structured manner through various development programmes, namely the Management Development Programme (MDP) (both sales and non-sales tracks), the Relationship Management Development Programme (RMDP), the Privilege Banking Programme, and the Talenta Service Programme. Meanwhile, to meet the demand for experienced professionals, the Bank optimised external talent mapping and expanded its strategic networks.

Di bawah strategi “Recruit Right”, Bank menerapkan berbagai inisiatif untuk menarik talenta terbaik—khususnya dari kalangan generasi muda (Gen Z), guna mempertahankan posisi sebagai “Tempat Kerja Terbaik”. Berikut adalah inisiatif utama yang dijalankan pada tahun 2025:

- 1. Penguatan *Employer Branding*:** Memperkuat citra Maybank Indonesia melalui pendekatan *employer branding* yang berlandaskan pada tujuan mulia dan keberlanjutan untuk menarik kandidat yang memiliki kesamaan nilai dengan Bank.
- 2. Ekspansi Kanal Digital:** Memaksimalkan pemanfaatan konten digital, media sosial, dan partisipasi aktif dalam berbagai *virtual job fair* untuk menjangkau talenta masa depan secara lebih efektif.
- 3. Pemetaan Talenta Strategis:** Melakukan identifikasi talenta secara presisi untuk mengisi posisi-posisi kritikal yang mendukung transformasi bisnis Bank.
- 4. Efisiensi Proses Rekrutmen:** Optimalisasi portal rekrutmen daring untuk memastikan proses seleksi yang lebih cepat, transparan, dan ramah pengguna.
- 5. Seleksi Berbasis Integritas:** Mengintegrasikan tes psikometri untuk mengukur potensi ketaatan pada aturan, serta memperkuat proses verifikasi *Know Your Employee* (KYE) guna memitigasi risiko sejak awal.
- 6. Program Referensi:** Melanjutkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan internal melalui program *referral* untuk mendapatkan kandidat berkualitas yang direkomendasikan oleh karyawan.

TRANSFORMASI PROGRAM PEMAGANGAN

Sebagai bagian dari upaya untuk menjadikan Maybank Indonesia sebagai *employer of choice* dan dalam menjembatani kebutuhan dunia akademik dan industri, khususnya dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi, etos kerja, serta pemahaman praktis yang relevan dengan dinamika industri perbankan, Bank secara konsisten menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan tinggi terkemuka.

Selain itu, Bank juga menjadi mitra dari Kementerian Ketenagakerjaan sebagai tempat para peserta Program Magang Nasional meningkatkan kompetensi, daya saing, dan kesiapan kerjanya melalui pembelajaran di tempat kerja (*on-the-job learning*). Pada tahun 2025, Bank menerima 21 peserta Magang Nasional, lulusan dari berbagai perguruan tinggi.

Program ini terbukti efektif sebagai saluran talenta, di mana sejumlah peserta magang berkinerja baik telah berhasil direkrut menjadi karyawan setelah peserta menyelesaikan kewajibannya di perguruan tinggi.

Under the “Recruit Right” strategy, the Bank implemented various initiatives to attract the best talent—specifically from the younger generation (Gen Z), in order to maintain its position as the “Best Place to Work”. The following are the main initiatives implemented in 2025:

- 1. Strengthening Employer Branding:** Strengthening Maybank Indonesia’s image through an employer branding approach based on noble purpose and sustainability to attract candidates who share the same values as the Bank.
- 2. Digital Channel Expansion:** Maximising the utilisation of digital content, social media, and active participation in various job fairs to reach future talent more effectively.
- 3. Strategic Talent Mapping:** Conducting precise talent identification to fill critical positions that support the Bank’s business transformation.
- 4. Recruitment Process Efficiency:** Optimisation of the online recruitment portal to ensure a faster, more transparent, and user-friendly selection process.
- 5. Integrity-Based Selection:** Integrating psychometric tests to measure the potential adherence to rules, as well as strengthening the Know Your Employee (KYE) verification process to mitigate risks from the outset.
- 6. Referral Programme:** Continuing collaboration with internal stakeholders through a referral programme to obtain quality candidates recommended by employees.

INTERNSHIP PROGRAMME TRANSFORMATION

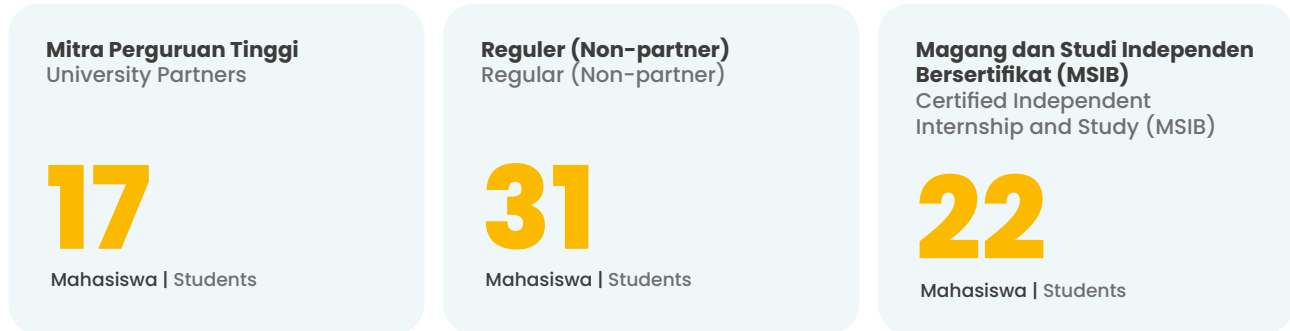
As part of our efforts to position Maybank Indonesia as an employer of choice and to bridge the gap between academia and industry—particularly in preparing students with the competencies, work ethic, and practical understanding relevant to the dynamics of the banking sector—the Bank consistently collaborates with various leading higher education institutions.

In addition, the Bank partners with the Ministry of Manpower as a host organisation for participants in the National Internship Programme, providing opportunities for them to enhance their competencies, competitiveness, and job readiness through on-the-job learning. In 2025, the Bank welcomed 21 National Internship participants, graduates from various universities.

This programme has proven to be an effective talent pipeline, with several high-performing interns subsequently recruited as employees after completing their academic requirements at their respective universities.

BERTUMBUH BERSAMA SEBAGAI SATU TIM
GROWING TOGETHER AS ONE TEAM

PROGRAM MAGANG 2025
2025 INTERNSHIP PROGRAMME



JUMLAH REKRUTMEN KARYAWAN BARU
NUMBER OF NEW EMPLOYEE RECRUITMENT

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Maybank Indonesia			
Profesional Professional	661	948	986
Fresh Graduates melalui Program Pengembangan Fresh Graduates through Development Programmes	144	91	119
WOM Finance			
Profesional Professional	350	327	307
Fresh Graduates Fresh Graduates	12	14	56
Program Pengembangan Development Programmes	101	135	161
Maybank Finance			
Profesional Professional	286	323	300

REKRUTMEN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
RECRUITMENT BY AGE GROUP

Entitas & Usia Entity & Age	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Maybank Indonesia						
< 31 tahun years old	186	249	235	323	367	275
31 - 50 tahun years old	189	165	240	217	193	249
> 51 tahun years old	9	7	21	3	6	15
WOM Finance						
< 31 tahun years old	215	124	243	131	286	157
31 - 50 tahun years old	94	27	77	21	67	11
> 51 tahun years old	3	-	2	2	2	1
Maybank Finance						
< 31 tahun years old	231	25	289	23	259	30
31 - 50 tahun years old	25	5	9	-	10	1
> 51 tahun years old	-	-	2	-	-	-

PENGLOLAAN INSAN MAYBANK BERBASIS DIGITAL

Untuk menjawab tantangan operasional yang dinamis dan membangun tenaga kerja yang tangkas, Bank mengoptimalkan pengelolaan karyawan melalui ekosistem digital terintegrasi. Pendekatan ini memberikan kemudahan akses layanan mandiri serta memastikan efisiensi administrasi:

- **MyHR2U:** Sistem informasi SDM berbasis self-service yang memungkinkan karyawan mengakses layanan administrasi, pelaporan kondisi bahaya, hingga pengajuan cuti secara real-time melalui aplikasi mobile dan situs web.
- **MyCampus:** Platform pembelajaran digital yang berfokus pada pengembangan kompetensi, pola pikir agile, dan kesiapan keterampilan masa depan.
- **Mayang2U:** Layanan chatbot berbasis kecerdasan buatan *Artificial Intelligence (AI)* yang memberikan respons secara real-time terhadap berbagai pertanyaan karyawan terkait kebijakan human capital dan administrasi kepegawaian
- **SAP:** Platform yang digunakan untuk mengelola struktur organisasi, data kepegawaian, payroll, serta benefit karyawan.

KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA

Maybank Indonesia menjunjung tinggi prinsip Kesempatan Kerja yang Setara. Kami menjamin perlakuan yang adil tanpa memandang suku, agama, ras, gender, maupun kondisi fisik dalam seluruh aspek ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen, remunerasi, pelatihan, hingga promosi jabatan.

Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kompetensi dan karier. Bank juga menghormati hak asasi manusia (HAM) pada seluruh aspek operasional, baik dalam pengelolaan sumber daya manusia maupun hubungan dengan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Bank mencatat tidak ada insiden pelanggaran HAM yang dilaporkan oleh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Inklusivitas dan Perekrutan Lokal

- **Penyandang Disabilitas:** Bank memberikan kesempatan karier yang setara bagi individu berkebutuhan khusus. Saat ini, karyawan penyandang disabilitas telah berkarya di Kantor Pusat, kantor cabang, maupun entitas anak sesuai dengan kompetensi mereka. Selama tahun 2025, terdapat 6 karyawan penyandang disabilitas dan telah ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan keterampilan masing-masing.
- **Talenta Lokal:** Bank memprioritaskan perekrutan talenta lokal untuk mengisi posisi manajemen di

DIGITAL-BASED MAYBANK PEOPLE MANAGEMENT

To respond to dynamic operational challenges and build an agile workforce, the Bank optimises employee management through an integrated digital ecosystem. This approach provides convenient access to self-service facilities while ensuring administrative efficiency:

- **MyHR2U:** A self-service HR information system that enables employees to access administrative services, report health and safety (OHS) hazards, and submit leave requests in real-time via mobile application and web portal.
- **MyCampus:** A digital learning platform focused on competency development, fostering an agile mindset, and ensuring future-skills readiness.
- **Mayang2U:** An Artificial Intelligence (AI) powered chatbot service that provides real-time responses to various employee inquiries regarding human capital policies and personnel administration.
- **SAP:** A platform utilised to manage organisational structure, personnel data, payroll, and employee benefits.

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES

Maybank Indonesia upholds the principle of Equal Employment Opportunity. We guarantee fair treatment regardless of ethnicity, religion, race, gender, or physical condition in all aspects of employment, ranging from recruitment, remuneration, training, to job promotion.

All employees have the same opportunities in competency and career development. The Bank also respects human rights in all operational aspects, both in human capital management and relationships with stakeholders. Throughout 2025, Bank recorded no incidents of human rights violations reported by stakeholders, both internal and external.

Inclusivity and Local Recruitment

- **Persons with Disabilities:** The Bank provides equal career opportunities for individuals with special needs. Currently, employees with disabilities have been working at the Head Office, branch offices, as well as subsidiaries in accordance with their competencies. During 2025, there were 6 employees with disabilities and they have been placed according to their respective competencies and skills.
- **Local Talent:** The Bank prioritises the recruitment of local talent to fill management positions in

BERTUMBUH BERSAMA SEBAGAI SATU TIM
GROWING TOGETHER AS ONE TEAM

wilayah operasional, termasuk posisi Kepala Cabang. Strategi ini memastikan Bank memiliki pemahaman yang mendalam terhadap kearifan lokal dan kebutuhan komunitas setempat.

- **Kesetaraan Gender:** Secara keseluruhan, komposisi karyawan Bank didominasi oleh perempuan, yang mencerminkan komitmen Bank dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara.

Pencegahan Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Sesuai dengan Kebijakan Rekrutmen dan standar HAM internasional, Bank menetapkan batasan usia minimum karyawan adalah 18 tahun. Kami secara tegas melarang segala bentuk praktik pekerja anak dan kerja paksa di seluruh lini operasi Bank.

Komitmen terhadap lingkungan kerja yang inklusif diawasi secara ketat. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden diskriminasi maupun pelanggaran hak asasi manusia yang dilaporkan di lingkungan Bank, baik yang melibatkan karyawan maupun pemangku kepentingan eksternal.

KEBERAGAMAN KARYAWAN
EMPLOYEE DIVERSITY

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Maybank Indonesia				
Perempuan yang Menduduki Posisi Komisaris & Direksi Women Occupying Commissioner & Director Positions	%	11	11	10
Perempuan di Tingkat Manajerial Women at the Managerial Level	%	46	45	46
Pekerja Perempuan dibanding Total Pekerja Female Workers to Total Workers	%	55	55	55
WOM Finance				
Perempuan yang Menduduki Posisi Komisaris & Direksi Women Occupying Commissioner & Director Positions	%	44	40	25
Perempuan di Tingkat Manajerial Women at the Managerial Level	%	23	22	18
Pekerja Perempuan dibanding Total Pekerja Female Workers to Total Workers	%	34	33	32
Maybank Finance				
Perempuan yang Menduduki Posisi Komisaris & Direksi Women Occupying Commissioner & Director Positions	%	29	17	0
Perempuan di Tingkat Manajerial Women at the Managerial Level	%	9	6	6
Pekerja Perempuan dibanding Total Pekerja Female Workers to Total Workers	%	17	16	17

Informasi lebih lengkap mengenai data keberagaman karyawan seperti demografi karyawan berdasarkan usia, status kerja, pendidikan, jabatan, unit kerja, dan tingkat perputaran karyawan dapat ditemukan pada bagian Lampiran dalam Laporan ini.

operational areas, including the Branch Manager position. This strategy ensures the Bank has a deep understanding of local wisdom and the needs of the local community.

- **Gender Equality:** Overall, the Bank’s employee composition is predominantly female, reflecting the Bank’s commitment to creating an inclusive and equitable working environment.

Prevention of Child Labour and Forced Labour

In accordance with the Recruitment Policy and international human rights standards, the Bank sets the minimum employee age limit at 18 years old. We strictly prohibit all forms of child labour and forced labour practices across all the Bank’s operational lines.

The commitment to an inclusive work environment is strictly monitored. Throughout 2025, there were no incidents of discrimination or human rights violations reported within the Bank’s environment, involving either employees or external stakeholders.

More complete information regarding employee diversity data such as employee demographics based on age, employment status, education, position, working unit, and employee turnover rate can be found in the Appendix section of this Report.

Mengembangkan Talenta Unggul

GRI 404-1, 404-2, 404-3POJK F.22 SUSBA 1.4.2.2ACGS C.6.2

Developing Excellent Talent

Dalam upaya mendukung strategi bisnis jangka panjang, Maybank Indonesia memandang pengembangan kapabilitas dan budaya keberlanjutan karyawan sebagai investasi strategis.

Di Maybank Indonesia, perencanaan pengembangan kompetensi dilakukan melalui Training Needs Analysis (TNA). Kami menerapkan pendekatan pembelajaran holistik berbasis metode 70:20:10, di mana 70% pengembangan diperoleh melalui pengalaman kerja, 20% melalui interaksi sosial dan pendampingan, serta 10% melalui pelatihan formal di kelas maupun digital yang diintegrasikan dengan *Personal Development Plan*.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Maybank Indonesia memastikan keselarasan perilaku seluruh karyawan dengan nilai-nilai TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, dan Relationship Building*), serta membangun budaya kerja yang berlandaskan pada prinsip *Perform, Comply, Accountable, dan Leadership*. Untuk membangun budaya kerja yang siap menghadapi masa depan, Bank terus menanamkan kebiasaan-kebiasaan terkait keberlanjutan di kalangan Maybankers.

Pada tahun 2025, Bank semakin memperkuat implementasi *Sustainability Hours*, yaitu alokasi waktu yang digunakan untuk berbagai kegiatan atau inisiatif, baik secara individu maupun tim, yang berkontribusi terhadap penguatan budaya keberlanjutan. Progres pencapaian *Sustainability Hours* dimonitor oleh Unit Sustainability dan terefleksi dalam pencapaian Komitmen Keberlanjutan 4 Maybank Indonesia yang selaras dengan pencapaian Maybank Group. Bank mencatat pencapaian *Sustainability Hours* di tahun 2025 adalah sebesar 388.651 jam atau naik 26,5% dibanding tahun 2024, pencapaian ini turut berkontribusi terhadap tercapainya Komitmen 4 Maybank Group yaitu satu juta jam keberlanjutan per tahun serta menghasilkan seribu dampak signifikan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2025.

In an effort to support the long-term business strategy, Maybank Indonesia views capabilities development and sustainability culture in our employees as a strategic investment.

At Maybank Indonesia, competency development planning is conducted through a Training Needs Analysis (TNA). We apply a holistic learning approach based on the 70:20:10 method, where 70% of development is acquired through work experience, 20% through social interaction and mentoring, and 10% through formal classroom and digital training integrated with the *Personal Development Plan*.

NURTURING A SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

Maybank Indonesia ensures the alignment of all employees' behaviour with the TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, and Relationship Building*) values, and builds a work culture based on the principles of *Perform, Comply, Accountable, and Leadership*. To build a future-ready work culture, the Bank continuously embeds sustainability-related habits among Maybankers.

In 2025, the Bank further strengthened the implementation of *Sustainability Hours*, which is the time allocation used for various activities or initiatives, both individually and as a team, that contribute to strengthening the sustainability culture. The progress *Sustainability Hours* is monitored by the Sustainability Unit and is reflected in the achievement of Maybank Indonesia's Sustainability Commitment 4 which is aligned with the Maybank Group's achievement. The Bank recorded the achievement of *Sustainability Hours* in 2025 at 388,651 hours or an increase of 26.5% compared to 2024, this achievement also contributed to achieving Maybank Group's Commitment 4 which is one million sustainability hours per year and delivering one thousand significant impacts supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2025.

MENGEMBANGKAN TALENTA UNGGUL
DEVELOPING EXCELLENT TALENT

Selain itu, Bank memperkuat Program *Pipeline* pendidikan yang mencakup Talenta Service Program, Privilege Banking Program, Relationship Management Development Program (RMDP), serta Management Development Program (MDP) untuk berbagai fungsi kritis seperti *Mortgage*, Kredit, Operasional, dan TI. Sejalan dengan strategi membangun kapabilitas masa depan, Bank mewajibkan pemenuhan sertifikasi regulator dan memfasilitasi sertifikasi profesional teknis, termasuk sertifikasi Keamanan Siber IT.

Pengembangan talenta dan perencanaan suksesi terus menjadi prioritas strategis Bank. Kami menyelenggarakan program persiapan kepemimpinan berjenjang yang meliputi Service Manager Preparation Program, Area Service & Operations Manager Preparation Program, Branch Manager Preparation Program, hingga Future Leaders Preparation Program.

In addition, the Bank strengthens the education Pipeline Programme which includes the Talenta Service Programme, Privilege Banking Programme, Relationship Management Development Programme (RMDP), as well as the Management Development Programme (MDP) for various critical functions such as Mortgage, Credit, Operations, and IT. In line with the strategy of building future capabilities, the Bank requires the fulfilment of regulatory certifications and facilitates technical professional certifications, including IT Cybersecurity certification.

Talent development and succession planning continue to be the Bank's strategic priorities. We organise tiered leadership preparation programmes which include the Service Manager Preparation Programme, Area Service & Operations Manager Preparation Programme, Branch Manager Preparation Programme, up to the Future Leaders Preparation Programme.

JUMLAH PESERTA PADA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERTENTU
NUMBER OF PARTICIPANTS IN SELECTED EDUCATION AND TRAINING

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Satuan Unit	Jumlah Peserta Number of Participants
Program Teknikal Technical Programmes		
<i>Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)</i>		11.041
<i>Credit Skills</i>	Orang Person	505
<i>Sales & Consumers</i>		2.495
<i>Technical – Non Banking Skills</i>		4.150
<i>Leadership & Soft skills</i>		10.485
Program Terintegrasi Integrated Programmes		
<i>Privilege Banking Programme</i>		12
<i>Talenta Services</i>		74
<i>Management Development Programme RSME</i>		53
<i>Management Development Programme Mortgage</i>	Orang Person	14
<i>Relationship Management Development Programme (RMDP)</i>		35
<i>IT Development Programme</i>		20
<i>Management Development Programme – Operations</i>		26
Program Sertifikasi Certification Programmes		
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification		96
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd) Mutual Fund Certification (Waperd)		97
Sertifikasi AAJI AAJI Certification	%	99
<i>Treasury</i>		97
WPPEP EBUS		100

JUMLAH KARYAWAN YANG MENGIKUTI PELATIHAN (%)
NUMBER OF EMPLOYEES PARTICIPATING IN TRAINING (%)

Uraian Pelatihan Training Description	2025	2024	2023
Code of Conduct	100	100	100
Living the Core Values of TIGER	99	99	99
Anti Fraud, Antisuap dan Korupsi Anti Fraud, Anti-Bribery and Corruption	99	99	99
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing	100	100	100
Operation Risk Management	100	99	99
Information Security Awareness	99	99	99
Business Continuity Management	98	97	91
LEAN	100	95	91
Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection	92	94	94

PELATIHAN KEBERLANJUTAN

[E.2][2-17][SUSBA 1.4.2.2][FS4]

Bank juga terus mengupayakan penyelenggaraan pelatihan tentang keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan, baik secara daring maupun luring, untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja dan sektor perbankan.

Program ESG Champions

Program Pengembangan ESG Champions merupakan program selama satu tahun yang dirancang untuk membekali unit bisnis Maybank Indonesia serta pihak terkait dalam mempercepat pertumbuhan portofolio keuangan berkelanjutan, sejalan dengan Sustainable Product Framework (SPF) dan Transition Finance Framework (TFF) Maybank.

ESG Champions dipilih dari tim yang berperan terutama dalam proses *deal-making*, termasuk tim bisnis syariah, *corporate banking*, *risk management*, serta fungsi terkait lainnya, guna memastikan pengembangan talenta yang terarah dan mendalam pada sektor-sektor yang berfokus pada LST.

Peran yang diharapkan dari setiap ESG Champion meliputi:

- Mempromosikan Solusi LST kepada Nasabah: Menjadi representasi utama penawaran LST Maybank dengan mengkomunikasikan manfaat serta pentingnya pembiayaan berkelanjutan kepada nasabah secara jelas;
- Membangun Pipeline Nasabah LST: Mengidentifikasi, merencanakan, dan memprioritaskan peluang pembiayaan berkelanjutan secara strategis; dan
- Menyebarkan Pengetahuan *Sustainable Finance*: Memfasilitasi transfer pengetahuan kepada rekan kerja guna mendorong budaya pembelajaran dan inovasi terkait inisiatif LST.

SUSTAINABILITY TRAINING

[E.2][2-17][SUSBA 1.4.2.2][FS4]

The Bank also continues to strive in organising training on sustainability and sustainable finance, both online and offline, to improve the understanding and capacity of employees in implementing sustainability principles within the work environment and the banking sector.

ESG Champions Programme

The ESG Champions Programme is a one-year initiative designed to equip Maybank Indonesia’s business units and relevant stakeholders with the tools to accelerate the growth of the sustainable finance portfolio, in alignment with Maybank Sustainable Product Framework (SPF) and Transition Finance Framework (TFF).

ESG Champions are selected from teams primarily involved in the deal-making process—including Shariah business, corporate banking, risk management, and other related functions—to ensure targeted and in-depth talent development within ESG-focused sectors.

The expected roles of each ESG Champion include:

- Promoting ESG Solutions to Customers: Serving as the primary representatives for Maybank’s ESG offerings by clearly communicating the benefits and importance of sustainable financing to customers;
- Building the ESG Customer Pipeline: Strategically identifying, planning, and prioritising sustainable financing opportunities; and
- Disseminating Sustainable Finance Knowledge: Facilitating knowledge transfer to colleagues to foster a culture of learning and innovation regarding ESG initiatives.

MENGEMBANGKAN TALENTA UNGGUL
DEVELOPING EXCELLENT TALENT

Pada tahun 2025, Bank meluncurkan kohort pertama ESG Champions, dengan 15 Champions yang berhasil menyelesaikan program pada akhir tahun. Sejak peluncurannya, program ini telah memberikan hasil yang menggembirakan dengan mendukung unit bisnis dalam memperluas portofolio keuangan berkelanjutan Bank serta membantu tim transaksi mengidentifikasi peluang di berbagai sektor yang memenuhi kriteria, termasuk PLTS (*solar PV*), kelapa sawit berkelanjutan, dan bangunan hijau. Para Champions juga dibekali dengan pengetahuan mengenai produk keuangan terkait keberlanjutan (*sustainability-linked*) untuk mendukung nasabah dalam mencapai target keberlanjutan dan peta jalan transisi mereka. Memanfaatkan momentum ini, program tersebut berlanjut di tahun 2026 dengan peluncuran kohort kedua dan pemilihan Champions tambahan.

ESG Industrial Update

Sebagai bagian dari program pengembangan kapasitas, ESG Champion juga dibekali dengan rangkaian sesi Industrial Update dengan tema LST. Rangkaian ini dilaksanakan dengan melibatkan para pemimpin industri dan pakar di bidangnya untuk mendorong dialog yang informatif mengenai perkembangan sektoral, peluang yang muncul, serta dinamika risiko yang terus berkembang di sektor-sektor prioritas. Sepanjang tahun 2025, sesi yang diselenggarakan mencakup sektor Efisiensi Energi, Kelapa Sawit, dan ekosistem Kendaraan Listrik (*Electric Vehicle/ EV*). Program ini dirancang khusus bagi ESG Champions dan bisnis yang berhadapan langsung dengan nasabah, khususnya pada sektor-sektor dengan eksposur emisi tinggi. Tujuannya adalah untuk mempertajam kemampuan teknis dalam mengidentifikasi risiko transisi iklim dan peluang pembiayaan hijau.

ESG Champion Shark Tank

Para ESG Champion mendapatkan sesi *coaching* dengan format *pitching* bergaya shark tank, di mana para ahli LST dan anggota direksi berperan sebagai "*sharks*". Melalui sesi pendampingan khusus ini, para Champion mengerjakan studi kasus nyata, mengidentifikasi peluang solusi berkelanjutan dari portofolio nasabah mereka, dan mempresentasikan proposal tersebut secara langsung di hadapan panel "*sharks*" yang berperan sebagai nasabah. Sesi ini mempertajam kemampuan para Champion dalam menerjemahkan konsep keberlanjutan menjadi solusi pembiayaan praktis, sekaligus memperkuat kepercayaan diri serta keterampilan komunikasi mereka dalam melibatkan nasabah terkait peluang LST.

In 2025, the Bank launched the first cohort of the ESG Champions, with 15 Champions graduating by year-end. Since its launch, the programme has delivered encouraging results by supporting business units in expanding the Bank's sustainable finance portfolio and helping deal teams identify opportunities across eligible sectors, including solar PV, sustainable palm oil, and green buildings. The Champions are also equipped with knowledge of sustainability-linked financial products to support customers in achieving their sustainability targets and transition roadmaps. Building on this momentum, the programme continued in 2026 with the launch of its second cohort and the selection of additional Champions.

ESG Industrial Update

As part of the capacity-building programme, ESG Champions are also provided with the Industrial Update sessions themed around ESG. This series involves industry leaders and subject matter experts to foster informative dialogues regarding sectoral developments, emerging opportunities, and the evolving risk dynamics within priority sectors. Throughout 2025, the sessions covered Energy Efficiency, Palm Oil, and the Electric Vehicle (EV) ecosystem. This programme is specifically designed for ESG Champions and business teams, particularly those operating in high-emission sectors. The objective is to sharpen technical capabilities in identifying climate transition risks and green financing opportunities.

ESG Champion Shark Tank

The ESG Champions receive coaching through a "shark tank" style pitching format, where ESG experts and members of the Board of Directors act as the "sharks". Through this dedicated coaching session, the Champions worked on real-world case studies, identifying sustainable solution opportunities from their client portfolios and presenting their proposals directly to a panel of "sharks" acting as clients. The session sharpened the Champions' ability to translate sustainability concepts into practical financing solutions, while strengthening their confidence and communication skills in engaging clients on ESG opportunities.

Maybank Sustainability Practitioner Certification (MSPC)

Untuk mengatasi keterbatasan kompetensi keberlanjutan, berkolaborasi dengan UN Global Compact Network Malaysia and Brunei (UNGCMYB) mengembangkan program pelatihan tersertifikasi bernama Maybank Sustainability Practitioner Certification (MSPC) untuk memperkuat kapasitas dan kredibilitas karyawan sebagai praktisi keberlanjutan.

MSPC menawarkan jalur pengembangan terstruktur dengan penilaian komprehensif pada aspek pengetahuan dan pengalaman praktis. Program ini terdiri dari empat tingkatan kompetensi—*White, Green, Red, dan Black Belt*—yang dapat ditempuh melalui dua jalur: *Standard Route* (pemula) atau *Accelerated Route* (profesional berpengalaman). Inisiatif ini memperkuat posisi kepemimpinan Bank dalam agenda keberlanjutan melalui penciptaan komunitas ahli di lingkungan kerja.

Capaian Tahun 2025

Maybank Indonesia memfasilitasi tiga sesi (2 *White Belt*, 1 *Green Belt*) yang diikuti oleh 136 peserta. Distribusi keikutsertaan peserta adalah:

- *White Belt*: 111 karyawan
- *Green Belt*: 21 karyawan
- *Red Belt*: 3 karyawan
- *Black Belt*: 1 karyawan

Maybank Sustainability Practitioner Certification (MSPC)

To address the shortage of sustainability expertise in the financial sector, Maybank Group in collaboration with the UN Global Compact Network Malaysia and Brunei (UNGCMYB) was developing a certified training program called Maybank Sustainability Practitioner Certification (MSPC) to strengthen employee capacity and credibility as sustainability practitioners.

MSPC offers a structured development pathway with comprehensive assessments of both knowledge and practical experience. The programme features four competency levels—*White, Green, Red, and Black Belt*—attainable via two tracks: the *Standard Route* for beginners or the *Accelerated Route* for experienced professionals. This initiative reinforces the Bank’s leadership in the sustainability agenda by fostering a community of experts within the workforce.

2025 Achievements

Maybank Indonesia facilitated three sessions (2 *White Belt*, 1 *Green Belt*) with 136 participants. The participant distribution is as follows:

- *White Belt*: 111 employees
- *Green Belt*: 21 employees
- *Red Belt*: 3 employees
- *Black Belt*: 1 employee



Maybank Sustainability Series (MSS) 2025

Program pengembangan kapasitas tahunan ini memberikan pemahaman terkait LST melalui lokakarya selama dua hari dengan tema Sustainable Procurement dan kebijakan HAM yang dihadiri oleh 112 karyawan dan 35 peserta dari 20 pemasok utama Bank.

An annual programme enhancing ESG understanding through two-day workshops on Sustainable Procurement and Human Rights policies, attended by 112 employees and 35 participants from 20 of the Bank’s key suppliers.



Maybank Shariah Thought Leaders Forum 2025

Forum ke-3 bertema “From Niche to Mainstream: Driving Sustainability for Better Financial Future” ini mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke layanan keuangan syariah. Melalui kolaborasi dengan regulator, ulama, dan pakar, Maybank berkomitmen menjembatani pembiayaan berkelanjutan dengan ekosistem syariah global.

The 3rd forum, themed “From Niche to Mainstream: Driving Sustainability for Better Financial Future”, which integrates sustainability principles into Shariah financial services through collaboration with regulators, Islamic scholars, and experts to bridge sustainable finance with the global Shariah ecosystem.

MENGEMBANGKAN TALENTA UNGGUL
 DEVELOPING EXCELLENT TALENT



Pendidikan dan Pelatihan Berjenjang

Program pelatihan disusun berdasarkan *Training Needs Analysis* (TNA) yang diselaraskan dengan *Peta Jalan Personal Development Plan*.

- **Pengembangan Talenta Muda:** Bank melanjutkan program pendidikan terstruktur bagi lulusan baru melalui Management Development Program (MDP) untuk berbagai fungsi kritis seperti Mortgage, Credit, Operations, dan IT, serta Relationship Management Development Program (RMDP).
- **Penguatan Kompetensi Cabang:** Pada tahun 2025, Bank memberikan perhatian khusus pada peningkatan kompetensi mentor dan supervisor di kantor cabang. Program ini bertujuan memastikan proses transfer pengetahuan kepada talenta baru berjalan efektif, dengan penekanan pada komunikasi efektif dan kemampuan memberikan arahan yang tepat.

Program Kepemimpinan

Dalam rangka mempersiapkan karyawan untuk menempati tingkat manajerial, Bank mengikutsertakan karyawan terkait dalam pelatihan kepemimpinan melalui Program Pipeline. Program kepemimpinan ini fokus pada experiential-based untuk meningkatkan eksposur dan kompetensi kepemimpinan.

Tiered Education and Training

Training programmes are developed based on Training Needs Analysis (TNA) aligned with the Personal Development Plan Roadmap.

- **Young Talent Development:** The Bank continues structured education programmes for fresh graduates through the Management Development Program (MDP) for various critical functions such as Mortgage, Credit, Operations, and IT, as well as the Relationship Management Development Program (RMDP).
- **Strengthening Branch Competencies:** In 2025, the Bank placed special attention to improving the competence of mentors and supervisors at branch offices. This programme aims to ensure the knowledge transfer process to new talent runs effectively, with an emphasis on effective communication and the ability to provide appropriate direction.

Leadership Programmes

In order to prepare employees to occupy managerial levels, the Bank involves relevant employees in leadership training through Pipeline Programmes. These leadership programmes focus on experiential-based learning to increase exposure and their leadership competencies.

Transformasi Budaya dan Kepemimpinan

Tahun 2025 menjadi momentum percepatan transformasi budaya perusahaan dengan mengusung semangat *"One Team, One Direction, New Energy"*. Bank menyadari bahwa strategi bisnis yang kuat harus ditopang oleh budaya kerja yang tangguh dan adaptif.

• **Leaders Bootcamp (Bionic Leaders)**

Sebagai terobosan dalam pengembangan kepemimpinan strategis, Maybank Indonesia bekerja sama dengan Sesko AD (Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat) Bandung. Program ini mengadopsi pendekatan kepemimpinan disiplin militer yang disesuaikan dengan konteks korporasi. Program bertema *"One Team, One Direction, New Energy"* yang diikuti oleh jajaran Direksi dan Pimpinan Senior Bank ini bertujuan untuk membangun resiliensi mental, ketegasan dalam pengambilan keputusan, serta kemampuan eksekusi strategi yang presisi di tengah volatilitas pasar.

• **Bionic Squad (Agen Perubahan)**

Untuk memastikan nilai-nilai budaya terinternalisasi hingga ke level operasional, Bank membentuk Bionic Squad. Kelompok ini berfungsi sebagai agen perubahan yang bertugas menanamkan 5 kebiasaan praktis dan perilaku nilai kritis di unit kerja masing-masing.

• **Budaya Coaching**

Bank memperkuat peran manajer sebagai pembimbing tim melalui pelatihan *"Manager as Coach"* yang menggunakan model GROW (*Goal, Reality, Options, Will*). Inisiatif ini dilengkapi dengan modul *Coaching for the Best Talent* dan *Effective Communication Skills* guna menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.



Cultural and Leadership Transformation

2025 became the momentum for the acceleration of corporate culture transformation by carrying the spirit of *"One Team, One Direction, New Energy"*. The Bank realises that a strong business strategy must be supported by a resilient and adaptive work culture.

• **Leaders Bootcamp (Bionic Leaders)**

As a breakthrough in strategic leadership development, Maybank Indonesia collaborated with Sesko AD (Army Staff and Command College) Bandung. This programme adopts a military discipline leadership approach tailored to the corporate context. Under the themed *"One Team, One Direction, New Energy"*, this programme attended by the Bank's Board of Directors and Senior Leaders, aims to build mental resilience, decisiveness in decision-making, and precise strategy execution capabilities amidst market volatility.

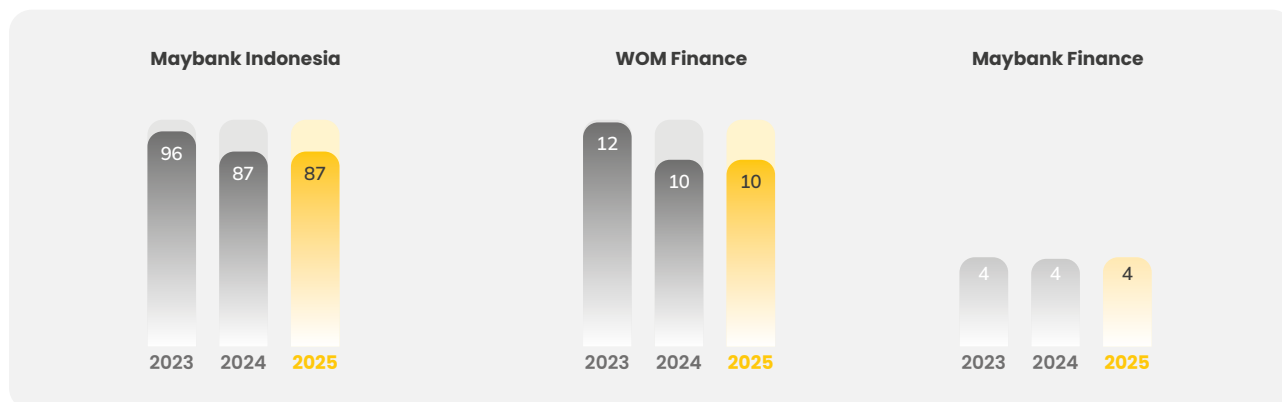
• **Bionic Squad (Agent of Change)**

To ensure cultural values are internalised down to the operational level, the Bank formed the Bionic Squad. This group functions as change agents tasked with instilling 5 practical habits and critical value behaviours in their respective working units.

• **Coaching Culture**

The Bank strengthens the role of managers as team mentors through *"Manager as Coach"* training using the GROW (*Goal, Reality, Options, Will*) model. This initiative is complemented by the *Coaching for the Best Talent* and *Effective Communication Skills* modules to create a work environment that supports sustainable performance growth.

REALISASI DANA PELATIHAN (RP MILIAR)
TRAINING FUND REALIZATION (IDR BILLION)



MENGEMBANGKAN TALENTA UNGGUL
 DEVELOPING EXCELLENT TALENT

RATA-RATA JAM PELATIHAN [404-1]
AVERAGE TRAINING HOURS

Deskripsi & Entitas Description & Entity	Satuan Unit	2025	2024	2023
MAYBANK INDONESIA				
Jumlah Peserta Number of Participants				
Laki-laki Male	Orang People	2.964	3.115	3.108
Perempuan Female		3.671	3.877	3.857
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours				
Laki-laki Male	Jam Hours	188.780	153.418	175.651
Perempuan Female		251.514	228.805	202.880
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours				
Laki-laki Male	Jam/Karyawan Hours/Employee	64	49	57
Perempuan Female		69	59	53
WOM FINANCE				
Jumlah Peserta Number of Participants				
Laki-laki Male	Orang People	1.389	1.490	1.483
Perempuan Female		741	752	689
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours				
Laki-laki Male	Jam Hours	190.582	130.879	124.998
Perempuan Female		97.038	67.030	62.551
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours				
Laki-laki Male	Jam/Karyawan Hours/Employee	137	88	84
Perempuan Female		131	89	91

Deskripsi & Entitas Description & Entity	Satuan Unit	2025	2024	2023
MAYBANK FINANCE				
Jumlah Peserta Number of Participants				
Laki-laki Male	Orang People	758	776	764
Perempuan Female		155	148	150
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours				
Laki-laki Male	Jam Hours	23.948	12.518	12.724
Perempuan Female		4.405	1.934	1.815
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours				
Laki-laki Male	Jam/Karyawan Hours/Employee	32	16	17
Perempuan Female		28	13	12

TOTAL DAN RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN (JAM)
TOTAL AND AVERAGE EMPLOYEE TRAINING HOURS BY POSITION LEVEL(HOURS)

Deskripsi Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan
MAYBANK INDONESIA						
Non-staf	6.630	38	1.083	6	1.277	6
Staf	28.508	67	21.949	38	72.896	33
Assistant Manager	182.410	69	158.032	54	160.273	92
Manager	138.907	62	121.643	54	85.752	38
AVP Manager	40.879	65	39.510	67	26.659	47
VP	30.604	74	29.082	75	21.663	57
SVP	10.694	100	9.299	98	7.659	83
EVP	1.662	111	1.625	108	2.352	60
WOM FINANCE						
Non-staf	9	3	3	0	232	6
Staf	23.975	100	17.555	63	27.999	73
Supervisor	206.881	124	152.897	96	142.499	91
Management	56.588	133	27.391	84	16.816	57
Director & Chief	167	15	63	1,3	3	0
MAYBANK FINANCE						
Kepala Divisi Division Head	1.493	115	1.620	125	1.160	104
Kepala Dept/Cabang Department/Branch Head	3.506	60	3.246	54	1.695	28
Supervisor	5.660	39	2.988	20	2.263	16
Staf	17.695	25	6.598	9	9.423	14

Berkomitmen pada Kesejahteraan Insan Maybank

[GRI 2-25, 2-26, 2-30, 401-2, 403-1 s.d 403-9, 404-3, POJK F.21, F.24, SUSBA 1.4.2.4, ACGS C.6.1, C.6.3]

Committed to the Well-Being of Maybank People

Kesejahteraan karyawan merupakan fondasi dari produktivitas dan keberlanjutan organisasi. Maybank Indonesia berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan suportif melalui pendekatan menyeluruh yang mencakup evaluasi kinerja yang transparan, jaminan keselamatan kerja, serta hubungan industrial yang harmonis.

Employee well-being is the foundation of organisational productivity and sustainability. Maybank Indonesia is committed to creating a safe, healthy, and supportive work environment through a comprehensive approach that includes transparent performance evaluations, occupational safety guarantees, and harmonious industrial relations.

REMUNERASI DAN MANFAAT

[GRI 401-2, 405-2, 201-3ACGS C.6.3]

Kebijakan remunerasi Bank didasarkan pada prinsip keadilan dan kinerja, tanpa membedakan gender atau latar belakang. Struktur remunerasi telah memenuhi ketentuan upah minimum regional yang berlaku.

REMUNERATION AND BENEFITS

[GRI 401-2, 405-2, 201-3ACGS C.6.3]

The Bank's remuneration policy is based on the principles of fairness and performance, without distinction of gender or background. The remuneration structure has fulfilled the prevailing regional minimum wage provisions.

Bank secara konsisten menerapkan kebijakan remunerasi yang inklusif dan berkelanjutan. Struktur imbal jasa ditetapkan berdasarkan prinsip keadilan dan kinerja (*merit-based*), disesuaikan dengan jenjang jabatan, evaluasi kinerja, serta kompetensi masing-masing individu. Bank memastikan seluruh remunerasi telah memenuhi standar upah minimum regional/provinsi yang berlaku. Kami menjamin tidak terdapat perbedaan rasio remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan untuk nilai pekerjaan yang setara, serta tidak ada diskriminasi dalam pemberian remunerasi berdasarkan latar belakang, suku, ras, maupun agama. [F.20] [405-2]

The Bank consistently implements inclusive and sustainable remuneration policies. The reward structure is determined based on the principles of fairness and performance (*merit-based*), adjusted according to job levels, performance evaluations, and the respective competencies of each individual. The Bank ensures that all remuneration has fulfilled the prevailing regional/provincial minimum wage standards. We ensure that there is no difference in the remuneration ratio between male and female employees for equal value of work, as well as no discrimination in providing remuneration based on background, ethnicity, race, or religion. [F.20] [405-2]

Selain remunerasi finansial, Bank menyediakan manfaat kesejahteraan komprehensif bagi karyawan tetap, yang meliputi:

- Jaminan Sosial & Kesehatan: Keikutsertaan 100% karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta asuransi kesehatan swasta.
- Tunjangan & Fasilitas: Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan penugasan, tunjangan pernikahan, santunan kematian, serta program dana pensiun.
- Hak Cuti: Cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti ayah, dan cuti aktualisasi diri. [401-2]

In addition to financial remuneration, the Bank provides comprehensive welfare benefits for permanent employees, which include:

- Social & Health Security: 100% employee participation in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes, as well as private health insurance.
- Allowances & Facilities: Holiday Allowance (THR), assignment allowances, marriage allowances, death benefits, as well as pension fund programmes.
- Leave Entitlements: Annual leave, maternity and paternity leave, and self-actualisation leave. [401-2]

Cuti Melahirkan dan Cuti Ayah

[GRI 401-3]

Bank berkomitmen mendukung keseimbangan peran karyawan sebagai orang tua melalui kebijakan cuti yang inklusif dan suportif. Kami memberikan hak cuti melahirkan berbayar penuh selama tiga bulan bagi

Maternity and Paternity Leave

[GRI 401-3]

The Bank is committed to supporting the employees' role balance as parents through inclusive and supportive leave policies. We provide full-paid maternity leave entitlements for three months for female employees, in

karyawan perempuan, di luar hak cuti tahunan. Selain itu, sebagai dukungan terhadap peran ayah dalam keluarga, Bank memberikan cuti pendampingan (*paternity leave*) selama maksimal lima hari kerja bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan.

Selama periode pelaporan 2025, Bank mencatat sebanyak 170 karyawan perempuan mengajukan cuti melahirkan dan 103 karyawan laki-laki mengajukan cuti kelahiran anak. Tingkat kembali bekerja (*return to work rate*) pasca-cuti menunjukkan angka yang positif, di mana sebanyak 166 karyawan perempuan (99%) dan 103 karyawan laki-laki (100%) kembali aktif bekerja setelah masa cuti berakhir.

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Selain manfaat di atas, Bank mengembangkan program kesejahteraan untuk mendukung keseimbangan kerja-hidup:

- **MyWell Day:** Rangkaian kegiatan tahunan yang mencakup pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*), seminar kesehatan, dan aktivitas hobi (hidroponik, olahraga).
- **Spot Awards:** Program apresiasi instan bagi karyawan yang berhasil mencatatkan pencapaian spesifik dalam proyek sehari-hari, guna menjaga motivasi dan keterlibatan tim.
- **Health Talk Tematik:** Seminar kesehatan bulanan dengan topik yang disesuaikan berdasarkan data tren klaim asuransi kesehatan karyawan, memastikan edukasi yang relevan dan preventif.

Work-Life Balance & Kesehatan Mental

[GRI 403-6] [POJK F.23]

Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan inklusif, Bank menyediakan berbagai inisiatif yang dirancang untuk mendorong keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, sekaligus menjaga produktivitas dan keterlibatan karyawan.

Bank menyadari bahwa kesehatan mental dan fisik adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, pada tahun 2025, Bank memperkuat ekosistem kesejahteraan melalui pendekatan kuratif dan preventif:

- **Dukungan Kesehatan Mental**
Bank memiliki tim Mental Health First Aider (MHFA) untuk membantu karyawan yang membutuhkan asistensi psikologis sederhana melalui sesi konseling secara virtual. Program ini dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk menunjang kesehatan mental, yang mungkin terjadi, baik karena pekerjaan maupun personal.

addition to annual leave entitlements. Furthermore, as a support for the father's role in the family, the Bank provides paternity leave for a maximum of five working days for male employees whose wives give birth.

During the 2025 reporting period, the Bank recorded that 170 female employees applied for maternity leave and 103 male employees applied for paternity leave. The return to work rate after leave showed positive figures, where as many as 166 female employees (99%) and 103 male employees (100%) returned to active duty after the leave period ended.

EMPLOYEE WELL-BEING PROGRAMMES

In addition to the benefits above, the Bank enriches its well-being programmes to support work-life balance:

- **MyWell Day:** A series of annual activities that include health checks (Medical Check-Ups), health seminars, and hobby activities (hydroponics, sports).
- **Spot Awards:** An instant appreciation programme for employees who successfully record specific achievements in day-to-day projects, in order to maintain team motivation and engagement.
- **Thematic Health Talks:** Monthly health seminars with topics tailored based on employee health insurance claim trend data, ensuring relevant and preventive education.

Work-Life Balance & Mental Health

[GRI 403-6] [POJK F.23]

As part of the corporate responsibility in creating a healthy and inclusive work environment, the Bank provides various initiatives designed to encourage a balance between work and personal life, while maintaining employee productivity and engagement.

The Bank realises that mental and physical health is an integral part of employee well-being. Therefore, in 2025, the Bank strengthened the well-being ecosystem through curative and preventive approaches:

- **Mental Health Support**
The Bank has a Mental Health First Aider (MHFA) team to assist employees in need of basic psychological assistance through virtual counselling sessions. This programme can be utilised by employees to support their mental health, which may be affected by both work and personal factors.

BERKOMITMEN PADA KESEJAHTERAAN INSAN MAYBANK
COMMITTED TO THE WELL-BEING OF MAYBANK PEOPLE

Bekerja sama dengan mitra profesional, Bank telah melatih dan menunjuk 15 karyawan terpilih di kantor pusat dan cabang sebagai petugas MHFA bersertifikat. Para petugas ini berperan sebagai titik kontak awal untuk memberikan dukungan psikologis dasar, mendengarkan keluhan rekan kerja, dan memberikan rujukan ke tenaga profesional jika diperlukan. Langkah ini diambil untuk menciptakan ruang aman di tempat kerja dan menghilangkan stigma terkait masalah kesehatan mental.

• **Program Kesejahteraan Fisik**

Bank menyelenggarakan rangkaian kegiatan kesehatan rutin melalui program MyWell Day dan Health Talk bulanan. Topik seminar dan edukasi kesehatan disusun secara spesifik berdasarkan analisis data tren klaim asuransi karyawan. Pendekatan ini memastikan bahwa edukasi dan tindakan preventif yang diberikan benar-benar relevan dengan profil risiko kesehatan yang dihadapi oleh Maybankers.

Selain pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*), program ini mencakup aktivitas gaya hidup sehat seperti olahraga bersama dan pengembangan hobi untuk menyeimbangkan rutinitas kerja.

Selain itu, Bank tetap memfasilitasi berbagai klub olahraga dan memberikan Cuti Aktualisasi Diri (2 hari di luar cuti tahunan) untuk memberikan waktu bagi karyawan mengejar minat pribadi atau kegiatan sukarelawan, mendukung tercapainya kualitas hidup yang lebih baik.

Kegiatan lainnya yang terus Bank lakukan:

By collaborating with professional partners, the Bank has trained and appointed 15 selected employees at the head office and branches as certified MHFA officers. These officers serve as the initial point of contact to provide basic psychological support, listen to colleagues' concerns, and provide referrals to professionals if necessary. This step was taken to create a safe space in the workplace and eliminate the stigma associated with mental health issues.

• **Physical Well-being Programmes**

The Bank organises a series of routine health activities through the MyWell Day programme and monthly Health Talks. The topics of health seminars and education are specifically designed based on the analysis of employee insurance claim trend data. This approach ensures that the education and preventive measures provided are truly relevant to the health risk profile faced by Maybankers.

In addition to health checks (*Medical Check-Ups*), this programme includes healthy lifestyle activities such as joint sports and hobby development to balance work routines.

Furthermore, the Bank continues to facilitate various sports clubs and provides Self-Actualisation Leave (2 days outside of annual leave) to allow time for employees to pursue personal interests or volunteer activities, supporting the achievement of a better quality of life.

Other activities that the Bank continues to conduct:

Kegiatan
Activities

Deskripsi Kegiatan
Description of Activities



Aktivitas Kebugaran
Wellness Activity

Bank memfasilitasi kesehatan fisik melalui 11 klub olahraga mingguan (seperti sepak bola, zumba, bulu tangkis, dan olahraga lainnya). Program ini tidak hanya tersedia di kantor pusat, tetapi juga dapat diikuti oleh karyawan di kantor cabang dan juga terdapat pelaksanaan mandiri di tiap region.

The Bank facilitates physical well-being through 11 weekly sports clubs, including football, Zumba, and badminton. These programmes are available not only at the Head Office but also to branch employees, with independent sessions held across all regions.

Kegiatan Activities	Deskripsi Kegiatan Description of Activities
 <p>Pengembangan Hobi dan Kesenian Hobby and Art Development</p>	<p>Perusahaan mendukung bakat non-profesional staf melalui berbagai wadah kreativitas, seperti kompetisi Maybank's Got Talent, grup musik/band, grup vokal, kelas memasak, menulis, dan pidato.</p> <p>The Bank supports the non-professional talents of its staff through various creative outlets, such as the Maybank's Got Talent competition, music bands, vocal groups, as well as cooking, writing, and pitching classes.</p>
 <p>Kegiatan Interaksi Lainnya Other Interaction Activities</p>	<p>Untuk mempererat hubungan internal, Bank rutin menyelenggarakan Staff Townhall dan perayaan hari besar (seperti HUT RI, Natal, Buka Bersama, dan International Women's Day). Apresiasi kerja juga diberikan melalui Best Employee Award (BEA) yang mencakup berbagai level jabatan.</p> <p>To strengthen internal relations, the Bank regularly hosts Staff Townhalls and celebrations for major events, such as Indonesian Independence Day, Christmas, Buka Bersama (Iftar), and International Women's Day. Exceptional performance is also recognised through the Best Employee Award (BEA), which covers all job levels.</p>

PROGRAM KARYAWAN PURNABAKTI

[GRI 404-2, 201-3]

Maybank Indonesia menetapkan batas usia pensiun normal bagi karyawan pada usia 56 tahun. Sebagai wujud apresiasi atas dedikasi karyawan dan untuk memastikan transisi yang mulus menuju babak kehidupan baru, Bank menyelenggarakan Program Persiapan Masa Pensiun yang komprehensif.

Program ini tidak hanya berfokus pada kesiapan administratif, tetapi juga dirancang untuk mempersiapkan mental, memberikan wawasan pengelolaan finansial yang berkelanjutan, serta memotivasi karyawan untuk tetap produktif pasca-kerja. Selama periode pelaporan 2025, tercatat sebanyak 191 karyawan telah memasuki masa purnabakti.

RETIREMENT PROGRAMME

[GRI 404-2, 201-3]

Maybank Indonesia sets the normal retirement age for employees at 56 years old. As a manifestation of appreciation for the employees' dedication and to ensure a smooth transition towards a new chapter of life, the Bank organises a comprehensive Retirement Preparation Programme.

This programme does not only focus on administrative readiness, but is also designed to prepare mentally, provide insights into sustainable financial management, and motivate employees to remain productive post-employment. During the 2025 reporting period, it was recorded that 191 employees entered retirement.

PENGEMBANGAN KARIER DAN EVALUASI KINERJA [GRI 404-3] [SUSBA 1.4.2.4]

Setiap tahun, Maybank Indonesia melaksanakan evaluasi kinerja secara menyeluruh melalui mekanisme strategi *Perform Right* yang berbasis pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator/KPI*). Hasil penilaian ini menjadi landasan objektif dalam penentuan jenjang karier, penyesuaian remunerasi, serta promosi jabatan.

Bank mempertegas integrasi aspek keberlanjutan dalam sistem manajemen kinerja. Target LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) kini telah dimasukkan secara formal ke dalam KPI Direktur Utama dan jajaran Direksi, untuk

CAREER DEVELOPMENT AND PERFORMANCE EVALUATION [GRI 404-3] [SUSBA 1.4.2.4]

Every year, Maybank Indonesia conducts a comprehensive performance evaluation through the *Perform Right* strategy mechanism based on Key Performance Indicators (KPIs). The results of this assessment serve as an objective foundation in determining career paths, remuneration adjustments, and job promotions.

The Bank reinforces the integration of sustainability aspects into the performance management system. ESG (Environmental, Social, and Governance) targets have now been formally included in the KPIs of the President

BERKOMITMEN PADA KESEJAHTERAAN INSAN MAYBANK
 COMMITTED TO THE WELL-BEING OF MAYBANK PEOPLE

kemudian diturunkan ke seluruh Pemimpin Unit Kerja (PUK). Kebijakan ini memastikan bahwa pencapaian target keberlanjutan menjadi akuntabilitas formal perusahaan dan tidak lagi bersifat inisiatif sukarela, sekaligus memperkuat komitmen *tone at the top*.

Selama periode pelaporan 2025, proses penilaian kinerja telah dilakukan terhadap seluruh karyawan yang memenuhi syarat (100%). Sebagai wujud nyata apresiasi dan komitmen terhadap pengembangan karier internal, Bank juga sukses memberikan promosi jabatan kepada 673 karyawan sepanjang tahun berjalan, yang merepresentasikan 10,1% dari total karyawan (Bank saja).

SERIKAT PEKERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
 [GRI 2-30, 407-1]

Maybank Indonesia berkomitmen membangun hubungan industrial yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan usaha serta kesejahteraan karyawan. Hubungan industrial dijalankan berdasarkan prinsip kemitraan, saling menghormati, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kerangka tersebut, Bank senantiasa menjalin dialog yang konstruktif dan berkesinambungan dengan Serikat Pekerja sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan dan harmonisasi hubungan industrial.

Wujud keberlanjutan hubungan industrial yang harmonis tercermin melalui penerapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam lingkup ketenagakerjaan dan berlaku untuk seluruh karyawan. PKB tersebut disusun secara partisipatif berdasarkan prinsip kesetaraan dan kemitraan, serta menjadi landasan utama dalam pengaturan ketentuan ketenagakerjaan di Bank. Melalui PKB, Bank memastikan adanya kepastian hukum, perlindungan yang setara, serta penerapan standar ketenagakerjaan yang adil dan transparan bagi seluruh karyawan. Penerapan PKB ini juga mencerminkan komitmen Bank dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan yang patuh terhadap peraturan perundang-undangan, selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan keberlanjutan jangka panjang organisasi. Sepanjang tahun 2025, hubungan industrial di Maybank Indonesia tetap berjalan kondusif dan stabil. Setiap perbedaan pandangan dalam koridor ketenagakerjaan telah ditangani sesuai dengan prosedur internal dan regulasi yang berlaku, dengan tetap menjaga prinsip transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan organisasi.

Director and the Board of Directors, to then be cascaded down to all Heads of Working Units (PUK). This policy ensures that the achievement of sustainability targets becomes formal corporate accountability and is no longer a voluntary initiative, while simultaneously strengthening the commitment of the “tone at the top”.

During the 2025 reporting period, the performance appraisal process was conducted for all eligible employees (100%). The number of employees who received job promotions during the current year was As a tangible demonstration of our appreciation and commitment to internal career development, the Bank successfully promoted 673 employees throughout the year, representing 10.1% of the Bank’s total employees (Bank only).

LABOR UNION AND INDUSTRIAL RELATIONS [GRI 2-30, 407-1]

Maybank Indonesia is committed to fostering harmonious, productive, and sustainable industrial relations as a vital foundation for business growth and employee well-being. These relations are governed by the principles of partnership, mutual respect, and compliance with prevailing laws and regulations. Within this framework, the Bank consistently engages in constructive and ongoing dialogue with the Employee Union to ensure balanced and harmonised industrial relations.

The sustainability of this harmony is evidenced by the implementation of the Collective Labour Agreement (CLA), which applies to all employees. Developed through a participatory approach based on equality and partnership, the CLA serves as the primary framework for the Bank’s employment regulations. Through the CLA, the Bank ensures legal certainty, equal protection, and the application of fair and transparent labour standards for all staff. This implementation further reflects the Bank’s commitment to lawful labour practices, in alignment with good corporate governance and long-term organisational sustainability. Throughout 2025, industrial relations at Maybank Indonesia remained conducive and stable. Any differing perspectives within the employment framework were addressed in accordance with internal procedures and prevailing regulations, while upholding the principles of transparency, accountability, and organisational sustainability.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

[GRI 406-1]

Dalam hal terdapat perselisihan hubungan industrial, Bank secara internal menerapkan prosedur penyelesaian yang terstruktur melalui mekanisme Tata Cara Keluh Kesah. Melalui mekanisme ini, setiap isu ketenagakerjaan dikelola dengan pendekatan dialogis dan berjenjang, dimulai dari komunikasi langsung antara karyawan dan atasan, fasilitasi oleh fungsi Business Human Capital, hingga penanganan oleh tim Employee Relations sesuai kebutuhan. Pendekatan ini mengedepankan musyawarah mufakat, objektivitas, serta prinsip keadilan dalam setiap proses penyelesaian.

Apabila perselisihan tidak dapat diselesaikan melalui mekanisme Tata Cara Keluh Kesah, Bank senantiasa menaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam perundang-undangan tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Sesuai ketentuan tersebut, proses penyelesaian diawali melalui perundingan antara para pihak. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, penyelesaian dilanjutkan ke tahap selanjutnya melalui mediasi atau konsiliasi oleh instansi yang berwenang. Apabila pada tahap tersebut tetap tidak diperoleh kesepakatan, maka penyelesaian dilakukan melalui Pengadilan Hubungan Industrial sesuai mekanisme hukum yang berlaku.

Namun demikian, di samping mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang telah ditetapkan, Bank senantiasa mengedepankan langkah-langkah preventif guna meminimalkan potensi terjadinya perselisihan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan komunikasi yang konstruktif, penyampaian informasi serta pembaruan kebijakan secara transparan, dan pelaksanaan sosialisasi kebijakan secara berkala kepada karyawan.

Pendekatan preventif ini merupakan bagian integral dari komitmen Bank dalam menjaga stabilitas hubungan industrial yang harmonis, kondusif, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling percaya dan kolaboratif.

MENDENGARKAN SUARA KARYAWAN

[GRI 2-25, 2-26, 406-1]

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, adil, dan transparan. Bank menjamin hak setiap karyawan untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun pengaduan melalui saluran yang aman dan akuntabel.

Employment Problem Resolution

[GRI 406-1]

In the event of industrial relations disputes, the Bank implements a structured internal resolution procedure through the Grievance Handling Mechanism. Through this mechanism, every employment issue is managed using a tiered, dialogic approach—beginning with direct communication between the employee and their supervisor, followed by facilitation from the Business Human Capital function, and progressing to the Employee Relations team as required. This approach prioritises deliberation for consensus (musyawarah mufakat), objectivity, and the principles of fairness throughout the resolution process.

Should a dispute remain unresolved through the Grievance Handling Mechanism, the Bank strictly adheres to prevailing laws and regulations as stipulated in laws and regulation concerning Industrial Relations Dispute Settlement. In accordance with these provisions, the resolution process commences with negotiations between the parties. If an agreement is not reached, the process proceeds to the next stage through mediation or conciliation by the competent authorities. If a settlement is still not achieved at that stage, the dispute is then referred to the Industrial Relations Court in accordance with the applicable legal mechanisms.

Nevertheless, alongside the established dispute resolution mechanisms, the Bank consistently prioritises preventive measures to minimise potential conflicts. These efforts are implemented by strengthening constructive communication, ensuring transparent dissemination of information and policy updates, and conducting regular policy socialisation for employees.

This preventive approach is an integral part of the Bank's commitment to maintaining harmonious, conducive, and sustainable industrial relations, while fostering a workplace environment built on mutual trust and collaboration.

LISTENING TO THE VOICE OF EMPLOYEES

[GRI 2-25, 2-26, 406-1]

Maybank Indonesia is committed to creating an open, fair, and transparent working environment. The Bank guarantees the right of every employee to express aspirations, grievances, or complaints through secure and accountable channels.

BERKOMITMEN PADA KESEJAHTERAAN INSAN MAYBANK
 COMMITTED TO THE WELL-BEING OF MAYBANK PEOPLE

Untuk memastikan penanganan yang efektif sesuai dengan jenis dan eskalasi masalahnya, Bank menyediakan empat saluran utama:

To ensure effective handling according to the type and escalation of the issue, the Bank provides four main channels:

01
Prosedur Keluh Kesah | Grievance Mechanism

Saluran ini digunakan untuk penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang bersifat formal. Bank mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat melalui mekanisme berjenjang (*tiered mechanism*) guna memastikan setiap masalah diselesaikan seadil mungkin di tingkat yang paling relevan.

This channel is used for the formal resolution of industrial relations disputes. The Bank promotes the principle of deliberation for consensus through a tiered mechanism to ensure every issue is resolved as fairly as possible at the most relevant level.

02
PING to TOP (Saluran Aspirasi Strategis) | PING to TOP (Strategic Aspiration Channel)

Sebagai bagian dari inisiatif keterlibatan karyawan yang diperkuat pada tahun 2025, Bank menyediakan kanal PING to TOP. PING to Top berperan sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan ide/gagasan inovatif, masukan strategis, secara langsung kepada Senior Leaders dan jajaran Direksi.

Setiap masukan yang disampaikan oleh Karyawan melalui saluran PING to TOP akan ditanggapi langsung oleh manajemen terkait. Saluran ini memperkuat budaya keterbukaan dan memberikan rasa memiliki bagi karyawan karena aspirasi mereka didengar dan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan strategis Bank.

As part of the employee engagement initiatives strengthened in 2025, the Bank provides the 'PING to TOP' channel. This platform serves as a forum for employees to submit innovative ideas and strategic feedback directly to Senior Leaders and the Board of Directors.

Every input submitted through PING to TOP receives a direct response from the relevant management. This channel reinforces a 'speak-up culture' and fosters a sense of ownership among employees, ensuring their aspirations are heard and considered in the Bank's strategic decision-making.

03
Human Capital Process (HC Care System / MyHR2U)

Saluran ini berfungsi sebagai pusat layanan operasional dan administrasi ketenagakerjaan berbasis digital. Karyawan dapat menggunakan fitur **MyHR2U** untuk menyampaikan pertanyaan terkait administrasi SDM, kendala teknis layanan kepegawaian, hingga pelaporan kondisi bahaya K3 (*hazard report*). Saluran ini bertujuan untuk memastikan respons yang cepat dan terdokumentasi atas kebutuhan operasional harian karyawan, sekaligus menjadi alat monitoring kondisi lingkungan kerja.

This channel serves as a digital-based operational and administrative employment service centre. Employees can use the MyHR2U features to submit enquiries regarding HR administration, technical obstacles in personnel services, as well as reporting OHS hazardous conditions (*hazard report*). This channel aims to ensure rapid and documented responses to employees' daily operational needs, while also serving as a tool for monitoring work environment conditions.

04
Whistleblowing System

Saluran pelaporan independen dan rahasia untuk menangani dugaan pelanggaran serius terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku (*Code of Conduct*), dikelola oleh fungsi Anti *Fraud* untuk menjamin independensi.

- **Cakupan:** Meliputi pelaporan dugaan kecurangan (*fraud*), suap dan korupsi, pelecehan, diskriminasi, serta pelanggaran integritas lainnya.
- **Perlindungan:** Bank melindungi kerahasiaan identitas pelapor dan berkomitmen untuk melindungi Pelapor (*Whistleblower*) yang beritikad baik. Laporan yang melibatkan aspek ketenagakerjaan akan ditindaklanjuti melalui kolaborasi antara Unit Kerja Anti Fraud dan Unit Kerja HC-Employee Relations & Health Safety.

An independent and confidential reporting channel for handling alleged serious violations of the Code of Ethics and Code of Conduct, managed by the Anti Fraud function to ensure independence.

- **Scope:** Includes reporting of alleged fraud, bribery and corruption, harassment, discrimination, as well as other integrity violations.
- **Protection:** The Bank protects the confidentiality of the reporter's identity and is committed to protecting Whistleblowers who act in good faith. Reports involving employment aspects will be followed up through collaboration between Anti Fraud and HC-Employee Relations & Health Safety Working Units.

Kinerja Penanganan 2025: Melalui ketersediaan berbagai saluran tersebut, Bank berhasil mengelola dinamika organisasi dengan baik. Selama tahun 2025, seluruh pengaduan ketenagakerjaan dapat diselesaikan melalui mekanisme internal, dan tidak terdapat kasus perselisihan hubungan industrial yang signifikan.

2025 Handling Performance: Through the availability of these various channels, the Bank successfully managed organisational dynamics effectively. During 2025, all employment complaints were resolved through internal mechanisms, and there were no significant industrial relations dispute cases.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [403-3] [403-4] [403-8]

Occupational Health and Safety (OHS)

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan prioritas fundamental Bank dalam menjaga keberlangsungan operasional dan kesejahteraan karyawan. Bank berkomitmen mencegah situasi membahayakan serta menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan inklusif. Fasilitas penunjang kesejahteraan seperti ruang makan, ruang ibadah, ruang laktasi, dan ruang kolaborasi disediakan untuk memastikan kenyamanan di tempat kerja.

Pengelolaan aspek K3 dikoordinasikan oleh Unit Kerja HC-Employee Relations & Health Safety yang berkolaborasi erat dengan unit Manajemen Risiko, Keamanan, dan PPVR (*Procurement, Premises, and Vendor Relations*) untuk memastikan pengendalian risiko yang efektif di seluruh jaringan kantor Bank.

Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental priority for the Bank in maintaining operational continuity and employee well-being. The Bank is committed to preventing hazardous situations and providing a decent, safe, and inclusive work environment. Welfare support facilities such as dining rooms, prayer rooms, lactation rooms, and collaboration spaces are provided to ensure comfort in the workplace.

The management of OHS aspects is coordinated by the HC-Employee Relations & Health Safety Working Unit, which collaborates closely with the Risk Management, Security, and PPVR (Procurement, Premises, and Vendor Relations) units to ensure effective risk control across the Bank's office network.

TRANSFORMASI DIGITAL SISTEM K3

Sebagai bagian dari strategi penguatan fondasi operasional, pada tahun 2025 Bank melakukan modernisasi tata kelola K3 dari sistem manual menjadi sistem digital terintegrasi. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi data, kecepatan respons, dan efektivitas pengawasan risiko.

DIGITAL TRANSFORMATION OF OHS SYSTEMS

As part of the operational foundation strengthening strategy, in 2025 the Bank modernised OHS governance from a manual system to an integrated digital system. This transformation aims to improve data accuracy, response speed, and the effectiveness of risk supervision.

01

Monitoring Fasilitas Real-Time

Real-Time Facility Monitoring

Bank meluncurkan aplikasi internal untuk memantau kondisi fasilitas keselamatan, termasuk pelacakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan kondisi fisik kantor cabang.

Real-Time Facility Monitoring: The Bank launched an internal application to monitor safety facility conditions, including the tracking of Portable Fire Extinguishers (APAR) and the physical conditions of branch offices.

02

Pelaporan Insiden Terdigitalisasi

Digitised Incident Reporting

Mekanisme pelaporan kecelakaan kerja dan insiden kini dilakukan melalui sistem terpusat, menggantikan pencatatan manual. Hal ini memungkinkan analisis data historis yang lebih presisi untuk pencegahan risiko di masa depan.

The reporting mechanism for work accidents and incidents is now conducted through a centralised system, replacing manual recording. This enables more precise historical data analysis for future risk prevention.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)**BUDAYA KESELAMATAN DAN PARTISIPASI KARYAWAN** [GRI 403-2, 403-5, 403-7]

Bank secara konsisten mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui partisipasi dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hingga periode pelaporan, sebanyak 572 karyawan atau 8,6% dari total karyawan telah tergabung dalam Komite K3, yang mencerminkan upaya penguatan budaya keselamatan kerja secara menyeluruh. Selain itu, Bank terus memperkuat budaya keselamatan kerja melalui implementasi berbagai inisiatif, antara lain:

1. **Petugas Tanggap Darurat (*Floor Warden & First Aider*):** Bank menunjuk petugas Floor Warden dan First Aider di setiap unit kerja dan cabang melalui rekomendasi PUK. Karyawan yang ditunjuk telah dibekali pelatihan intensif mengenai Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan simulasi pemadaman kebakaran bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran setempat.
2. **Clean Office Challenge 2025:** Untuk membangun rasa kepemilikan (*sense of belonging*) terhadap lingkungan kerja, Bank meluncurkan program *Clean Office Challenge* bekerja sama dengan mitra pengelola gedung. Program ini memberikan penghargaan bagi lantai atau unit kerja dengan standar kebersihan, kerapihan, dan keselamatan terbaik.
3. Bank secara rutin setiap 2 (dua) kali dalam satu tahun bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam menyelenggarakan kegiatan Donor Darah sebagai wujud komitmen terhadap kesehatan karyawan sekaligus kontribusi sosial kepada masyarakat.

SAFETY CULTURE AND EMPLOYEE PARTICIPATION [GRI 403-2, 403-5, 403-7]

The Bank consistently encourages active employee participation in fostering a safe and healthy work environment through involvement in the Occupational Health and Safety (OHS) Committee. As of the reporting period, a total of 572 employees, or 8.6% of the Bank's total workforce, are members of the OHS Committee, reflecting the Bank's efforts to strengthen comprehensive safety culture. In addition, the Bank continues to reinforce its safety culture through the implementation of various initiatives, including:

1. **Emergency Response Officers (*Floor Warden & First Aider*):** The Bank appointed Floor Warden and First Aider officers in every working unit and branch through PUK recommendations. The appointed employees have been provided with intensive First Aid (P3K) training and fire extinguishing simulations in collaboration with the local Fire Department.
2. **Clean Office Challenge 2025:** To build a sense of ownership towards the work environment, the Bank launched the *Clean Office Challenge* programme in collaboration with building management partners. This programme provides awards for floors or working units with the best standards of cleanliness, tidiness, and safety.
3. Twice a year, the Bank regularly collaborates with the Indonesian Red Cross (PMI) to organise Blood Donation drives. This initiative reflects the Bank's commitment to employee health as well as its social contribution to the community.

PELATIHAN DAN KINERJA K3

[GRI 403-9, 403-10]

Sepanjang tahun 2025, Bank secara konsisten menyelenggarakan program edukasi dan mitigasi risiko K3, meliputi:

- Sosialisasi bahaya kebakaran melalui kampanye internal dan induksi karyawan baru;
- Pelatihan sertifikasi P3K dan simulasi evakuasi keadaan darurat (*fire drill*);
- Inspeksi rutin fasilitas keselamatan gedung (seperti fungsi hidran dan jalur evakuasi); dan
- Koordinasi penanganan kecelakaan kerja dengan BPJS Ketenagakerjaan.

Statistik Keselamatan 2025

Berkat upaya pencegahan yang ketat, Bank berhasil meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Selama periode pelaporan 2025, tercatat sebanyak 3 insiden kecelakaan kerja kategori ringan, yang seluruhnya merupakan insiden lalu lintas saat perjalanan dinas atau menuju tempat kerja. Tidak terdapat laporan penyakit akibat kerja maupun kecelakaan fatal di lingkungan operasional Bank.

OHS TRAINING AND PERFORMANCE

[GRI 403-9, 403-10]

Throughout 2025, the Bank consistently organised OHS education and risk mitigation programmes, including:

- Socialisation of fire hazards through internal campaigns and new employee inductions;
- First Aid certification training and emergency evacuation simulations (*fire drills*);
- Routine inspections of building safety facilities (such as hydrant functions and evacuation routes); and
- Coordination of work accident handling with BPJS Ketenagakerjaan.

2025 Safety Statistics

With the strict prevention efforts, the Bank successfully minimised work accident risks. During the 2025 reporting period, 3 minor work accident incidents were recorded, all of which were traffic incidents during official travel or commuting to the workplace. There were no reports of occupational diseases or fatal accidents within the Bank's operational environment.

Survei Kepuasan dan Keterlibatan Karyawan [GRI 2-29, 404-3]

Employee Satisfaction and Engagement Survey

Maybank Indonesia secara konsisten melakukan pengukuran tingkat keterlibatan (*engagement*) karyawan sebagai indikator kesehatan organisasi. Pada periode pelaporan ini, Bank menindaklanjuti hasil survei *Pulse Check* yang mencatatkan skor *employee engagement* sebesar 96 dari total 100. Pencapaian ini menunjukkan tren positif dengan peningkatan sebesar 2 poin dibandingkan tahun sebelumnya.

Maybank Indonesia consistently measures employee engagement levels as an indicator of organisational health. In this reporting period, the Bank followed up on the results of the Pulse Check survey, which recorded an employee engagement score of 96 out of 100. This achievement shows a positive trend with an increase of 2 points compared to the previous year.

Berdasarkan hasil analisis survei, teridentifikasi bahwa kekuatan utama organisasi terletak pada soliditas kerja sama tim, lingkungan kerja yang suportif, serta dukungan penuh karyawan terhadap agenda transformasi Bank. Sementara itu, efisiensi proses internal menjadi area utama yang diidentifikasi untuk perbaikan berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut strategis di tahun 2025, Bank berfokus pada:

Based on the survey analysis, it was identified that the organisation's main strengths lie in the solidity of team collaboration, a supportive work environment, and full employee support for the Bank's transformation agenda. Meanwhile, internal process efficiency was identified as the main area for continuous improvement. As a strategic follow-up in 2025, the Bank focused on:

1. **Pemantauan Rencana Aksi:** Memastikan implementasi inisiatif perbaikan untuk meningkatkan efisiensi proses internal.
2. **Penguatan Komunikasi:** Mengintensifkan saluran komunikasi dua arah yang terbuka untuk meningkatkan *employee experience*.
3. **Peningkatan Kinerja:** Menyelaraskan tingginya keterlibatan karyawan dengan produktivitas dan kinerja organisasi yang optimal.

1. **Action Plan Monitoring:** Ensuring the implementation of improvement initiatives to enhance internal process efficiency.
2. **Strengthening Communication:** Intensifying open two-way communication channels to enhance employee experience.
3. **Performance Improvement:** Aligning high employee engagement with optimal productivity and organisational performance.



Sesi Industrial Update tentang kendaraan listrik (EV), yang bekerja sama dengan PT Chery Sales Indonesia (CSI) dan PT Ilectra Motor Group (Alva), diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai industri EV dan transisi menuju mobilitas rendah emisi. An Industrial Update session on electric vehicles (EV), conducted in collaboration with PT Chery Sales Indonesia (CSI) and PT Ilectra Motor Group (Alva), was held to enhance employees' understanding of the EV industry and the transition toward low-emission mobility.

06

Menciptakan Nilai bagi Nasabah dan Masyarakat

Creating Values for the Customers and Community


Dalam konteks tradisi dan upacara, prosesi Baleganjur khas Bali pada mulanya dibawakan untuk mengusir roh jahat dan menangkal energi negatif. Seiring berjalannya waktu, ritme dinamis dan atmosfernya yang megah diapresiasi atas nilai persatuan dan kemeriahan yang dihadirkan bagi masyarakat. Semangat kebersamaan yang sama merefleksikan komitmen Maybank Indonesia untuk menciptakan nilai bagi nasabah dan masyarakat melalui jalinan hubungan yang bermakna serta pengalaman kolektif di tengah komunitas. Tradisi ini mewujudkan esensi dari tema “*Strengthening the Core, Embracing the Future*”, dengan menghormati warisan budaya sebagai landasan dalam membangun koneksi yang lebih kuat serta masa depan yang sejahtera bagi semua.

The Balinese Baleganjur procession, in its traditional and ceremonial context, was originally performed to dispel evil spirits and ward off disruptive energies. Over time, its vibrant rhythms and powerful atmosphere have come to be appreciated for the sense of unity and celebration they bring to communities. This same spirit of togetherness reflects Maybank Indonesia’s commitment to creating value for customers and society by fostering meaningful connections and shared experiences within the communities it serves. It embodies the spirit of “*Strengthening the Core, Embracing the Future*,” by honoring cultural heritage as a foundation for building stronger connections and a shared future.

Mengutamakan Inovasi, Keamanan, dan **Layanan Terbaik untuk Nasabah** [F.26]

Prioritising Innovation, Security, and Service Excellence for Customers




 Program literasi keuangan Cashville Kidz, dirancang untuk memberdayakan siswa sekolah dasar dengan keterampilan finansial esensial demi masa depan yang aman.
 The Cashville Kidz financial literacy programme, designed to empower primary school students with essential financial skills for a secure future.

Maybank Indonesia menyadari bahwa kepercayaan nasabah adalah aset paling berharga yang harus dijaga. Di tengah dinamika digitalisasi yang pesat, kami berkomitmen untuk menyediakan layanan perbankan yang cepat, mudah, dan personal, sekaligus menegakkan transparansi yang tinggi serta standar keamanan yang kuat. Dengan menyeimbangkan pengalaman nasabah yang memuaskan dengan keamanan siber dan manajemen risiko yang ketat, Bank berupaya memastikan bahwa nasabah merasa aman dan terlindungi dalam setiap interaksi dan transaksi. Oleh karena itu, inovasi produk yang berkelanjutan dan penguatan kemampuan keamanan siber tetap menjadi prioritas utama, yang memperkuat posisi kami sebagai mitra keuangan yang dapat diandalkan serta mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Maybank Indonesia recognises that customer trust is our most valuable asset. Amidst rapid digital transformation, we remain committed to delivering banking services that are fast, simple, and personalised, while upholding strong transparency and robust security standards. By balancing seamless customer experience with stringent cybersecurity and risk management, the Bank strives to ensure that customers feel safe and protected in every interaction and transaction. Accordingly, continuous product innovation and the strengthening of cybersecurity capabilities remain key priorities, reinforcing our position as a reliable financial partner and supporting sustainable long-term growth.

KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN [F.27][417-3][416-1] ACGS - C.4.1

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Bank melakukan evaluasi dan persetujuan seluruh produk dan layanan keuangan berdasarkan prosedur internal dan ketentuan regulasi yang berlaku.

Berikut ini merupakan kriteria dasar yang digunakan Bank dalam memastikan keamanan produk dan kualitas layanan, yaitu:

- Menyampaikan manfaat produk yang ditawarkan kepada nasabah secara jelas;
- Memberikan informasi mengenai besaran biaya administrasi atas produk atau layanan;
- Menyampaikan informasi posisi Bank, baik sebagai agen penjualan atau penyelenggara;
- Mencantumkan profil risiko pada produk tertentu sesuai kebutuhan; dan
- Mencantumkan kontak layanan pelanggan sebagai saluran pertanyaan atau keluhan.

Atas kepatuhan keamanan produk dan jasa, sepanjang 2025 tidak terdapat insiden keamanan siber maupun produk/layanan keuangan yang memberikan dampak negatif yang mengakibatkan produk ditarik kembali dari penjualan. [F.29][416-2] ACGS - (P)C.1.1

Tidak terdapat insiden signifikan yang mengakibatkan pengaduan nasabah terkait isu Pelindungan Data, khususnya yang berkaitan dengan pelanggaran Data Pribadi, kerahasiaan data, kehilangan data, maupun kebocoran data. Selain itu, Bank telah menetapkan prosedur resmi terkait penanganan Insiden pelindungan data untuk memastikan pendekatan yang terstandarisasi dan terpusat di seluruh organisasi.

Pendekatan Strategis Keamanan Informasi

Untuk memitigasi risiko keamanan siber, Bank menerapkan sejumlah langkah strategis maupun taktis yang bertujuan untuk melindungi sistem informasi dan data nasabah dari ancaman yang dapat merusak integritas dan kerahasiaannya. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Maybank Indonesia antara lain:

1. Menerapkan kebijakan keamanan informasi yang mumpuni;
2. Penggunaan teknologi keamanan terkini;
3. Menjalankan manajemen akses dan otentikasi yang memadai;
4. Melakukan pemantauan dan deteksi ancaman yang berkesinambungan;
5. Melakukan penilaian dan pengujian keamanan secara berkala;
6. Pelatihan kesadaran karyawan dan nasabah terhadap resiko siber;

SECURITY OF FINANCIAL PRODUCTS AND SERVICES [F.27][417-3][416-1] ACGS - C.4.1

To deliver the best possible service, the Bank evaluates and approves all of the financial products and services based on internal procedures and regulatory requirements.

The Bank uses the following fundamental criteria to ensure product security and service quality:

- Clearly communicating the benefits of products offered to customers;
- Providing information regarding administrative fees for products or services;
- Disclosing the Bank's position, whether as a sales agent or provider;
- Including risk profiles for specific products as required; and
- Providing customer service contact details as a channel for enquiries or complaints.

Regarding product and service security compliance, throughout 2025 there were no cybersecurity incidents or financial products or services having a negative impact on customers, nor were any products withdrawn from sale. [F.29][416-2] ACGS - (P)C.1.1

There were no significant incidents resulting in customer complaints regarding Data Protection issues, specifically concerning personal data breaches, data confidentiality, data loss, or data leaks. Furthermore, the Bank has established formal procedures for handling data protection incidents to ensure a standardised and centralised approach across the organisation.

Strategic Approach to Information Security

To mitigate cybersecurity risks, the Bank implements several strategic and tactical measures aimed at protecting information systems and customer data from threats that could compromise integrity and confidentiality. Maybank Indonesia's efforts include:

1. Implementing robust information security policies;
2. Utilising the latest security technologies;
3. Maintaining rigorous access management and authentication;
4. Performing continuous threat monitoring and detection;
5. Conducting regular security assessments and testing;
6. Providing cyber risk awareness training for employees and customers;

MENGUTAMAKAN KEAMANAN, INKLUSIVITAS, DAN LAYANAN TERBAIK UNTUK NASABAH
PRIORITISING SECURITY, INCLUSIVITY, AND SUPERIOR CUSTOMER SERVICE

7. Mekanisme *back up* serta pemulihan data; dan
8. Memastikan senantiasa mematuhi regulasi dan berkiblat pada standar internasional.

Melalui upaya-upaya tersebut, Maybank Indonesia secara aktif memitigasi risiko keamanan siber dan menjaga keamanan informasi nasabah dari potensi ancaman yang terus berkembang.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus mematuhi regulasi yang terus berkembang terkait Keamanan Teknologi Informasi. Setiap tahunnya, Bank telah melakukan penilaian tingkat Ketahanan & Keamanan Bank serta *Digital Maturity Assessment Bank* (DMAB) sesuai dengan regulasi yang berlaku bagi Bank. Lebih lanjut, pada tahun 2025 Bank juga telah menyelesaikan upgrade sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berbasis internasional dari ISO27001:2013 ke versi ISO27001:2022. Hal ini menunjukkan komitmen Bank dalam menjaga ketahanan & keamanan Bank serta perbaikannya secara kontinu.

Struktur Tata Kelola dan Pengawasan

Dalam kerangka tata kelola keamanan informasi, pengelolaan keamanan data pada lini pertahanan pertama dilaksanakan oleh Unit Kerja IT Security sebagai pemilik proses operasional yang bertanggung jawab atas perlindungan sistem dan data Bank, serta memastikan penerapan kontrol keamanan yang efektif dalam operasional sehari-hari. Pengawasan terhadap kepatuhan perlindungan privasi dilaksanakan oleh Unit Kerja Pelindungan Data Pribadi, sedangkan pengawasan terhadap risiko keamanan data dari perspektif manajemen risiko teknologi berada dalam lingkup fungsi Technology Risk Management. Struktur ini memastikan penerapan prinsip *three lines of defence* dalam pengelolaan keamanan dan perlindungan data di lingkungan Bank.

Peningkatan Kapasitas dan Kesadaran Karyawan terhadap Resiko Siber

Maybank Indonesia menyadari bahwa ketahanan kerangka kerja keamanan siber Bank sangat erat kaitannya dengan kesadaran dan kesiapan para karyawannya. Bank secara kontinu terus memperkuat kemampuan karyawan dalam mengelola keamanan informasi dan risiko siber melalui program pelatihan dan sosialisasi terstruktur yang dilaksanakan di seluruh organisasi. Program ini dilakukan dalam bentuk pelatihan melalui *e-learning* wajib disertai oleh uji pemahaman pada topik-topik keamanan informasi, *cybersecurity*, dan manajemen risiko operasional. Pelatihan juga diperkuat

7. Implementing data backup and recovery mechanisms; and
8. Ensuring ongoing compliance with regulations and international standards.

Through these efforts, Maybank Indonesia strives to mitigate cybersecurity risks and maintaining information security from evolving threats.

Maybank Indonesia committed to comply with evolving Information Technology Security regulations. Each year, the Bank undergoes assessments of the Resilience & Security levels and a Digital Maturity Assessment Bank (DMAB) in accordance with applicable regulations. Furthermore, in 2025, the Bank completed its upgrade of the international Information Security Management System (ISMS) certification from ISO27001:2013 to the ISO27001:2022 version. This demonstrates the Bank's commitment to maintaining resilience and security through continuous improvement.

Governance and Oversight Structure

Within the information security governance framework, first-line data security management is carried out by the IT Security Unit, which owns the operational processes responsible for protecting the Bank's systems and data, and ensuring the implementation of effective security controls in day-to-day operations. Oversight of privacy protection compliance is managed by the Personal Data Protection Working Unit, while the oversight of data security risks from a technology management perspective falls under the Technology Risk Management function. This structure ensures the application of the 'three lines of defence' principle in managing security and data protection across the Bank.

Cyber Risk Capacity and Awareness Enhancement For Employees

Maybank Indonesia recognises that the resilience of the Bank's cybersecurity framework is closely linked to the awareness and preparedness of our people. The Bank continuously strengthens employee capacity in managing information security and cyber risks through structured training and awareness programmes implemented across the organisation. This is delivered via mandatory e-learning modules followed by assessments related to information security, cybersecurity, and operational risk management topics. The training is also reinforced with various scenario-based security tests which is carried

dengan berbagai pengujian keamanan berbasis skenario yang dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan, seperti simulasi *e-mail phishing*, *Table Top Exercise* dan juga pengujian berbasis kerentanan yaitu *annual penetration testing (pentest)*. Pengujian keamanan ini dilakukan untuk mengukur dan memastikan tingkat keamanan Bank sesuai dengan yang diharapkan.

Ketahanan Siber dan Manajemen Risiko

Dalam menghadapi lanskap ancaman siber yang terus berevolusi, Maybank Indonesia menerapkan strategi pertahanan berlapis yang kokoh untuk memitigasi risiko teknologi. Pendekatan manajemen risiko teknologi Bank difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu:

1. Risiko Teknologi,
2. Risiko Siber, dan
3. Tim Merah yang berfungsi sebagai lini pertahanan kedua untuk memastikan tata kelola, kepatuhan, dan ketahanan terhadap serangan.

Bank juga melakukan beberapa program untuk mengantisipasi serangan siber, yaitu dengan memperkuat sistem keamanan teknologi melalui penerapan pengamanan berlapis, autentikasi multifaktor, serta melakukan pemantauan sistem secara berkelanjutan. Selain itu, Bank secara rutin melaksanakan audit dan pengujian keamanan untuk mengidentifikasi potensi kerentanan, memperbarui sistem guna mencegah eksploitasi celah keamanan, serta menyiapkan prosedur tanggap insiden untuk meminimalkan dampak apabila terjadi serangan.

Arsitektur Pertahanan dan Deteksi Dini

Bank terus memperkuat arsitektur keamanannya melalui pengoperasian *Security Operations Center (SOC)* yang terintegrasi untuk melakukan pemantauan dan mendeteksi ancaman secara berkesinambungan (24/7) guna menjaga ketahanan sistem digital serta melindungi data dan layanan nasabah. Teknologi keamanan terkini, termasuk enkripsi data, *firewall*, *antivirus*, serta manajemen akses dan autentikasi yang ketat, diterapkan secara disiplin untuk melindungi integritas sistem dan data nasabah dari akses yang tidak sah. Nasabah juga diberikan pemahaman akan pentingnya menjaga informasi pribadi seperti nomor rekening, PIN, dan *card verification value (CVV)*. Bank terus melakukan pelatihan untuk meningkatkan kesiapan dalam keamanan siber.

PELINDUNGAN PRIVASI NASABAH

Maybank Indonesia memandang Pelindungan Data Pribadi (PDP) bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan hak fundamental nasabah yang wajib dilindungi untuk menjaga integritas dan kepercayaan. Bank memiliki Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (PDP) yang ditujukan untuk menjamin privasi dan kerahasiaan data nasabah, pihak ketiga maupun karyawan. Kebijakan

out periodically to all employees, such as phishing simulations, Table Top Exercises, and vulnerability-based testing, including annual penetration testing (pentest). These tests are performed to measure and ensure the Bank's security levels meet expectations.

Cyber Resilience and Risk Management

In facing an evolving cyber threat landscape, Maybank Indonesia employs a robust multi-layered defence strategy to mitigate technology risks. The Bank's technology risk management approach focuses on three main pillars:

1. Technology Risk,
2. Cyber Risk, and
3. The Red Team, which serves as the second line of defence to ensure governance, compliance, and resilience against attacks.

The Bank also operates several programmes to anticipate cyberattacks, including strengthening technology security systems through multi-layered protection, multi-factor authentication, and continuous system monitoring. Additionally, the Bank routinely conducts audits and security testing to identify potential vulnerabilities, updates systems to prevent exploitation, and maintains incident response procedures to minimise impact should an attack occur.

Defence Architecture and Early Detection

The Bank continues to strengthen the security architecture through the operation of an integrated Security Operations Centre (SOC) for continuous (24/7) threat monitoring and detection to maintain the resilience of digital systems and protect customer data and services. Cutting-edge security technologies, including data encryption, firewalls, antivirus, and strict access management, are rigorously applied to protect system integrity and customer data from unauthorised access. Customers are also educated on the importance of safeguarding personal information, such as account numbers, PINs, and card verification values (CVV). The Bank continues to conduct training to enhance cybersecurity readiness.

CUSTOMER PRIVACY PROTECTION

Maybank Indonesia views Personal Data Protection (PDP) not merely as a compliance obligation, but as a fundamental right of the customer that must be protected to maintain integrity and trust. The Bank maintains a Personal Data Protection Policy designed to safeguard the privacy and confidentiality of the data of customers, third parties, and employees. This policy is designed to

MENGUTAMAKAN KEAMANAN, INKLUSIVITAS, DAN LAYANAN TERBAIK UNTUK NASABAH
PRIORITISING SECURITY, INCLUSIVITY, AND SUPERIOR CUSTOMER SERVICE

ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran setiap orang serta mendorong pengakuan dan penghormatan atas pentingnya PDP. Kebijakan ini juga disusun untuk memberikan arahan dan aturan dalam implementasi PDP di Maybank Indonesia dan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan PDP yang berlaku.

Ringkasan Kebijakan Pemrosesan Data Pribadi Maybank Indonesia ada di dalam Pemberitahuan Privasi Bank yang dapat diakses setiap saat di website Bank: <https://www.maybank.co.id> pada halaman Keamanan dan Privasi.

Sejalan dengan pemberlakuan penuh Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), Bank telah memperkuat kerangka kerja Pelindungan Data Pribadi yang mencakup seluruh siklus hidup data, mulai dari pemerolehan dan pengumpulan hingga penghapusan atau pemusnahan.

Dalam hal penerapan PDP, Maybank Indonesia:

- Sudah menunjuk Pejabat Pelindung Data Pribadi (PPDP) yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Pelindungan Data Pribadi serta memitigasi risiko pelanggaran PDP;
- Sudah memiliki Kebijakan terkait PDP yang komprehensif serta secara berkala melakukan pembaharuan atas kerangka kerja, proses, dan prosedur;
- Melakukan pencatatan pemrosesan Data Pribadi (*Records of Processing Activities/RoPA*) atas proses baru dan eksisting pemrosesan Data Pribadi dan akan melakukan kajian secara berkala atas RoPA yang sudah ada;
- Melakukan penilaian dampak pelindungan Data Pribadi (*Data Protection Impact Assessment/DPIA*) dalam hal terdapat pemrosesan Data Pribadi yang memiliki potensi risiko tinggi atas proses baru dan eksisting terkait pemrosesan Data Pribadi dan akan melakukan kajian secara berkala atas DPIA yang sudah ada;
- Melakukan pemenuhan atas Hak Subjek Data mencakup hak untuk menerima informasi, mengakses, memperbarui, memperbaiki kesalahan, menghentikan, melakukan portabilitas, interoperabilitas, menarik persetujuan, menanggukuhkan atau membatasi, serta memperoleh kompensasi;
- Memastikan keamanan Data Pribadi dengan menerapkan pengendalian keamanan data, pengelolaan akses yang ketat, pencegahan kegagalan pelindungan data;

foster awareness and encourage the recognition and respect of the importance of PDP. It also provides direction and rules for PDP implementation at Maybank Indonesia and ensures compliance with applicable PDP laws and regulations.

A summary of Maybank Indonesia's Personal Data Processing Policy is available in the Bank's Privacy Notice, which can be accessed at any time on the Bank's website: <https://www.maybank.co.id> under the Security and Privacy page.

Following the full implementation of the Personal Data Protection Law (UU PDP), the Bank has strengthened its Personal Data Protection framework covering the entire data lifecycle, from acquisition and collection to deletion or destruction.

In implementing PDP, Maybank Indonesia:

- Has appointed a Personal Data Protection Officer (PPDP) who is responsible for ensuring compliance with Personal Data Protection principles and mitigating the risk of PDP breaches;
- Already possesses a comprehensive PDP-related Policy and periodically carries out updates to frameworks, processes, and procedures;
- Performs Records of Processing Activities (RoPA) for new and existing personal data processing and will conduct periodic reviews of existing RoPAs;
- Performs Data Protection Impact Assessments (DPIA) in cases where there is personal data processing with high-risk potential for new and existing processes related to personal data processing and will conduct periodic reviews of existing DPIAs;
- Fulfills Data Subject Rights covering the rights to receive information, access, update, rectify errors, terminate, perform portability, interoperability, withdraw consent, suspend or restrict, and obtain compensation;
- Ensures the security of Personal Data by implementing data security controls, strict access management, and the prevention of data protection failures;

- Membangun kerangka tata kelola pengawasan atas pihak ketiga yang melakukan pemrosesan Data Pribadi melalui kajian uji tuntas (*due diligence*) atas kepatuhan PDP; dan
- Menciptakan budaya PDP yang komprehensif untuk mengimplementasi prinsip PDP diterapkan untuk seluruh pemrosesan internal maupun oleh pihak ketiga.

Kepatuhan Regulasi dan Kerangka Kerja PDP

Sejalan dengan implementasi penuh Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), Maybank Indonesia telah menyusun dan menerapkan Kerangka Kerja Pelindungan Data Pribadi (*PDP Framework*) yang komprehensif dan menyusun kebijakan tentang Pelindungan Data Pribadi, Kebijakan Pengamanan Informasi dan prosedur operasional untuk memastikan setiap pemrosesan data, baik oleh internal maupun pihak ketiga sudah mematuhi standar dan ketentuan perundang-undangan. Maybank Indonesia sudah memiliki Pemberitahuan Privasi (*Privacy Notice*) yang dapat diakses publik melalui situs web perusahaan untuk menjelaskan bagaimana data nasabah termasuk pihak ketiga diproses dan dilindungi.

Manajemen Risiko Pihak Ketiga

Menyadari bahwa risiko data juga dapat timbul dari ekosistem pihak ketiga, Maybank Indonesia menerapkan prinsip kehati-hatian yang ketat terhadap pihak ketiga seperti mitra bisnis dan vendor. Maybank Indonesia menjalankan pengawasan kepada pihak ketiga yang melakukan pemrosesan Data Pribadi secara berkala sebagai bagian dari praktik terbaik dalam manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dengan melakukan kajian uji tuntas (*due diligence*) atas kepatuhan Pelindungan Data Pribadi.

Kinerja Pelindungan Data

Berkat penguatan kebijakan, tata kelola yang ketat, serta mekanisme pengawasan yang berlapis, Maybank Indonesia berhasil mempertahankan rekam jejak positif. Tidak terdapat insiden signifikan yang mengakibatkan pengaduan nasabah terkait isu pelindungan data, khususnya yang berkaitan dengan pelanggaran Data Pribadi, kerahasiaan data, kehilangan data, maupun kebocoran data. Selain itu, Bank telah menetapkan prosedur terkait penanganan dan pengelolaan untuk memastikan pendekatan yang terstandarisasi dan terpusat di seluruh organisasi. [418-1]

- Establishes an oversight governance framework for third parties performing Personal Data processing through due diligence reviews of PDP compliance; and;
- Creates a comprehensive PDP culture to ensure PDP principles are implemented for all internal processing as well as by third parties.

Regulatory Compliance and PDP Framework

In line with the full implementation of the Personal Data Protection Law (UU PDP), Maybank Indonesia has developed and implemented a comprehensive Personal Data Protection Framework (*PDP Framework*) and has formulated policies on Personal Data Protection, Information Security Policies and operational procedures to ensure that every data processing activity, whether by internal parties or third parties, complies with standards and statutory provisions. Maybank Indonesia already has a Privacy Notice that is publicly accessible via the company website to explain how customer data, including that of third parties, is processed and protected.

Third-Party Risk Management

Recognising that data risks can also arise from the third-party ecosystem, Maybank Indonesia applies strict principles of prudence towards third parties such as business partners and vendors. Maybank Indonesia carries out periodic oversight of third parties that perform Personal Data processing as part of best practices in risk management and compliance with applicable regulations by conducting due diligence reviews on Personal Data Protection compliance.

Data Protection Performance

Due to the strengthening of policies, strict governance, and multi-layered oversight mechanisms, Maybank Indonesia has successfully maintained a positive track record. There were no significant incidents resulting in customer complaints regarding data protection issues, specifically concerning Personal Data breaches, data confidentiality, data loss, or data leaks. Furthermore, the Bank has established procedures regarding the handling and management to ensure a standardised and centralised approach across the organisation. [418-1]

Inklusi Layanan Keuangan

Financial Services Inclusion

Kami selalu meningkatkan performa layanannya melalui program transformasi digital dengan mengimplementasikan berbagai pengembangan fitur baik di M2U ID maupun M2E. Melalui M2U, nasabah dapat mengakses berbagai produk keuangan secara digital, mulai dari tabungan, deposito, hingga beragam instrumen investasi seperti reksa dana, obligasi, dan tabungan emas. Aplikasi ini juga mendukung pengajuan pembiayaan secara *online*, termasuk kartu kredit dan KTA (Kredit Tanpa Agunan). Untuk kemudahan transaksi, M2U dilengkapi dengan fitur pembayaran QRIS—termasuk penggunaan kartu kredit sebagai sumber dana—serta transaksi QRIS tanpa tatap muka, transfer, dan pembayaran terjadwal. Dengan kapabilitas yang mencakup investasi, pembiayaan, dan pembayaran, M2U diharapkan dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan memperkuat perannya sebagai solusi inklusi keuangan terpadu untuk pengelolaan keuangan dan kekayaan.

Bank juga terus memperkuat layanan digital bagi nasabah bisnis melalui platform M2E, yang dirancang khusus untuk segmen Korporasi, Business Banking, dan SME (UMKM). Fitur-fitur M2E terus dikembangkan untuk memberikan solusi dalam mengelola berbagai aspek transaksi bisnis secara terorganisir.

Di tahun 2025 Maybank Indonesia terus berinovasi dalam mengembangkan layanan perbankan digital yang bertujuan untuk semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan membantu nasabah dalam pengelolaan keuangannya. Beberapa inisiatif utama tersebut antara lain:

1. My Protection Simple: solusi *Digital Wealth* yang menghadirkan pembelian asuransi jiwa di M2U ID App melalui kerja sama bancassurance dengan Allianz, serta dilengkapi dengan penambahan informasi kepemilikan bancassurance pada *wealth dashboard* dan fitur 360 untuk tampilan portofolio yang lebih terintegrasi.
2. Digital Payment: menghadirkan fitur *Contactless QR Pay* yang memungkinkan nasabah mengunggah foto QR untuk melakukan pembayaran, serta transfer antar rekening Maybank terjadwal yang memberikan kemudahan pengaturan transfer secara otomatis dan efisien.

We constantly enhances our service performance through a digital transformation programme by implementing various feature developments in both M2U ID and M2E. Through M2U, customers can access various financial products digitally, ranging from savings accounts and time deposits to various investment instruments such as mutual funds, bonds, and gold savings. The application also supports online financing applications, including credit cards and KTA (Kredit Tanpa Agunan / Personal Loans). For transaction convenience, M2U is equipped with QRIS payment features—including the use of credit cards as a source of funds—as well as remote (non-face-to-face) QRIS transactions, transfers, and scheduled payments. With capabilities spanning investment, financing, and payments, M2U is expected to increase customer loyalty and strengthen its role as an integrated financial inclusion solution for finance and wealth management.

Maybank also continues to strengthen digital services for business customers through the M2E platform, which is specifically designed for the Corporate, Business Banking, and SME (MSME) segments. M2E features are continuously developed to providing solution for customers to manage various aspects of business in an organised manner.

In 2025, Maybank Indonesia continues to innovate in developing digital banking services to deliver more convenient and seamless financial experiences while supporting customers in managing their finances more effectively. Some of the main initiatives include:

1. My Protection Simple: a Digital Wealth solution that enables the purchase of life insurance on the M2U ID App through a bancassurance partnership with Allianz; it is also equipped with the addition of bancassurance ownership information on the wealth dashboard and a 360 feature for a more integrated portfolio view.
2. Digital Payment introduces the Contactless QR Pay feature, which allows customers to upload QR photos to make payments, as well as scheduled transfers between Maybank accounts, allowing customers to schedule transfers automatically in a simple and efficient manner.


3. Produk *Digital Financing* menghadirkan fitur Manajemen Kartu Kredit yang memungkinkan nasabah melakukan pengaturan cicilan, penyesuaian limit, serta akses detail kartu secara mandiri, ditambah fasilitas pengajuan Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang dirancang untuk nasabah terdaftar dengan proses pengajuan cepat dan terintegrasi.
 4. Fitur terbaru pada *platform* digital mencakup *Authentication Button* untuk meningkatkan keamanan transaksi pada M2U ID Web, serta pengembangan kapabilitas API yang meliputi *Account Binding*, API Transfer dan API Open Account guna mendukung integrasi layanan yang lebih *seamless* dan memperluas ekosistem *digital banking*.
 5. Pengembangan fitur FX Non-Today pada platform M2E dilakukan untuk semakin mempermudah nasabah korporasi dalam melakukan transaksi valuta asing dengan fleksibilitas tanggal penyelesaian, serta pengembangan fitur untuk mendukung kebutuhan pembayaran seperti pembayaran tagihan listrik PLN secara lebih efisien dan terintegrasi dalam satu platform.
3. Digital Financing Products introduce Credit Card Management features that allow customers to manage instalment plans, adjust limits, and access card details independently, alongside Personal Loan (KTA) application facilities designed for registered customers with a fast and integrated application process.
 4. The latest features on the digital platform include an Authentication Button to enhance transaction security on the M2U ID Web, as well as the development of API capabilities including Account Binding, API Transfer, and API Open Account to support more seamless service integration and expand the digital banking ecosystem.
 5. The development of FX Non-Today features on the M2E platform was carried out to make it even easier for corporate customers to perform foreign exchange transactions with flexible settlement dates, and a feature development to supporting payment needs such as PLN electricity bill payments more efficiently and integrated within a single platform.

AKSES DAN KETERJANGKAUAN [Fs13]


Maybank Indonesia terus meningkatkan akses dan keterjangkauan atas produk dan layanan yang diberikan kepada para nasabah, dengan menyediakan saluran informasi yang dapat diakses dengan mudah:

ACCESS AND AFFORDABILITY [Fs13]


Maybank Indonesia continues to improve the access and affordability of the products and services provided to customers by providing easily accessible information channels:




1500611




customercare@maybank.co.id



<http://www.facebook.com/MaybankIndonesia>



[@maybankid](https://www.instagram.com/maybankid)



[@MaybankID](https://twitter.com/MaybankID)

Secara keseluruhan, jaringan kantor Maybank Indonesia telah tersebar di 33 provinsi dan menjangkau 316 kabupaten/kota di Indonesia. Sebagai upaya mewujudkan inklusi keuangan yang merata dan menjangkau masyarakat yang belum terlayani secara optimal di luar pusat-pusat ekonomi utama, Bank tetap mempertahankan kehadiran fisik di lokasi strategis dengan tetap memperhatikan kerapatan jarak antar cabang agar tetap optimal dalam menjangkau kebutuhan layanan nasabah. Pada tingkat kerapatan kantor cabang yang paling rendah, Bank memiliki kategori kantor cabang yang tergolong sebagai Kantor Cabang *Remote*, yaitu kantor cabang yang berlokasi di wilayah dengan jarak lebih dari 50 km dari cabang terdekat lainnya. Terdapat 29 kantor cabang yang termasuk dalam kategori Kantor Cabang *Remote*, serta satu kantor cabang yang beroperasi di wilayah daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), yaitu di Kabupaten Kupang, sebagai upaya Bank untuk tetap menyediakan akses layanan keuangan yang merata.

Overall, Maybank Indonesia's branch network is spread across 33 provinces, reaching 316 regencies and cities throughout Indonesia. As an effort to achieve equitable financial inclusion and reach communities that are not yet optimally served outside major economic centres, the Bank maintains its physical presence in strategic locations while ensuring that the density and distance between branches remain optimal to effectively reach and serve customer needs. At the lowest level of branch density, the Bank maintains a category of branches classified as Remote Branches, namely branch offices located in regions more than 50 km away from the nearest alternative branch. There are 29 branches classified as Remote Branches, as well as one branch operating in a frontier, outermost, and remote (3T) region located in Kupang Regency. This reflects the Bank's commitment to ensuring equal access to financial services.

INKLUSI LAYANAN KEUANGAN
FINANCIAL SERVICES INCLUSION**PELAYANAN YANG SETARA [FS15][F.17]**

Bank menghadirkan layanan perbankan yang inklusif dan menyeluruh, tanpa membedakan latar belakang agama, ras, suku, kewarganegaraan, maupun status sosial. Serta menyediakan fasilitas dan aksesibilitas bagi nasabah penyandang disabilitas guna memastikan setiap individu memperoleh kenyamanan dan kemudahan bertransaksi yang sama dalam setiap layanan.

Peningkatan Pengalaman Nasabah

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman nasabah, Maybank Indonesia berfokus pada penciptaan pengalaman bertransaksi yang lebih berorientasi pada nasabah melalui berbagai personalisasi layanan digital. Bank terus meluncurkan berbagai inisiatif untuk memastikan setiap nasabah menerima solusi yang tepat, dan menjawab kebutuhan nasabah, antara lain:

1. Platform Standarisasi Layanan MyPedia

Dalam upaya menstandarisasi kualitas layanan di seluruh unit operasi, Bank meluncurkan inisiatif strategis pengelolaan pengetahuan guna meminimalkan kesenjangan informasi dan memastikan konsistensi tingkat layanan. Inisiatif ini diwujudkan melalui MyPedia, sebuah kerangka kerja berbasis platform internal yang menyediakan standar prosedur dan informasi produk yang terpadu bagi karyawan.

Pada tahun 2025, akses terhadap *platform* ini diperluas hingga mencakup jaringan kantor cabang dan tim penjualan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap nasabah, dapat memperoleh pelayanan yang akurat, solusi yang tepat, serta pengalaman layanan yang setara kualitasnya.

EQUAL SERVICE [FS15][F.17]

The Bank provides inclusive and comprehensive banking services, regardless of religious background, race, ethnicity, nationality, or social status. Furthermore, we provide facilities and accessibility for customers with disabilities to ensure that every individual enjoys equal comfort and ease of transaction across all services.

Enhancing Customer Experience

As part of its commitment to enhancing service quality and customer experience, Maybank Indonesia continues to advance a more customer-centric banking journey through personalised digital service offerings. The Bank continues to launch initiatives to ensure that every customer receives the right solutions that meet their specific needs, including:

1. Mypedia (Service Standardisation Platform)

In an effort to standardise service quality across all operating units, the Bank launched a strategic knowledge management initiative to minimise information gaps and ensure consistency in service levels. This initiative is realised through Mypedia, an internal platform-based framework that provides a unified standards for procedures and product information for employees.

In 2025, access to this platform was expanded to include the branch office network and sales teams. This step aims to deliver accurate services, appropriate solutions, and a consistent customer experience across all channels.

2. *Layanan Concierge*
 Merespons kebutuhan nasabah akan kemudahan navigasi layanan dan efisiensi waktu, Bank menghadirkan layanan *Concierge* untuk mendampingi nasabah sejak kedatangan. Petugas *concierge* secara aktif membantu nasabah menentukan layanan yang dibutuhkan dan mengarahkan ke kanal yang paling sesuai, baik mesin *self-service*, *teller*, maupun *Customer Service*. Pada tahun 2025, sudah 72 kantor cabang yang memiliki layanan *Concierge* guna memastikan setiap nasabah mendapatkan panduan personal yang setara, ramah, dan tidak terabaikan dalam sistem pelayanan, sejalan dengan prinsip perlindungan konsumen dan inklusivitas Bank.

2. *Concierge Service*
 Responding to customer needs for ease of service navigation and time efficiency, the Bank provides *Concierge* service to assist customers from the moment they arrive. *Concierge* officers actively assist customers in identifying their required services and directing them to the most appropriate channels, whether *self-service* machines, *tellers*, or *Customer Service*. By 2025, 72 branch offices have implemented the *Concierge* service ensures that every customer receives friendly, personalised guidance, so that no one is overlooked within the service system, in line with the Bank's commitment to consumer protection and inclusivity.

MEKANISME UMPAN BALIK

Penanganan Pengaduan

[F.24][2-25][ACGS-C.5.1;(B)C.1.3]

Maybank Indonesia memiliki sarana penyampaian pengaduan, yakni melalui Maybank Customer Care yang dapat diakses 24 jam melalui telepon 1500611, customercare@maybank.co.id, Kantor Cabang, Media Sosial, atau Surat kepada Manajemen. Setiap pengaduan yang masuk akan ditangani sesuai dengan target *Service Level Agreement* (SLA). Jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2025, lebih rendah 26% dibandingkan 2024 mencerminkan upaya Bank senantiasa melakukan perbaikan pada berbagai aspek guna peningkatan pengalaman nasabah.

Sepanjang Tahun 2025, Bank menerima 13.439 pengaduan nasabah. 97,68% pengaduan diselesaikan sesuai dengan SLA Regulator, dimana 80.59% pengaduan dapat diselesaikan dalam waktu penyelesaian 5 (lima) hari kerja, menunjukkan efektivitas proses internal yang telah diimplementasikan.

FEEDBACK MECHANISM

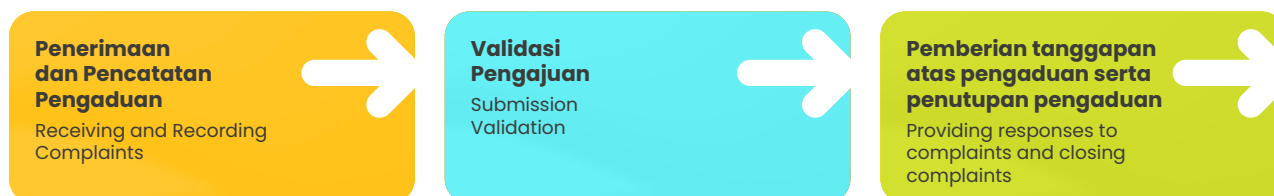
Complaint Handling

[F.24][2-25][ACGS-C.5.1;(B)C.1.3]

Maybank Indonesia provides multiple complaint channels via Maybank Customer Care, accessible 24/7 through the 1500611 hotline, customercare@maybank.co.id, Branch Offices, Social Media, or formal letters to Management. Every incoming complaint is handled in accordance with the target *Service Level Agreement* (SLA). The number of complaints received in 2025 decreased by 26% compared to 2024, reflecting the Bank's continuous efforts to improve various aspects of the customer experience.

Throughout 2025, the Bank received 13,439 customer complaints. A total of 97.68% of complaints were resolved in accordance with Regulatory SLAs, with 80.59% of cases resolved within 5 (five) working days, demonstrating the effectiveness of the internal processes implemented.

MEKANISME PENGADUAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN COMPLAINT MECHANISM AND RESOLUTION

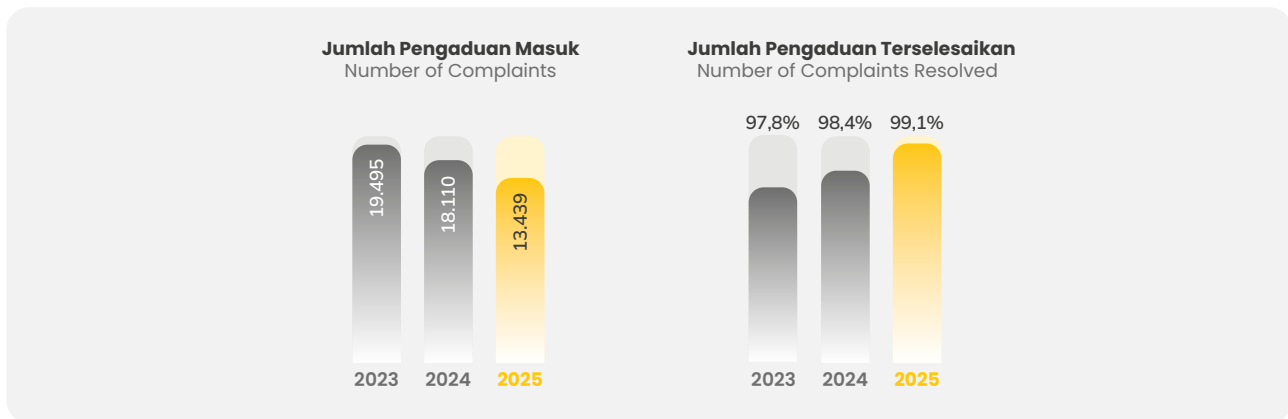


INKLUSI LAYANAN KEUANGAN
FINANCIAL SERVICES INCLUSION

Bank memiliki peraturan internal dalam perlindungan dan penanganan keluhan nasabah, berupa Peraturan Perusahaan tentang “Kebijakan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat” serta Peraturan Direksi tentang “Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan, serta Penyelesaian Sengketa Nasabah”. Bank juga telah menunjuk Unit Kerja Centralized Customer Care (CCC) yang didukung oleh Unit Kerja Customer Feedback & Resolution Management (CFRM) untuk menangani seluruh pengaduan yang masuk. Mekanisme penyelesaian pengaduan melibatkan lini bisnis dan manajemen dalam *Customer Relationship Management (CRM) Committee Meeting*.

The Bank maintains internal regulations regarding the protection of consumers and the handling of complaints, in the form of Corporate Regulations on the “Consumer and Public Protection Policy” and Board of Directors’ Regulations on “Handling and Resolution of Complaints, and Customer Dispute Resolution”. The Bank has also appointed a Centralised Customer Care (CCC) Working Unit, supported by a dedicated Working Unit, Customer Feedback & Advocacy Management (CFAM), to handle all incoming grievances. The complaint resolution mechanism involves business lines and management through the Customer Relationship Management (CRM) Committee Meeting.

PENYELESAIAN PENGADUAN
COMPLAINT RESOLUTION



SURVEI KEPUASAN NASABAH [F.30]

Bank secara berkala melakukan survei kepada nasabah guna memastikan pengalaman nasabah terhadap produk dan layanan baik pada setiap interaksi. Adapun metodologi yang dilakukan adalah *Net Promoter Score (NPS)* dan *Customer Satisfaction Survey (CSAT)*.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

The Bank periodically conducts customer surveys to ensure a positive experience with its products and services at every interaction. The methodologies employed are the *Net Promoter Score (NPS)* and the *Customer Satisfaction Survey (CSAT)*.

Pada tahun 2025, NPS Bank adalah 45 dan lebih tinggi dibandingkan dengan NPS Tahun 2024 (36). Serta CSAT score adalah 99.65%, terdapat peningkatan dibandingkan dengan 2024 yaitu 93.22%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan transformasi layanan yang terus dilakukan secara menyeluruh di berbagai lini, kolaborasi erat antar-unit kerja dalam merespons aspirasi nasabah secara cepat turut berkontribusi dalam membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah.

In 2025, the Bank's NPS reached 45, an increase from 36 in 2024. Furthermore, the CSAT score was 99.65%, showing a significant improvement compared to the 93.22% recorded in 2024. This increase reflects the success of the comprehensive service transformation continuously implemented across all lines. Close collaboration between business units in responding promptly to customer aspirations has further contributed to building customer trust and loyalty.

Net Promoter Score

2025

45

Net Promoter Score

2024

36

Net Promoter Score

2023

38



Customer Service Maybank turut serta dalam edukasi literasi keuangan kepada anak-anak pada program Cashville Kidz Bootcamp. Maybank Customer Service participates in educating financial literacy to children through the Cashville Kidz Bootcamp programme.

Membangun Sinergi Bersama Masyarakat

[GRI 413-1][POJK F.25][413-2] ACGS - C.4.4

Building Synergy with the Community

Maybank Indonesia meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan komunitas di sekitarnya. Berpedoman pada misi *Humanising Financial Services*, kami berkomitmen untuk tidak sekadar hadir sebagai lembaga keuangan, tetapi sebagai mitra yang bertanggung jawab dan tumbuh bersama masyarakat.

Komitmen tanggung jawab sosial Maybank tertuang pada Komitmen Keberlanjutan 2 dalam Strategi M25+, yaitu meningkatkan kesejahteraan 2.000.000 rumah tangga di seluruh ASEAN pada 2025. Pada skala grup, Maybank telah mendukung 2.921.538 rumah tangga secara kumulatif hingga 2025 melalui berbagai inisiatif dan program pemberdayaan, literasi serta inklusi keuangan. Pencapaian yang melampaui target secara signifikan mencerminkan kolaborasi terintegrasi antara Maybank Foundation dan Grup secara keseluruhan. Di Indonesia khususnya, kemitraan strategis yang dibangun dengan berbagai pihak telah secara kumulatif mendorong peningkatan kesejahteraan bagi 400.349 rumah tangga selama periode 2021–2025.

Maybank Indonesia menerapkan strategi tanggung jawab sosial perusahaan dengan memperkuat fondasi program kemasyarakatan, guna mewujudkan perubahan yang benar-benar mengakar. Kami berupaya mengatasi berbagai hambatan struktural di komunitas penerima manfaat melalui berbagai program literasi keuangan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta akses keuangan yang inklusif dan merata. Kami percaya bahwa penyaluran bantuan filantropi yang diimbangi dengan kualitas program serta pemantauan yang kuat dapat mendorong transformasi yang sesungguhnya bagi masyarakat dalam memperoleh kembali kemandirian, ketahanan ekonomi, serta komunitas yang lebih resilien.

Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang didukung penuh dengan keberadaan Yayasan Maybank Indonesia (YMI) untuk memastikan setiap inisiatif dirancang dengan struktur yang akuntabel, memiliki metrik dampak yang terukur, dan relevan dengan kebutuhan penerima manfaat. Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Bank fokus pada tiga pilar utama: Penguatan Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat,

Maybank Indonesia recognises that sustainable business growth goes hand in hand with the well-being of the communities it serves. Guided by our mission of *Humanising Financial Services*, we are committed to being more than just a financial institution; we aim to be a responsible partner that grows alongside the community.

Maybank's social responsibility commitment is deeply embedded in Sustainability Commitment 2 of the M25+ Strategy, which aims to improve the lives of 2,000,000 households across ASEAN by 2025. On a group scale, Maybank has supported a cumulative total of 2,921,538 households as of 2025 through various empowerment initiatives, literacy programmes, and financial inclusion efforts. This achievement, which significantly exceeds the target, reflects the integrated collaboration between the Maybank Foundation and the Group as a whole. Particularly in Indonesia, through strong multi-stakeholder partnerships, the programmes have cumulatively enhanced the livelihoods of 400,349 households over the 2021–2025 period.

Maybank Indonesia implements the corporate social responsibility strategy by strengthening the foundations of community programmes to achieve deep-rooted change. We strive to overcome various structural barriers in beneficiary communities through financial literacy programmes, community economic empowerment, and inclusive, equitable access to finance. We believe that the distribution of philanthropic aid, balanced with high-quality programmes and robust monitoring, can drive true transformation, enabling people to regain their independence, economic strength, and build more resilient communities.

Maybank Indonesia has a dedicated Corporate Social Responsibility (CSR) Working Unit, fully supported by the presence of Yayasan Maybank Indonesia (YMI), to ensure every initiative is designed with an accountable structure, measurable impact metrics, and relevance to the needs of beneficiaries. In implementing these social and environmental responsibility activities, the Bank focuses on three main pillars: Empowering Education, Community Empowerment, and Environmental Diversity.

dan Keanekaragaman Lingkungan. Seluruh program dijalankan secara inklusif untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat, mulai dari penyandang disabilitas, perempuan pelaku UMKM, generasi muda, hingga komunitas petani.

Seiring transisi fase menuju Strategi ROAR30, fokus kami terhadap program sosial dan kemanusiaan bukan hanya sekedar memperluas dampak, namun memastikan kualitas dari setiap inisiatif yang kami lakukan. Peningkatan dampak yang positif, terukur dan berkelanjutan menjadi fokus kami untuk memastikan kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat dan komunitas yang kami layani.

All programmes are run inclusively to reach various segments of society, ranging from people with disabilities and female SME entrepreneurs to the younger generation and farming communities.

As we transition into the new phase towards the ROAR30 Strategy, our focus on social and humanitarian programmes are is not merely about expanding impact, but ensuring the quality of every initiative we undertake. Enhancing positive, measurable, and sustainable impact remains our focus to honour the trust placed in us by the public and the communities we serve.



MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY

PENDEKATAN STRATEGIS DAN PERAN YAYASAN MAYBANK INDONESIA [GRI 413-1] [POJK F.25]

STRATEGIC APPROACH AND THE ROLE OF THE MAYBANK INDONESIA FOUNDATION [GRI 413-1] [POJK F.25]



YAYASAN MAYBANK INDONESIA

Kekuatan dampak sosial Maybank Indonesia terletak pada kolaborasi, baik dengan Yayasan Maybank Indonesia yang berperan sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan misi sosial dan kemanusiaan kami, maupun dengan para mitra Civil Society Organisation (CSO) kami. Melalui semangat *One Maybank*, pelaksanaan program tanggung jawab sosial sinergi lintas entitas anak, yakni PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) dan PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance). Kolaborasi ini terlihat nyata dalam pelaksanaan program unggulan Bank di mana seluruh entitas bergerak bersama untuk memberikan kontribusi serentak bagi komunitas di berbagai wilayah operasional. Kedepannya, Bank akan terus mengintensifkasi sinergi dengan perusahaan afiliasi (sister companies) Maybank Indonesia.

The strength of Maybank Indonesia's social impact lies in collaboration, both with Yayasan Maybank Indonesia, which serves as the main driver in implementing our social and humanitarian mission, as well as with our Civil Society Organization (CSO) partners. Through the *One Maybank* spirit, the implementation of social responsibility programmes also involves synergy across subsidiaries, namely PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) and PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance). This collaboration is clearly demonstrated in the execution of the Bank's flagship programmes, where all entities act in unison to provide simultaneous contributions to communities throughout various operational regions. Going forward, the Bank will continue to strengthen its collaboration with Maybank Indonesia's sister companies.

Tentang Yayasan Maybank Indonesia (YMI)

[GRI 413-1] [POJK F.25]

Sejak didirikan pada tahun 2014, Yayasan Maybank Indonesia (YMI) hadir sebagai perwujudan komitmen Bank untuk tumbuh melampaui sekadar entitas bisnis, melainkan sebagai mitra strategis dalam pembangunan bangsa. YMI berfungsi sebagai kendaraan utama (*main vehicle*) dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bank, memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memiliki landasan nilai sosial dan kemanusiaan yang kuat.

About Yayasan Maybank Indonesia (YMI)

[GRI 413-1] [POJK F.25]

Since its establishment in 2014, Yayasan Maybank Indonesia (YMI) has served as an embodiment of the Bank's commitment to grow beyond our role as a financial institution, acting instead as a strategic partner in nation-building. YMI serves as the main vehicle for the implementation of the Bank's social and environmental responsibility, ensuring that every initiative undertaken is built upon a strong foundation of social and humanitarian values.

Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas

Yayasan Maybank Indonesia memperkuat perannya dalam memastikan tata kelola program sosial yang transparan dan akuntabel. YMI tidak hanya bertugas menyalurkan dana, tetapi merancang strategi dampak yang terukur. Melalui kolaborasi erat dengan Maybank Foundation di tingkat regional, YMI menyelaraskan program lokal dengan standar keberlanjutan Maybank Group guna memperkuat dan memperluas dampak keberlanjutan di seluruh ASEAN.

Strengthening Governance and Accountability

Yayasan Maybank Indonesia is strengthening its role in ensuring transparent and accountable governance of social programmes. YMI is not only responsible for the disbursement of funds but also for designing measurable impact strategies. Through close collaboration with the Maybank Foundation at the regional level, YMI aligns local programmes with Maybank Group sustainability standards to enhancing and in expanding sustainability impact across ASEAN.

PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN KOMUNITAS

ECONOMIC AND COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMME

Maybank HERPower: Akselerasi UMKM Perempuan Ultra-Mikro

Maybank HERPower: Accelerating Female Ultra-Micro MSMEs

[GRI 413-1, 203-2] [SUSBA 1.5.1.6]

HERPower merupakan inisiatif unggulan dalam Strategi M25+ sebagai upaya mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan di seluruh ASEAN. Pada level grup program ini telah dilaksanakan di Malaysia, Singapura, Indonesia, Filipina dan Kamboja. Pada tahun 2025, Maybank Indonesia meluncurkan Program Literasi HERPower sebagai sebuah program strategis yang dirancang untuk mengangkat potensi perempuan pengusaha segmen ultra-mikro melalui kegiatan edukasi keuangan dan pengembangan kapasitas kewirausahaan yang kolaboratif serta inklusif.

Program Literasi HERPower menyoal perempuan pelaku usaha dengan penghasilan di bawah Rp10 juta per bulan, kelompok yang menjadi tulang punggung ekonomi akar rumput namun kerap belum terlayani layanan perbankan formal karena berbagai hambatan struktural.

Dalam pelaksanaannya, Bank melakukan kolaborasi strategis dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (Y CAB) untuk memastikan program dapat diberikan tepat sasaran dan berdampak. Program mencakup topik-topik penting seperti manajemen keuangan, strategi pertumbuhan bisnis, dan pemasaran digital, yang dilaksanakan secara daring, sehingga modul pembelajaran dapat diberikan secara terfokus, interaktif, dan tetap fleksibel diikuti peserta sambil menjalankan kegiatan usaha mereka.

Sejak diluncurkan di tahun 2025, program ini berhasil menjangkau 1.084 pengusaha perempuan sebagai penerima manfaat. Melalui Maybank HERPower, kami tidak hanya membantu perempuan bertahan, tetapi memberdayakan mereka untuk tumbuh menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan mandiri di era digital.

HERPower is a flagship initiative within the M25+ Strategy, aimed at driving women's economic empowerment across ASEAN. At a group level, this programme has been implemented in Malaysia, Singapore, Indonesia, the Philippines, and Cambodia. In 2025, Maybank Indonesia launched the HERPower Literacy Programme as a strategic initiative designed to elevate the potential of female entrepreneurs in the ultra-micro segment through a collaborative, inclusive financial and entrepreneurship capacity building.

The programme targets female entrepreneurs with an income below Rp10 million per month, a group that forms the backbone of the grassroots economy but is often underserved by formal banking services due to various structural barriers.

In the implementation, the Bank collaborates strategically with the Yayasan Cinta Anak Bangsa (Y CAB) to ensure the programme is accurately targeted and impactful. The programme covers key topics such as financial management, business growth strategies, and digital marketing, delivered online to allow learning modules to be provided in a focused and interactive manner, while remaining flexible enough for participants to follow alongside their business activities.

Since the launch in 2025, the programme has successfully reached 1,084 female entrepreneurs as beneficiaries. Through Maybank HERPower, we do not only help women survive, but empower them to grow into resilient and independent economic drivers in the digital era.

Pemberdayaan UMKM & Ekosistem Halal

Melalui *Shariah Social Financing*, Bank memadukan dana zakat dengan pembangunan kapasitas terstruktur:

- Sertifikasi Halal Gratis: Berkolaborasi dengan LPPOM MUI dan PP Muhammadiyah, Bank mengalokasikan dana Rp3,3 miliar untuk memfasilitasi sertifikasi halal gratis bagi 1.416 UMKM di Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta.
- Akselerasi Bisnis: Melalui *Revenue Harvesting Program*, kami mendampingi 400 pengusaha Muhammadiyah untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan pendapatan.
- Literasi Keuangan: Melalui 40+ program edukasi dan *workshop*, Bank berhasil menjangkau 21.352 penerima manfaat di seluruh Indonesia sepanjang 2025.

Empowering SMEs & the Halal Ecosystem

Through *Shariah Social Financing*, the Bank integrates Zakat funds with structured capacity building:

- Complimentary Halal Certification: In collaboration with LPPOM MUI and PP Muhammadiyah, the Bank allocated IDR3.3 billion to facilitate free halal certification for 1,416 SMEs across Jakarta, Surabaya, and Yogyakarta.
- Business Acceleration: Through the *Revenue Harvesting Program*, we mentored 400 Muhammadiyah entrepreneurs to enhance managerial capacity and revenue growth.
- Financial Literacy: Through over 40 educational programmes and workshops, the Bank successfully reached 21,352 beneficiaries across Indonesia throughout 2025.

MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
 BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY

Program MERASA: Pemberdayaan Petani Kakao dan Konservasi Hutan

[GRI 203-2, 413-1]

Sebagai wujud komitmen untuk memperluas jangkauan dampak sosial ke wilayah Kalimantan, pada tahun 2025 Maybank Indonesia meluncurkan Program MERASA (Memberdayakan Perempuan dan Sumber Daya Alam) untuk perempuan petani kakao di Kampung Merasa, Berau, Kalimantan Timur. Program ini merupakan program pengembangan masyarakat berbasis desa yang mengoptimalkan potensi komoditas lokal bernilai tinggi, yakni kakao premium melalui praktik pemanfaatan lahan yang berkelanjutan.

Berkolaborasi dengan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) sebagai pelaksana program, Program MERASA dirancang dengan pendekatan keberlanjutan yang holistik, menyeimbangkan tujuan ekonomi dan ekologis. Fokus utama program ini adalah memberdayakan 100 perempuan petani kakao melalui pelatihan intensif dan pembangunan kapasitas.

Strategi pendampingan difokuskan pada penerapan Praktik Pertanian yang Baik (*Good Agricultural Practices*) dan metode intensifikasi lahan. Melalui metode ini, para petani didampingi untuk meningkatkan produktivitas panen secara signifikan di lahan yang sudah ada, tanpa perlu melakukan pembukaan lahan baru atau merambah hutan. Hal ini memastikan bahwa peningkatan kesejahteraan ekonomi petani berjalan beriringan dengan upaya konservasi hutan Kalimantan.

Selain fokus pada petani kakao, program ini juga mengintegrasikan aspek kewirausahaan dan literasi keuangan untuk memastikan program pemberdayaan dapat memberikan keterampilan yang menyeluruh bagi perempuan dalam rantai nilai pengolahan kakao, menciptakan peluang ekonomi tambahan bagi keluarga petani. Melalui Kampung MERASA, Maybank Indonesia berupaya menciptakan model desa mandiri yang tangguh secara ekonomi namun tetap lestari secara lingkungan.

Maybank Women Eco-Weavers: Menenun Kemandirian dan Melestarikan Budaya

[GRI 203-2, 413-1] [SUSBA 1.5.1.6]

Sebagai inisiatif unggulan tingkat regional di bawah naungan Maybank Foundation, *Maybank Women Eco-Weavers* (MWEW) Programme terus memperkuat perannya dalam memberdayakan perempuan melalui pelestarian tekstil tradisional. Sejak 2016, MWEW Programme secara rutin diselenggarakan dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat,

MERASA Programme: Cocoa Farmer Empowerment and Forest Conservation [GRI

203-2, 413-1]

As a testament to our commitment to expanding social impact into the Kalimantan region, in 2025 Maybank Indonesia launched the MERASA Programme (Memberdayakan Perempuan dan Sumber Daya Alam / Empowering Women and Natural Resources) for female cocoa farmers in Kampung Merasa, Berau, East Kalimantan. This is a village-based community development programme that optimises the potential of high-value local commodities, specifically premium cocoa, through sustainable land-use practices.

Collaborating with the Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) as the programme implementer, MERASA is designed with a holistic sustainability approach, balancing economic and ecological goals. The primary focus of this programme is to empower 100 cocoa women farmers through intensive training and capacity building.

The mentoring strategy focuses on the application of Good Agricultural Practices (GAP) and land intensification methods. Through these methods, farmers are guided to significantly increase harvest productivity on existing land without the need for new land clearing or forest encroachment. This ensures that the improvement of the farmers' economic welfare goes hand-in-hand with the conservation efforts of the Kalimantan forests.

Beyond the focus on cocoa farmers, the programme also integrates aspects of entrepreneurship and financial literacy to ensure that the empowerment programme provides comprehensive skills for women within the cocoa processing value chain, creating additional economic opportunities for farming families. Through Kampung MERASA, Maybank Indonesia strives to create a model for self-sufficient villages that are economically robust yet environmentally sustainable.

Maybank Women Eco-Weavers: Weaving Independence and Preserving Culture

[GRI 203-2, 413-1] [SUSBA 1.5.1.6]

As a flagship regional initiative under of the Maybank Foundation, the *Maybank Women Eco-Weavers* (MWEW) continues to strengthen its role in empowering women through the preservation of traditional textile artistry. Since 2016, the MWEW Programme has consistently prioritised community economic empowerment—specifically for women—by promoting weaving as part of Indonesia's

khususnya perempuan, melalui promosi tenun sebagai warisan budaya Indonesia. Program ini mendukung pemberdayaan perempuan, pelestarian lingkungan melalui konservasi air dan penggunaan pewarna ramah lingkungan, serta menjaga tradisi tekstil lokal, sejalan dengan misi Bank untuk mendukung ekonomi inklusif dan keberlanjutan sosial-budaya.

Pendekatan Holistik: Dari Hulu ke Hilir

Berbeda dengan program pemberdayaan pada umumnya, MWEW menerapkan pendekatan yang memadukan pelestarian warisan budaya, kelestarian lingkungan, serta pemberdayaan perempuan. Kami menyadari bahwa industri tenun dengan teknik tradisional merupakan warisan budaya sekaligus potensi bagi perempuan untuk memiliki mata pencaharian serta memperkuat kemandirian melalui karya yang mereka hasilkan.

1. Di Sektor Hulu (Pertanian Kapas): Kami melanjutkan pendampingan strategis bagi 88 petani kapas di Tuban, Jawa Timur. Bekerja sama dengan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas), Bank memberikan pelatihan teknis untuk menjaga kemurnian varietas tanaman kapas dan meningkatkan produktivitas panen. Inisiatif ini memastikan ketersediaan bahan baku benang yang berkualitas bagi para penenun, sekaligus meningkatkan pendapatan petani lokal.
2. Di Sektor Hilir (Penenun Perempuan): Program ini memberdayakan 58 penenun perempuan melalui pelatihan kewirausahaan dan teknik pewarnaan alami. Penggunaan pewarna alam menjadi fokus utama untuk menggantikan pewarna sintetis yang berbahaya, sehingga meminimalkan dampak pencemaran air dan menjaga kesehatan para perajin.

Sebagai upaya memperluas akses pasar bagi penenun perempuan, Maybank Indonesia memfasilitasi pameran Sandang Sanding Agraria pada 2025, sebuah pameran tiga bulan dimulai 1 Oktober 2025 hingga 6 Januari 2026 yang menghubungkan warisan tekstil Indonesia dengan peluang pasar modern. Melalui kegiatan seperti pameran produk, lokakarya, panel diskusi, dan pelatihan ethnographic, program ini meningkatkan nilai ekonomi dan visibilitas wastra Indonesia, memberdayakan 95 penenun perempuan dan anggota komunitas, memperkuat kemampuan mereka, membuka peluang pasar yang lebih luas, serta mendukung pelestarian budaya dan tradisi lokal.

Melalui MWEW, Maybank Indonesia berupaya menciptakan kemandirian ekonomi bagi perempuan yang seringkali menjadi penopang ekonomi keluarga di pedesaan. Selain dampak ekonomi, program ini secara langsung berkontribusi pada pelestarian warisan budaya wastra Nusantara agar tetap relevan dan bernilai tinggi di pasar modern.

cultural heritage. The programme supports women's empowerment, environmental preservation through water conservation and the use of eco-friendly dyes, and the protection of local textile traditions. This is in alignment with the Bank's mission to support an inclusive economy and socio-cultural sustainability.

A Holistic Approach: From Upstream to Downstream

Unlike typical empowerment programmes, MWEW applies an approach that blends the preservation of cultural heritage, environmental sustainability, and women's empowerment. We recognise that the traditional weaving industry is both a cultural legacy and a potential livelihood for women to strengthen their independence through the works they produce.

1. Upstream Sector (Cotton Farming): We continued strategic mentoring for 88 cotton farmers in Tuban, East Java. Working with the Research Institute for Sweetener and Fibre Crops (Balittas), the Bank provided technical training to maintain the purity of cotton plant varieties and increase harvest productivity. This initiative ensures the availability of high-quality raw yarn for weavers while simultaneously increasing the income of local farmers.
2. Downstream Sector (Female Weavers): The programme empowered 58 female weavers through entrepreneurship training and natural dyeing techniques. The use of natural dyes is a primary focus to replace harmful synthetic dyes, thereby minimising water pollution impact and safeguarding the health of the artisans.

To expand market access for women weavers, Maybank Indonesia facilitated the Sandang Sanding Agraria exhibition in 2025. This three-month event, running from 1 October 2025 to 6 January 2026, bridged Indonesia's textile heritage with modern market opportunities. Through activities such as product showcases, workshops, panel discussions, and ethnographic training, the programme enhanced the economic value and visibility of Indonesian *wastra* (traditional textiles). The initiative empowered 95 women weavers and community members, strengthening their capabilities, opening broader market channels, and supporting the preservation of local culture and traditions.

Through MWEW, Maybank Indonesia strives to create economic independence for women who are often the primary economic providers for rural families. Beyond the economic impact, this programme directly contributes to the preservation of Indonesia's *wastra* (traditional textile) heritage, ensuring it remains relevant and high-value in the modern market.

MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY
R.I.S.E. Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship Programme 2.0: Membangun Kemandirian Ekonomi Inklusif
[GRI 413-1, FS14]

Pada tahun 2025 program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) memasuki satu dekade implementasi dan telah berkembang menjadi salah satu model pemberdayaan ekonomi yang berdampak di kawasan ASEAN bagi penyandang disabilitas dan kelompok rentan. Pencapaian ini menandakan konsistensi Maybank Group dalam mendorong pemberdayaan ekonomi serta peningkatan akses bagi penyandang disabilitas dan kelompok rentan di seluruh regional dimana Maybank beroperasi. Program R.I.S.E. berfokus pada pemberdayaan penyandang disabilitas dan kelompok pemilik usaha kecil melalui pelatihan kewirausahaan, pendampingan, serta literasi keuangan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam membangun usaha yang berkelanjutan dan memperkuat kemandirian ekonomi.

Perluasan Skala dan Dampak

Di Indonesia, Program R.I.S.E. mulai diimplementasikan pada tahun 2016 sebagai fase pertama program, dengan dua fitur utama, yaitu pelatihan kewirausahaan dan sesi pendampingan yang diselenggarakan secara terstruktur. Sebagai pengembangan lanjutan dari fase awal program, R.I.S.E. 2.0 diluncurkan pada akhir tahun 2019 dengan pendekatan yang lebih terstruktur melalui tingkatan program model berjenjang dan beradaptasi dengan metode pelatihan digital. Penyesuaian ini memungkinkan pelaksanaan program yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dan tingkat kesiapan peserta.

Fokus strategi Program R.I.S.E. 2.0 diarahkan pada peningkatan skala dan perluasan wilayah jangkauan. Tanpa mengubah konsep dasar yang telah terbukti berhasil, Bank memperkuat implementasi program untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat di berbagai provinsi di Indonesia yang sebelumnya belum tersentuh layanan pelatihan ini secara intensif.

Kami menerapkan metode pelatihan terstruktur "3E" :

1. *Embrace*: Membangun kepercayaan diri dan mengubah pola pikir peserta untuk siap menjadi wirausahawan mandiri.
2. *Embed*: Menanamkan keterampilan praktis kewirausahaan dan literasi keuangan digital.
3. *Engage*: Memberikan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan usaha peserta dapat tumbuh dan bertahan dalam jangka panjang.

R.I.S.E. (Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship) Programme 2.0: Building Inclusive Economic Independence
[GRI 413-1, FS14]

In 2025, the Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) programme will enter its tenth year of implementation and has grown to become one of the most impactful economic empowerment models in the ASEAN region for persons with disabilities and vulnerable groups. This achievement signifies the Maybank Group's consistency in promoting economic empowerment and improving access for people with disabilities and vulnerable groups throughout the regions where Maybank operates. The R.I.S.E. programme focuses on empowering people with disabilities and small business owners through entrepreneurship training, mentoring, and financial literacy designed to increase participants' capacity to build sustainable businesses and strengthen economic independence.

Expansion of Scale and Impact

In Indonesia, the R.I.S.E. programme began its first phase in 2016, featuring structured entrepreneurship training and mentoring sessions. As a further development of this initial phase, R.I.S.E. 2.0 was launched at the end of 2019, utilizing a more structured, tiered programme model and adapting to digital training methods. These adjustments allow the programme to be more adaptive to the specific needs and readiness levels of the participants.

The strategic focus of R.I.S.E. 2.0 is directed towards increasing scale and expanding geographical reach. While maintaining the proven core concepts, the Bank has strengthened the programme's implementation to reach more beneficiaries across various Indonesian provinces that previously lacked intensive access to such training services.

We apply the structured "3E" training method:

1. *Embrace*: Building self-confidence and transforming participants' mindsets to prepare them for independent entrepreneurship.
2. *Embed*: Instilling practical entrepreneurial skills and digital financial literacy.
3. *Engage*: Providing ongoing mentoring to ensure participants' businesses can grow and survive in the long term.

Literasi Keuangan Terintegrasi

Selaras dengan pilar sosial Bank, terkait Penguatan Pendidikan R.I.S.E. 2.0 juga menjadi saluran efektif untuk meningkatkan literasi keuangan bagi penyandang disabilitas. Peserta tidak hanya diajarkan cara berjualan, tetapi juga dibekali pemahaman mengenai pengelolaan arus kas, akses perbankan digital, dan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha. Pendekatan ini memastikan bahwa peningkatan pendapatan peserta diikuti dengan kemampuan pengelolaan finansial yang bijak.

Integrated Financial Literacy

In alignment with the Bank's social pillar, which related with Empowering Education, R.I.S.E. 2.0 also serves as an effective channel for improving financial literacy among persons with disabilities. Participants are taught not only how to sell products but are also equipped with an understanding of cash flow management, digital banking access, and the separation of personal and business finances. This approach ensures that the increase in participants' income is accompanied by the ability to manage finances wisely.

Sepanjang tahun 2025, program ini berhasil menjangkau 22 Provinsi di Indonesia dengan 2.225 penerima manfaat. Hasil pengukuran dampak program menunjukkan bahwa 40% peserta dengan kinerja usaha terbaik (top 40%) mengalami peningkatan pendapatan sebesar 121,52%, sementara secara keseluruhan rata-rata peningkatan pendapatan peserta mencapai 98,6%.

Throughout 2025, the programme had successfully reached 22 provinces in Indonesia with 2,225 beneficiaries. Impact measurement results show that the top 40% of participants (those with the best business performance) experienced an income increase of 121.52%, while the overall average income increase for all participants reached 98.6%.

Peningkatan kapasitas ekonomi tersebut turut menciptakan *multiplier effect* bagi rumah tangga penerima manfaat, antara lain melalui peningkatan kesejahteraan keluarga, akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta perbaikan kualitas hidup secara berkelanjutan.

This increase in economic capacity has also created a multiplier effect for beneficiary households, including improved family welfare, better access to education and healthcare services, and a sustainable improvement in the quality of life.

PEMBIAYAAN SOSIAL DAN INFRASTRUKTUR

[GRI 203-2, FS7, FS8]

Maybank Indonesia menyadari bahwa akses terhadap modal dan berbagai akses pembiayaan adalah fondasi utama bagi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembiayaan sosial kami tidak dijalankan secara *ad-hoc*, melainkan melalui kemitraan strategis yang terukur dengan lembaga-lembaga yang memiliki rekam jejak kuat dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Pendekatan ini memastikan tata kelola penyaluran dana yang kuat sekaligus memperluas jangkauan inklusi keuangan Bank hingga ke pelosok negeri.

SOCIAL FINANCING AND INFRASTRUCTURE

[GRI 203-2, FS7, FS8]

Maybank Indonesia recognises that access to capital and various financing access are the primary foundations for community welfare. Consequently, our social financing strategy is not conducted on an *ad-hoc* basis but through measured strategic partnerships with institutions that have a strong track record in community economic empowerment. This approach ensures robust governance in fund distribution while expanding the Bank's financial inclusion reach to the furthest corners of the country.

1. Peningkatan Akses bagi UMKM

Selain mendorong pengembangan pembiayaan hijau, Maybank Indonesia juga berkomitmen untuk menciptakan dampak sosial yang lebih luas melalui peningkatan akses pembiayaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dukungan ini tidak hanya diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan secara langsung, tetapi juga melalui penguatan kolaborasi dengan berbagai mitra strategis guna memperluas jangkauan layanan keuangan kepada pelaku usaha.

1. Increasing Access for MSMEs

In addition to driving the development of green financing, Maybank Indonesia is committed to creating a broader social impact by increasing access to financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This support is realised not only through direct financing but also by strengthening collaborations with various strategic partners to expand the reach of financial services to business owners.

MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY

Di antaranya bentuk kolaborasi tersebut dilakukan melalui kemitraan dengan Batumbu dan AwanTunai, yang bertujuan untuk memperluas akses permodalan bagi pelaku usaha kecil. Melalui kerja sama ini, Maybank Indonesia berupaya menghadirkan alternatif pembiayaan yang lebih inklusif serta mendukung pertumbuhan dan ketahanan usaha UMKM.

2. Pembiayaan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Melalui entitas anak, WOM Finance, Bank turut memperkuat komitmennya dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan memperluas akses pembiayaan bagi masyarakat dari beragam segmen, termasuk individu dan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang membutuhkan dukungan mobilitas melalui kepemilikan kendaraan. Salah satu fokus utama pembiayaan tersebut adalah pembiayaan kendaraan roda dua, yang berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat serta menunjang aktivitas ekonomi di akar rumput.

Melalui penyediaan pembiayaan yang lebih terjangkau dan inklusif, Bank berupaya memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh sarana transportasi produktif, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.

3. Pemberdayaan Ekosistem Halal

Melalui Syariah Social Financing, Bank memadukan dana zakat dengan pembangunan kapasitas terstruktur, seperti:

- **Sertifikasi Halal Gratis:** Berkolaborasi dengan LPPOM MUI dan PP Muhammadiyah, Bank mengalokasikan dana Rp 3,3 miliar untuk memfasilitasi sertifikasi halal gratis bagi 1.416 UMKM di Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta.
- **Akselerasi Bisnis:** Melalui Revenue Harvesting Program, kami mendampingi 400 pengusaha Muhammadiyah untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan pendapatan.

Among these initiatives, the Bank collaborates with Batumbu and AwanTunai to expand access to capital for small business owners. Through this cooperation, Maybank Indonesia strives to provide more inclusive financing alternatives and support the growth and resilience of MSMEs.

2. Financing For Low-income Community

Through the subsidiary, WOM Finance, the Bank further strengthens its commitment to increasing financial inclusion by expanding access to financing for people across various segments, including individuals and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that require mobility support through vehicle ownership. A primary focus of this financing is for two-wheeled vehicles, which play a vital role in supporting community mobility and underpinning grassroots economic activities.

By providing more affordable and inclusive financing, the Bank strives to offer broader access for the public to obtain productive means of transport, while simultaneously contributing to improved welfare and more equitable economic growth.

3. Empowering the Halal Ecosystem

Through Syariah Social Financing, the Bank integrates Zakat funds with structured capacity building, covers:

- **Complimentary Halal Certification:** In collaboration with LPPOM MUI and PP Muhammadiyah, the Bank allocated IDR 3.3 billion to facilitate free halal certification for 1,416 SMEs across Jakarta, Surabaya, and Yogyakarta.
- **Business Acceleration:** Through the Revenue Harvesting Program, we mentored 400 Muhammadiyah entrepreneurs to enhance managerial capacity and revenue growth.

INISIATIF LINGKUNGAN DAN PELIBATAN KOMUNITAS

ENVIRONMENT AND COMMUNITY ENGAGEMENT INITIATIVES

**MAYBANK MARATHON: MENUJU STANDAR BARU AJANG OLAHRAGA BERKELANJUTAN
MAYBANK MARATHON: TOWARDS A NEW STANDARD FOR SUSTAINABLE SPORTING EVENTS**



MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY

Maybank Marathon merupakan ajang lomba lari maraton yang diselenggarakan Maybank Indonesia setiap tahun sejak pertama kali digelar pada tahun 2012. Kegiatan yang bertujuan untuk mendukung gaya hidup sehat ini, semakin berkembang dan berkualitas dari tahun ke tahun, hingga menjadi ajang tahunan yang dinantikan oleh para pecinta lari. Maybank Marathon 2025 dilaksanakan pada 22–24 Agustus 2025 di Bali United Training Center, Gianyar, Bali yang diikuti oleh 13.600 pelari dari 52 negara termasuk 50 atlet kursi roda. Pada penyelenggaraan tahun ini, berbagai inisiatif keberlanjutan dihadirkan secara terintegrasi melalui Sustainability Pavilion, yang menjadi ruang kolaborasi dan edukasi bagi pelari, komunitas, serta pemangku kepentingan terkait isu lingkungan dan sosial. Melalui penyelenggaraan *Thought Leadership Forum* dan *Sustainability Exhibition*, Bank mendorong pertukaran pengetahuan serta peningkatan kesadaran publik mengenai praktik keberlanjutan.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan dampak lingkungan, pada tahun ini Bank juga melakukan pengukuran jejak karbon (*carbon footprint*) untuk menghitung total emisi yang dihasilkan selama penyelenggaraan acara. Pengukuran tersebut menjadi langkah awal dalam menetapkan *baseline* emisi yang terukur sebagai bagian dari peta jalan Bank menuju ajang maraton netral karbon pada tahun 2030.

Secara keseluruhan, sebanyak 27 inisiatif keberlanjutan diintegrasikan dalam penyelenggaraan Maybank Marathon 2025, yang meliputi:

The Maybank Marathon is an annual marathon event organised by Maybank Indonesia, held every year since its inception in 2012. Aimed at supporting a healthy lifestyle, this event has grown in scale and quality year after year, becoming a highly anticipated annual event for running enthusiasts. The Maybank Marathon 2025 took place from 22–24 August 2025 at the Bali United Training Centre in Gianyar, Bali, with 13,600 runners from 52 countries participating, including 50 wheelchair athletes. In this year's edition, various sustainability initiatives were integrated through the Sustainability Pavilion, which served as a space for collaboration and education for runners, communities, and stakeholders regarding environmental and social issues. By hosting the Thought Leadership Forum and Sustainability Exhibition, the Bank encouraged knowledge exchange and increased public awareness of sustainable practices.

As part of its environmental impact management efforts, the Bank also conducted a carbon footprint measurement this year to calculate the total emissions generated during the event. This measurement serves as an initial step in establishing a measurable emissions baseline as part of the Bank's roadmap towards hosting a Carbon Neutral Marathon by 2030.

In total, 27 sustainability initiatives were integrated into the Maybank Marathon 2025, including:

Sustainability Pavilion

Kegiatan kolaborasi dengan nasabah dan mitra bisnis dalam menampilkan berbagai praktik keberlanjutan melalui Sustainability Pavilion. Inisiatif kolaboratif diwujudkan melalui 17 sesi ESG Impact Talks dan workshop sebagai salah satu rangkaian kegiatan Sustainability Pavilion untuk berbagi pengetahuan serta peningkatan kesadaran publik mengenai praktik keberlanjutan. Diselenggarakan sebagai platform pembelajaran serta peningkatan kesadaran untuk mendorong aksi nyata terhadap agenda keberlanjutan, selama tiga hari pelaksanaan, Sustainability Pavilion berhasil menarik 29.576 pengunjung.

Collaborative activities with customers and business partners to showcase various sustainable practices through the Sustainability Pavilion. This collaborative initiative was realised through 17 ESG Impact Talks and workshops held as part of the Sustainability Pavilion series to share knowledge and raise public awareness of sustainability. Serving as a platform for learning and awareness to drive concrete action on the sustainability agenda, the Sustainability Pavilion successfully attracted 29,576 visitors over the three-day event.



Jejak Hijau merupakan gerakan jangka panjang kami untuk memastikan setiap langkah berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik dan lebih hijau
Jejak Hijau is our long term movement to ensure that each step leads to a better, greener tomorrow

2025	2026	2027	2028	2029	2030
"MENATA JEJAK HIJAU"	"MENINGKATKAN JEJAK HIJAU"	"MENYELARASKAN JEJAK HIJAU"	"MENGAKSELERASI JEJAK HIJAU"	"MENYEMPURNAKAN JEJAK HIJAU"	"MERAYAKAN JEJAK HIJAU"

Netral karbon merupakan kondisi di mana seluruh emisi karbon yang dihasilkan dari penyelenggaraan acara—meliputi transportasi, penggunaan energi, akomodasi, limbah, dan material—diimbangi melalui mekanisme pengurangan dan/atau kompensasi emisi karbon yang setara. Pencapaian target ini didukung melalui implementasi berbagai inisiatif dan praktik keberlanjutan yang terintegrasi. Carbon-neutral means all carbon emissions from the event, such as from transportation, venue and accommodations, energy use, waste, and materials, must be balanced by an equal amount of carbon reductions and/or offsets. The marathon can reach this goal through various sustainable practices and initiatives.

Upaya Menuju Netral Karbon
Efforts Towards Carbon Neutral

Peluncuran kalkulator karbon sebagai alat untuk mengukur jejak emisi karbon yang dihasilkan selama penyelenggaraan Maybank Marathon, serta sebagai bagian dari aspirasi menuju ajang maraton netral karbon pada tahun 2030.

The launch of a carbon calculator as a tool to measure the carbon emission footprint generated during the Maybank Marathon, as well as part of the aspiration towards becoming a Carbon Neutral Marathon Event by 2030.

Peluncuran Program Jejak Hijau Desa Sanding, Bali pada 22 Agustus 2025, mengintegrasikan pengelolaan sampah organik dan pemberdayaan masyarakat berkolaborasi dengan Koalisi Bali Emisi Nol Bersih dan Yayasan BenihBaik. Peluncuran ini secara resmi dibuka oleh Presiden Direktur Maybank Indonesia, dan dihadiri oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan ESDM Provinsi Bali, Wakil Bupati Kabupaten Gianyar Bali, Country Director WRI Indonesia, Kepala Desa Sanding Gianyar Bali, dan Founder BenihBaik. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 media, memperkuat publikasi dan kesadaran terhadap program keberlanjutan tersebut.

The launch of the Jejak Hijau Desa Sanding Programme in Bali on 22 August 2025, which integrates organic waste management and community empowerment in collaboration with the Bali Net Zero Emissions Coalition and BenihBaik Foundation. The launch was officially inaugurated by the President Director of Maybank Indonesia and attended by the Head of the Manpower and Energy and Mineral Resources Office of Bali Province, the Vice Regent of Gianyar, the Country Director of WRI Indonesia, the Village Head of Sanding, and the Founder of BenihBaik. The event was attended by 50 media outlets, strengthening the publicity and awareness of the sustainability programme.



MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY
Lebih dari Sekedar Perlombaan
Beyond The Race


Inisiatif Run for Charity bekerja sama dengan Kitabisa melibatkan 28 pelari dengan total donasi sebesar Rp725 juta, meningkat 1,5 kali dibandingkan tahun sebelumnya. Dana disalurkan melalui lima mitra LSM — Make a Wish Foundation, Puspadi Bali, YKAN, Plan International Indonesia, dan YCAB — yang berfokus pada konservasi lingkungan, kesejahteraan anak, penyandang disabilitas, dan pemberdayaan perempuan.

The Run for Charity initiative, in partnership with Kitabisa, involved 28 runners and raised a total of IDR725 million in donations, a 1.5-fold increase compared to the previous year. The funds were distributed through five NGO partners—Make-A-Wish Foundation, Puspadi Bali, YKAN, Plan International Indonesia, and YCAB—focusing on environmental conservation, child welfare, persons with disabilities, and women's empowerment.

Inisiatif School & Communities Cheering melibatkan 40 sekolah dan 15 komunitas di sepanjang rute Maybank Marathon. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 4.000 siswa dan 160 guru yang berpartisipasi dalam menciptakan atmosfer positif serta mendukung para pelari sepanjang rute maraton.

The School & Communities Cheering initiative involved 40 schools and 15 communities along the Maybank Marathon route. Approximately 4,000 students and 160 teachers participated in creating a positive atmosphere and supporting runners throughout the marathon.

Penggunaan *reusable silicone cup* berhasil menggantikan 2.103 gelas pakai selama kegiatan Maybank Marathon 2025, meningkat 1,6 kali dibandingkan tahun sebelumnya sebagai upaya pengurangan sampah.

The use of reusable silicone cups successfully replaced 2,103 single-use cups during the Maybank Marathon 2025, a 1.6-fold increase from the previous year, as part of efforts to reduce waste.

Inisiatif Plogging Runner melibatkan tujuh relawan pelari yang mengumpulkan sampah sepanjang rute maraton sejauh 42,195 km sebagai bentuk kesadaran akan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

The Plogging Runner initiative involved seven volunteer runners who collected litter along the 42.195 km marathon route to raise awareness of responsible waste management.

Inisiatif penanaman *mangrove* yang didanai oleh para pelari sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian lingkungan. Sebanyak 445 pelari ikut berpartisipasi dalam mendanai kegiatan penanaman *mangrove*.

A mangrove planting initiative funded by runners as a form of support for environmental preservation. A total of 445 runners participated in funding these mangrove planting activities.

Pengelolaan sampah berkolaborasi untuk memastikan pengelolaan sampah secara bertanggung jawab selama perhelatan berlangsung. Sebanyak 1.836 kg sampah dari sepanjang rute maraton berhasil dikelola dengan baik, sehingga hanya 1,19% yang menjadi residu dan berakhir di tempat pembuangan akhir. Selain itu, selama tiga hari kegiatan Race Pack Collection dan Race Village, sebanyak 5.668 kg sampah berhasil dikelola dengan baik dengan residu akhir hanya 0,99%.

Waste management collaboration to ensure responsible waste handling throughout the event. A total of 1,836 kg of waste from along the marathon route was successfully managed, resulting in only 1.19% as residue sent to landfill. Additionally, during the three days of Race Pack Collection and the Race Village, 5,668 kg of waste was successfully managed with a final residue of only 0.99%.

Melibatkan 50 atlet kursi roda untuk mengikuti Maybank Marathon Wheelchair Category. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para atlet difabel dan mempromosikan inklusivitas.

Involving 50 wheelchair athletes in the Maybank Marathon Wheelchair Category. This initiative aims to provide opportunities for para-athletes and promote inclusivity.

Program Maybank Eco-Village: Membangun Kemandirian Pengelolaan Lingkungan Berbasis Komunitas [GRI 413-1]

Program Maybank Eco-Village Desa Bangunjiwo, Yogyakarta

Sebagai bagian dari pilar Lingkungan, program Eco-Village merupakan manifestasi strategi Bank dalam hal pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan pengelolaan sampah organik dengan penciptaan nilai ekonomi bagi masyarakat. Melalui program Eco-Village, kami mendorong pemberdayaan komunitas lokal dengan mengubah permasalahan sampah menjadi sumber nilai ekonomi melalui pendekatan ekonomi sirkular, sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan dan ketahanan ekonomi masyarakat.

Program Eco-Village pertama kali dilaksanakan di Dusun Petung, Desa Bangunjiwo, Yogyakarta, melalui kolaborasi dengan BenihBaik pada tahun 2024. Maybank Indonesia menghadirkan fasilitas pengolahan sampah organik berbasis teknologi *bio-conversion* melalui budidaya *Maggot Black Soldier Fly* (BSF) dengan luas area 150m². Fasilitas ini mampu mengurai sampah secara efektif dan efisien, serta memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat, dengan kapasitas pengelolaan 150–200 kg sampah organik per hari hingga menghasilkan sekitar 360–450 kg maggot setiap bulan.

Berjalannya Program Eco-Village di Bangunjiwo berhasil menjadikan fasilitas ini sebagai pusat pengelolaan sampah terpadu, yang tidak hanya menangani sampah organik tetapi juga sampah anorganik dari warga sekitar. Program ini juga diintegrasikan dengan pelaksanaan Maybank Cycling Series di Yogyakarta, sehingga seluruh sampah yang timbul selama acara dapat dikelola secara bertanggung jawab melalui fasilitas pengolahan sampah terpadu.

Program "Jejak Hijau" Desa Sanding, Bali

Sebagai bagian dari upaya memperluas dampak program Eco-Village, Bank juga mengembangkan inisiatif serupa melalui Program "Jejak Hijau" di Desa Sanding, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Bali. Program ini merupakan pengembangan model sebelumnya dengan penerapan prinsip emisi nol bersih (*net zero emission*) yang lebih menyeluruh untuk mendukung transisi menuju pembangunan rendah emisi yang sejalan dengan visi Bali Net Zero 2045. Program ini menargetkan pengembangan Desa Sanding menjadi desa netral karbon, sehingga inisiatif tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah, tetapi juga pada seluruh aktivitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam untuk meminimalkan jejak karbon.

Maybank Eco-Village Programme: Building Community-Based Environmental Management Independence [GRI 413-1]

Maybank Eco-Village Programme in Bangunjiwo Village, Yogyakarta

As part of the Environmental pillar, the Eco-Village programme is a manifestation of the Bank's strategy for community empowerment, integrating organic waste management with the creation of economic value for the community. Through the Eco-Village programme, we drive local community empowerment by transforming waste issues into economic assets via a circular economy approach, while simultaneously increasing environmental awareness and economic resilience.

The Eco-Village programme was first implemented in Dusun Petung, Bangunjiwo Village, Yogyakarta, through a collaboration with BenihBaik in 2024. Maybank Indonesia established a 150-square-metre organic waste processing facility based on bio-conversion technology using Black Soldier Fly (BSF) Maggot cultivation. This facility is capable of decomposing waste effectively and efficiently, while providing economic value to the community, with a management capacity of 150–200 kg of organic waste per day, producing approximately 360–450 kg of maggots every month.

The ongoing Eco-Village Programme in Bangunjiwo has successfully transformed this facility into an integrated waste management centre, handling not only organic waste but also inorganic waste from local residents. The programme was also integrated with the Maybank Cycling Series in Yogyakarta, ensuring that all waste generated during the event was managed responsibly through this integrated facility.

"Jejak Hijau" Programme – Sanding Village, Bali

As part of efforts to expand the Eco-Village programme's impact, the Bank also developed a similar initiative through the "Jejak Hijau" Programme in Sanding Village, Tampaksiring District, Gianyar Regency, Bali. This programme represents an evolution of the previous model, applying more comprehensive net zero emission principles to support the transition towards low-emission development, in line with the Bali Net Zero 2045 vision. The programme aims to develop Sanding Village into a carbon-neutral village, meaning the initiative focuses not only on waste management but on all community activities in managing natural resources to minimise carbon footprints.

MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY

Diresmikan dalam rangkaian kegiatan keberlanjutan Maybank Marathon pada Agustus 2025, inisiatif ini terus ditingkatkan dengan pemasangan panel surya di atap fasilitas pengolahan sampah dan pemberian dua *electric tricycle* kepada masyarakat setempat, sebagai upaya mendorong penggunaan energi bersih dan meningkatkan efisiensi pengumpulan sampah di dalam desa. Secara keseluruhan program ini ditargetkan mampu mengelola hingga 500 kg sampah organik per hari, memberikan manfaat ekonomi langsung bagi 40 masyarakat yang berperan sebagai operator fasilitas, serta menciptakan dampak yang lebih luas bagi sekitar 3.433 masyarakat di Desa Sanding melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi dalam praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Melalui replikasi model Eco-Village ini, Maybank Indonesia berupaya menciptakan desa-desa tangguh yang mampu mengelola lingkungannya secara mandiri, selaras dengan semangat *“from linear to circular economy”*.

Inisiatif Rehabilitasi Lingkungan: Jejak yang Terukur

Maybank Indonesia meyakini bahwa transisi menuju ekonomi rendah karbon harus diimbangi dengan aksi restorasi ekosistem secara langsung. Kami mentransformasi inisiatif penanaman pohon dari sekadar kegiatan filantropi menjadi strategi pengelolaan lingkungan jangka panjang yang terintegrasi. Bank mengorkestrasikan kolaborasi lintas pemangku kepentingan—melibatkan karyawan, nasabah, komunitas lokal, dan peserta ajang olahraga—untuk membangun ketahanan ekologis yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Maybank Indonesia secara konsisten meningkatkan skala dan dampak dari inisiatif restorasi lingkungan. Sepanjang tahun 2025, kami berhasil menanam 3.311 bibit pohon baru, yang terdiri dari pohon mangrove untuk perlindungan pesisir dan pohon produktif untuk pemberdayaan masyarakat.

Konsistensi pelaksanaan inisiatif ini mencerminkan komitmen Bank dari tahun ke tahun, dengan rincian perluasan area dan jumlah pohon sebagai berikut:

- Tahun 2023: Menanam 2.000 pohon *mangrove* dan 1.600 pohon produktif.
- Tahun 2024: Meningkat menjadi 2.500 pohon *mangrove*, hasil dari pendanaan Bank (2.000 pohon) dan kontribusi kolektif pelari (500 pohon), serta 350 pohon produktif.

Inaugurated as part of the sustainability activities for the Maybank Marathon in August 2025, the programme was further enhanced through the installation of rooftop solar panels and the provision of two electric tricycles, enabling cleaner energy use and more efficient waste collection within the village. The whole programme is targeted to manage up to 500 kg of organic waste per day. It provides direct economic benefits to 40 local residents acting as facility operators and creates a broader impact for approximately 3,433 residents in Sanding Village through increased awareness and participation in sustainable waste management practices.

Through the replication of this Eco-Village model, Maybank Indonesia strives to create resilient villages capable of managing their environment independently, in harmony with the spirit of transitioning *“from a linear to a circular economy”*.

Environmental Rehabilitation Initiatives: A Measurable Footprint

Maybank Indonesia believes that the transition to a low-carbon economy must be balanced with direct ecosystem restoration. We have transformed our tree-planting initiatives from mere philanthropic activities into an integrated, long-term environmental management strategy. The Bank orchestrates cross-stakeholder collaboration—engaging employees, customers, local communities, and sports event participants—to build sustainable ecological resilience for future generations.

Maybank Indonesia consistently scales up the reach and impact of its environmental restoration initiatives. Throughout 2025, we successfully planted 3,311 new saplings, comprising mangroves for coastal protection and productive trees for community empowerment.

The sustained execution of this initiative reflects the Bank’s commitment year-on-year, with the expansion of areas and tree counts detailed as follows:

- 2023: Planted 2,000 mangrove trees and 1,600 productive trees.
- 2024: Increased to 2,500 mangrove trees funded by the Bank (2,000 trees) and collective contributions from runners (500 trees), in addition 350 productive trees.

- Tahun 2025: Menanam 3.311 pohon, terdiri dari 2.866 pohon produktif, serta 445 pohon *mangrove* yang didanai oleh pelari dalam Maybank Marathon 2025. Total investasi penanaman pohon di 2025 yaitu sebesar Rp233 juta, termasuk di dalamnya Rp33 juta yang berasal dari pendanaan pelari. Lokasi penanaman pada tahun 2025 tidak lagi terpusat di Bali (The Mangrove Arboretum Park), melainkan terekspansi hingga mencapai lebih dari 214 lokasi penanaman. Lokasi ini mencakup titik strategis di wilayah operasional pedesaan, 68 lokasi sekitar kantor cabang secara nasional, hingga 145 titik aktivitas penanaman mandiri oleh Maybankers.
- 2025: Planting 3,311 trees, consisting of 2,866 productive trees and 445 mangrove trees funded by runners in the Maybank Marathon 2025. The total investment for tree planting in 2025 is IDR233 million, including IDR33 million from runner contributions. Planting locations in 2025 were no longer concentrated in Bali (The Mangrove Arboretum Park), but have expanded to more than 214 planting sites. These locations include strategic points in rural operational areas, 68 locations around the branch office nationwide, and 145 sites for independent planting activities by Maybankers.

Kolaborasi Inklusif Penggerak Perubahan

Meyakini bahwa keberlanjutan adalah tanggung jawab bersama, Bank memobilisasi lebih dari 2.500 relawan aktif sepanjang tahun 2025 yang terlibat langsung dalam aksi penanaman pohon. Keterlibatan sosial ini kami integrasikan secara strategis melalui tiga kegiatan unggulan Bank:

- 1 Global CR Day - The Next Chapter of Negeri di Awan: Literasi Hijau: Menggabungkan edukasi lingkungan dengan aksi nyata, Bank melibatkan 2.822 relawan untuk menanam pohon produktif di 68 cabang dan 145 lokasi di Indonesia. Aksi serentak ini dilakukan bersama komunitas literasi dan anak-anak sekolah dasar guna menanamkan kesadaran ekologis sejak dini.
- 2 Maybank Marathon 2025 (*Mangrove Campaign*): Memperkenalkan pendekatan partisipatif yang baru, Bank memfasilitasi 441 pelari untuk mendanai bibit pohon selama proses registrasi dan acara Sustainability Pavilion.
- 3 Maybank Cycling Series II Festino 2025: Menggerakkan inisiatif Gowes ke-BIKE-an yang terdiri dari 3 inisiatif utama diantaranya terkait keanekaragaman hayati. Inisiatif ini sukses melibatkan 15 relawan dalam kegiatan penanaman 350 pohon produktif yang tidak hanya menghijaukan lingkungan, tetapi juga dirancang untuk memberikan potensi nilai tambah ekonomi (*circular economy*) bagi masyarakat desa.

Bank memastikan bahwa setiap pohon yang ditanam dikelola dan dipantau dampaknya secara ketat. Melalui kemitraan dengan BenihBaik dan platform pelacakan jejak karbon Jejakin, kami mengikuti dan memastikan perkembangan dari setiap pohon yang kami tanam.

Inclusive Collaboration as a Catalyst for Change

Believing that sustainability is a shared responsibility, the Bank mobilised over 2,500 active participants in 2025 who were directly involved in tree-planting actions. This social engagement is strategically integrated through three flagship activities:

- 1 Global CR Day - The Next Chapter of Negeri di Awan: Green Literacy: Combining environmental education with tangible action, the bank enlisted 2,822 volunteers to plant productive trees at 68 branches and 145 locations across Indonesia. This simultaneous action was conducted alongside literacy communities and primary school students to instil ecological awareness from an early age.
- 2 Maybank Marathon 2025 (*Mangrove Campaign*): Introducing a new participatory approach, the Bank enabled 441 runners to fund saplings during registration and at the Sustainability Pavilion.
- 3 Maybank Cycling Series II Festino 2025: Launching the "Gowes ke-BIKE-an" initiative, which consists of three main initiatives, one of which focuses on biodiversity. This initiative successfully involved 15 volunteers in planting 350 productive trees that are not only greening the environment but are also designed to provide potential economic value (*circular economy*) for the community.

The Bank ensures that every tree planted is strictly managed and its impact monitored. Through our partnership with BenihBaik and the carbon-tracking platform Jejakin, we keeping track of and ensuring the progress of every tree we plant.

MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY

PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN DAN PELIBATAN KOMUNITAS

Gerakan Literasi Negeri di Awan: Penerapan Literasi secara Sistematis

[FS16, POJK F.24]

Sebagai bagian dari komitmen Maybank Indonesia dalam mendorong pemberdayaan masyarakat dan inklusi keuangan, program Negeri di Awan dirancang sebagai inisiatif literasi terpadu yang mengintegrasikan pendidikan, keterlibatan karyawan, dan kolaborasi *multi-stakeholder*, untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan dan memperkuat ekosistem literasi nasional sejak usia dini. Negeri di Awan merupakan gerakan literasi yang memadukan pendidikan dengan kegiatan sukarelawan karyawan. Program ini bertujuan agar literasi, khususnya literasi keuangan, dapat diakses oleh berbagai kalangan. Di bawah pilar Penguatan Pendidikan, Program ini berperan untuk memandu kegiatan literasi di seluruh kantor wilayah dan cabang.

Fase Pertama: Fokus pada Literasi dan Numerasi

Pertama kali diluncurkan pada tahun 2024, Program Negeri di Awan periode pertama fokus pada tiga kegiatan utama, yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan esensial lainnya, berkolaborasi erat dengan para pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan literasi, serta meningkatkan minat membaca dan berhitung sejak usia dini.

Menggunakan pendekatan menarik dan menyenangkan melalui kegiatan *volunteering* karyawan, sekaligus berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta berbagai elemen komunitas penggerak literasi, termasuk Yayasan Pelangi Eka Nusa, Taman Baca Publik, komunitas perpustakaan keliling, kelompok guru literasi, dan komunitas Read Aloud untuk memperkuat ekosistem literasi dan mendukung pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

EMPOWERING EDUCATION AND COMMUNITY ENGAGEMENT PROGRAMMES

Negeri di Awan Literacy Movement: Implementing Literacy Systematically [FS16, POJK F.24]

As part of Maybank Indonesia's commitment to fostering community empowerment and financial inclusion, the Negeri di Awan programme is designed as an integrated literacy initiative that combines education, employee engagement, and multi-stakeholder collaboration to create a sustainable social impact and strengthen the national literacy ecosystem from an early age. Negeri di Awan is a literacy movement that blends education with employee volunteering activities. This programme aims to ensure that literacy, particularly financial literacy, is accessible to all walks of life. Under the Empowering Education pillar, this programme serves to guide literacy activities across all regional and branch offices.

The First Phase: Focusing on Literacy and Numeracy

First launched in 2024, the first period of the Negeri di Awan programme focused on three main activities: improving financial literacy and other essential skills, collaborating closely with stakeholders to address literacy challenges, and increasing interest in reading and numeracy from an early age.

Using an engaging and enjoyable approach through employee volunteering, it also collaborated with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, the Financial Services Authority (OJK), and various elements of the literacy-driving community—including the Pelangi Eka Nusa Foundation, public reading gardens, mobile library communities, literacy teacher groups, and Read Aloud communities—to strengthen the literacy ecosystem and support sustainable community empowerment.

Fase Kedua: Peningkatan Literasi Hijau dan Pengelolaan Sampah Organik

Pada tahun 2025, kami melakukan penajaman strategi program dengan mengusung tema "Literasi Hijau". Sebagai kelanjutan dari inisiatif Gerakan Literasi Negeri di Awan yang diluncurkan tahun lalu, program tahun ini berkembang menjadi Literasi Hijau, memperluas fokus program dari literasi dan numerasi ke kesadaran lingkungan serta praktik ekonomi berkelanjutan. Kegiatan yang dijalankan tidak hanya seputar literasi keuangan, namun juga mencakup penanaman pohon produktif serta pengelolaan sampah organik menggunakan teknologi komposter *Black Soldier Fly* (BSF). Inisiatif ini secara aktif melibatkan karyawan dan pimpinan Bank sebagai relawan, sekaligus menjadi bagian dari program Global Corporate Responsibility Day (Global CR Day) dan Cahaya Kasih 2024–2025.

Pendekatan Holistik melalui metode Kolaboratif dan Inspirasional

Untuk memastikan dampak yang luas dan berkelanjutan, program ini dijalankan melalui kolaborasi erat dengan Kementerian Pendidikan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan komunitas literasi lokal. Struktur program dibagi menjadi tiga aktivitas utama yang saling mendukung:

1. Global CR Day: Kegiatan tahunan yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam satu hari penuh kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bank, yang diselenggarakan secara serentak di seluruh wilayah operasi Maybank Group untuk memperkuat keterlibatan karyawan dalam menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang nyata.
2. Peningkatan Kapasitas Guru: Memberikan pelatihan bagi tenaga pengajar dengan berbagai media dan metode pembelajaran efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.
3. Aktivasi Taman Baca: Menyediakan pendampingan berkelanjutan di taman baca binaan Maybank melalui kegiatan rutin bersama anak-anak, sekaligus membuka kesempatan bagi karyawan untuk secara sukarela terlibat dalam memberikan dukungan inspirasional, melalui berbagi pengalaman, pengetahuan, dan motivasi sehingga membantu membentuk pribadi, aspirasi, dan percaya diri anak-anak.

The Second Phase: Enhancing Green Literacy and Organic Waste Management

In 2025, we refined the programme's strategy by adopting the theme "Green Literacy". As a continuation of the Negeri di Awan Literacy Movement initiative launched last year, this year's programme has evolved into Green Literacy, expanding its focus from literacy and numeracy to environmental awareness and sustainable economic practices. The activities carried out are not limited to financial literacy, but also include the planting of productive trees and organic waste management using Black Soldier Fly (BSF) composter technology. This initiative actively involves the Bank's employees and leaders as volunteers, while also forming part of the Global Corporate Responsibility Day (Global CR Day) and Cahaya Kasih 2024–2025 programmes.

Holistic Approach through Collaborative and Inspirational Methods

To ensure a broad and sustainable impact, this programme is implemented through close collaboration with the Ministry of Education, the Financial Services Authority (OJK), and local literacy communities. The programme structure is divided into three primary, mutually supporting activities:

1. Global CR Day: An annual event that enables employees to participate in a full day of the Bank's social and environmental responsibility activities. This is held simultaneously across all Maybank Group operational areas to strengthen employee engagement in creating tangible social and environmental impacts.
2. Teacher Capacity Building: Providing training for educators using various media and effective learning methods to enhance the quality of classroom teaching.
3. Reading Corner Activation: Providing ongoing assistance at Maybank-supported reading corners through routine activities with children. This also offers opportunities for employees to volunteer as inspirational mentors, sharing experiences, knowledge, and motivation to help shape the character, aspirations, and self-confidence of the children.

MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY

PROGRES & DAMPAK 2025
PROGRESS & IMPACT 2025

- 01** **Memperkuat 68 Taman Baca Komunitas di 70 lokasi**
Enhanced 68 Community Reading Corners across 70 locations
- 02** **Menjangkau 4.430 anak-anak dari 1.162 orang dewasa**
Reached 4,430 children and 1,162 adults
- 03** **Melibatkan 10 sekolah mitra**
Involved 10 partner schools
- 04** **Didukung oleh 2.822 relawan**
Supported by 2,822 volunteers
- 05** **Menyumbangkan total 13.258 jam terkait kegiatan keberlanjutan**
Contributed a total of 13,258 hours towards sustainability activities.

AKUMULATIF SEJAK PELUNCURAN DI 2024
CUMULATIVE SINCE LAUNCH IN 2024

- 01** **Memperkuat 134 Taman Baca Komunitas di 178 lokasi**
Enhanced 134 Community Reading Corners across 178 locations
- 02** **Menjangkau 8.535 anak-anak dari 4.257 orang dewasa**
Reached 8,535 children and 4,257 adults
- 03** **Melibatkan 427 sekolah mitra**
Involved 427 partner schools
- 04** **Didukung oleh 5.470 relawan**
Supported by 5,470 volunteers
- 05** **Menyumbangkan total 21.554 jam terkait kegiatan keberlanjutan**
Contributed a total of 21,554 hours towards sustainability activities.

Gerakan Literasi Negeri di Awan memperoleh pengakuan sampai level grup, antara lain penghargaan Best Volunteer pada Maybank Group Awarding Night – Cahaya Kasih President Award 2025, yang mencakup seluruh regional ASEAN, serta Finalis Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) dengan Pembentukan Program OJK PEDULI Termasif dalam Bulan Literasi OJK, menegaskan kontribusi program terhadap pengembangan literasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Negeri di Awan Literacy Movement has gained group-level recognition, including the Best Volunteer award at the Maybank Group Awarding Night – Cahaya Kasih President Award 2025, covering the entire ASEAN region, and recognized as a finalist among Financial Services Institutions (PUJK) for developing the OJK PEDULI Program, which represented the largest initiative during OJK Financial Literacy Month, affirming the programme’s contribution to sustainable literacy development and community empowerment.

Program Cashville Kidz: Pendidikan Keuangan Usia Dini

Sebagai bagian dari inisiatif literasi keuangan, Cashville Kidz, program unggulan Maybank Foundation yang telah diimplementasikan di 9 negara ASEAN, diadopsi oleh Maybank Indonesia untuk mendukung literasi keuangan anak-anak sejak usia dini. Program ini dirancang khusus untuk siswa Sekolah Dasar (usia 9-12 tahun) guna menanamkan kebiasaan mengelola uang, menabung, serta penggunaan secara bijak. Dalam pelaksanaannya, anak-anak dibekali dengan modul pembelajaran terstruktur yang mencakup:

Cashville Kidz Programme: Early Childhood Financial Education

As part of our financial literacy initiative, Cashville Kidz, Maybank Foundation flagship programme that has been rolled out in 9 ASEAN countries, adopted by Maybank Indonesia to support financial literacy for children from an early age. This programme is designed for primary school students (aged 9-12 years old) to instill the habits of managing money, savings, and spending wisely. During the implementation, children are equipped with structured modules covering:



Sepanjang tahun 2025, program Cashville Kidz telah diterapkan di 27 sekolah di Jakarta, Medan dan Yogyakarta, menjangkau 10.209 anak-anak. Sebagai pengembangan dari program ini, Maybank Indonesia juga menyelenggarakan Cashville Kidz Bootcamp di Kantor Pusat Maybank Indonesia yang melibatkan 235 anak karyawan. Selain itu, program Cashville Kidz Goes to School turut dilaksanakan di sejumlah sekolah dasar di Jakarta, dengan partisipasi 1.107 anak. Melalui inisiatif ini, Maybank Indonesia tidak hanya memperkuat literasi keuangan anak-anak, tetapi juga memperluas dampak sosial dengan membangun fondasi literasi finansial yang berkelanjutan di komunitas lokal.

Throughout 2025, the Cashville Kidz programme was implemented in 27 schools in Jakarta, Medan, and Yogyakarta, reaching 10,209 children. As an expansion of this programme, Maybank Indonesia also organised the Cashville Kidz Bootcamp at the Maybank Indonesia Head Office, involving 235 children of our employees. Furthermore, the Cashville Kidz Goes to School programme was also conducted in several primary schools in Jakarta, with the participation of 1,107 children. Through this initiative, Maybank Indonesia not only strengthens children's financial literacy but also expands social impact by building a sustainable financial literacy foundation within local communities.

MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY**Dukungan Bulan Inklusi Keuangan (BIK)**

Sebagai wujud komitmen dan kepatuhan terhadap OJK, Maybank Indonesia secara konsisten mendukung penyelenggaraan Bulan Literasi Keuangan dan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) melalui berbagai inisiatif terintegrasi.

Pada Bulan Literasi Keuangan yang diselenggarakan pada Bulan April hingga Agustus 2025, Bank memperkuat upaya edukasi, termasuk melalui penunjukan 47 Duta Literasi dari internal Bank untuk meningkatkan pemahaman keuangan masyarakat.

Sejalan dengan itu, partisipasi dalam Bulan Inklusi Keuangan (BIK) setiap bulan Oktober diwujudkan melalui perluasan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan melalui berbagai program inklusi yang berkelanjutan.

Literasi Keuangan Syariah

Bank secara konsisten dan berkesinambungan melaksanakan berbagai program dan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Bank telah memiliki Satuan Tugas Literasi dan Inklusi Keuangan, dipimpin langsung oleh Direktur CFS, dengan Unit Sustainability sebagai koordinator utama dan Direktorat Perbankan Syariah sebagai katalis utama pelaksanaan inisiatif.

Program literasi dan inklusi keuangan Syariah dijalankan secara nasional, melibatkan karyawan yang secara sukarela berpartisipasi dalam memberikan edukasi keuangan, dengan target peserta meliputi pelajar, pengusaha UMKM, dan masyarakat umum, melalui pelatihan, seminar, workshop, dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan berbasis syariah. Untuk menjangkau peserta secara lebih efektif, program dilaksanakan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- Seminar dan Edukasi Keuangan Syariah, dengan topik antara lain literasi keuangan, wakaf, perencanaan waris, pengelolaan keuangan untuk kebutuhan ibadah (Haji dan Umrah), serta solusi keuangan berbasis syariah.

Support for Financial Inclusion Month (BIK)

As part of its commitment and compliance with OJK regulations, Maybank Indonesia consistently supports the implementation of Financial Literacy Month and Financial Inclusion Month (BIK) through various integrated initiatives.

During Financial Literacy Month, held from April to August 2025, the Bank strengthened its educational efforts, including the appointment of 47 Internal Literacy Ambassadors to enhance public financial understanding.

In line with this, participation in Financial Inclusion Month (BIK), held every October, is realized through the expansion of public access to financial products and services via various sustainable inclusion programs.

Shariah Financial Literacy

The Bank consistently and continuously implements various financial literacy and inclusion programmes and activities. The Bank has formed a Financial Literacy and Inclusion Task Force, led directly by the CFS Director, with the Sustainability Unit as the main coordinator and the Syariah Banking Directorate as the primary catalyst for the implementation of these initiatives.

The Syariah financial literacy and inclusion programme is run nationally, involving employees who voluntarily participate in providing financial education. The target participants include students, MSME entrepreneurs, and the general public, through training, seminars, workshops, and socialisation to increase public understanding of Syariah-based financial products and services. To reach participants more effectively, the programme is implemented through various approaches, including:

- Syariah Financial Seminars and Education, with topics including financial literacy, waqf, inheritance planning, financial management for religious needs (Haji and Umrah), and Syariah-based financial solutions.

- *Workshop* Pengembangan Keterampilan Usaha, yang berfokus pada peningkatan pendapatan dan pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- Program Literasi Keuangan, yang menekankan pengelolaan keuangan yang selaras dengan prinsip keuangan syariah.
- Pendampingan Sertifikasi Halal bagi UMKM, untuk mendukung penguatan kapasitas usaha dan daya saing pelaku usaha.

Konsistensi Bank dalam pelaksanaan program literasi keuangan Syariah diwujudkan melalui 47 program terstruktur yang dilaksanakan baik secara *online* maupun *offline* di tahun 2025, dan telah menjangkau 21.352 individu di Indonesia. Secara keseluruhan, angka ini merepresentasikan 52% dari total penerima manfaat program Bank dalam literasi keuangan yang mencapai total 40.752 individu di 16 provinsi di Indonesia. Hal ini menegaskan peran Perbankan Syariah sebagai katalis utama dalam mendorong edukasi keuangan yang inklusif, etis, dan berbasis nilai bagi berbagai lapisan masyarakat.

Selain memperluas jangkauan, Bank juga meningkatkan kualitas program dengan mengintegrasikan literasi keuangan syariah dengan inisiatif penunjang lainnya, termasuk pendampingan sertifikasi halal bagi pelaku UMKM, guna memperkuat kapasitas usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Literasi dan Inklusi Keuangan Entitas Anak

Sepanjang tahun 2025, anak perusahaan WOM Finance juga secara konsisten telah melaksanakan 15 kegiatan literasi keuangan dan 12 kegiatan inklusi keuangan, dengan total 7.696 penerima manfaat yang terdiri dari karyawan, masyarakat umum, penyandang disabilitas, komunitas (guru dan/atau perempuan), serta pelaku UMKM/pedagang. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui berbagai pendekatan, antara lain edukasi digital, *training of trainers* (ToT), publikasi digital, serta edukasi tatap muka di berbagai wilayah operasional perusahaan.

ASEAN-Maybank Scholarship

Didirikan pada tahun 2021 berkolaborasi dengan ASEAN Sekretariat, ASEAN-Maybank Scholarship bertujuan untuk mempromosikan pendekatan inovatif ASEAN terhadap pendidikan tinggi. Program ini dirancang untuk memberikan warga negara ASEAN yang muda, berbakat, dan layak dengan beasiswa penuh untuk melanjutkan studi sarjana mereka di universitas-universitas bergengsi di bawah ASEAN University Network (AUN), yang berlokasi di luar negara asal mereka di dalam kawasan ASEAN, sekaligus mempromosikan integrasi intra-ASEAN.

- Business Skill Development Workshops, focusing on increasing income and business management based on Shariah principles.
- Financial Literacy Programmes, focusing on financial management aligned with Shariah financial principles.
- Halal Certification Assistance for MSMEs, to support the strengthening of business capacity and the competitiveness of businesses.

The Bank's consistency in implementing the Shariah financial literacy programmes was demonstrated through 47 structured programmes conducted both online and offline in 2025, reaching 21,352 individuals in Indonesia. Overall, these numbers represent 52% of the total beneficiaries of the Bank's financial literacy programmes which have reached a total of 40,752 individuals across 16 provinces in Indonesia. This affirming the role of Shariah Banking as a key catalyst in driving inclusive, ethical, and value-based financial education for all levels of society.

Beyond expanding reach, the Bank also enhanced programme quality by integrating Shariah financial literacy with further facilitation initiatives, including halal certification assistance for MSME actors, to strengthen business capacity and encourage inclusive economic growth.

Financial Literacy and Inclusion of Subsidiaries

Throughout 2025, the subsidiary WOM Finance also consistently conducted 15 financial literacy activities and 12 financial inclusion activities, with a total of 7,696 beneficiaries consisting of employees, the general public, persons with disabilities, communities (teachers and/or women), as well as MSME actors/traders. These activities were implemented through various approaches, including digital education, training of trainers (ToT), digital publications, and face-to-face education across the company's various operational regions.

ASEAN-Maybank Scholarship

Established in 2021 in collaboration with the ASEAN Sekretariat, the ASEAN-Maybank Scholarship aims to promote an innovative ASEAN approach to higher education. This programme is designed to provide young, talented, and deserving ASEAN nationals with full scholarships to pursue their undergraduate studies at prestigious universities under the ASEAN University Network (AUN), located outside their home countries within the ASEAN region, while promoting intra-ASEAN integration.

MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT
BUILDING SYNERGY WITH THE COMMUNITY

Sejak peluncurannya, program ini telah memberikan 25 beasiswa kepada mahasiswa yang layak di seluruh negara ASEAN, termasuk 6 *scholars* Indonesia di empat *cohorts* (2022–2025). Para *scholars* saat ini sedang melanjutkan studi mereka di universitas negeri teratas di ASEAN, mendapatkan akses ke pendidikan berkualitas tinggi dan lingkungan inklusif yang mendorong keterlibatan regional dan pertukaran lintas budaya. Dimulai pada tahun 2026, *cohort* pertama yang terdiri dari 3 *scholars* akan lulus dan menjalani penempatan profesional selama tiga tahun baik dengan Maybank, ASEAN Secretariat, atau ASEAN Foundation, menciptakan *pipeline* yang kuat dari para pemimpin ASEAN yang *impact-driven* yang berkomitmen untuk memajukan pembangunan dan kerja sama regional.

eMpowering Youths Across ASEAN

Diselenggarakan bersama dengan ASEAN Foundation di bawah naungan ASEAN Secretariat, program eYAA bertujuan untuk membekali dan menginspirasi pemuda ASEAN dengan menyediakan platform bagi mereka untuk belajar, berkontribusi, dan mengadvokasi solusi untuk masalah-masalah sosial. Hal ini dicapai dengan menjalankan proyek-proyek dalam kolaborasi dengan organisasi masyarakat sipil dan wirausaha sosial di seluruh ASEAN. Sejak tahun 2018, lima *cohorts* relawan pemuda dari 10 negara ASEAN telah menjalankan 50 proyek yang menjangkau lebih dari 100.000 *beneficiaries* di 6 negara berbeda.

Since its launch, the programme has awarded 25 scholarships to deserving students across ASEAN nations, including 6 Indonesian scholars across four cohorts (2022–2025). The scholars are currently pursuing their studies at top public universities in ASEAN, gaining access to high-quality education and an inclusive environment that encourages regional engagement and cross-cultural exchange. Beginning in 2026, the first cohort of 3 scholars will graduate and undertake three-year professional placements either with Maybank, the ASEAN Secretariat, or the ASEAN Foundation, creating a strong pipeline of impact-driven ASEAN leaders committed to advancing regional development and cooperation.

eMpowering Youths Across ASEAN

Co-organised with the ASEAN Foundation under the auspices of the ASEAN Secretariat, the eYAA programme aims to equip and inspire ASEAN youth by providing a platform for them to learn, contribute and advocate for solutions to societal issues, delivering on projects in collaboration with civil society organisations and social enterprises across ASEAN. Since 2018, five cohorts of youth volunteers from 10 ASEAN nations have delivered 50 projects benefitting over 100,000 beneficiaries in 6 different countries.

Dari *Cohort* 1 hingga saat ini, total 15 proyek sosial telah diimplementasikan di seluruh Indonesia, melibatkan 52 pemuda Indonesia sebagai relawan, dan menjangkau total 38.325 *beneficiaries* di seluruh negeri. Pada tahun 2025 saja, di bawah *Cohort* 5, tiga proyek telah diimplementasikan di Indonesia, mencakup program-program sosial berikut:

1. The Textile Rekindling Initiative di Denpasar, Bali, mengatasi dampak lingkungan dari fast fashion dan limbah tekstil dengan mendirikan Textile Waste Management Centre. Proyek ini bertujuan untuk melatih 10 relawan pemuda, memberdayakan 20 pengrajin lokal dalam teknik daur ulang, dan melibatkan peserta melalui acara-acara seperti *workshops*, bazar amal, dan kampanye *online* di seluruh negara ASEAN. Program ini menjangkau 810 *direct beneficiaries*.
2. Glorious Golo Mori memberdayakan para nelayan Gemilang Selili di Desa Golo Mori, Indonesia, dengan mengatasi kenaikan biaya bahan bakar, listrik yang tidak dapat diandalkan, dan masalah lingkungan. Proyek ini mengusulkan pemasangan *cold storage* bertenaga surya untuk mempertahankan kesegaran dan nilai pasar tangkapan mereka sembari menawarkan *workshops* tentang nutrisi, pemrosesan ikan, dan kepatuhan terhadap standar halal dan BPOM. Selain itu, women-led MSMEs akan dibekali dengan pengetahuan yang diperlukan untuk meluncurkan produk makanan di Indonesia, mendorong ketahanan komunitas dan praktik berkelanjutan. Program ini menjangkau 70 nelayan dan *women-led MSMEs*.
3. Project Membumi di Kota Batu, Indonesia, mengatasi *food loss and waste prevention* dengan memberdayakan komunitas dengan praktik berkelanjutan. Inisiatif ini mencakup kampanye pengelolaan limbah untuk mengedukasi rumah tangga dan pelajar tentang pengomposan dan penciptaan *eco-enzyme*, *green field trips* untuk pemuda ASEAN guna berkolaborasi dengan organisasi, dan forum kebijakan pemuda untuk mengembangkan rekomendasi lokal yang dapat ditindaklanjuti, mendorong *environmental stewardship*. Program ini menjangkau 1.150 *beneficiaries*, yang terdiri dari pelajar, guru, dan ibu rumah tangga.

Since *Cohort* 1 to date, a total of 15 social projects have been implemented across Indonesia, engaging 52 Indonesian youths as volunteers, and benefiting a total of 38,325 *beneficiaries* nationwide. In 2025 alone, under *Cohort* 5, three projects were implemented in Indonesia, covering social programmes as follow:

1. The Textile Rekindling Initiative in Denpasar, Bali, tackles the environmental impact of fast fashion and textile waste by establishing a Textile Waste Management Center. The project aims to train 10 youth volunteers, empower 20 local artisans in recycling techniques, and engage participants through events like workshops, a charity bazaar, and online campaigns across ASEAN countries. This programme provides benefits to 810 *direct beneficiaries*.
2. Glorious Golo Mori empowers the fishermen of Gemilang Selili in Golo Mori Village, Indonesia, by addressing rising fuel costs, unreliable electricity, and environmental concerns. The project proposes installing solar-powered cold storage to preserve the freshness and market value of their catch while offering workshops on nutrition, fish processing, and compliance with halal and BPOM standards. Additionally, women-led MSMEs will be equipped with the necessary knowledge to launch food products in Indonesia, fostering community resilience and sustainable practices. This programme benefits 70 fishermen and women-led MSME.
3. Project Membumi in Batu City, Indonesia, tackles food loss and waste prevention by empowering the community with sustainable practices. The initiative includes waste management campaigns to educate households and students on composting and eco-enzyme creation, green field trips for ASEAN youth to collaborate with organizations, and a youth policy forum to develop actionable local recommendations, fostering environmental steward. This programme reaching 1,150 *beneficiaries* who consists of students, teachers, and housewives.

Referensi POJK NO.51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4, ASEAN Corporate Governance Scorecard, dan SUSBA

POJK NO.51/POJK.03/2017, GRI Standards Content Index, GRI-G4 Financial Services Sector Supplement, ASEAN Corporate Governance Scorecard, and SUSBA References

REFERENSI POJK POJK REFERENCES

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NOMOR 51/POJK.03/2017 – SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN (SEOJK) NOMOR 16/SEOJK.04/2021 [POJK G.4]
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION (POJK) NUMBER 51/POJK.03/2017 – FINANCIAL SERVICES AUTHORITY CIRCULAR LETTER (SEOJK) NUMBER 16/SEOJK.04/2021

No.	Uraian Description	Halaman Page(s)
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	75
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	41
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Usaha Business Scale	38, 42-44
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	42-44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	13
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	47
Penjelasan Direksi Board of Director Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	28
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	86
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	159
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	95
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	49-53
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	128
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	157

No.	Uraian Description	Halaman Page(s)
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	111-112
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	118
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	146
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	142
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	148
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	146
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	142, 145
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	146
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	146
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	140
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	137
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	142
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	142, 145
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	145
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	146
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	186
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	151
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	151
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	151, 166
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	166

No.	Uraian Description	Halaman Page(s)
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	157
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	167
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	166, 187, 206
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	190, 192
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	178
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	179
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	131
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	179
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	189
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	4
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	231
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	6
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	214-216

INDEKS ISI GRI GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Maybank Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dengan kesesuaian: <i>in accordance with the GRI Standards</i> . PT Maybank Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2025 in accordance with the GRI Standards.
GRI 1 Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organisational details	38, 46
	2-2	Entitas yang Disertakan Entities included in the organisation's sustainability reporting	4
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan kontak Reporting period, frequency, and contact point	4, 7, 38
	2-4	Pengungkapan kembali informasi Restatements of information	5
	2-5	Jaminan (<i>assurance</i>) Eksternal External assurance	4
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, value chain and other business relationships	38, 42-44, 47
	2-7	Karyawan Employees	151-154
	2-8	Pekerja bukan karyawan Workers who are not employees	152
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance structure and composition	86
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	88
	2-11	Kepala Badan Tata kelola Tertinggi Chair of the highest governance body	86
	2-12	Peran Badan Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Dampak Manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	86-88
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Pengelolaan Dampak Delegation of responsibility for managing impacts	86-88
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	4, 86-88
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	88
	2-16	Penyampaian Kekhawatiran yang Penting Communication of critical concerns	101, 104
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	159
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	88
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	88
	2-20	Proses penetapan remunerasi Process to determine remuneration	88
	2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	88
	2-22	Pernyataan strategi pengembangan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	22, 28, 75

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	75-77
	2-24	Penanaman komitmen kebijakan Embedding policy commitments	75-77
	2-25	Proses pemulihan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	166, 171, 187
	2-26	Mekanisme Pencarian Saran dan Penyampaian Kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	104, 166, 171
	2-27	Kepatuhan pada Hukum dan Regulasi Compliance with laws and regulations	101, 107, 120
	2-28	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership associations	13
	2-29	Pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	49-53, 176
	2-30	Perjanjian perundingan bersama Collective bargaining agreements	151, 166, 170
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	54-58
	3-2	Daftar topik material List of material topics	56
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	58-68
Standar Topik Topic Standards			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	111
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change	93-95
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	166, 169
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	4
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	120
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	120, 193-194, 197
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Penilaian terhadap Kegiatan yang Berisiko terjadi Korupsi Operations assessed for risks related to corruption	101-102
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	101-102
	205-3	Insiden Korupsi dan Tindakan yang Diambil Confirmed incidents of corruption and Actions taken	105
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	107
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy consumption in the organisation	147-148
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organisation	147-148
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	148
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	146
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	147

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 303: Air dan Effluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with water as a shared resource	141
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of water discharge-related impacts	145
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	145
	303-4	Pembuangan air Water discharge	148
	303-5	Konsumsi air Water consumption	142, 145
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 302: Biodiversity 2016	304-1	Lahan operasi berdekatan dengan kawasan lindung dan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi Operation sites adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value	146
	304-2	Dampak signifikan aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	146
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (cakupan 1) langsung Direct (scope 1) ghg emissions	135, 139, 147
	305-2	Emisi energi grk (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (scope 2) ghg emissions	135, 139
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	137, 141
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	140
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	137
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	142
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	142
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	142
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	142
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 403: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	154, 228
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	166
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	166
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	166
	403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	174
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	173
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	173
	403-5	Pelatihan Pekerja mengenai Kesehatan dan Keselamatan Worker training on occupational health and safety	174
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	167

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	174
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	173
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	175
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	175
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	157, 164
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	157, 169
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	157, 166, 169, 176
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	151
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	166
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	155, 171
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	170
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	151
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	151
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	190, 193-194, 193
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	190
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	179
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	179
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	179
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	183

SUPLEMEN SEKTOR JASA KEUANGAN GRI-G4
GRI-G4 FINANCIAL SERVICES SECTOR SUPPLEMENT

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page(s)
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis Policies with specific environmental and social components applied to business lines	97-98
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	90-91
FS3	Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien dengan persyaratan lingkungan dan sosial termasuk dalam perjanjian atau transaksi Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	90-91
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	159
FS5	Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	49-53, 101
FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah tertentu, ukuran (misal: mikro/SME/besar) dan menurut sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/sme/large) and by sector	113-114
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial khusus untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	113, 118, 197
FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	118-119, 122, 197
FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures	99
FS10	Kemitraan yang bertanggung jawab atas masalah lingkungan atau sosial Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organisation has interacted on environmental or social issues	118-119
FS13	Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	185
FS14	inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	146
FS15	Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan Policies for the fair design and sale of financial products and services	186
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	206

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Bagian Part	Pernyataan Questions	Halaman Page(s)
LEVEL 1		
C	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
C.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, konsisten dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material retrospective dan berwawasan untuk masa depan yang dianggap penting oleh investor yang wajar dalam membuat keputusan investasi atau pengambilan suara. Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision.	
C.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik LST yang penting bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organisation's strategy?	58
C.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu? Does the company identify climate change as an issue?	58
C.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka kerja atau standar pelaporan yang diakui secara internasional untuk keberlanjutan (seperti GRI, Pelaporan Terpadu, SASB, standard pengungkapan IFRS)? Does the company adopt an internationally recognised reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	6
C.1.4	Apakah perusahaan sudah mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	78
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	10
C.1.6	Apakah perusahaan mengkonfirmasi bahwa laporan keberlanjutan/pelaporan ditinjau dan disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	5
C.2	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memungkinkan adanya dialog antar perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu-isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
C.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	58-68
C.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	55
C.4	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan pekerjaan dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial. The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active cooperation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.	
C.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan untuk menangani "customer welfare"? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	183
C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	132
C.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan keberlanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	132

Bagian Part	Pernyataan Questions	Halaman Page(s)
C.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	190
C.4.5	Program dan prosedur antikorupsi perusahaan The company's anti-corruption programmes and procedures?	101-102
C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	N/A
C.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upaya perusahaan dalam bidang lingkungan/ekonomi dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	5
C.5	Ketika pemangku kepentingan melindungi hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka. Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.	
C.5.1	Apakah perusahaan sudah menyediakan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum dll) untuk menyuarakan keprihatinan dan pengaduan atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	187
C.6	Mekanisme untuk partisipasi karyawan harus dibiarkan berkembang. Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.	
C.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	166
C.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	157
C.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	166
C.7	Para pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan harus dapat bebas mengkomunikasikan keprihatin mereka tentang praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan direksi dan hak-hak mereka tidak boleh di kompromikan untuk melakukan hal ini. Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.	
C.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	104-105
C.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan dendam? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	104-105
LEVEL 2. BONUS ITEMS		
(B)C.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
(B)C.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	93-95
(B)C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah direviu secara eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report / Sustainability Reporting is externally assured?	4
(B)C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi masalah LST pemangku kepentingan? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	187

Bagian Part	Pernyataan Questions	Halaman Page(s)
(B)C.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	86
(B)C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan dewan direksi/komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	87
(B)C.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	88
(B)C.1.7	Apakah Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i>) perusahaan dikelola oleh pihak/ lembaga independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	104
LEVEL 2. PENALTY		
(P)C.	Peran pemangku kepentingan Role of stakeholders	
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati. The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
(P)C.1.1	Apakah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja/ketenagakerjaan/konsumen/ kepailitan/komersial/persaingan usaha atau masalah lingkungan? Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental issues?	179
(P)C.2	Jika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur. Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	
(P)C.2.1	Apakah perusahaan pernah menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang disyaratkan untuk peristiwa material? Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	106
(P)C.2.2	Apakah ada bukti bahwa perusahaan terlibat dalam kegiatan <i>greenwashing</i> ? Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	58-68

Lampiran

Appendix

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION

Jenjang Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Maybank Indonesia						
Executive Vice President	13	2	13	2	12	2
Senior Vice President	76	31	65	30	50	29
Vice President	261	150	251	138	231	128
Assistant Vice President	328	303	315	271	286	243
Senior Manager	478	425	471	411	445	366
Manager	643	695	675	697	620	654
Assistant Manager	965	1.667	1.091	1.809	1.203	1.869
Staff	104	321	138	434	160	492
Non-Staff	96	77	100	81	101	74
Subtotal	2.964	3.671	3.119	3.873	3.108	3.857
Total		6.635		6.992		6.965
WOM Finance						
Senior Management	39	10	38	10	40	7
Management	261	83	256	72	239	56
Executive	980	558	1.036	551	1.055	517
Staff & Non-Staff	146	93	190	121	258	163
Subtotal	1.426	744	1.520	754	1.592	743
Total		2.170		2.274		2.335
Maybank Finance						
Head of Division	8	2	8	2	8	2
Head of Department/Branch	54	4	57	2	56	2
Supervisor	113	34	118	32	111	32
Staff	583	118	603	118	576	122
Subtotal	758	158	786	154	751	158
Total		916		940		909

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN UNIT KERJA NUMBERS OF EMPLOYEES BY WORKING UNIT

Unit Kerja Working Unit	2025	2024	2023
Maybank Indonesia			
Direktorat Keuangan Finance Directorate	533	194	183
Direktorat Perbankan Global Global Banking Directorate	201	180	170
Direktorat Human Capital Human Capital Directorate	180	140	174
Direktorat Teknologi Informasi Information Technology Directorate	537	400	395
Direktorat Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Anti-fraud Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud	121	116	110
Direktorat Operasional Operational Directorate	792	947	996

Unit Kerja Working Unit	2025	2024	2023
Direktorat Under President Under President Director	192	339	363
Direktorat Manajemen Risiko Risk Management Directorate	171	468	459
Direktorat Community Financial Services Financial Services Community Directorate	3.788	4091	4.115
Direktorat Unit Usaha Syariah Syariah Business Unit Directorate	120	117	0
Total	6.635	6.992	6.965
WOM Finance			
Finance	64	63	65
Human Capital	134	128	173
Marketing	545	617	628
Non	347	351	328
Operations	520	549	551
Risk Management	172	566	590
Vice President	388	-	-
Total	2.170	2.274	2.335
Maybank Finance			
Pengembangan Bisnis Business Development	12	12	9
Penagihan & Perbaikan Collection & Remedial	168	178	167
Kuangan & Akuntansi Finance & Accounting	14	16	16
Armada dan Alat Berat & Mesin Fleet and Heavy Equipment & Machinery	32	33	23
Sumber Daya Manusia & Umum Human Resources & General Affairs	20	19	20
Teknologi Informasi & Komunikasi, Operasi, dan Bisnis Digital Information & Communication Technology, Operations, and Digital Business	210	214	215
Audit Internal Internal Audit	11	11	11
Pengendalian Internal Internal Control	29	26	27
Hukum Legal	10	10	10
Pemasaran Marketing	389	401	392
Analisis Risiko & Kredit Risk & Credit Analyst	21	20	19
Total	916	940	909

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

Level Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Maybank Indonesia						
Sarjana (S1, S2, S3) Scholar (S1, S2, S3)	2.636	3.146	2.697	3.192	2.649	3.153
Diploma (D1, D2, D3, D4) Diploma (D1, D2, D3, D4)	233	458	248	504	249	515
SMA dan setingkat Senior High School and equivalent	95	67	174	177	210	189
SMP dan setingkat Junior High School and equivalent	-	-	0	0	0	0
SD dan setingkat Elementary School and equivalent	-	-	0	0	0	0
Subtotal	2.964	3.671	3.119	3.873	3.108	3.857
Total		6.635		6.992		6.965
WOM Finance						
Sarjana (S1, S2, S3) Scholar (S1, S2, S3)	1.091	639	1.147	648	1.161	638
Diploma (D1, D2, D3, D4) Diploma (D1, D2, D3, D4)	106	69	118	73	133	77
SMA dan setingkat Senior High School and equivalent	228	36	253	33	296	28
SMP dan setingkat Junior High School and equivalent	1	-	2	-	2	0

Level Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
SD dan setingkat Elementary School and equivalent	-	-	-	-	0	0
Subtotal	1.426	744	1.520	754	1.592	743
Total		2.170		2.274		2.335
Maybank Finance						
Sarjana (S1, S2, S3) Scholar (S1, S2, S3)	558	126	566	122	546	122
Diploma (D1, D2, D3, D4) Diploma (D1, D2, D3, D4)	85	27	98	26	98	29
SMA dan setingkat Senior High School and equivalent	115	5	122	6	107	7
Subtotal	758	158	786	154	751	158
Total		913		940		909

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KERJA
NUMBERS OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kerja Employment Status	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Maybank Indonesia						
Permanen Permanent	2.794	3.536	2.959	3.760	2.933	3.734
Non-permanen Non-permanent	170	135	160	113	175	123
Subtotal	2.964	3.671	3.119	3.873	3.108	3.857
Total		6.635		6.992		6.965
WOM Finance						
Permanen Permanent	1.358	708	1.516	752	1.588	742
Non-permanen Non-permanent	68	36	4	2	4	1
Subtotal	1.426	744	1.520	754	1.592	743
Total		2.170		2.274		2.335
Maybank Finance						
Permanen Permanent	248	59	533	95	255	59
Non-permanen Non-permanent	510	99	253	59	496	99
Subtotal	758	158	786	154	751	158
Total		916		940		909

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA
NUMBERS OF EMPLOYEES BY AGE

Rentang Usia Age Range	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Maybank Indonesia						
<25 tahun <25 years old	91	109	108	159	158	206
25 – 35 tahun 25 – 35 years old	970	1.475	1.062	1.629	1.054	1.676
35 – 49 tahun 35 – 49 years old	1.488	1.718	1.465	1.691	1.387	1.601
>50 tahun >50 years old	415	369	484	394	509	374
Subtotal	2.964	3.671	3.119	3.873	3.108	3.857
Total		6.635		6.992		6.965
WOM Finance						
<25 tahun <25 years old	111	74	150	96	179	136
25 – 35 tahun 25 – 35 years old	746	469	734	438	684	391
35 – 49 tahun 35 – 49 years old	394	138	569	202	651	203

Rentang Usia Age Range	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
>50 tahun >50 years old	175	63	67	18	78	13
Subtotal	1.426	744	1.520	754	1.592	743
Total		2.170		2.274		2.335
Maybank Finance						
<25 tahun <25 years old	108	24	112	27	104	40
25 – 35 tahun 25 – 35 years old	409	86	464	89	445	75
35 – 49 tahun 35 – 49 years old	219	46	186	36	184	42
>50 tahun >50 years old	22	2	24	2	18	1
Subtotal	758	158	786	154	751	158
Total		916		940		909

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [401-1] EMPLOYEES TURNOVER RATE

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Maybank Indonesia	9,99%	10,21%	10,73%
WOM Finance	26,13%	23,61%	25,87%
Maybank Finance	5,86%	5,77%	7,90%

KARYAWAN MENGUNDURKAN DIRI EMPLOYEES RESIGNATION

Deskripsi Description	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Maybank Indonesia						
Pensiun Alami Normal Retirement	116	75	91	51	66	42
Meninggal Decreased	10	4	4	2	8	6
Atas Permintaan Sendiri Voluntary	354	474	309	394	355	368
PHK Pelanggaran Layoff Due to Violations	18	6	11	8	10	12
Kontrak Berakhir Expiry of Contract	20	14	16	8	28	24
Lain-Lain Others	20	51	54	64	67	74
Total	538	624	485	527	534	526
WOM Finance						
Pensiun Alami Normal Retirement	10	4	7	1	4	0
Meninggal Decreased	-	-	1	1	7	0
Atas Permintaan Sendiri Voluntary	242	111	237	92	417	118
PHK Pelanggaran Layoff Due to Violations	154	46	121	40	31	5
Kontrak Berakhir Expiry of Contract	-	-	28	9	19	3
Total	406	161	394	143	478	126
Maybank Finance						
Pensiun Alami Normal Retirement	5	-	2	0	0	0
Meninggal Decreased	1	-	3	0	2	0
Atas Permintaan Sendiri Voluntary	165	11	13	3	21	2
PHK Pelanggaran Layoff Due to Violations	-	-	0	0	0	0
Kontrak Berakhir Expiry of Contract	113	15	0	0	0	0
Total	284	26	18	3	23	2

DETAIL PENYESUAIAN OPERASIONAL ATAS PENUTUPAN 41 KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP) DI 2025
OPERATIONAL ADJUSTMENT DETAILS REGARDING THE CLOSURE OF 41 SUB-BRANCH OFFICES (KCP) IN 2025

1.	KCP RADIO DALAM, Wilayah Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	KCP RADIO DALAM, South Jakarta City Region, DKI Jakarta
2.	KCP DAAN MOGOT BARU, Wilayah Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	KCP DAAN MOGOT BARU, West Jakarta City Region, DKI Jakarta
3.	KCP DUTA MAS JELAMBAR, Wilayah Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	KCP DUTA MAS JELAMBAR, West Jakarta City Region, DKI Jakarta
4.	KCP HARCO MANGGA DUA, Wilayah Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	KCP HARCO MANGGA DUA, Central Jakarta City Region, DKI Jakarta
5.	KCP PESONA INDAH KAPUK, Wilayah Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	KCP PESONA INDAH KAPUK, North Jakarta City Region, DKI Jakarta
6.	KCP PAMULANG, Kota Tangerang Selatan, Banten	KCP PAMULANG, South Tangerang City, Banten
7.	KCP KEBAYORAN ARCADE, Kota Tangerang Selatan, Banten	KCP KEBAYORAN ARCADE, South Tangerang City, Banten
8.	KCP GATOT SUBROTO, Kota Bandung, Jawa Barat	KCP GATOT SUBROTO, Kota Bandung, Jawa Barat
9.	KCP CIANJUR, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	KCP CIANJUR, Cianjur Regency, West Java
10.	KCP CIBADAK, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	KCP CIBADAK, Sukabumi Regency, West Java
11.	KCP UNGARAN SEMARANG, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah	KCP UNGARAN SEMARANG, Semarang Regency, Central Java
12.	KCP TEMANGGUNG, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah	KCP TEMANGGUNG, Temanggung Regency, Central Java
13.	KCP SETIABUDI BANYUMANIK, Kota Semarang, Jawa Tengah	KCP SETIABUDI BANYUMANIK, Semarang City, Central Java
14.	KCP VETERAN, Kota Surakarta/Solo, Jawa Tengah	KCP VETERAN, Surakarta/Solo City, Central Java
15.	KCP GEJAYAN, Kabupaten Sleman, DIY Yogyakarta	KCP GEJAYAN, Sleman Regency, DI Yogyakarta
16.	KCP BANYUWANGI, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur	KCP BANYUWANGI, Banyuwangi Regency, East Java
17.	KCP PASURUAN, Kota Pasuruan, Jawa Timur	KCP PASURUAN, Pasuruan City, East Java
18.	KCP PEMUDA, Kota Surabaya, Jawa Timur	KCP PEMUDA, Surabaya City, East Java
19.	KCP SINGARAJA, Kabupaten Buleleng, Bali	KCP SINGARAJA, Buleleng Regency, Bali
20.	KCP GIANYAR, Kabupaten Gianyar, Bali	KCP GIANYAR, Gianyar Regency, Bali
21.	KCP RING ROAD, Kota Medan, Sumatera Utara	KCP RING ROAD, Medan City, North Sumatra
22.	KCP GLUGUR, Kota Medan, Sumatera Utara	KCP GLUGUR, Medan City, North Sumatra
23.	KCP LUBUK PAKAM, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	KCP LUBUK PAKAM, Deli Serdang Regency, North Sumatra
24.	KCP TEBING TINGGI, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara	KCP TEBING TINGGI, Tebing Tinggi City, North Sumatra
25.	KCP KISARAN, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara	KCP KISARAN, Asahan Regency, North Sumatra

26.	KCP TANJUNG UBAN, Kabupaten Bintan (d/h Kabupaten Kepulauan Riau)	KCP DUMAI, Dumai City, Riau
27.	KCP DUMAI, Kota Dumai, Riau	KCP DUMAI, Kota Dumai, Riau
28.	KCP JELUTUNG, Kota Jambi, Jambi	KCP JELUTUNG, Jambi City, Jambi
29.	KCP BANYUASIN, Kota Palembang, Sumatera Selatan	KCP BANYUASIN, Palembang City, South Sumatra
30.	KCP LUBUK LINGGAU, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan	KCP LUBUK LINGGAU, Lubuklinggau City, South Sumatra
31.	KCP SANGGAU, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat	KCP SANGGAU, Sanggau Regency, West Kalimantan
32.	KCP KETAPANG, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat	KCP KETAPANG, Ketapang Regency, West Kalimantan
33.	KCP SINTANG, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	KCP SINTANG, Sintang Regency, West Kalimantan
34.	KCP BALIKPAPAN PERMAI, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	KCP BALIKPAPAN PERMAI, Balikpapan City, East Kalimantan
35.	KCP TANJUNG REDEB, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	KCP TANJUNG REDEB, Berau Regency, East Kalimantan
36.	KCP BANJARBARU, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	KCP BANJARBARU, Banjarbaru City, South Kalimantan
37.	KCP PANGKALAN BUN, Kabupaten KotaWaringin Barat, Kalimantan Tengah	KCP PANGKALAN BUN, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan
38.	KCP VETERAN SELATAN Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	KCP VETERAN SELATAN MAKASSAR, Makassar City, South Sulawesi
39.	KCP PERINTIS MAKASSAR, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	KCP PERINTIS MAKASSAR, Makassar City, South Sulawesi
40.	KCP PALOPO, Kota Palopo, Sulawesi Selatan	KCP PALOPO, Palopo City, South Sulawesi
41.	KCP WALANDA MARAMIS, Kota Manado, Sulawesi Utara	KCP WALANDA MARAMIS, Manado City, North Sulawesi

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

The 2025 Sustainability Report of PT Bank Maybank Indonesia Tbk discloses the Bank's sustainability performance. We look forward to your feedback on this Sustainability Report via e-mail or this form.

Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name :

Pekerjaan | Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder

- Investor
- Masyarakat | Community
- Lembaga Swadaya Masyarakat | Non-Governmental Organisations
- Pemerintah | Government
- Perusahaan | Company
- Karyawan | Employee
- Nasabah | Customer
- Regulator
- Media
- Lainnya

1. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand

- Tidak setuju | Disagree
- Netral
- Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Bank, baik dari sisi positif dan negatif

This report has described information on material aspects of the Bank, both positive and negative

- Tidak setuju | Disagree
- Netral
- Setuju | Agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: | What material topics are most important to you:

(nilai 1 = paling penting s/d 10 = paling tidak penting) | (score 1 = most important to 10 = least important)

- Privasi dan Keamanan Data yang Bertanggung Jawab | Responsible Data Privacy and Security (.....)
- Manajemen Risiko dan Ketahanan Bisnis | Risk Management and Business Resilience (.....)
- Tata Kelola dan Etika Perilaku yang Baik | Good Governance and Conduct (.....)
- Keunggulan Layanan Nasabah | Customer Excellence (.....)
- Produk dan Layanan Berkelanjutan | Sustainable Products and Services (.....)
- Keberagaman, kesetaraan, inklusi, dan rasa memiliki | Diversity, Equity, Inclusion, and Belonging (DEIB) (.....)
- Digitalisasi dan Inovasi | Digitalisation and Innovation (.....)
- Kesejahteraan Karyawan | Employee Well-being (.....)
- Kinerja Ekonomi | Economic Performance (.....)
- Pemberdayaan Masyarakat | Community Empowerment (.....)



4. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Please provide your suggestions/ideas/comments on this report

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini kepada kami melalui: | Thank you for taking the time to fill this form. You can mail this to us at:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Unit Kerja Sustainability

Sentral Senayan III Lantai 7 | 7th Floor

Jl. Asia Afrika No. 8,

Gelora Bung Karno

Jakarta 10270, Indonesia

sustainability@maybank.co.id

PT Bank Maybank Indonesia Tbk akan memperlakukan informasi Anda sebagai rahasia dan tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk will regard your information as confidential and will not utilize it for any other purposes.

2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

STRENGTHENING THE CORE, EMBRACING THE FUTURE



Maybank

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sentral Senayan III

Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno – Senayan,
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T : 021 2922 8888

F : 021 2922 8914

www.maybank.co.id